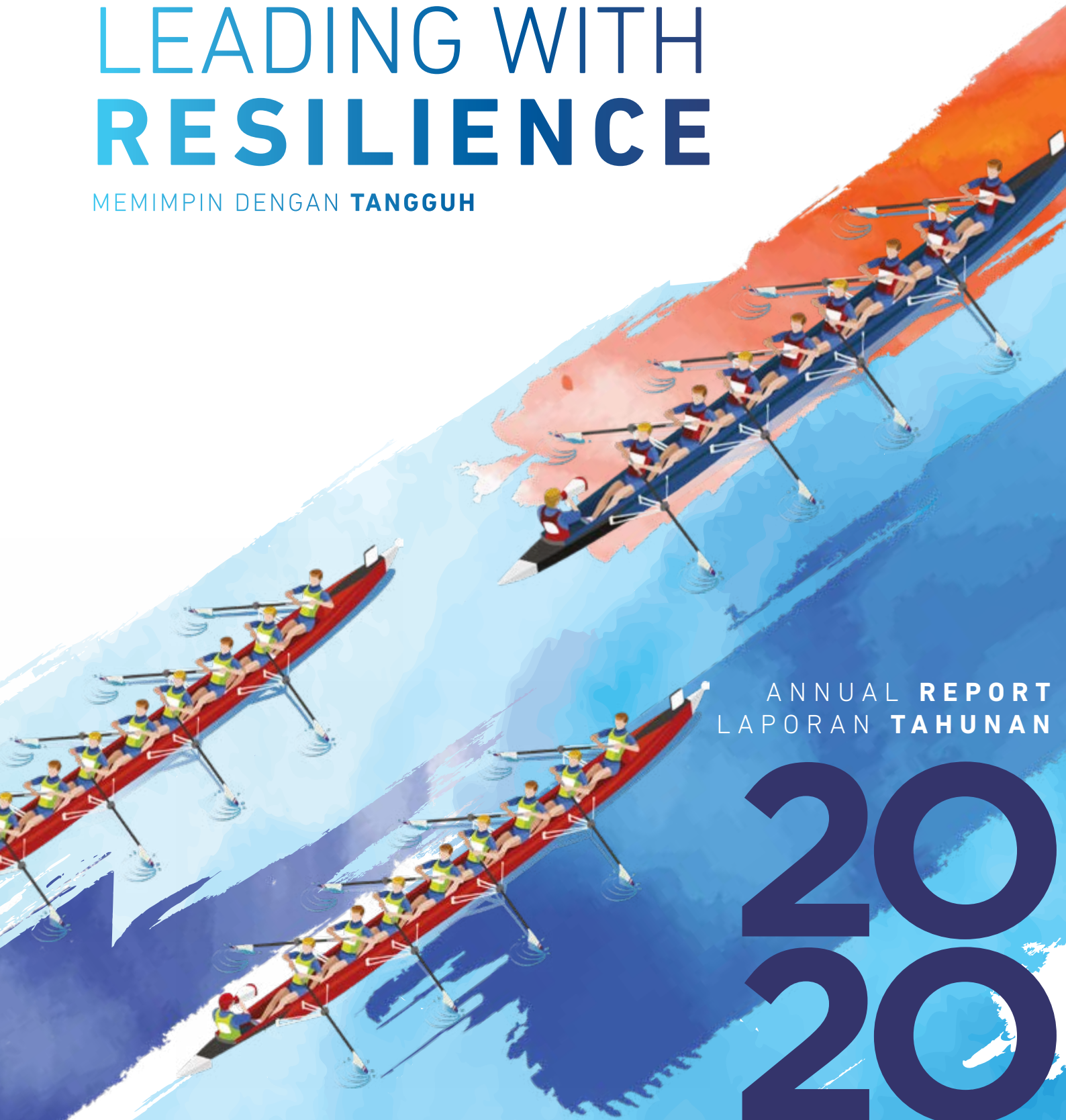


# LEADING WITH **RESILIENCE**

MEMIMPIN DENGAN **TANGGUH**



ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

# 2020

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

1 **Sanggahan dan Tanggung Jawab  
Disclaimer**

2 **Penjelasan Tema  
About the Theme**

## 4

**PENCAPAIAN PERUSAHAAN DI 2020  
2020 COMPANY ACHIEVEMENTS**

## 6

**IKHTISAR KINERJA 2020  
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020**

12 **Sambutan Komisaris Utama  
Message from the President  
Commissioner**

18 **Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile**

22 **Sambutan Direktur Utama  
Message from the President  
Director**

32 **Profil Dewan Direksi  
Board of Directors Profile**

## 39

**PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE**

40 **Sekilas Perseroan  
Company in Brief**

41 **Data Perusahaan  
Corporate Data**

43 **Jejak Langkah Kami  
Our Milestone**

42 **Bidang Usaha  
Business Fields**

44 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan  
Vision, Mission and Corporate Values**

50 **Sumber Daya Manusia  
Human Resources**

54 **Struktur Organisasi  
Organizational Structure**

55 **Struktur Perusahaan  
Company Structure**

56 **Informasi Pemegang Saham  
Shareholder Information**

57 **Daftar Surat Berharga Lainnya  
Milik Perusahaan  
List of Company's Other Securities**

60 **Institusi Pendukung  
Supporting Institutions**

62 **Penghargaan dan Sertifikat  
Awards and Certificates**

## 65

**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

66 **Tinjauan Ekonomi  
Economic Review**

66 **Tinjauan Gas Industri di Indonesia  
Overview of Industrial Gas in Indonesia**

67 **Tinjauan Operasional per Segmen Usaha  
Operational Review per Business  
Segment**

68 **Kinerja per Segmen Usaha  
Performance per Business Segment**

69 **Tinjauan Keuangan  
Financial Overview**

78 **Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects**

79 **Target Usaha dan Realisasi  
Business Target and Realization**

81 **Prospek Usaha  
Business Prospect**

82 **Aksi Korporasi  
Corporate Actions**

# 89

## TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW

- 90 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure
- 91 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 92 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 93 Komite Audit  
Audit Committee
- 95 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Remuneration and Nomination  
Committee
- 96 Direksi  
Board of Directors
- 102 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 102 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 103 Akuntan Independen  
Independent Accountant
- 103 Biro Administrasi Efek  
Share Registrar
- 104 Komite Yang Mendukung  
Pelaksanaan Tugas Direksi  
Board of Directors' Supporting  
Committees
- 104 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 104 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 105 Kode Etik  
Code of Ethics
- 105 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 106 Program Kepemilikan Saham  
bagi Karyawan dan Manajemen  
(ESAP dan MESOP)  
Employee and Management  
Stock Ownership Program  
(ESAP and MESOP)

108 Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh  
Perseroan, Entitas Anak, Anggota  
Dewan Komisaris Dan Direksi  
Significant legal proceedings faced  
by the Company, the Subsidiaries, Board  
of Commissioners and Board of  
Directors

108 Litigasi Aktif  
Active Litigation

108 Pemenuhan Rekomendasi Pedoman  
Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
Compliance with Recommendations  
of Good Governance Guidelines for  
Public Companies

# 111

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

112 Aspek Lingkungan Hidup  
Environmental Aspect

113 Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan  
Keselamatan Kerja (K3)  
Employment, Occupational Health and  
Safety (OHS) Aspect

117 Aspek Pengembangan Sosial  
dan Kemasyarakatan  
Social and Community  
Development Aspect

117 Aspek Tanggung Jawab Produk  
Product Responsibility Aspect

121 PERNYATAAN PERTANGGUNG  
JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020  
RESPONSIBILITY STATEMENT  
TOWARDS 2020 ANNUAL REPORT

123 LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 2020  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT 2020

## SANGGAHAN DAN TANGGUNGJAWAB

### DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.





# LEADING WITH RESILIENCE

## MEMIMPIN DENGAN TANGGUH

Tahun 2020 adalah tahun yang menantang bagi masyarakat Indonesia maupun dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia, mengalami kontraksi sebagai dampak merebaknya pandemi COVID-19 selama tahun 2020. Sektor gas industri, sebagai salah satu sektor yang memiliki korelasi langsung dengan kondisi makro ekonomi dalam negeri, juga mengalami penurunan sebagai akibat dari menurunnya permintaan dari berbagai sektor industri terkait. Tanpa kecuali, Perseroan pun mengalami perlambatan pertumbuhan usaha terutama pada pendapatan dari sektor infrastruktur dan manufaktur.

Namun demikian, dengan keunggulan pengalaman serta jaringan terbesar dan tersebar luas di Indonesia, Perseroan mampu menunjukkan resiliensi tinggi terhadap dinamika perubahan usaha akibat pandemi. Penawaran produk dan jasa yang sangat beragam kepada berbagai industri menjadikan Perseroan tetap tangguh di segala situasi dan dapat menciptakan basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap satu industri tertentu. Selain itu, sikap proaktif dan inovatif Manajemen beserta seluruh karyawan membuat Perseroan cepat tanggap sehingga mampu menangkap kesempatan yang ada untuk melayani *high growth customers*, termasuk di antaranya sektor Kesehatan dan *Consumer Goods*. Ke depan, Perseroan akan terus bekerja menjadi penyedia gas industri dan medis dengan pelayanan terbaik dan jaringan terluas di Republik Indonesia.

The year of 2020 is challenging for all people in the world, including in Indonesia. Global economic growth contracted as a result of the COVID-19 pandemic during the year. The industrial gas sector, as one of the sectors that has a direct correlation with domestic macroeconomic conditions, also suffered a decline as a result of weak demand from various related industrial sectors. With no exception, the Company also experienced a slowdown in its business growth, especially in revenues from the infrastructure and manufacturing sectors.

Nevertheless, backed by its abundant experience with the largest and widespread network in Indonesia, the Company succeeds to maintain high resilience toward business dynamics and changes due to pandemics. Our diverse product and service offerings to various industries make the Company resilient in all situations and can create a well-diversified customer base that reduces the Company's dependence on one particular industry. In addition, proactive and innovative efforts from Management and all employees also make the Company responsive in capturing potential opportunities to serve high growth customers, including Health and Consumer Goods sectors. Going forward, the Company will continue to serve as an industrial and medical gas provider with the best service and widest network in the Republic of Indonesia.

# PENCAPAIAN KINERJA DI 2020

## 2020 ACHIEVEMENT HIGHLIGHTS

### Perusahaan Gas Industri Terbesar di Indonesia

Indonesia's Leading Industrial Gas Company



Berpengalaman lebih dari

**100 tahun** di Indonesia.

Over 100 years of experience in Indonesia.



Memiliki **44 pabrik** dan **104 stasiun pengisian** di **26 provinsi** di seluruh Indonesia.

Operating 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces across Indonesia.



**Berkiprah dalam 4 (empat) lini bisnis:**

- Produksi gas industri
- Perdagangan gas industri
- Perdagangan peralatan gas industri
- Instalasi gas industri

Engaging in 4 (four) business lines:

- Industrial gas production
- Industrial gas trading
- Industrial gas equipment trading
- Industrial gas installation



Produk Gas dapat didistribusikan melalui fasilitas on-site di lokasi pelanggan, melalui jaringan pipa, dalam bentuk gas cair, dan/atau dalam tabung gas kepada pelanggan.

Gas products can be distributed through on-site facilities at customer locations through pipelines, in the form of liquid gas and/or in gas cylinders to customers.



**Berperingkat A-(idn)** dengan Outlook Stabil oleh Fitch Ratings Indonesia.

Rated A-(idn) with Stable Outlook by Fitch Ratings Indonesia.



Dimiliki dan dikelola oleh **Grup Samator**.

Owned and managed by the **Samator Group**.



Pelopori dan pemimpin pasar bisnis gas industri di Indonesia: **AGI bersama Samator Group memegang total pangsa pasar sebesar 37,3%.**

Pioneer and market leader of industrial gas business: **AGI together with Samator Group holds a total market share of 37,3%** (Gasworld Business Intelligence, 2020).



Pemimpin pasar di sektor gas medis: Satu-satunya pemain gas yang menawarkan solusi total pelanggan dengan menyediakan gas medis, peralatan dan konstruksi dan pemasangan infrastruktur gas medis di perusahaan layanan kesehatan.

Market leader in the medical gas sector: The only gas player that offers total customer solution by providing medical gas, equipment and construction, and installation of medical gas infrastructure in healthcare establishments.

# IKHTISAR KINERJA 2020

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Uraian<br>Description  | Pertumbuhan/Growth<br>2019-2020 |                           | 2020      | 2019      | 2018      |
|--|---------------------------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|
|  | Persentase<br>Percentage        | Juta Rp<br>Millions of Rp |           |           |           |
| <b>Aset Lancar</b><br>Current Assets                                 | -3,90%                          | (66.122)                  | 1.629.893 | 1.696.015 | 1.585.943 |
| <b>Aset Tidak Lancar</b><br>Non-current Assets                       | 3,13%                           | 166.600                   | 5.491.565 | 5.324.965 | 5.061.812 |
| <b>Jumlah Aset</b><br>Total Assets                                   | 1,43%                           | 100.478                   | 7.121.458 | 7.020.980 | 6.647.755 |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b><br>Current Liabilities               | -16,69%                         | (323.643)                 | 1.615.068 | 1.938.711 | 1.297.840 |
| <b>Liabilitas jangka Panjang</b><br>Non-current Liabilities          | 19,16%                          | 341.544                   | 2.124.249 | 1.782.705 | 2.202.123 |
| <b>Jumlah Liabilitas</b><br>Total Liabilities                        | 0,48%                           | 17.901                    | 3.739.317 | 3.721.416 | 3.499.963 |
| <b>Jumlah Ekuitas</b><br>Total Equity                                | 2,50%                           | 82.577                    | 3.382.141 | 3.299.564 | 3.147.792 |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b><br>Total Liabilities and Equity | 1,43%                           | 100.478                   | 7.121.458 | 7.020.980 | 6.647.755 |

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive  
Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Uraian<br>Description  | Pertumbuhan/Growth<br>2019-2020 |                           | 2020      | 2019      | 2018      |
|--|---------------------------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|
|  | Persentase<br>Percentage        | Juta Rp<br>Millions of Rp |           |           |           |
| <b>Penjualan</b><br>Sales  | -0,70%                          | (15.438)                  | 2.188.179 | 2.203.617 | 2.073.258 |
| <b>Laba Kotor</b><br>Gross Profit  | -6,45%                          | (64.364)                  | 933.433   | 997.797   | 939.858   |
| <b>Laba Usaha<sup>1</sup></b><br>Operating Profit <sup>1</sup>                                   | -8,56%                          | (34.840)                  | 372.182   | 407.022   | 389.387   |
| <b>Laba Bersih<sup>2</sup></b><br>Net Profit <sup>2</sup>  | -4,52%                          | (4.559)                   | 96.412    | 100.971   | 99.732    |
| <b>Laba Tahun Berjalan<sup>3</sup></b><br>Net Profit <sup>3</sup>                                | -3,45%                          | (3.569)                   | 99.862    | 103.431   | 114.374   |
| <b>Laba per Saham<br/>(dalam rupiah penuh)</b><br>Earnings per Share<br>(in full of Rupiah)      | -4,04%                          | (1,33)                    | 31,59     | 32,92     | 32,52     |
| <b>Jumlah Penghasilan<br/>Komprehensif Tahun Berjalan</b><br>Comprehensive Income<br>of the Year | -41,70%                         | (69.738)                  | 97.501    | 167.239   | 118.462   |



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

| Uraian<br>Description  | Pertumbuhan/Growth<br>2019-2020 |                           | 2020   | 2019    | 2018    |
|--|---------------------------------|---------------------------|--------|---------|---------|
|  | Persentase<br>Percentage        | Juta Rp<br>Millions of Rp |        |         |         |
| <b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada<br/>Profit/(loss) for the year attributable to</b>                            |                                 |                           |        |         |         |
| <b>Pemilik Entitas Induk</b><br>Owner of the Parent Entity   | -4,52%                          | (4.559)                   | 96.412 | 100.971 | 99.732  |
| <b>Keentingan Non-Pengendali</b><br>Non-Controlling Interest   | 40,24%                          | 990                       | 3.450  | 2.460   | 14.642  |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada<br/>Profit/(Loss) For The Year Attributable To</b> |                                 |                           |        |         |         |
| <b>Pemilik Entitas Induk</b><br>Owner of the Parent Entity   | -42,68%                         | (69.995)                  | 93.987 | 163.982 | 103.257 |
| <b>Keentingan Non-Pengendali</b><br>Non-Controlling Interest   | 7,89%                           | 257                       | 3.514  | 3.257   | 15.205  |

## Rasio Keuangan

### Financial Ratios

| Uraian<br>Description   | Satuan<br>Unit            | 2020          | 2019          | 2018          |
|---|---------------------------|---------------|---------------|---------------|
| <b>RASIO LIKUIDITAS<br/>LIQUIDITY RATIO</b>   |                           |               |               |               |
| <b>Rasio Lancar</b><br>Current Ratio  | Kali   Times              | 1.01          | 0,87          | 1,22          |
| <b>RASIO SOLVABILITAS<br/>SOLVABILITY RATIOS</b>                                      |                           |               |               |               |
| <b>Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset</b><br>Debt to Asset Ratio                   | Kali   Times              | 0.53          | 0,53          | 0,53          |
| <b>Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas</b><br>Debt to Equity Ratio               | Kali   Times              | 1.11          | 1,13          | 1,11          |
| <b>RASIO PROFITABILITAS<br/>PROFITABILITY RATIOS</b>                                  |                           |               |               |               |
| <b>Margin Laba Kotor</b><br>Gross Profit Margin                                       | %                         | 42.66         | 45,28         | 45,33         |
| <b>Margin Laba Bersih</b><br>Net Profit Margin  | %                         | 4.4           | 4,58          | 4,81          |
| <b>Laba Tahun Berjalan terhadap Aset<sup>4</sup></b><br>Return on Assets <sup>4</sup> | %                         | 1.40          | 1,47          | 1,72          |
| <b>Laba Bersih terhadap Ekuitas<sup>5</sup></b><br>Return on Equity <sup>5</sup>      | %                         | 2.90          | 3,12          | 3,23          |
| <b>Modal Kerja Bersih<sup>6</sup></b><br>Net Working Capital <sup>6</sup>             | Rp juta<br>Millions of Rp | 706.552       | 717.244       | 734.698       |
| <b>Rata-Rata Saham Beredar</b><br>Average Outstanding Shares                          | Lembar<br>Shares          | 3.052.263.825 | 3.066.660.000 | 3.066.660.000 |

- Per 31 Desember 2020, perusahaan melakukan penyesuaian (adjustment) pada formula perhitungan Laba Usaha, dan Laba Usaha periode 2018, 2019 dan 2020 telah sesuai dengan formula tersebut
- Laba Bersih adalah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
- Laba Tahun Berjalan terdiri dari laba yang dapat diatribusikan kepada non pengendali dan kepada pemilik entitas induk
- Laba Tahun Berjalan dibagi dengan jumlah aset
- Laba Bersih dibagi Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

- As of December 31, 2020, the Company made adjustments to the formula for calculating Operating Profit, and Operating Profit for the 2018, 2019 and 2020 periods in accordance with this formula.
- Net Profit is current year's profit attributable to Owners of the Parent Entity
- Current Year's profit consists of profit attributable to the non-controlling party and to the owner of the parent entity
- Current Year Profit divided by total assets
- Net Income divided by Equity which can be attributed to the owner of the parent entity
- Accounts Receivable + Inventory - Accounts Payable

## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

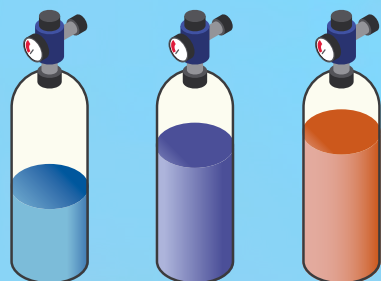
| Uraian<br>Description  | Pertumbuhan/Growth<br>2019-2020 |                           | 2020      | 2019      | 2018      |
|--|---------------------------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|
|  | Persentase<br>Percentage        | Juta Rp<br>Millions of Rp |           |           |           |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b><br>Cash Flow from Operating<br>Activities                                     | -11,55%                         | (47.550)                  | 364.251   | 411.801   | 311.207   |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b><br>Cash Flow from Investing<br>Activities                                   | -36,4%                          | 159.277                   | (278.108) | (437.385) | (630.319) |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas<br/>Pendanaan</b><br>Cash Flow from Financing<br>Activities                               | 91,48%                          | 18.873                    | 39.503    | 20.630    | 259.233   |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih<br/>Kas dan Setara Kas</b><br>Net Increase (Decrease) in Cash<br>and Cash Equivalents | 2.636,25%                       | 130.600                   | 125.646   | (4.954)   | (59.879)  |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b><br>Cash and Cash Equivalents at<br>Beginning of Year                            | -1,74%                          | (4.954)                   | 279.518   | 284.472   | 344.351   |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b><br>Cash and Cash Equivalents at<br>End of Year                                 | 44,95%                          | 125.646                   | 405.164   | 279.518   | 284.472   |

### Jumlah Aset

#### Total Assets

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2018 2019 2020



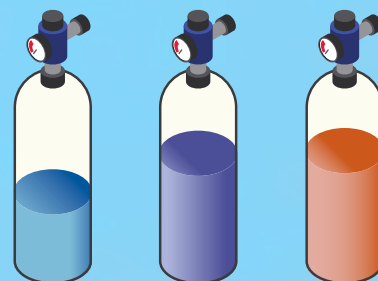
6.647.755 7.020.980 7.121.458

### Jumlah Liabilitas

#### Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2018 2019 2020



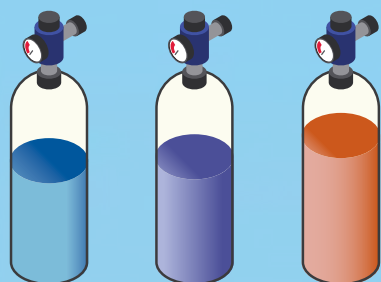
3.499.963 3.721.416 3.739.317

### Ekuitas

#### Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2018 2019 2020



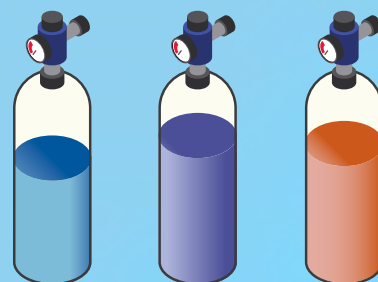
3.147.792 3.299.564 3.382.141

### Penjualan

#### Sales

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2018 2019 2020



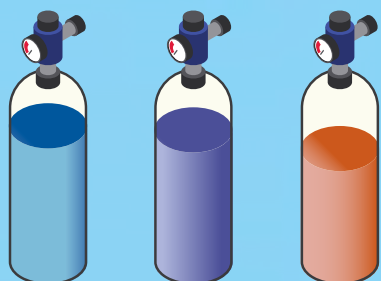
2.073.258 2.203.617 2.188.179

## Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2018 2019 2020



114.374

103.431

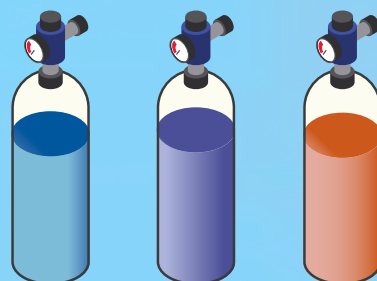
99.862

## Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2018 2019 2020



99.732

100.971

96.412

## Laporan Kinerja Operasional

Operational Performance

(dalam ribuan meter kubik/in thousands of cubic meter)

| Uraian<br>Description                      | Pertumbuhan/Growth<br>2019-2020 | 2020   | 2019   | 2018   |
|--|---------------------------------|--------|--------|--------|
| Total Produksi Gas<br>Total Gas Production | -5,8%                           | 422,62 | 448,67 | 442,04 |

## Laporan Kinerja Saham 2020

2020 Share Performance

| KINERJA SAHAM 2020  | Triwulan I<br>Q1  | Triwulan II<br>Q2 | Triwulan III<br>Q3 | Triwulan IV<br>Q4 |
|---|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| Harga Pembukaan (Rp)<br>Opening Price (Rp)                  | 670               | 540               | 530                | 505               |
| Harga Tertinggi (Rp)<br>Highest Price (Rp)                  | 675               | 555               | 615                | 980               |
| Harga Terendah (Rp)<br>Lowest Price (Rp)                    | 382               | 374               | 418                | 494               |
| Harga Penutupan (Rp)<br>Closing Price (Rp)                  | 540               | 530               | 496                | 900               |
| Volume Perdagangan<br>Trading Volume                        | 6.663.200         | 31.490.900        | 33.215.500         | 111.045.300       |
| Jumlah Saham Beredar<br>Total Outstanding Shares            | 3.066.660.000     | 3.043.660.000     | 3.043.660.000      | 3.043.660.000     |
| Nilai Kapitalisasi Pasar (Rp)<br>Market Capitalization (Rp) | 1.655.996.400.000 | 1.613.139.800.000 | 1.509.655.360.000  | 2.739.294.000.000 |

## Laporan Kinerja Saham 2019

2019 Share Performance

| KINERJA SAHAM 2019   | Triwulan I<br>Q1  | Triwulan II<br>Q2 | Triwulan III<br>Q3 | Triwulan IV<br>Q4 |
|--|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| <b>Harga Pembukaan (Rp)</b><br>Opening Price (Rp)  | 680               | 570               | 580                | 620               |
| <b>Harga Tertinggi (Rp)</b><br>Highest Price (Rp)  | 690               | 600               | 675                | 700               |
| <b>Harga Terendah (Rp)</b><br>Lowest Price (Rp)  | 560               | 510               | 535                | 560               |
| <b>Harga Penutupan (Rp)</b><br>Closing Price (Rp)  | 570               | 600               | 620                | 695               |
| <b>Volume Perdagangan</b><br>Trading Volume  | 20.887.000        | 36.593.000        | 57.010.000         | 62.968.200        |
| <b>Jumlah Saham Beredar</b><br>Total Outstanding Shares  | 3.066.660.000     | 3.066.660.000     | 3.066.660.000      | 3.066.660.000     |
| <b>Nilai Kapitalisasi Pasar</b><br>(dalam jutaan Rupiah)<br>Market Capitalization<br>(in Millions of Rupiah) | 1.747.996.200.000 | 1.839.996.000     | 1.901.329.200.000  | 2.131.328.700.000 |

## Harga Penutupan Saham Harian di Bursa Efek Indonesia Selama 2016-2020

Monthly Share Closing Price on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020

**5-May-20, 410\***

Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia mengenai rencana Pembelian kembali saham (buyback) untuk periode 5 Mei s.d. 5 Agustus 2020

Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange regarding buyback for the period of 5 May to 5 August 2020

**14-Aug-20, 520\***

Penerbitan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II AGI Tahap I Tahun 2020

Issuance of Continuing Bond and Sukuk II AGI Phase I Year 2020

**2-Oct-20, 496\***

Penerbitan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II AGI Tahap II Tahun 2020

Issuance of Continuing Bond and Sukuk II AGI Phase II Year 2020

**29-Dec-20, 865\***

Keterbukaan informasi atas Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis PT Samator

Disclosure of information on Fixed Asset Sale and Purchase Transaction and Land and Buildings Lease Transaction in Two Business Units of PT Samator

**30-Dec-20, 900\***

Harga Penutupan tahun 2020

2020 Closing Price



**Rp672,96**

Miliar/Billion

**Pencapaian EBITDA**

EBITDA Achievement



Perseroan telah melalui berbagai jenis tantangan yang justru menjadikannya semakin tangguh seperti saat ini.

The Company has certainly faced various challenges that actually made it more resilient as it is today.

**Arief Harsono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**30,8%**

**Margin EBITDA**  
EBITDA Margin

# SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,  
Dear Valued Shareholders,

Sebagaimana telah diamanatkan dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), kami selaku Dewan Komisaris Perseroan terus berupaya untuk menerapkan fungsi dan tugas pengawasan kami terhadap kinerja Direksi PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) hingga akhir tahun buku 2020. Mengingat perkembangan terakhir yang terjadi di industri nasional maupun global seiring dengan munculnya pandemi COVID-19, kami memandang Direksi Perseroan telah cukup baik dalam menerapkan langkah-langkah antisipatif guna mempertahankan kelangsungan operasional dan menjaga pertumbuhan usaha Perseroan.

As mandated in the principles of Good Corporate Governance (GCG), we at the Company's Board of Commissioners continue to strive to implement our supervisory functions and duties towards the performance of the Board of Directors of PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) until the end of fiscal year 2020. Concerning the recent developments in national and global industries due to the emergence of COVID-19 pandemic, we see that the Board of Directors has been good enough in implementing anticipatory measures to maintain operational continuity and lead the Company's business to grow.

## Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, tidak hanya terhadap aspek ekonomi namun juga terhadap hampir seluruh aspek kehidupan. Tidak hanya di Indonesia, sebagian besar negara-negara di dunia turut merasakan dampak penyebaran pandemi yang belum mereda hingga saat ini.

Dalam Berita Resmi Statistik yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, perekonomian di berbagai negara pada Triwulan 4-2020 membaik walaupun perkembangannya masih lemah seperti yang tercermin pada Purchasing Manager's Index (PMI) global. Indeks tersebut menunjukkan peningkatan pada bulan Oktober namun kembali melambat pada November dan Desember 2020 sebagai dampak masih tingginya kasus COVID-19 secara global. Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia, seperti Uni Eropa, Amerika Serikat, Singapura, Hong Kong, dan Korea Selatan, juga tercatat masih terkontraksi pada Triwulan 4-2020.

Perekonomian Indonesia sendiri secara kumulatif mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07% pada tahun 2020. Pada Triwulan 4-2020, pertumbuhan ekonomi masih terkontraksi sebesar -2,19% (yoy) tetapi mengalami perbaikan dibandingkan Triwulan 3-2020 yang terkontraksi sebesar -3,49% (yoy). Sementara, pertumbuhan ekonomi sampai dengan Q4-2020 (yoy) berdasarkan lapangan usaha mencapai 62,07% terhadap PDB, yang berasal dari sektor Industri, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan.

Sektor gas industri di Indonesia memiliki korelasi dengan kondisi makro ekonomi negara, mengingat sifatnya yang memiliki peran spesifik dalam kegiatan-kegiatan industri, seperti untuk industri oleokimia, pertanian, olahan makanan dan minuman, elektronik, infrastruktur hingga otomotif. Dengan demikian, perlambatan maupun peningkatan usaha pada sektor-sektor tersebut atau sektor-sektor tertentu lainnya akan berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya permintaan gas industri.

Masih dari catatan BPS untuk PDB tahun 2020, industri Alat Angkutan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -19,86% secara tahun-ke-tahun karena penurunan produksi mobil dan sepeda motor serta perlengkapannya. Industri Barang Galian Bukan Logam mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -9,13% karena menurunnya aktivitas konstruksi di masa pandemi COVID-19. Sebaliknya, industri Logam Dasar tumbuh 5,87% karena peningkatan permintaan luar negeri, terutama untuk komoditas industri logam dasar seperti feronikel. Demikian pula, industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional tumbuh 9,39% serta industri Makanan dan Minuman tumbuh 1,58% yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik.

Adanya pertumbuhan maupun perlambatan pada sektor-sektor tersebut menyebabkan dampak yang berbeda bagi para pemain gas industri. Pada prinsipnya, pemain yang memiliki basis pelanggan yang terdiversifikasi cenderung memiliki resiliensi yang lebih tinggi, dan AGI merupakan salah satu pemain gas industri yang memiliki karakter bisnis tersebut.

## View on the Company's Business Prospect

2020 is a challenging year, not only for the economic aspect but also for almost all aspects of life. Not only in Indonesia, most countries in the world also experience the impact of the on-going pandemic spread.

In its Official Press Release, Statistics Indonesia (BPS) noted that the economy in various countries improved in Q4-2020 despite weak developments as reflected in the global Purchasing Manager's Index (PMI). The index showed an increase in October but slowed again in November and December 2020 as a result of rising COVID-19 cases globally. The economy of some of Indonesia's trading partners, such as the European Union, the United States, Singapore, Hong Kong, and South Korea, was also contracted in Q4-2020.

Overall Indonesia's economy contracted by -2.07% in 2020. In Q4-2020, the economic growth contracted by -2.19% (yoy) but improved from -3.49% (yoy) in Q3-2020. Meanwhile, economic growth by industry at Q4-2020 (yoy) reached 62.07% of GDP, coming from industry, trade, agriculture, construction, and mining sectors.

The industrial gas sector in Indonesia has a correlation with the country's macro-economic conditions since its nature has a specific role in industrial activities, such as for oleochemicals, agriculture, processed food and beverages, electronics, infrastructure and automotive. Thus, the business dynamics in those areas or other sectors will affect the demand of industrial gas.

BPS also recorded for FY2020, Transportation industry experienced a growth contraction of -19.86% year-on-year due to a decrease in the production of cars and motorcycles and spare parts. Non-Metal Mining Industry experienced a contraction of -9.13% due to a decrease in construction activity during the pandemic. In contrast, Base Metal industry grew 5.87% due to increased overseas demand, especially for commodities of the base metal industry, such as ferronickel. Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine industry also grew 9.39% and Food and Beverage industry grew 1.58%, supported by increased domestic demand.

The ups and downs in these sectors create a different impact on the industrial gas players. Those with a diversified customer base are likely to have higher resilience, and AGI is one of the industrial gas players with such character in the business.



Dengan diversifikasi pelanggan yang baik, saat ini tidak ada satu sektor pelanggan AGI yang berkontribusi terhadap pendapatan lebih dari 30%. Di sisi lain, rencana akuisisi aset PT Samator akan semakin mengukuhkan posisi AGI sebagai pemimpin pasar dengan jaringan terbesar di Republik Indonesia. Selanjutnya, AGI ditargetkan agar dapat terus menjadi pemimpin di sektor gas industri dan dapat bertumbuh pesat seiring dengan pertumbuhan negara Republik Indonesia, dan seiring dengan penerapan omnibus law diharapkan insentif industrialisasi dapat terus meningkat, terutama di daerah luar Jawa.

### **Evaluasi Kinerja Direksi**

Memang tidak mudah bagi sebuah perusahaan untuk menghadapi perubahan situasi usaha yang cepat dengan langkah antisipasi yang tepat, apalagi dengan adanya pandemi yang berdampak pada penghentian kegiatan usaha di berbagai industri. Sektor-sektor tertentu yang menjadi konsumen gas industri turut mengalami perlambatan usaha sehingga mengurangi permintaan gas industri. Tak pelak lagi, Perseroan pun harus mengubah strategi usahanya agar tetap tumbuh positif di tengah masa-masa sulit dunia usaha tahun 2020.

Sebagai perusahaan yang berpengalaman luas di sektor gas industri Tanah Air, tentu Perseroan telah melalui berbagai jenis tantangan yang justru menjadikannya semakin tangguh seperti saat ini. Oleh karena itu, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah mengambil berbagai strategi yang tepat guna, diantaranya termasuk strategi untuk tetap fokus pada core competency Perseroan dalam mengembangkan bisnis, mengembangkan Sumber Daya Manusia agar tidak hanya ahli di bidangnya namun juga mudah beradaptasi, serta meningkatkan efisiensi operasional agar dapat memperkuat resiliensi perusahaan saat menghadapi perlambatan permintaan yang ada. Berbagai upaya strategis tersebut terbukti mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang optimal, baik pada kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

Kinerja Perseroan cukup mengesankan di tengah situasi pandemi. Meski penuh dengan tantangan, kami mencatat penjualan yang cenderung stabil, sedikit menurun sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2019. Mengingat basis pelanggan Perseroan yang terdiversifikasi dengan baik dan usaha perseroan dalam menjaga efisiensi operasional, profitabilitas Perseroan dapat terjaga dengan mempertahankan Margin Laba Kotor dan Margin EBITDA, masing-masing di level 42,7% dan 30,8%. Secara keseluruhan, ketahanan bisnis ditunjukkan oleh pencapaian EBITDA sebesar Rp672,96 miliar.

### **Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris yakin bahwa seluruh anggota Direksi akan terus bekerja sama dengan baik dalam menentukan langkah dan keputusan yang terbaik, dengan tetap berpegang pada prinsip profesionalisme, independensi, dan obyektivitas. Dalam pandangan kami, Direksi Perseroan beserta jajarannya telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Demikian pula halnya dengan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penilaian secara objektif terhadap kegiatan operasional Perseroan.

With a well-diversified customer base, AGI is able to manage each of its customer's sectors to contribute not more than 30% of revenue. Not to mention, the Company's acquisition plan towards PT Samator's asset will further strengthen AGI's position as the market leader with the largest network in Indonesia. Furthermore, AGI is driven to be a constant leader in the industrial gas sector with rapid growth along with the development of the country. And in line with the implementation of omnibus law, it is expected that industrialization incentives will increase, especially in areas outside Java.

### **Assessment on the Directors' Performance**

It is not easy for a company to manage rapid changes in the business with the right anticipation measures, especially against the pandemic with its impact on termination of business activities in various industries. Certain sectors of industrial gas consumers also experienced a slowdown in their business, thus reducing industrial gas demand. Inevitably, the Company has to change its strategy in order to continue to grow positively in the midst of difficult times in the 2020 business world.

With extensive experience in the country's industrial gas sector, the Company has certainly faced various challenges that actually make it more resilient as it is today. Therefore, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has taken various appropriate strategies, including strategies to remain focused on the Company's core competency, to develop Human Capital that is not only experts in their fields but also adaptable to their respective surroundings, and to improve in order to strengthen the Company's resilience in the face of slowing demand from certain sectors. These strategic efforts are proven accurate in achieving the Company's optimal results, both in operational and financial performance.

Despite a challenging year, our sales were approximately stable year-on-year, or slightly decreased by 0.7% compared to that of 2019. Given the Company's well-diversified customer base and the Company's efforts to maintain operational efficiency, the Company's profitability could be maintained as Gross Margin and EBITDA Margins stood at 42.7% and 30.8% respectively. Overall, business resilience was demonstrated by the achievement of EBITDA of Rp672.96 billion.

### **Corporate Governance and the Board of Commissioners' Supervision**

The Board of Commissioners believed that all members of the Board of Directors will continue a good collaboration in determining the best initiatives and decisions, while adhering to the principles of professionalism, independence, and objectivity. In our view, the Directors and its management have fulfilled their duties and responsibilities well. The same good performance goes to our Audit Committee that has assisted the Commissioners in conducting objective supervision and assessment over the Company's operational activities.

Dalam rangka memperkuat struktur GCG, kami telah memiliki dua orang Komisaris Independen yang membantu dalam proses pengawasan operasional Perseroan. Melalui metode *Objective Key Results* ("OKR") yang telah diterapkan dengan baik, Dewan Komisaris mendapatkan gambaran yang terukur terhadap setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan Perseroan, termasuk kepada anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga telah memberlakukan sistem dan prosedur baku secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, termasuk proses pengambilan keputusan, berlandaskan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang secara berkala diaudit.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Insidental terkait dengan aksi korporasi, dengan tepat waktu kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

### Pandangan atas Pelaksanaan Program CSR

Dewan Komisaris sangat menghargai pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) sepanjang tahun 2020 dengan hasil yang cukup memuaskan. Bersama dengan perusahaan induk kami, yaitu PT Samator, Perseroan telah melaksanakan program-program CSR yang menyentuh sektor-sektor pendidikan, lingkungan, maupun sosial kemasyarakatan yang ditargetkan dapat memberikan manfaat besar bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari sisi lingkungan, Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan secara konsisten. AGI senantiasa menjaga proses produksi yang ramah lingkungan melalui pemenuhan seluruh perizinan yang diwajibkan oleh instansi setempat, termasuk pemenuhan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) maupun sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Pengelolaan Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi pabrik-pabrik Perseroan.

Dalam program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, Perseroan berupaya melibatkan lingkungan dan masyarakat sekitar dalam kegiatan operasi melalui pembukaan lapangan kerja. Perseroan juga aktif melaksanakan program bantuan untuk korban bencana di sekitar wilayah operasional, termasuk bantuan untuk perbaikan sarana dan prasarana lingkungan maupun bantuan untuk masyarakat yang terkena dampak pandemi.

Pada tahun 2020, sebagai bagian dari Samator Group, AGI terpilih sebagai salah satu perusahaan yang menerima penghargaan The Most Appreciated Corporate Social Responsibility (CSR) dari Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT) PT Tempo Inti Media Tbk dan Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA). Penghargaan ini merupakan hasil penilaian program CSR perusahaan berdasarkan orisinalitas ide, filosofi program, dan keberlanjutan program tersebut.

In order to strengthen the GCG structure, we already have two Independent Commissioners who assist in the supervision process of the Company's operation. Through proper implementation of *Objective Key Results* ("OKR") method, the Board of Commissioners obtains a measurable view of each part involved in managing the Company, including those of members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors has also consistently implemented standard systems and procedures in every business activity, including the decision-making process, based on the quality management system of ISO 9001:2015, which is periodically audited.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always provide material and relevant information, such as Annual Reports, Financial Statements, and Incidental Reports related to corporate actions, in a timely manner to Shareholders and Stakeholders.

### Consideration on Implementation of CSR Programs

The Board of Commissioners highly appreciated the good results for the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs throughout 2020. Together with our parent company, PT Samator, the Company has performed CSR programs for education, environmental, and social sectors that were aimed to deliver great benefits to related parties.

In terms of the environment, the Company has a high commitment to consistent environmental management. AGI always maintains an environmentally friendly production process through the fulfillment of all permits required by local agencies, including the fulfillment of UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) as well as ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 concerning Occupational Health and Safety Management System for the Company's factories.

In the program of improving socioeconomic welfare of the community, the Company strives to involve the environment and surrounding community in its operations through job opening. The Company also actively implements assistance programs for disaster victims around operational areas, including assistance for the improvement of environmental facilities and infrastructure, as well assistance for those whose lives were affected by the pandemic.

In 2020, as part of Samator Group, AGI was selected as one of the companies to receive The Most Appreciated Corporate Social Responsibility (CSR) Award from Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT) of PT Tempo Inti Media Tbk and Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA). The award is the assessment result of a company's CSR program based on the original idea and program philosophy and sustainability.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah enam orang termasuk dua Komisaris Independen, terdiri dari:

|                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| Arief Harsono       | : Komisaris Utama       |
| Heyzer Harsono      | : Wakil Komisaris Utama |
| Rasid Harsono       | : Wakil Komisaris Utama |
| Hargo Utomo         | : Komisaris             |
| C.M. Bing Soekianto | : Komisaris Independen  |
| Agoest Soebhekhtie  | : Komisaris Independen  |

## Pandangan atas Implementasi Whistleblowing System

Selama tahun 2020, kami memandang Manajemen Perseroan telah menunjukkan kinerja usaha yang sesuai dengan Kode Etik Perseroan untuk mencegah praktik penyimpangan atau kecurangan. Hal ini menggambarkan bahwa Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) telah diterapkan dengan baik di lingkungan Perseroan. Kami juga terus mendorong agar Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan WBS agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis. Pada gilirannya, keberlangsungan usaha Perseroan akan terus terjaga dengan baik dan kemampuannya dalam menciptakan nilai dapat terus meningkat.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris secara aktif melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 bulan sekali. Dalam Rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non-formal sesuai dengan kebutuhan.

## Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian yang memuaskan di tahun 2020. Berkat kinerja yang optimal, Perseroan mampu tetap bertahan dengan resiliensi yang tinggi sehingga dapat terus memberikan produk dan layanan terbaik bagi seluruh masyarakat. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan. Di tahun mendatang, kami berharap Perseroan dapat lebih memperkokoh posisinya di sektor gas industri Tanah Air.

## Changes in the Board of Commissioners' Composition

As of December 31, 2020, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners consisting of six people including two Independent Commissioners, as follows:

|                     |                               |
|---------------------|-------------------------------|
| Arief Harsono       | : President Commissioner      |
| Heyzer Harsono      | : Vice President Commissioner |
| Rasid Harsono       | : Vice President Commissioner |
| Hargo Utomo         | : Commissioner                |
| C.M. Bing Soekianto | : Independent Commissioner    |
| Agoest Soebhekhtie  | : Independent Commissioner    |

## View on Whistleblowing System Implementation

During 2020, we considered that the Company's Management has demonstrated its business performance in accordance with the Company's Code of Conduct in preventing irregularity or fraudulent practices. This illustrated that the Whistleblowing System (WBS) has been well implemented in the Company's environment. We also encouraged the Company to continuously improve WBS policy in order to adapt to an ever more dynamic business as well as organizational environment. In turn, the Company's business sustainability could be well maintained while its ability to create value may continue to enhance.

## Frequency and Procedures of Advising the Board of Directors

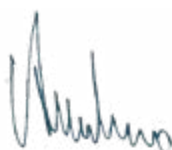
The Board of Commissioners actively conducted meetings with the Board of Directors at least on a quarterly basis. During the meeting, the Board of Commissioners also provided advice to all Directors. In addition, the Board of Commissioners informally provided advice as required.

## Closing

To end the Report, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their satisfactory achievements in 2020. With its optimal performance, the Company was able to survive with high resilience to continue to provide the best products and services for the entire community. The Board of Commissioners also thanks all Shareholders, business partners, and other stakeholders for the given dedication, trust, and support. In the coming year, we hope that the Company could further strengthen its position in the country's industrial gas sector.

## Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



**Arief Harsono**

Komisaris Utama  
President Commissioner



## Arief Harsono

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2005. Magister Pendidikan Agama Buddha dari Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta, pada tahun 2012, dan Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018. Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi yang berkaitan dengan bisnis gas industri, baik secara nasional maupun internasional.

Beliau merupakan pendiri Samator Group. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Samator, Komisaris Utama PT Aneka Mega Energi, Komisaris Utama PT Samator Gas Industri, Komisaris Utama PT Samabayu Mandala, dan Wakil Komisaris Utama PT Krakatau Samator. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Umum Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permabudhi), Wakil Ketua Umum PP Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia, Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Nasional, Wakil Ketua Umum IV Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI), dan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Dewan Pengurus Pusat (DPP Jawa Timur). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

66 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Obtained his Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 2005. Master of Buddhist Religious Education from Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta in 2012 and attended the Consolidation of National Values for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018. Actively takes part in national and international training and conferences related to industrial gas business.

He is the founder of Samator Group. Currently, he serves as President Director of PT Samator, President Commissioner of PT Aneka Mega Energi, President Commissioner of PT Samator Gas Industri, President Commissioner of PT Samabayu Mandala, and Vice President Commissioner of PT Krakatau Samator. He is active as the Chairman of the Indonesian Industrial Gas Association, Chairman of the Indonesian Buddhist Association (Permabudhi), Vice Chairman of the Central Committee of Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia, Chairman of the National Tripitaka Gatha Development Institute; Vice Chairman IV of Indonesian Volleyball Federation (PBVSI) and the Chairman of the Employers' Association of Indonesia (APINDO), East Java Central Executive Board. He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



## Heyzer Harsono

**Wakil Komisaris Utama** | Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Menyelesaikan pendidikan Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2015. Aktif mengikuti konferensi di bidang manajemen, gas industri dan gas untuk sektor medis di dalam dan luar negeri.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2006-2018. Saat ini, menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Samator, Komisaris di PT Aneka Mega Energi, Komisaris di PT Samator Gas Industri, Komisaris di PT Ruci Gas, Komisaris di PT Samabayu Mandala dan Direktur Utama di PT Krakatau Samator. Beliau juga aktif sebagai salah satu ketua Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI), merupakan salah satu anggota Board of Administration Asian Volleyball Confederation dan Pembina dalam Asosiasi Gas Industri Indonesia. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

62 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Vice President Commissioner since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. Actively takes part in national and international conferences on the fields of management, industrial gas and gas for medical sector.

Served as the Company's President Director for the 2006-2018 period. Currently serving as the President Commissioner of PT Samator, Commissioner of PT Aneka Mega Energi, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Ruci Gas, Commissioner of PT Samabayu Mandala, and President Director of PT Krakatau Samator. He is also active as one of the Chairmen of the Indonesian Volleyball Federation (PBVSI) and a member of the Board of Administration of Asian Volleyball Confederation and Board of Trustees of Indonesia Industrial Gases Association. He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



### Rasid Harsono

**Wakil Komisaris Utama** | Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Menyelesaikan pendidikan Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2015.

Saat ini, beliau masih aktif menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Samator, Komisaris di PT Samator Gas Industri, dan Direktur Utama di PT Samabayu Mandala. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

59 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Vice President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015.

Currently, he is still active as the Vice President Director of PT Samator, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Aneka Mega Energi and President Director of PT Samabayu Mandala. He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

### C.M. Bing Soekianto

**Komisaris Independen** | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Memperoleh gelar sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, tahun 1973. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Senior Operasional dan Engineering di PT Air Products Indonesia (1989-1991), Manajer Pengembangan Proyek di PT Kuala Intan (1987-1989), Manajer Pabrik di PT Beruang Plastik (1983-1987), Manajer Engineering di PT Industrial Gases Indonesia (1973-1983), dan Asisten Direksi di Perseroan (1969-1973). Saat ini, beliau menjabat sebagai Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

78 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Independent Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Received a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1973. Served as the Operational and Engineering Senior Director of PT Air Products Indonesia for the 1989-1991 period, Project Development Manager of PT Kuala Intan for the 1987-1989 period, Plant Manager of PT Beruang Plastik for the 1983-1987 period, Engineering Manager of PT Industrial Gases Indonesia for the 1973-1983 period and the Company's Board of Directors Assistant for the 1969-1973 period. He is currently serving as Patron in the Indonesian Industrial Gas Association. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



## **Agoest Soebhektie**

**Komisaris Independen** | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang, tahun 1978. Menyelesaikan Program Pasca Sarjana Manajemen Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (1994) dan Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II di Lemhannas RI Tahun 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama di Bank DKI. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

67 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Independent Commissioner since 2013 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Andalas Padang in 1978. Completed a Post-graduate Program of Agribusiness Management at Institut Pertanian Bogor in 1994 and attended the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018.

Served as the Director of Indonesian Banking Education Agency, Director of Consumer Sector in BNI, Director of Retail Sector in BNI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution as well as the President Commissioner of Bank DKI. An active lecturer at Universitas Pancasila and LPPI. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

## **Hargo Utomo**

**Komisaris** | Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1987), gelar Master of Business Administration (MBA) dari College of Business Administration, University of Bridgeport, Amerika Serikat (1991), gelar Master of Commerce (M.Com.) dari Australia National University (1997) dan gelar Ph.D. dari College of Business and Economics, Australian National University, Australia (2001). Beliau pernah meraih penghargaan yang diraih PUI dari ICSB tahun 2017.

Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sejak 2015 dan Komisaris di PT UGM Samator Pendidikan tahun 2015. Beliau juga aktif sebagai pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan menulis di media ilmiah dan populer, khususnya bidang Manajemen dan Inovasi. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

56 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Commissioner since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Received a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1987, Master of Business Administration (MBA) from College of Business Administration, University of Bridgeport, United States in 1991, Master of Commerce (M.Com) from Australia National University in 1997 and Ph.D. from College of Business and Economics, Australian National University, Australia In 2001. He received an award in behalf of the Business Development and Incubation (PUI) institution from International Council for Small Business (ICSB) in 2017.

He is currently Director of Business Development and Incubation at Gadjah Mada University in Yogyakarta since 2015 and Commissioner at PT UGM Samator Pendidikan in 2015. He is also active as a lecturer in the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta and writes in scientific and popular media especially in the Management and Innovation sector. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,  
Dear Valued Shareholders,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami menyampaikan bahwa Perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan baik dan mampu menampilkan resiliensi bisnis yang kuat seperti yang tercatat pada Laporan Tahunan 2020 ini. Meski hampir sepanjang tahun ini penuh dengan tantangan yang tidak ringan sebagai dampak meluasnya pandemi COVID-19, Perseroan masih dapat keluar dari berbagai persoalan yang ada melalui langkah-langkah antisipatif yang tepat.

Melanjutkan strategi usaha yang kami awali sejak tahun lalu dalam memasuki tahapan transformasi menuju Era 4.0, Perseroan terus memperkuat posisinya melalui serangkaian program strategis yang bertujuan mengasah Operational Excellence, penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), serta praktik bisnis yang *Investor Concerned*. Dalam perjalanannya, implementasi strategi usaha tersebut harus mengalami penyesuaian seiring dengan diberlakukannya aturan 'new normal' sebagai dampak kemunculan pandemi.

Let us convey with gratitude that the Company can pass the year 2020 well and is able to display strong business resilience as recorded in the 2020 Annual Report. Although most of the time in the year was full of hard challenges due to the widespread of COVID-19 pandemic, the Company survived many hardships through appropriate anticipatory measures.

Continuing the business strategy we have started since last year in entering the transformation phase towards era 4.0, the Company continued to strengthen its position through a series of strategic programs that aims to enhance Operational Excellence, Good Corporate Governance (GCG), and Investor Concerned Business Practices. Along the way, we had to adjust our strategy implementation to accommodate the enactment of 'new normal' protocols necessary in dealing with the pandemic.



“

AGI memiliki basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik serta kemampuan untuk cepat tanggap dalam melayani *high growth customer*.

AGI has a business model of well-diversified customer base with quick response capability to serving high growth customers.

## Rachmat Harsono

Direktur Utama  
President Director



# 42,7%

Margin Laba Kotor  
Gross Margin

## Tinjauan Perekonomian 2020

Berdasarkan pantauan Bank Indonesia, perbaikan perekonomian global berlanjut sesuai ekspektasi. Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik seiring peningkatan stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS). Pemulihan ekonomi Tiongkok dengan berkurangnya penyebaran COVID-19 mampu meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah terbatasnya perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya. Ke depan, perbaikan ekonomi global diharapkan akan semakin meningkat seiring dengan berkurangnya penyebaran COVID-19, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan berlanjutnya stimulus kebijakan.

Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan juga membaik, terutama didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor. Dalam hal ini, Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Triwulan 4-2020 masih berkontraksi sebesar -2,19% (yoy), tetapi mengalami perbaikan dibandingkan Triwulan 3-2020 yang berkontraksi sebesar -3,49% (yoy), sehingga secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat -2,07% di tahun 2020. Realisasi belanja Negara (APBN) Triwulan 4-2020 mencapai Rp732,74 triliun, naik dibanding realisasi Triwulan 4-2019 yang mencapai Rp704,22 triliun. Sementara, ekspor mencapai pertumbuhan -7,21% pada Triwulan 4-2020 yang membaik dibandingkan -11,66% pada triwulan sebelumnya.

Di sisi lain, Pemerintah telah menetapkan omnibus law Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang telah disahkan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada 5 Oktober 2020. Pengesahan UU Cipta Kerja ini diharapkan dapat membantu Pemerintah dalam mempercepat program Pemulihan Ekonomi Nasional, melalui penciptaan dunia usaha yang lebih menarik bagi banyak investasi, terutama dalam hal penyederhanaan perizinan hingga kawasan ekonomi khusus. Selanjutnya, pertumbuhan dunia usaha yang meningkat tentunya diharapkan akan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih sejahtera di masa mendatang.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam Konferensi Pers per 5 November 2020, dampak terburuk COVID-19 telah terlewati. Kondisi perekonomian Indonesia sudah masuk ke dalam fase pemulihan seiring dengan realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang sampai dengan 30 Desember 2020 sudah mencapai Rp502,71 triliun atau 72,3% dari total anggaran Rp695,2 triliun. Pemerintah terus berupaya memaksimalkan penyaluran program PEN ini guna mendukung pergerakan ekonomi masyarakat sekaligus sebagai daya ungkit pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi sektor gas industri, sektor ini telah memenangkan sejumlah besar bisnis onsite dari industri baja, dan ke depan seharusnya juga akan terbuka dari industri lain, seperti dari sektor penyulingan dan petrokimia. Saat ini, Indonesia sedang menyaksikan investasi asing yang tinggi, khususnya dari Jepang, yang seharusnya akan mendorong produksi untuk manufaktur elektronik, kimia dan otomotif. Pertumbuhan sektor gas industri Indonesia diperkirakan akan mencapai 6,29% - 6,34% per tahun sampai dengan 2024, demikian info dari Gasworld Business Intelligence. (Sumber: Gasworld Business Intelligence, retrieved October 2020)

## Economic Review 2020

On the ground of Bank Indonesia's consideration, global economic improvement continued as expected. World economic growth improved in line with increased fiscal stimulus in some developed countries, especially the United States (U.S.). China's economic recovery with the reduced spread of COVID-19 boosted investment in the manufacturing sector, amid limited improvements in other emerging economies. Going forward, global economic improvement is expected to increase in line with the reduced COVID-19 spread, increased people's mobility, and continued policy stimulus.

Domestic economic growth also gradually improved, driven most by fiscal stimulus and improved exports. Statistics Indonesia also noted that economic growth in Q4-2020 contracted by -2.19% (yoy), but improved from -3.49% (yoy) in Q3-2020, resulting in the cumulative economic growth of -2.07% in 2020. The realization of State Budget (APBN) in Q4-2020 reached Rp732.74 trillion, up from Rp704.22 trillion in Q4-2019. Meanwhile, exports achieved growth of -7.21% in Q4-2020 which improved from -11.66% in the previous quarter.

On the other hand, the Government has established an omnibus law of Job Creation Act after approved by the House of Representatives on October 5, 2020. The ratification of the Job Creation Act is expected to assist the Government in accelerating National Economic Recovery program, through creating more attractive business world for many investments, especially in terms of easy licensing and developing special economic areas. Furthermore, increasing growth in the business world would hopefully further encourage a more prosperous economy in the future.

According to Finance Minister Sri Mulyani Indrawati in a Press Conference dated November 5, 2020, the worst impact of COVID-19 has passed. Indonesia's economic condition now entered a recovery phase in line with the realization of National Economic Recovery (PEN) program, which until December 30, 2020, reached Rp502.71 trillion or 72.3% of the total budget of Rp695.2 trillion. The Government strived to maximize the distribution of PEN program to support the people's economic movement as well as to leverage national economic growth.

For the industrial gas sector, a large number of onsite businesses was seized from the steel industry, and in the future, it should also be open from other industries, such as from the refining and petrochemical sectors. Currently, Indonesia is witnessing high foreign investment, especially from Japan, which should encourage production for electronics, chemicals and automotive manufacturing. The growth of Indonesia's industrial gas sector is expected to reach 6.29% - 6.34% annually until 2024, according to Gasworld Business Intelligence. (Source: Gasworld Business Intelligence, October 2020)

## Strategi Usaha Perseroan

Seperti yang dialami hampir seluruh sektor industri dalam negeri, sektor gas industri juga terkena dampak penyebaran COVID-19 yang memperlambat pertumbuhan berbagai sektor konsumen gas industri. Menghadapi situasi tersebut, AGI telah menerapkan beberapa inisiatif strategis sehingga kami masih tetap mampu menjalankan usaha dengan baik.

Selama tahun 2020, Perseroan telah mengamati beberapa perlambatan dari beberapa sektor pelanggan, termasuk di antaranya Infrastruktur dan Manufaktur. Namun begitu, berkat bisnis model AGI yang memiliki basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik serta kemampuan untuk cepat tanggap dalam melayani *high growth customer*, kami mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari sektor pelanggan lain, terutama Sektor Kesehatan. Selama tahun 2020, kami berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan gas medis maupun peralatan dan layanan pendukungnya, sehingga pendapatan dari sektor Kesehatan mencapai high double digit.

Sampai dengan akhir tahun 2020, AGI tidak membuka *filling station* maupun pabrik baru dan fokus dalam meningkatkan utilisasi dari aset Perseroan yang sedang beroperasi, yang saat ini terdiri dari 44 pabrik gas industri dan 104 filling station yang tersebar di 26 dari 34 provinsi di Republik Indonesia. Sebagai hasilnya, kami berhasil menjaga efisiensi penggunaan *Capital Expenditure* yang mencapai Rp 271,55 miliar untuk tahun 2020 (versus CAPEX tahun-tahun sebelumnya pada kisaran Rp300-400 miliar).

Pengembangan teknologi untuk mendigitalisasi proses-proses bisnis Perseroan juga aktif dilakukan. Beberapa teknologi yang telah diaplikasikan dan terus dikembangkan di antaranya adalah 1) Sistem *cylinder tracking* termutakhir, 2) Sistem *Internet of Things Telemetry*, 3) *Employee Talent Management*, 4) Proyek Transformasi *Enterprise Resource Planning*, dan 5) *Digital Contract Management*.

Inisiatif lain yang telah kami lakukan adalah menerapkan program-program peningkatan retensi pelanggan, serta dengan cara sentralisasi/penggabungan beberapa filling station, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan utilisasi aset Perseroan. Perseroan juga telah menjalankan evaluasi strategi pricing dan pemasaran untuk meningkatkan nilai bisnis secara keseluruhan.

## Company's Business Strategy

As experienced by almost all domestic industrial sectors, the industrial gas sector was also affected by COVID-19, making the growth slow in various sectors of industrial gas consumers. In dealing with this, AGI implemented several strategic initiatives so we remained able to run our business well.

During 2020, the Company observed several slowdowns in several customer sectors, including Infrastructure and Manufacturing. However, thanks to AGI's business model of well-diversified customer base with a quick response capability to serving high growth customers, we experienced excellent growth from other customer sectors, especially from Health Sector. In 2020, we played an active role in fulfilling the needs of medical gas with its equipment and support services, so that revenues from Health sector reached high double digits.

Until the end of 2020, AGI did not open any new filling stations or factories and focused on increasing the utilization of the Company's existing assets instead, which currently consists of 44 industrial gas plants and 104 filling stations located across 26 provinces out of 34 provinces in Indonesia. As a result, we managed to maintain efficient use of capital expenditure which amounted to Rp271.55 billion for 2020 (versus CAPEX in previous years in the range of Rp300-400 billion)

Technology development to digitize the Company's business processes is also actively carried out. Some of the technologies that have been applied and continue to be developed include 1) The latest cylinder tracking system, 2) The Internet of Things Telemetry system, 3) Employee Talent Management, 4) Enterprise Resource Planning Transformation Project, and 5) Digital Contract Management.

Other initiatives that we have also performed include implementing customer retention programs, and centralizing/merging of several filling stations, which is expected to help increase overall utilization of the Company's assets. The Company has also conducted an evaluation of pricing and marketing strategies to increase the overall value of the business.

## Tantangan dan Peluang Usaha

Dinamika perubahan bisnis selama tahun 2020 mendorong Perseroan untuk terus menjaga ketahanan usaha di sektor gas industri. Perseroan telah mengamati perlambatan dari beberapa sektor pelanggan yang terkena dampak pandemi, namun Perseroan melihat adanya daya tahan yang kuat dalam bisnis AGI. Sementara pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari segmen-segmen tertentu menurun secara kumulatif hingga 15% s.d. 20% pada tahun 2020, penjualan Perseroan hanya menurun sebesar 0,7%. Kemampuan AGI untuk menjaga efisiensi operasional, mengelola basis pelanggan yang terdiversifikasi, menggunakan mekanisme *pass-through pricing*, serta mengembangkan bisnis di sektor-sektor esensial maupun *high growth* telah menyokong resiliensi Perseroan.

Dalam ajang Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2020 bertema “*Resilience during Pandemic*”, PT Aneka Gas Industri Tbk bahkan meraih penghargaan emiten terbaik dalam kategori “Industri Plastik, Kemasan, dan Kimia”. Penghargaan ini memberikan apresiasi kepada emiten yang mampu bertahan serta mencapai pertumbuhan sangat baik di era pandemi COVID-19 yang berdampak negatif terhadap perekonomian. Meski tahun ini penuh dengan tantangan, Perseroan masih sanggup menciptakan peluang bisnis di tengah pandemi.

Dengan produk gas yang sangat beragam, Perseroan dapat menawarkan produk kepada berbagai industri dan mampu memperoleh basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik, sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap satu industri tertentu. Sampai dengan akhir 2020, Perseroan mengalami perlambatan pertumbuhan dari sektor-sektor Infrastruktur dan Manufaktur, yang menyebabkan penurunan pendapatan sebesar 3,57% dari produk gas.

Namun pada periode yang sama, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 31,9% dari segmen jasa dan peralatan, yang meliputi penjualan dari jasa instalasi, peralatan dan teknologi untuk pelanggan sektor kesehatan. Selama tahun 2020, Perseroan telah terlibat dalam berbagai proyek pemerintah, seperti Rumah Sakit Darurat COVID-19 di Wisma Atlet, DKI Jakarta, serta Rumah Sakit Darurat Pulau Galang di Batam, Kepulauan Riau. Dalam proyek-proyek tersebut, Perseroan membantu menyediakan instalasi gas medis serta peralatan untuk fasilitas ruang isolasi dan perawatan pasien.

Pengelolaan basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik mampu mempertahankan posisi Perseroan sebagai *market leader*. Dari laporan Gasworld Business Intelligence per 2019, Perseroan bersama dengan perusahaan induk (Samator Group) memiliki pangsa pasar tertinggi atau sebanyak 37,3% secara pendapatan di bisnis gas industri Indonesia.

Dalam rangka menjaga ketahanan bisnis, Perseroan juga memiliki tantangan untuk memastikan layanan pengiriman produk-produk dilaksanakan secara tepat waktu dan penyediaan pasokan produk gas tetap aman dan cukup. Pasokan yang cukup menjadi faktor vital terutama bagi sektor medis yang membutuhkan tanggapan dan dukungan ekstra

## Business Challenges and Opportunities

The dynamics in the business climate during 2020 encouraged the Company to continue to maintain business resilience in the industrial gas sector. Though some customer sectors suffered a slowdown due to the pandemic, the Company saw a strong resilience in AGI's business. While Gross Domestic Product (GDP) of certain segments decreased cumulatively up to 15% to 20% in 2020, the Company's sales only decreased by 0.7%. The Company's resilience was derived from AGI's ability to maintain operational efficiency, manage a diversified customer base, use pass-through pricing mechanisms, and develop businesses in essential and high growth sectors.

In the Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2020 theme “*Resilience During Pandemic*”, PT Aneka Gas Industri Tbk even won an award as the best company in the category of “Plastics, Packaging and Chemical Industry”. The award gives appreciation to companies who are able to survive and achieve excellent growth in the era of the COVID-19 pandemic, which negatively impacted the economy. Although this year was full of challenges, the Company was still able to create business opportunities in the midst of the pandemic.

With a very diverse gas product, the Company can offer products to various industries and be able to obtain a well-diversified customer base, thus reducing the Company's dependence on one particular industry. Until the end of 2020, the Company experienced a slowdown in growth from the Infrastructure and Manufacturing sectors, leading to a decrease in revenue by 3.57% of gas products.

However, in the same period, the Company recorded revenue growth of 31.9% from the service and equipment segment, including sales of installation services, equipment and technology for healthcare sector customers. During 2020, the Company was involved in various government projects, such as the COVID-19 Emergency Hospital in Wisma Atlet, DKI Jakarta, as well as Galang Island Emergency Hospital in Batam, Riau Islands. In these projects, the Company assisted in providing medical gas installations along with equipment for isolation room facilities and patient care.

Managing a well-diversified customer base enables the Company to maintain its position as the market leader. From Gasworld Business Intelligence report as of 2019, the Company together with the parent company (Samator Group) had a 37.3% market share in revenue, or the highest market share, in the Indonesian industrial gas business.

In order to maintain our business resilience, the Company also faces challenges to ensure that product delivery services are carried out in a timely manner and that the supply of gas products remains safe and sufficient. Adequate supply is essential, especially for the medical sector that needs extra response and support, which we are able to fulfill through

melalui jaringan Perseroan, yang saat ini merupakan jaringan ritel terbesar dalam penyediaan gas medis di Indonesia dengan dukungan armada transportasi yang sangat luas yang dimiliki dan dioperasikan secara mandiri oleh Perseroan.

Selain memastikan operasi berskala nasional berjalan dengan optimal, sistem produksi Perseroan juga terus dipastikan berjalan aman sesuai dengan standar prosedur yang dipantau berdasarkan standar ISO serta *Quality Control* internal yang ketat. Seluruh produk AGI dijamin bebas dari paparan dari COVID-19 karena kami mengikuti "Pedoman Penanganan Silinder Medis yang Terkontaminasi Eksternal dalam Situasi Pandemi", yang dipersiapkan oleh Asosiasi Industri Gas Asia (AIGA).

### Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2020, AGI tercatat mampu mempertahankan kinerja dengan optimal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Meski terjadi perubahan iklim usaha akibat pandemi, Perseroan masih mampu menerapkan berbagai upaya penyesuaian langkah dan inisiatif strategis sehingga rencana usaha yang sudah disusun dapat dilaksanakan dengan tepat.

Secara keseluruhan, Perseroan telah berhasil mencatat pendapatan tahun 2020 yang mencapai Rp2,19 triliun, di mana penjualan hanya tertekan 0,7% dari tahun-ke-tahun ("yoy"), lebih rendah dibandingkan penurunan Produk Domestik Bruto ("PDB") Nasional yang turun sebanyak 2,05% yoy. Pada tahun lalu, Perseroan menargetkan pertumbuhan setinggi-tingginya 5% dengan asumsi PDB Nasional tumbuh sekitar 4,2% s.d. 4,6%. Menimbang realisasi PDB Nasional yang lebih rendah, maka kinerja Perseroan tergolong stabil dan mencerminkan ketahanan bisnis yang baik. Adapun dari pendapatan tersebut, realisasi profit margin mencapai 4,6% dalam kisaran yang ditargetkan, yaitu antara 3% s.d. 5%. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas sampai dengan akhir 2020 adalah 1,11x yang sesuai dengan komitmen Manajemen dan akan terus diusahakan agar di bawah 1,5x.

Di tahun 2020, Perseroan juga telah melaksanakan beberapa aksi korporasi berupa:

- \* Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) selama periode 5 Mei – 5 Agustus 2020 dengan jumlah saham yang dibeli kembali sebanyak 23.000.000 lembar saham dengan harga perolehan rata-rata sebesar Rp408,70 per lembar, atau total nilai transaksi sekitar Rp9,4 miliar;
- \* Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 PT Aneka Gas Industri Tbk yang dicatatkan pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan rincian sebagai berikut:
  1. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,80% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 14 Agustus 2023, pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan,

the Company's network, which is currently the largest retail network in the provision of medical gas in Indonesia with the support of a large transportation fleet owned and operated by the Company.

In addition to ensuring that national scale operations run optimally, The Company also ensures its production system runs safely in accordance with strict standards of procedures, under a monitoring based on ISO standards as well as strict internal Quality Control. All AGI products are guaranteed to be free from exposure to COVID-19 as we follow the "Guidelines for Handling Externally Contaminated Medical Cylinders in a Pandemic Situation", prepared by Asia Industrial Gas Association (AIGA).

### Company's Performance

Throughout 2020, AGI managed to maintain optimal performance, both for operational and financial aspects. Despite the change in the business climate due to the pandemic, the Company was able to implement various efforts to adjust strategic measures and initiatives so that the prepared business plan could be implemented properly.

Overall, the Company has managed to record revenue in 2020 that reached Rp2.19 trillion, where sales were only depressed 0.7% year-on-year ("yoy"), lower than the decline of the National Gross Domestic Product ("GDP") at 2.05%. Last year, the Company targeted sales growth up to 5% with the assumption that the National GDP would grow around 4.2% to 4.6%. Considering the lower National GDP realization, the Company's performance is classified as stable and thus reflects strong business resilience. As for net income, the realized profit margin reached 4.6%, within the targeted range of 3% to 5%. Meanwhile, the ratio of liabilities to equity as of the end of 2020 was 1.11x, in accordance with Management's commitment and strived to continue below 1.5x.

In 2020, the Company also carried out several corporate actions in the form of:

- \* Share Buyback during the period 5 May – 5 August 2020 with the number of shares repurchased as much as 23,000,000 shares with an average acquisition price of Rp408.70 per share, or a total transaction value of approximately Rp9.4 billion;
- \* Sustainable Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 and Sustainable Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 of PT Aneka Gas Industri Tbk that was listed on August 18, 2020, with the following details:
  1. Sustainable Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series A of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 9.80% per year, a 3-year period, a maturity date of August 14, 2023, and interest payable in every 3 (three) months,

2. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B sebesar Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,55% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, tanggal jatuh tempo 14 Agustus 2025, pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan,
3. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga 11,25% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 14 Agustus 2027, pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan,
4. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp5.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp527.500.000 per tahun atau Rp105.500.000 untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, tanggal jatuh tempo 14 Agustus 2025, pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan,
5. Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah A-(idn) [Single A Minus].

\* Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 PT Aneka Gas Industri Tbk yang dicatatkan pada tanggal 5 Oktober 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun, jangka waktu 370 hari, tanggal jatuh tempo 12 Oktober 2021, pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan,
2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp205.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp18.962.500.000 per tahun atau Rp92.500.000 untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah, jangka waktu 370 hari, tanggal jatuh tempo 12 Oktober 2021, pembayaran cicilan imbalan ijarah setiap 3 (tiga) bulan,
3. Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah A-(idn) [Single A Minus].

\* Rencana pelaksanaan transaksi jual-beli aset tetap dan transaksi sewa-menyewa tanah dan bangunan pada dua unit bisnis paling produktif yang dimiliki oleh perusahaan induk kami, yaitu PT Samator, yang masing-masing berlokasi di Cikande (Banten) dan Gresik (Jawa Timur).

### Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, tak terkecuali dalam aktivitas usaha kami sepanjang tahun 2020 ini. Perseroan berupaya untuk mempertahankan kualitas penerapan GCG guna menciptakan nilai dan budaya yang tidak saja terbukti bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. Sustainable Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series B of Rp2,000,000,000 with an interest rate of 10.55% per year, a 5-year period, a maturity date of August 14, 2025, and interest payable in every 3 (three) months,
3. Sustainable Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series C of Rp1,000,000,000 with an interest rate of 11.25% per year, a 7-year period, a maturity date of August 14, 2027, and interest payable in every 3 (three) months,
4. Sustainable Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 of Rp5,000,000,000 with ijarah return installments of Rp527,500,000 per year or Rp105,500,000 for each of multiple Rp1,000,000,000 per year from the remaining amount of ijarah return, a 5-year period, maturity date on August 14, 2025, and ijarah return installments payable in every 3 (three) months,
5. Rating of PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) for Bonds and Sukuk Ijarah is A-(idn) [Single A Minus].

\* Sustainable Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 and Sustainable Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 of PT Aneka Gas Industri Tbk that was listed on October 5, 2020, with the following details:

1. Sustainable Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum with a 370-day period, a maturity date of October 12, 2021, and interest payable in every 3 (three) months,
2. Sustainable Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 amounting to Rp205,000,000,000 with ijarah return installments of Rp18,962,500,000 per year or Rp92,500,000 for each of multiple Rp1,000,000,000 per year from the remaining amount of ijarah return with a 370-day period, a maturity date of October 12, 2021, and ijarah return installments payable in every 3 (three) months,
3. Rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) for Bonds and Sukuk Ijarah is A-(idn) [Single A Minus].

\* Plan for the sale and purchase transaction of fixed assets and rental agreement of land and building in two of our holding company's, or PT Samator's, most productive business units, each located in Cikande (Banten) and Gresik (East Java).

### Corporate Governance

The Company is always committed to consistently implementing the values of the principles of Good Corporate Governance (GCG), not least in our business activities throughout 2020. The Company strives to maintain the quality of GCG implementation in order to create value and culture that proves beneficial not only to the Company, but also to all stakeholders.

Peningkatan kualitas penerapan GCG tersebut di antaranya adalah dengan memperkuat struktur GCG melalui pengangkatan dua Komisaris Independen yang membantu mengawasi jalannya operasi Perseroan. Pengukuran kinerja secara obyektif dan profesional melalui metode *Objective Key Results* ("OKR") juga telah diberlakukan bagi seluruh pihak yang terlibat di dalam Perseroan. Selain itu, AGI juga telah menetapkan sasaran terukur yang akan selalu dievaluasi hasilnya secara periodik berdasarkan pengukuran OKR yang telah ditetapkan oleh masing-masing pihak bersama pimpinannya.

Sejalan dengan hal itu, AGI juga telah memberlakukan sistem dan prosedur baku dalam setiap kegiatan usaha, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini ditandai dengan konsistensi AGI dalam mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang melingkupi semua aspek terkait dan selalu diaudit secara berkala.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Direksi senantiasa mendasarkan kegiatannya pada nilai-nilai Perseroan guna memberikan motivasi sekaligus sebagai role model bagi karyawan. Adapun nilai-nilai kami adalah: *Profesionalism, Righteousness, Inovation, Diversity, dan Entrepreneurship*.

Ke depan, kami telah dan akan selalu memastikan bahwa informasi yang material dan relevan, seperti laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan insidental terkait dengan aksi korporasi, akan disediakan tepat waktu kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Dalam mengembangkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan percaya dalam mengamalkan Filosofi *Triple Win*, yang menyelidiki serta mengembangkan peluang bisnis yang dapat menguntungkan 3 (tiga) pihak, termasuk Manusia (*People*), Laba (*Profit*) dan Planet. Contohnya, sebagai bagian dari Samator Grup, AGI telah mengadakan kerja sama dengan Universitas Gajah Mada dalam rangka penelitian, sehubungan dengan aplikasi gas industri untuk produk-produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama tahun 2020. Dalam penelitian ini, AGI menyediakan fasilitas gas industri dan instalasinya dengan harapan hasil penelitian tersebut akan memberikan produk yang lebih kompetitif dan juga ramah lingkungan bagi UKM dan UMKM.

Di bidang pelestarian lingkungan, AGI melakukan inisiatif dalam upaya membantu mengurangi polusi udara melalui pendirian pabrik CO<sub>2</sub>. Pabrik ini berfungsi untuk menyerap emisi di udara yang kemudian akan dimurnikan sehingga dapat digunakan kembali oleh industri.

Di bidang sosial kemasyarakatan, AGI turut melibatkan masyarakat sekitar di lingkungan wilayah operasi melalui pembukaan lapangan kerja dengan kualifikasi tertentu. Tak

Improving the quality of GCG implementation, among others, is by strengthening the structure of GCG through the appointment of two Independent Commissioners who help oversee the Company's operations. Objective and professional performance measurement through Objective Key Results ("OKR") method has also been applied to all parties involved in the Company. In addition, AGI has also set measurable goals that will always be evaluated periodically based on OKR measurements enacted by each party and their leaders.

At the same time, AGI has also implemented standard systems and procedures in every business activity, including in the decision-making process. This is characterized by AGI's consistency in adopting ISO 9001:2015 Quality Management System covering all related aspects under periodical auditing.

In carrying out its daily duties, the Board of Directors always performs its activities based on the Company's values of PRIDE: Professionalism, Righteousness, Innovation, Diversity, and Entrepreneurship, in order to provide motivation as well as a role model for employees.

Going forward, we have and will always ensure that material and relevant information, such as annual reports, financial statements and incidental reports related to corporate actions, will be provided on time to Shareholders and Stakeholders.

### **Corporate Social Responsibility**

In developing our Corporate Social Responsibility activities, the Company believes in practicing the Triple-Win Philosophy, which explore business opportunities that may benefit 3 (three) parties, including People, Profit and Planet. As an example, AGI has held a collaboration with Gajah Mada University by conducting research in applying industrial gas for small and medium enterprises (SMEs) and micro, small and medium enterprises (MSMEs) products during 2020. In this study, AGI provided industrial gas facilities and installations with the hope that the results of this research will provide products that are more competitive and also environmentally friendly with great benefits for SMEs and MSMEs.

In the field of environmental conservation, AGI took initiatives to help reduce air pollution through the establishment of CO<sub>2</sub> plants. The plant serves to absorb air emissions to be purified and reused by the industry.

In the social sector, AGI engaged the surrounding community in the operating area through job opening with certain qualifications. Not to mention, we also participated in the

ketinggalan, kami juga turut berpartisipasi dalam penyediaan bantuan sosial bagi korban bencana alam, pembangunan sarana dan prasarana lingkungan, serta pengembangan hasil perkebunan dan pertanian masyarakat.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi AGI. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| Jabatan<br>Position   | Nama<br>Name             |
|---|--------------------------|
| Direktur Utama   President Director   | : Rachmat Harsono        |
| Wakil Direktur Utama   Vice President Director  | : Ferryawan Utomo        |
| Direktur Teknologi dan Kepatuhan   Technology and Compliance Director                                     | : Imelda Mulyani Harsono |
| Direktur Keuangan   Finance Director  | : Nini Liemijanto        |
| Direktur Penjualan dan Operasional   Sales and Operational Director                                       | : Budi Susanto           |
| Direktur Produksi Teknik dan Inovasi   Technical Production and Innovation Director                       | : Djanarko Tjandra       |
| Direktur Umum Pengembangan (Direktur Independen)   Director of General Development (Independent Director) | : Agus Purnomo           |

### Prospek Usaha

Gasworld Business Intelligence ([www.gasworld.com](http://www.gasworld.com)) memproyeksikan pertumbuhan sektor gas industri berkisar antara 6,29% - 6,34% yang didukung oleh peningkatan investasi asing, di antaranya dari Jepang, yang akan menyokong produksi tambahan untuk sektor-sektor seperti elektronik dan kimia.

Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa ada dua kunci utama dalam upaya memulihkan dan membangkitkan kinerja industri nasional pada tahun 2021, yakni melalui program vaksinasi COVID-19 dan penerapan Undang-Undang Nomor 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang sekaligus dapat menjadi langkah strategis dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional. Melalui berbagai program dan kebijakan tersebut, industri manufaktur Tanah Air diharapkan akan tumbuh positif mendekati 4% pada 2021.

Lebih dari itu, rencana Pemerintah untuk mendukung pemulihan perekonomian pada tahun 2021 juga akan berdampak positif pada kinerja Perseroan. Untuk tahun 2020, Pemerintah telah mengalokasikan sebesar Rp695,2 triliun untuk membangkitkan ekonomi Indonesia melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Selain itu, Pemerintah juga telah menggelontorkan sejumlah insentif untuk membantu meringankan pembayaran pajak bagi bisnis-bisnis yang terkena dampak pandemi.

Dari sisi Perseroan, kami melihat banyak peluang untuk tumbuh pada tahun 2021 dan untuk tahun-tahun ke depan. Di antaranya, kami menargetkan pertumbuhan pada sektor-sektor high growth, seperti Gas Medis dan Peralatan Pendukungnya untuk Sektor Kesehatan, ataupun aplikasi Nitrogen dan Hydrogen untuk sektor Consumer Goods. Kami juga menargetkan penyediaan dry ice untuk mendukung logistik distribusi vaksin di Indonesia. Di samping itu, kami juga siap melayani sektor-sektor yang diharapkan akan

provision of social contribution for victims of natural disasters, construction of environmental facilities and infrastructure, as well as development of communal plantation and agricultural products.

### Changes in The Board of Directors' Composition

The composition of the AGI's Board of Directors did not change and until December 31, 2020, consisted of:

### Business Prospects

Gasworld Business Intelligence ([www.gasworld.com](http://www.gasworld.com)) projected industrial gas sector to grow at a range of 6.29% - 6.34% supported by increased foreign investments, such as from Japan, that encouraged additional production for sectors like electronics and chemicals.

The Ministry of Industry stated that there are two main keys in efforts to recover and improve national industry performance in 2021: through COVID-19 vaccination program and the implementation of Law No. 11/2020 on Job Creation. At the same time, the efforts could be a strategic step in accelerating national economic recovery. Through these programs and policies, the country's manufacturing industry is expected to grow positive at least 4% by 2021.

Furthermore, the Government's plan to support economic recovery in 2021 will also have a positive impact on the Company's performance. For 2020, the Government allocated Rp695.2 trillion to stimulate Indonesia's economy through the National Economic Recovery (PEN) program. In addition, the Government has also rolled out a number of incentives to help reduce tax payments for businesses affected by the pandemic.

From the company level, we see many opportunities for growth in 2021 and for the years ahead. Among other things, we are targeting growth in high growth sectors, such as Medical Gas and Supporting Equipment for the health sector, or the application of Nitrogen and Hydrogen for the Consumer Goods sector. We also target the provision of dry ice to support the logistics of vaccine distribution in Indonesia. In addition, we are also ready to serve sectors that are expected to grow



tumbuh kembali pada tahun 2021, termasuk namun tidak terbatas pada sektor Infrastruktur dan Manufaktur. Kami juga melihat rencana akuisisi kedua aset PT Samator juga akan membantu menciptakan sinergi maupun mempercepat pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

Dengan basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik, didukung oleh jaringan distribusi yang luas dan ketersediaan gas industri yang aman dan berkesinambungan, kami percaya bahwa prospek Perseroan ke depan memiliki potensi yang sangat baik. Namun begitu, Perseroan tidak pula kebal terhadap perlambatan ekonomi, di mana Perseroan juga dapat terkena dampaknya apabila terdapat sektor-sektor yang belum sepenuhnya pulih di masa nanti. Menimbang hal tersebut, Perseroan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan ketahanan bisnis Perseroan, di antaranya Perseroan akan terus mengusahakan agar beban pokok penjualan maupun beban umum & administratif tetap terkendali, mengaplikasikan berbagai program untuk meningkatkan retensi pelanggan, serta evaluasi strategi pricing dan pemasaran untuk meningkatkan nilai bisnis secara keseluruhan.

## Penutup

Untuk menutup laporan kami, atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahan yang disampaikan demi peningkatan kinerja Perseroan.

Kami juga memberikan apresiasi kepada jajaran staf dan karyawan AGI yang telah bekerja dengan sepenuh hati, profesional, dan penuh tanggung jawab. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin saat ini akan lebih baik lagi demi tercapainya keberhasilan di tahun mendatang.

again in 2021, including but not limited to the Infrastructure and Manufacturing sectors. We also see that the acquisition plan of the two assets of PT Samator will also help create synergies and accelerate the growth of the Company's revenue and profitability.

With a well-diversified customer base, supported by an extensive distribution network and the availability of safe and sustainable industrial gases, we believe that the Company's future prospects have tremendous potential. However, the Company cannot avoid economic slowdown, where the Company could also be affected if some sectors had not fully recovered in the future. Considering this, the Company will continue to make various efforts to maximize business resilience. The Company will strive to control cost of sales and general and administrative expenses, apply various programs to improve customer retention, as well as evaluate pricing and marketing strategies to increase overall business values.

## Closing

To close our Report, on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our gratitude to Shareholders and other stakeholders for the trust and confidence to us. Thankfulness and high appreciation are also extended to the Board of Commissioners for the suggestions and direction for the improvement of the Company's performance.

We would also like to give our highest appreciation to AGI staff and employees who have worked wholeheartedly, professionally, and responsibly. We hope that our collaboration that has been built today will be even better for the next achievement in the coming year.

## Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



## Rachmat Harsono

Direktur Utama  
President Director



## Rachmat Harsono

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Marquette University, Wisconsin USA tahun 2003 dan gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Booth School of Business tahun 2011. Beliau juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII di Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI) tahun 2015. Pada tahun 2017, beliau juga menyelesaikan program ASEAN Management yang diadakan oleh Kansai Economic Federation. Sejak 2019 hingga saat ini, beliau tengah menyelesaikan program Executive Master of Business Administration di People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) yang diadakan oleh Tsinghua University.

Beberapa jabatan beliau antara lain sebagai Wakil Direktur PT Samator, Direktur Utama PT Aneka Mega Energi, Direktur Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama PT Ruci Gas.

Beliau juga aktif berorganisasi sebagai Ketua Umum Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Buddha Maitreya), Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Aneka Industri dan Pertahanan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Sekjen Ikatan Keluarga Alumni LEMHANNAS Angkatan LIII, Vice Chapter Chair Young President Organization (PAN-Indonesia), anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), Ketua Ikatan Alumni (IKAL) LEMHANNAS Komisariat Provinsi Jawa Timur, Ketua Koordinator Bidang Pembinaan DPP Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Indonesia, anggota Entrepreneurship Advisory Board (EAB) di Universitas Surabaya, Bendahara IKAL Strategic Center dan sebagai Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

40 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin USA, 2003, and Master of Business Administration from the University of Chicago, Booth School of Business, 2011. He also completed Regular Education Program (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) in 2015. In 2017, he also completed the ASEAN Management program held by the Kansai Economic Federation. Since 2019 until now, he is currently completing the Executive Master of Business Administration program at the People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) held by Tsinghua University.

His other positions are Vice President Director of PT Samator, President Director of PT Aneka Mega Energi, President Director of PT Samator Gas Industri dan President Director of PT Ruci Gas.

He is also active in organizations as Chairman of Persadabumi (Maitreya Buddha Youth Brotherhood), Vice Chairman of the Permanent Committee of Miscellaneous Industries and Defense of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia; Secretary General of the Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI), Class of LIII; Vice Chapter Chairman of the Young President Organization (PAN-Indonesia), a member of the Chicago Booth CFO Forum (an invitation-only CFO Forum), and Chairman of the Alumni Association of LEMHANNAS East Java Province Commissariat, Coordinating Chairman for the Field of Guidance of Tripitaka Gatha Development Institution Indonesia Central Executive Board, member of the Entrepreneurship Advisory Board (EAB) at the University of Surabaya, Treasurer of the IKAL Strategic Center and as National Leadership Council of the Employers' Association of Indonesia (APINDO).

He is affiliated with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



## Ferryawan Utomo

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) tahun 1996. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2015. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Selain itu, beliau merupakan anggota Dewan Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

58 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Vice President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. He received a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya in 1986 and a Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1996. Completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. Lastly, participated in the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. In addition, he is member of Steering Committee at the Indonesia Industrial Gases Association.

He is also the Director of PT Samator and affiliated with major and/or controlling shareholders.



## Imelda Mulyani Harsono

**Direktur Teknologi dan Kepatuhan** | Technology and Compliance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih Bachelor of Arts dari National University of Singapore tahun 2003, gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan dengan predikat Cum Laude tahun 2007, dan gelar Master of Commercial Law dari University of Edinburgh Skotlandia tahun 2010. Mengikuti eksekutif program: Owner / President Management di Harvard Business School periode 2019-2021.

Beberapa jabatan beliau antara lain Head of Procurement Samator Group periode 2003-2012, Direktur Legal dan Manajemen Resiko Samator Group periode 2011-sekarang, Direktur PT Samator, Direktur PT Aneka Mega Energi dan Direktur PT Samator Gas Industri. Beliau berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan hukum, keuangan, manajemen, dan sektor gas industri.

Jabatan di organisasi yang pernah diemban antara lain sebagai Chapter President dari Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter periode 2018-2019. Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai 99 Most Inspiring Woman 2019 by Globe Asia, Top 10 Pengusaha Wanita Paling Berpengaruh di Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler dan Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 dari majalah SWA. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

38 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. She obtained a Bachelor of Arts from the National University of Singapore in 2003, Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan with Cum Laude predicate in 2007 and Master of Commercial Law from the University of Edinburgh Scotland in 2010. Joined the executive program: Owner/President Management at Harvard Business School for the 2019-2021 period.

Her other positions were as the Head of Procurement of Samator Group for the 2003-2012 period and Legal and Risk Management Director of Samator Group from 2011 to date, Director of PT Samator, Director of PT Aneka Mega Energi and Director of PT Samator Gas Industri. Actively participates in national and international training programs and seminars on laws, finance, management, and industrial gas sector.

She was the Chapter President of Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter in 2018-2019. She was awarded as one of the 99 Most Inspiring Women 2019 by Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler and Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 from SWA magazine. She is affiliated with other members of Boards of Directors and Commissioners as well as with major and/or controlling shareholders.



### **Nini Liemijanto**

**Direktur Keuangan | Finance Director**

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar sarjana ekonomi dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Surabaya, tahun 1991, serta menyelesaikan Program Profesi Akuntan (PPA) di lembaga yang sama tahun 2005. Gelar Master of Business Administration diraih dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2012.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Samator Gas Industri. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

52 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. She received a Bachelor's Degree in Economics from the Economics and Business Faculty, Accountancy Department, Universitas Surabaya in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy (PPA) at the same institution in 2005. Obtained a Master of Business Administration from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2012.

She also currently serves as Director of PT Samator Gas Industri. Participated in the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. She is affiliated with major and/or controlling shareholders.

### **Budi Susanto**

**Direktur Penjualan dan Operasional  
Sales and Operational Director**

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1990 dan mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2015, serta Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Factory Manager PT Samator periode 1996-2004 dan General Manager Perseroan periode 2004-2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator pada tahun 2013 hingga sekarang. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

53 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained his Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, in 1990, and attended the "Strategic Action Program" Executive Development Program held by P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015 as well as the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018.

He was a Factory Manager of PT Samator for the 1996-2004 period and the Company's General Manager in 2004-2013. He also serves as Director of PT Samator since 2013 - present. Participated in the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. He is affiliated with major and/or controlling shareholders.



**Djanarko Tjandra**  
Direktur Produksi Teknik dan Inovasi  
Technical Production and Innovation Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar diploma Sastra Inggris dari UNESA (d/h IKIP Surabaya) tahun 1987, gelar Master of Science (MSc) in Engineering dari Technical University Berlin tahun 1997 serta Master of Science in International Technology Transfer Management dari University of Applied Sciences Berlin tahun 2000.

Sebelum bergabung pada Grup Samator, berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Project Assistant di BOSS GmbH (Formex-Pyrolysis Project), dan sebagai Deputy General Manager Research and Development Department di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Mengikuti Gas World Conference tahun 2019 dan Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan bagi Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

55 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. He received an English Literature diploma from UNESA (formerly IKIP Surabaya) in 1987, Master of Science (MSc) in Engineering from Technical University Berlin in 1997 and Master of Science in International Technology Transfer Management from the University of Applied Sciences, Berlin, in 2000.

Prior to joining Samator Group, he was the Project Assistant in BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) and the Deputy General Manager of the Research and Development Department at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Participated in the 2019 Gas World Conference and the Consolidation of National Values for Indonesian Truck Business Association (APTRINDO) by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019. He is affiliated with major and/or controlling shareholders.



**Agus Purnomo**  
Direktur Umum Pengembangan (Direktur Independen)  
Director of General Development (Independent Director)

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019, yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1981.

Beliau pernah menjabat sebagai General Manager PT Samator dan Direktur Operasional PT Samator. Saat ini, sedang menjabat sebagai Sekretaris pada Asosiasi Gas Industri Indonesia. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan bagi Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

64 years old Indonesian citizen. Serving as the Company's Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Diponegoro in 1981.

He was General Manager of PT Samator and Operational Director of PT Samator. He is currently serving as Secretary in Indonesia Industrial Gases Association. Participated in the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019. He has no affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



**+31,9%**

**Pertumbuhan Pendapatan Jasa dan Peralatan**  
**Services and Equipment Revenue Growth**



**Rp1,95**

Triliun/Trillion

**Pejualan Bersih Produk Gas**  
Net Sales in Gas Products



LIQUID

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### **Keunggulan Kompetitif dengan Ketahanan Tinggi**

Pengalaman AGI di sektor gas industri nasional selama lebih dari 100 tahun menunjukkan ketahanannya yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis, yang hanya dapat terwujud melalui berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan.

### **Competitive Excellence with High Resilience**

AGI's experience in the national industrial gas sector for more than 100 years has demonstrated its high resilience in facing various business challenges which could have only materialized through the Company's numerous competitive advantages.

## Sekilas Perseroan

Dua perusahaan Belanda, yaitu NV WA Hoek yang membangun pabrik oksigen pada tahun 1916 dan NV Javasche Koelzoor yang mendirikan pabrik karbon dioksida pada tahun 1924, menjadi cikal bakal keberadaan PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGI"). Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, status kedua perusahaan ini berubah menjadi perusahaan milik negara pada tahun 1958.

Pada tanggal 21 September 1971, kedua perusahaan tersebut resmi digabung menjadi PT Aneka Gas Industri yang bekerja di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Pada tahun 1996, saham mayoritas Pemerintah Indonesia di AGI dijual kepada investor asing, yang selanjutnya keluarga Harsono mengambil alih kepemilikan penuh atas AGI pada tahun 2004. Untuk pertama kali dalam sejarah panjangnya, AGI menjadi perusahaan swasta dengan status kepemilikan dalam negeri.

AGI merupakan entitas anak dari Grup Samator dan dikenal sebagai perusahaan gas industri tertua di Indonesia dengan jaringan terbesar dan terluas. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah mengoperasikan 44 pabrik dan 104 filling station yang tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Dengan perjalanan bisnis selama hampir 100 tahun, AGI telah membuktikan kemampuannya dalam menghadirkan beragam produk dan layanan gas industri, sehingga layak mendapatkan reputasi sebagai pemasok gas industri paling andal di Indonesia. Kini, Perseroan senantiasa berupaya memberikan produk dan layanan terbaik serta berinovasi untuk berbagai aplikasi industri yang memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkembang di Indonesia, seperti industri kimia, sumber daya mineral, energi, makanan hingga kesehatan.

Pada akhir 2018, visi, misi, nilai-nilai inti dan strategi AGI diarahkan untuk meningkatkan daya saing saat kami bergabung dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dan secara bertahap AGI melakukan perbaikan dan perubahan dalam setiap aspek organisasinya.

Kemudian pada tahun 2019, AGI memasuki tahapan transformasi dari Era 3.0 menuju Era 4.0 yang ditandai dengan pencapaian 44 pabrik dan 104 stasiun pengisian di 26 provinsi Indonesia hingga 31 Desember 2020. Pencapaian ini diraih melalui serangkaian program strategis, yaitu konsolidasi, penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), serta praktik bisnis yang *Investor Concerned*, yang didukung dengan pengembangan bisnis dan penguatan keunggulan kompetitif di ekosistem Perseroan.

## Company in Brief

PT Aneka Gas Industry Tbk ("AGI") originally came from 2 (two) Dutch companies, namely NV WA Hoek, which built an oxygen plant in 1916, followed by NV Javasche Koelzor, which established a carbon dioxide plant in 1924. Some time after the Republic of Indonesia declared its independence, both companies were nationalized to become state-owned enterprises in 1958.

On September 21, 1971, the two companies officially merged into PT Aneka Gas Industri, which worked under the Department of Industry of the Republic of Indonesia. In 1996, the Government of Indonesia sold its majority shares in AGI to foreign investors. In 2004, the Harsono family took full ownership of AGI and for the first time in its long history, AGI became a private company with a domestic ownership status.

AGI is a subsidiary that is organized under the Samator Group. AGI is known as the oldest industrial gas company in Indonesia and has the largest and widest network. As of December 31, 2020, the Company operates 44 plants and 104 filling stations spread across 26 Indonesian provinces. After nearly 100 years of operations, AGI has proven its capability to offer a wide range of industrial gas products and services, earning a reputation as Indonesia's most reliable industrial gas supplier. We serve and strive to support innovation in various industrial applications, including chemical industry, mineral resources, energy, food and, health. We believe these sectors still have a great potential to further grow in Indonesia.

In late 2018, AGI's vision, mission, key values and strategy were aimed to improve our competitiveness as we joined the ASEAN Economic Community (AEC) and made gradual improvements and changes in all organizational aspects.

Then in 2019, AGI entered a transformation phase from 3.0 to 4.0 Era, marked by the achievement of 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces of Indonesia until December 31, 2020. The achievement was the result of strategic program implementation, namely consolidation, strengthening Good Corporate Governance (GCG), and Investor Concerned Business Practices, supported by business development and strengthening competitive advantages in the Company's ecosystem.

# DATA PERUSAHAAN

## CORPORATE DATA

|  |   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
|--|---|------------|----------|----------------------|----------|------------------|----------|----------------------------------|---------|---------------|---------|-----------------|---------|-----------------------------|---------|----------------|---------|---------------|---------|------------------------|---------|------------------|----------|
| Nama Perusahaan<br>Company Name  | PT Aneka Gas Industri Tbk.  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Aktivitas Bisnis<br>Business Activity  | Memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam produk gas cair maupun padat untuk industri dan produk pendukungnya.<br><br>Producing, marketing and selling a wide range of liquid and solid gas products for industries and its supporting products.   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment   | 21 September 1971   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal Basis of Establishment                                      | Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 November 1971, keduanya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/198/3 tanggal 8 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan No. 3052 tanggal 10 November 1971, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103 dan telah diperbaiki berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26<br><br>Deed of Limited Liability Company Establishment No. 28 dated September 21, 1971, amended by the Deed of Amendment No. 9 dated November 4, 1971, both made before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been established by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision No. J.A. 5/198/3 dated November 8, 1971, registered in the Jakarta District Court consecutively under No. 3051 and No. 3052 dated November 10, 1971, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576 dated December 24, 1971, Supplement No. 103 and was corrected in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576a dated March 31, 1972, Supplement No. 26 |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Kepemilikan Saham<br>Share Ownership   | <table border="0"> <tr> <td>PT Samator</td> <td>- 40,54%</td> </tr> <tr> <td>PT Aneka Mega Energi</td> <td>- 25,00%</td> </tr> <tr> <td>Publik / Public*</td> <td>- 19,08%</td> </tr> <tr> <td>PT Saratoga Investama Sedaya Tbk</td> <td>- 8,39%</td> </tr> <tr> <td>Arief Harsono</td> <td>- 4,57%</td> </tr> <tr> <td>Rachmat Harsono</td> <td>- 1,34%</td> </tr> <tr> <td>PT Aneka Gas Industri Tbk**</td> <td>- 0,75%</td> </tr> <tr> <td>Heyzer Harsono</td> <td>- 0,15%</td> </tr> <tr> <td>Rasid Harsono</td> <td>- 0,13%</td> </tr> <tr> <td>Imelda Mulyani Harsono</td> <td>- 0,05%</td> </tr> <tr> <td>Djanarko Tjandra</td> <td>- 0,001%</td> </tr> </table> <p>*Termasuk Alokasi Saham Karyawan sebesar 0,11% dari Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh<br/>Including Employee Stock Allocation amounting to 0.11% of Total Issued and Fully Paid Up Shares</p> <p>** Saham Treasuri<br/>**Treasury Shares</p>   | PT Samator | - 40,54% | PT Aneka Mega Energi | - 25,00% | Publik / Public* | - 19,08% | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | - 8,39% | Arief Harsono | - 4,57% | Rachmat Harsono | - 1,34% | PT Aneka Gas Industri Tbk** | - 0,75% | Heyzer Harsono | - 0,15% | Rasid Harsono | - 0,13% | Imelda Mulyani Harsono | - 0,05% | Djanarko Tjandra | - 0,001% |
| PT Samator   | - 40,54%  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| PT Aneka Mega Energi   | - 25,00%  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Publik / Public*   | - 19,08%  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk   | - 8,39%   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Arief Harsono  | - 4,57%   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Rachmat Harsono  | - 1,34%   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| PT Aneka Gas Industri Tbk**  | - 0,75%   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Heyzer Harsono   | - 0,15%   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Rasid Harsono  | - 0,13%   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Imelda Mulyani Harsono   | - 0,05%   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Djanarko Tjandra   | - 0,001%  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital  | 9.200.000.000 Lembar Saham/Shares   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Issued and Fully Paid Up Capital                    | 3.066.660.000 Lembar Saham/Shares   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Pencatatan Saham di Bursa Efek<br>Indonesia<br>Listing Date on Indonesia Stock<br>Exchange | 28 September 2016   |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Kode Saham<br>Share Code   | AGII  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary   | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6.<br>Jl. Dr Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet. Jakarta Selatan 12850.<br><br>Phone : (6221) 83709111<br>Fax : (6221) 83709911<br>Email : corsec@anekagas.com  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |
| Situs Resmi<br>Official Website  | www.anekagas.com  |            |          |                      |          |                  |          |                                  |         |               |         |                 |         |                             |         |                |         |               |         |                        |         |                  |          |

# PERISTIWA PENTING DI 2020

## SIGNIFICANT EVENTS IN 2020

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built an Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.



1916

NV WA Hoek Machine en Zuurstof dan NV Javasche Koelzoor dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof and NV Javasche Koelzoor were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.

1958

Sebagian saham Pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero) dijual kepada Messer Griesheim Gmbh Jerman (40%) dan PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim Gmbh menambah jumlah kepemilikannya dengan menguasai seluruh saham Pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero). Status Perseroan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri was sold to Messer Griesheim Gmbh from Germany (40%) and PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim Gmbh increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri (Persero). The Company's status was changed into a Foreign Investment Company.

1996-1998

1924



NV Javasche Koelzoor membangun pabrik CO<sub>2</sub> di Surabaya.

NV Javasche Koelzoor built a CO<sub>2</sub> plant in Surabaya.

1971



PN Zatas dan PN Asam Arang digabung menjadi PT Aneka Gas Industri (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

PN Zatas and PN Asam Arang were merged into PT Aneka Gas Industri (Persero) under the Department of Industry.

Pada tahun 2004, Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri. Status Perseroan menjadi Penanaman Dalam Negeri (PMDN). Selama periode ini, Perseroan melakukan ekspansi yang cukup pesat dan jumlah pabrik meningkat dari 11 pabrik di tahun 2003 menjadi 41 pabrik di tahun 2015.

In 2004, the Harsono Family purchased the entire PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri, making the Family own 100% share in PT Aneka Gas Industri. The Company status became Domestic Investment (PMDN). During this period, the Company expanded rapidly with an increase of 11 plants in 2003 to 41 plants in 2015.



2003 - 2015

2016

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.

Conducted Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industry Tbk.'s shares and listed it in Indonesia Stock Exchange. Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquired additional assets to offset business growth.



2017-2019

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri (Tahap I, Tahap II dan Tahap III)
- Conducts Sustainable Public Offering; Aneka Gas Industri Sustainable Bond I and Aneka Gas Industri Sustainable Public Offering of Sukuk Ijarah I (Phase I, Phase II and Phase III).

- Menerima penghargaan "Resilience in Pandemic" dari Bisnis Indonesia sebagai Emiten Terbaik dalam Kategori Industri Plastik, Kemasan dan Kimia
- Menerima penghargaan dari Marketeers of the Year Award sebagai Industry Marketing Special Mention untuk Direktur Utama
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II
- Mengoperasikan 44 pabrik dan 104 stasiun pengisian di 26 provinsi di Indonesia

- Received the "Resilience in Pandemic" Award from Bisnis Indonesia as Best Company in the Plastic, Packaging and Chemical Industry Category
- Received award from Marketeers of the Year Award as Industry Marketing Special Mention for President Director
- Issued Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds and Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Phase I and Phase II
- Operating 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces of Indonesia

2020

## Bidang Usaha

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) merupakan perusahaan gas industri pertama di Indonesia yang memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia. Bisnis utama AGI adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Indonesia dalam bentuk gas cair ataupun gas padat. Untuk menunjang kegiatannya, Perseroan juga menjalankan usaha jasa yang terkait produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, antara lain Specialty Gas, Rare Gas dan lain sebagainya, merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas, serta menawarkan produk terkait lain pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

## PRODUK DAN LAYANAN

### Gas Industri

Gas industri digunakan secara luas untuk beragam industri, termasuk medis, metalurgi, energi dan infrastruktur. Industri gas kami dibagi dalam kategori:

|                        |   |
|------------------------|---|
| <b>Gas Udara</b>       | : Oksigen, Nitrogen, Argon  |
| <b>Gas Bahan Bakar</b> | : Gas Propana Cair, Gas Alam, Gas Petroleum Cair  |
| <b>Gas Campuran</b>    | : Gas Alam Terkompresi (CNG), Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG), Mesin Emisi Knalpot (EEE)                 |
| <b>Gas Langka</b>      | : Helium, Neon, Krypton, Xenon  |
| <b>Gas Khusus</b>      | : Sulfur Heksafluorida, Gas Sterilisasi, Amonia   |
| <b>Gas Sintetis</b>    | : Hidrogen, Asetilen, Karbon Dioksida, Karbon Monoksida, Nitrous Oksida, Epoksietilena, Sulfur Dioksida |

### Gas Medis dan Respirasi

- Oksigen Gas Medis/Gas Respirasi, digunakan untuk berbagai darurat medis ataupun terapi jangka panjang, seperti pasien di ruang operasi, ruang ICU, ruang gawat darurat dan bantuan pertama dalam ambulans.
- Gas Medis Oksida Nitrat Oksida (N<sub>2</sub>O), digunakan untuk anestesi, analgesia dan cryosurgery.
- Gas Medis Udara, digunakan sebagai udara bedah untuk menggerakkan alat pneumatik, seperti peralatan kedokteran gigi.
- Medical Gas Nitrogen, digunakan untuk menggerakkan peralatan bedah pada saat berbagai prosedur.
- Medical CO<sub>2</sub>, digunakan untuk bedah laser.
- Gas Campuran Fungsi Paru, digunakan untuk pemeriksaan fungsi paru.
- Gas Kalibrasi untuk Analisa Darah, banyak digunakan di laboratorium patologi dan biokimia dalam menganalisa contoh darah untuk mendeteksi permasalahan pernapasan dan metabolisme.
- Gas Laser, digunakan untuk pembedahan
- Gas Cryopreservation, digunakan untuk mengawetkan bahan biologis dengan memanfaatkan Nitrogen cair.

## Business Fields

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) is the first industrial gas company in Indonesia. The company has the largest distribution network in Indonesia. AGI's main business is to produce, market and sell a wide range of gases for the industry and its associated products in the Republic of Indonesia in the form of liquid and solid gases. Furthermore, in order to support the business activities, the Company is also conducting service activities related to the manufactured gas products, such as trading gas products from other manufacturers to the Company's customers, including Specialty Gas, Rare Gas, etc. as well as designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customer factories and hospitals.

## PRODUCTS AND SERVICES

### Industrial Gas

Industrial gases are widely used for various industries, including medical, metallurgy, energy and infrastructure. Our gas industry is divided into several categories:

|                        |   |
|------------------------|---|
| <b>Air Gases</b>       | : Oxygen, Nitrogen, Argon   |
| <b>Fuel Gases</b>      | : Liquid Propane Gas, Natural Gas, Liquefied Petroleum Gas  |
| <b>Mixed Gases</b>     | : Compressed Natural Gas (CNG), Environmental Calibration Gas (ECG), Exhaust Emissions Engine (EEE) |
| <b>Rare Gases</b>      | : Helium, Neon, Krypton, Xenon  |
| <b>Specialty Gases</b> | : Sulfur hexafluoride, Sterilization Gas, Ammonia   |
| <b>Synthetic Gases</b> | : Hydrogen, Acetylene, Carbon Dioxide, Carbon Monoxide, Nitrous Oxide, Epoxyethane, Sulfur Dioxide  |

### Medical and Respiration Gases

- Medical Oxygen Gas/Respiration Gas, is used for various medical emergencies or long-term treatment (such as patients in operating rooms, ICU rooms, emergency rooms and first aid in ambulance).
- Medical Nitrous Oxide (N<sub>2</sub>O) Gas, is used for anesthesia, analgesic and cyrosurgery.
- Medical Air Gas, is used as surgical air to power pneumatic tools such as dentistry equipment.
- Medical Nitrogen Gas, is used for powering surgical equipment at various procedures.
- Medical CO<sub>2</sub> is used for laser surgery.
- Lung Function Mixed Gas is used for lung function examinations.
- Calibration Gas for Blood Analysis, is widely used in pathological and biochemical laboratories in analyzing blood samples to detect respiratory and metabolism problems.
- Laser Gas is for surgery.
- Cryopreservation Gas, is used for preserving biological material. This method uses liquid Nitrogen.

## Aplikasi Produk

### Industri Pertanian dan Argo

- *Mixed Gases* untuk memperpanjang umur buah dan sayuran
- *Fumigation Gas*
- Penyuburan CO2 dalam rumah kaca
- *Ripening Gases* untuk buah-buahan
- *Generate Vegetable Maturity Gas*
- *Hydrogenation* dalam *Oleo chemical*
- *Blanketing gas* dalam *Oleo chemical*

### Industri Makanan dan Minuman

- *Modified Atmosphere Gas*
- *Control Atmosphere Gas*
- *Carbonation*
- *Chilling and Cooling*
- *Freezing*

## Products Application

### Agriculture and Agri-Industry

- *Mixed Gases* for prolonging the fruits' and vegetables' life
- *Fumigation Gas*
- CO2 fertilization in greenhouses
- *Ripening Gases* for fruits
- *Generate Vegetable Maturity Gas*
- *Hydrogenation* in *Oleo chemical*
- *Blanketing gas* in *Oleo chemical*

### Food and Beverage Industry

- *Modified Atmosphere Gas*
- *Control Atmosphere Gas*
- *Carbonation*
- *Chilling and Cooling*
- *Freezing*



### Elektronik dan Semikonduktor

- *Carrier Gas*
- *Filling Gas*
- *Sealing Gas*
- *Inert Gas*

### Kaca

- *Inert Gas*
- *Protective Gas*
- *Enrichment Gas*

### Otomotif, Perkapalan, Pesawat Luar Angkasa dan Aeronautika

- *Welding Gas*
- *Cutting Gas*
- *Environmental Calibration Gas*
- *Lifting Gas*
- *Fuel Gas*

### Electronics and Semiconductors

- *Carrier Gas*
- *Filling Gas*
- *Sealing Gas*
- *Inert Gas*

### Glass

- *Inert Gas*
- *Protective Gas*
- *Enrichment Gas*

### Automotive, Shipping, Spacecraft and Aeronautics

- *Welding Gas*
- *Cutting Gas*
- *Environmental Calibration Gas*
- *Lifting Gas*
- *Fuel Gas*

**Pertambangan**

- *Inert Gas*
- *Carrier Gas*
- *Spectroscope Gas*
- *Combustion Gas*

**Minyak dan Gas**

- *Nitrogen Services*
- *Nitrogen Purging dan Pressurize Test*
- *Nitrogen and Helium Leak Test*
- *N2 Converter Rental*
- *ISO Container Tank Rental*
- *Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2*

**Mesin dan Konstruksi**

- *Welding Gas*
- *Inert Gas*
- *Fuel Gas*
- *Cutting Gas*

**Metallurgi**

- *Inert Gas*
- *Combustion Gas*
- *Blanketing Gas*
- *Tempering Gas*
- *Hardening Gas*

**Pulp dan Paper**

- *pH Neutralization Gas*
- *Bleaching Gas*

**Gas Khusus**

- *Pure Gases: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas*
- *Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas*

**Medis dan Kesehatan**

- *Respiration Gas*
- *Lung Function Mix Gas*
- *Blood Analyzer Calibration Gas*
- *Laser Gas*
- *Cryopreservation Gas*
- *Anesthesia and Analgesia Gas*

**Produk Peralatan Gas dan Instalasi**

Meliputi Peralatan Pasokan Medis (MSE), Sistem Gas di Lokasi (OGS), Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan (GHCE), Jasa Instalasi dan Peralatan Pengamanan

**Produk Lain:**

- Peralatan Pasokan Medis
- Sistem Monitor Gas Medis
- *Modular Operating Theatre*
- Sistem Gas di Lokasi
- Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan
- Peralatan keselamatan
- Jasa Instalasi
- Kontainer bersuhu rendah untuk spesimen biologi
- Transportasi dan penyimpanan cairan bersuhu rendah

**Mining**

- *Inert Gas*
- *Carrier Gas*
- *Spectroscope Gas*
- *Combustion Gas*

**Oil and Gas**

- *Nitrogen Services*
- *Nitrogen Purging and Pressurize Test*
- *Nitrogen and Helium Leak Test*
- *N2 Converter Rental*
- *ISO Container Tank Rental*
- *Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2*

**Machinery and Construction**

- *Welding Gas*
- *Inert Gas*
- *Fuel Gas*
- *Cutting Gas*

**Metallurgy**

- *Inert Gas*
- *Combustion Gas*
- *Blanketing Gas*
- *Tempering Gas*
- *Hardening Gas*

**Pulp and Paper**

- *pH Neutralization Gas*
- *Bleaching Gas*

**Specialty Gases**

- *Pure Gases: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas*
- *Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas*

**Medical and Health**

- *Respiration Gas*
- *Lung Function Mixed Gas*
- *Blood Analyzer Calibration Gas*
- *Laser Gas*
- *Cryopreservation Gas*
- *Anesthesia and Analgesic Gas*

**Gas Equipment Products and Installation**

Including Medical Supplies Equipment (MSE), On-site Gas System (OGS), Gas Handling and Cutting Equipment (GHCE), Installation Service and Security Equipment

**Other Products**

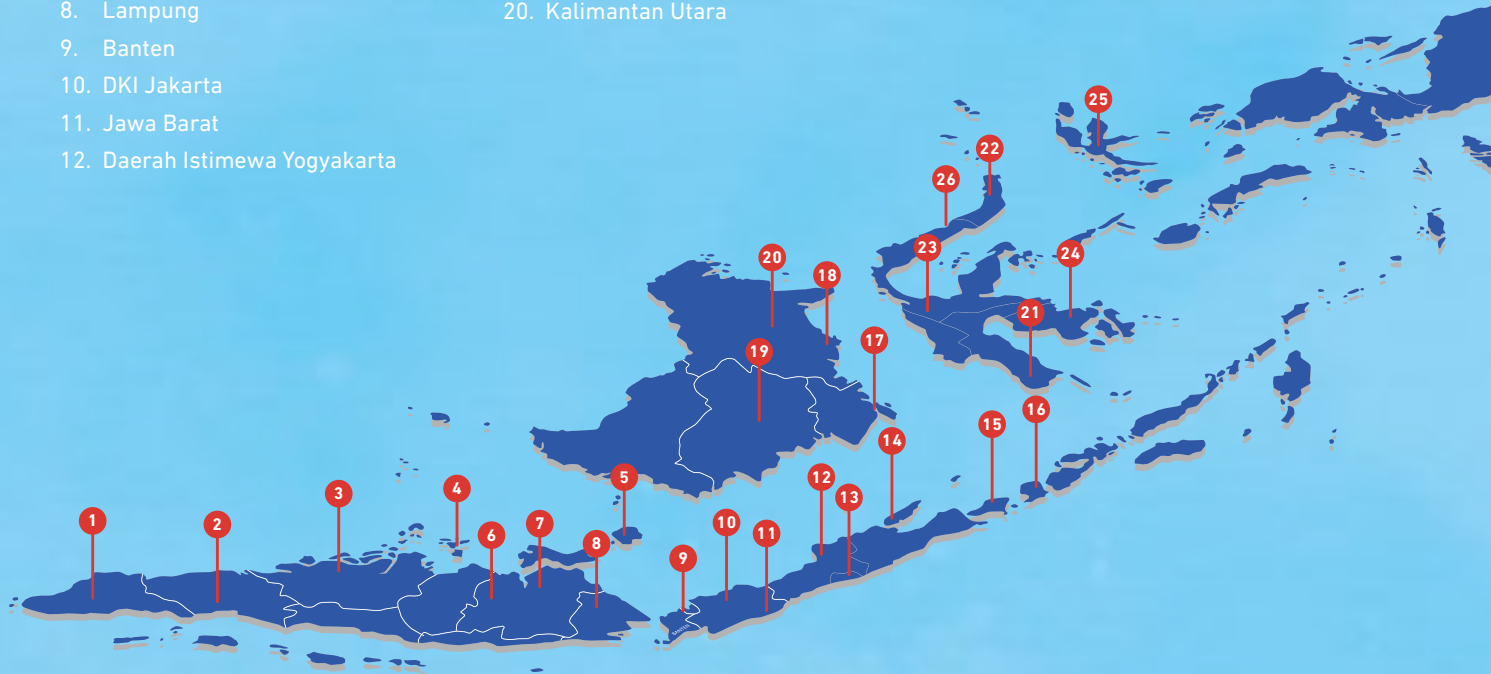
- Medical Supplies Equipment
- Medical Gas Monitoring System
- *Modular Operating Theatre*
- On-Site Gas System
- Gas Handling and Cutting Equipment
- Safety equipment
- Installation Services
- Low temperature container for biological specimens
- Transport and storage for low temperature fluids



# JARINGAN DISTRIBUSI

## DISTRIBUTION NETWORK

1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau
4. Kepulauan Riau
5. Bangka Belitung
6. Sumatera Selatan
7. Jambi
8. Lampung
9. Banten
10. DKI Jakarta
11. Jawa Barat
12. Daerah Istimewa Yogyakarta
13. Jawa Tengah
14. Jawa Timur
15. Bali
16. Nusa Tenggara Barat
17. Kalimantan Selatan
18. Kalimantan Timur
19. Kalimantan Tengah
20. Kalimantan Utara
21. Sulawesi Selatan
22. Sulawesi Utara
23. Sulawesi Tengah
24. Sulawesi Tenggara
25. Maluku Utara
26. Gorontalo



**148** Total Jaringan  
Total Network

**44 Pabrik dan 104 Stasiun Pengisian di  
26 Provinsi di Indonesia**

44 Plants and 104 Filling Stations in 26 Provinces  
in Indonesia

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES



### Visi

Vision

**Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan**

To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life

### Misi

Mission



- Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (*Health Safety Environment*), dan GCG (*Good Corporate Governance*)
- Meningkatkan TCS (*Total Customer Solution*)
- Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi

- Give the best for the stakeholders
- Integrity and commitment to quality, HSE (Health Safety Environment) and GCG (Good Corporate Governance)
- Enhance TCS (Total Customer Solution)
- Expand the business area coverage and develop products, services and technologies

# TATA NILAI PERUSAHAAN

## CORPORATE VALUES

**Perusahaan menetapkan nilai-nilai perusahaannya dengan akronim PRIDE:**  
The Company sets up its enterprise values with the PRIDE acronym:

**Professionalism**  
(Profesionalisme)

**Entrepreneurship**  
(Wirausaha)

**Righteousness**  
(Kebajikan/Budi Luhur)

**Diversity**  
(Keragaman)

**Innovation**  
(Inovasi)

**PRIDE**

## SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Aneka Gas Industri Tbk dibangun dalam kerangka filosofi nilai-nilai budaya perusahaan serta arah strategis yang sudah digariskan dalam 3 pilar transformasi AGI, yaitu Pengembangan Pasar, *Process Improvement* dan *Human Capital Development*. Nilai budaya perusahaan yaitu Profesionalisme, *Righteousness*, *Innovation*, *Diversity* dan *Entrepreneurship* menjadi gambaran profil SDM seperti apa yang mengisi segenap jajaran dan tingkatan dalam organisasi AGI. SDM dengan profil yang tepat, harus ditempatkan pada peranan dan mekanisme yang tepat dan terukur, yang terfokus dalam mewujudkan 3 pilar transformasi AGI tersebut di atas.

Dengan demikian, filosofi pengelolaan SDM dalam organisasi PT Aneka Gas Industri Tbk dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Penempatan profil yang tepat, baik dalam mindset dan etis kerja maupun dalam kompetensi, untuk berkontribusi nyata sesuai peran/tugasnya, dalam aktivitas pengembangan pasar AGI,
- Penerapan sistem monitoring kinerja dan pengkondisian budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan, dan
- Penerapan mekanisme pengembangan SDM yang terfokus pada ketersediaan regenerasi (*bench strength*) terintegrasi dan setiap saat, di seluruh bagian organisasi AGI.

Selama tahun 2020, produktivitas karyawan ditingkatkan melalui pengembangan pelaporan *Key Performance Indicator* (KPI) *Linkage* agar pengukurannya lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap peningkatan nilai Perseroan. Jumlah karyawan juga semakin efektif melalui penerapan *process digitization* dan pengembangan yang sedang berjalan, sehingga beberapa jabatan dan posisi yang sifatnya non-permanen (*contract employees*) yang tidak relevan atau esensial dihilangkan atau disentralisasikan.

Di saat yang sama, untuk pengembangan pasar, AGI juga menambah jabatan dan posisi baru yang diperlukan. Hasil *rightsizing* tersebut ditargetkan dapat mendukung tren penjualan 2020 menuju 2021 agar mengalami peningkatan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan, Perseroan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Dalam menerapkan sistem penggajian yang adil untuk karyawan, Perseroan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan dengan gaji terendah di atas Upah Minimum Regional (UMR).

Untuk menciptakan suasana kerja yang baik, Entitas dan Entitas Anak telah memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui usaha-usaha sebagai berikut:

- Program BPJS Tenaga Kerja (dahulu JAMSOSTEK/ Jaminan Sosial Tenaga Kerja)

## HUMAN CAPITAL

Human Resources Management at PT Aneka Gas Industri Tbk is built within the philosophy of the Company's cultural values as well as the strategic direction outlined under AGI's 3 transformation pillars of Market Development, Process Improvement, and Human Capital Development. The values of corporate culture, namely Professionalism, Righteousness, Innovation, Diversity and Entrepreneurship, represent the HR profile of all AGI's organizational levels. Our precise HR profile should be placed on the right and measurable role and mechanism, which is focused on realizing the above 3 transformation pillars.

Thus, the philosophy of HR management in PT Aneka Gas Industri Tbk organization can be described as follows:

- Placement of the right profile, both in mindset and work ethics and in competence, to contribute significantly according to the roles/duties, in AGI's market development activities,
- Implementation of performance monitoring system and work culture conditioning that focuses on sustainable process improvement, and
- Implementation of HR development mechanism focused on the availability of integrated bench strength and at all times, in all parts of the AGI organization.

During 2020, employee productivity is improved through the development of reporting Key Performance Indicator ("KPI") Linkage with more effective and accountable measurements for the increase of Company's value. The number of employees is also increasingly effective through the application of process digitization and ongoing improvement, so that some irrelevant or inessential positions and functions that are non-permanent (*contract employees*) are eliminated or centralized.

At the same time, for market development, AGI is also adding new required positions. This rightsizing result is aimed at supporting sales trends in 2020 to 2021 in order to experience better and sustainable improvement.

By way of thoughtful, planned and continuous manner, the Company focuses on always paying attention to improving capabilities, maintenance and welfare services for all employees, not just technically but also functionally and managerially. In applying a fair payroll system for employees, the Company has implemented a payroll system that matches the level of each job with the lowest salary above the Regional Minimum Wage (UMR).

To create a good working atmosphere, the Company and Subsidiaries have paid attention to the welfare of employees through the following facilities:

- BPJS Employment Program (formerly JAMSOSTEK/ Workers' Social Security)

- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya
- ESA (Employee Stock Allocation) Program
- Fasilitas Hutang Kredit Tanpa Angsuran untuk Pegawai
- GCKS (Gerakan Cinta Kasih Sayang), yaitu program iuran pegawai untuk saling menolong karyawan dalam biaya kesehatan dan duka cita
- COP (Car Ownership Program)
- Mandiri Inhealth untuk dukungan program kesehatan karyawan
- Rekreasi bersama seluruh karyawan dan keluarganya
- Sarana olah raga, ibadah dan hiburan
- Sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Koperasi karyawan
- Health and hospital insurance for all employees and their families
- ESA (Employee Stock Allocation) Program
- Personal Loan facility for Employees
- GCKS (Gerakan Cinta Kasih Sayang), a donation program to help each other among employees in bearing health and condolence costs
- COP (Car Ownership Program)
- Mandiri Inhealth to assist employee's health program
- Recreation with all employees and their families
- Sports, worship and entertainment facilities
- Occupational safety and health (OSH) facilities
- Employee Cooperative Body

Sejak kemunculan pandemi COVID-19, kegiatan usaha Perseroan turut terdampak hingga akhir tahun 2020. Kendati begitu, dampak wabah tersebut tidak menyebabkan penghentian atau pembatasan kegiatan operasional AGI. Manajemen AGI memastikan, tidak ada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) ataupun pengurangan gaji sejak awal tahun sampai saat ini. Karyawan dan mitra dari fungsi-fungsi tertentu juga diberikan izin untuk bekerja dari rumah sebagai dukungan upaya Pemerintah dalam menurunkan penyebaran pandemi.

Since the outbreak of COVID-19 pandemic, the Company's business activity was affected until the end of 2020. However, the impact of the outbreak did not lead to the suspension or restriction of AGI's operational activities. AGI management ensures that no employees experience layoffs or salary reductions since the beginning of the year until now. Employees and partners of certain functions are also granted permission to work from home in support of the Government's efforts in reducing the spread of pandemic.

Di sisi lain, dampak pandemi tersebut memunculkan tantangan baru yang mengharuskan AGI untuk membenahi database karyawan dan perubahan dari birokrasi konvensional menuju proses digital. Perseroan juga harus beradaptasi dengan kondisi pandemi (*resilience*) melalui beragam implementasi sistem baru.

On the other hand, the pandemic impact creates new challenges that require AGI to improve employee database and change the conventional bureaucracy to digital process. The Company also has to be resilient towards the pandemic by implementing varied new systems.

Transformasi digital tersebut sudah dimulai dan masih terus berjalan, di mana proses-proses administrasi *Human Capital* sebagian sudah bertransformasi menjadi full digital approval. Sebagian lainnya sudah dalam bentuk *digital process* dan *database flow*, sementara digital approval sedang dalam pengembangan purwarupa. Berbagai pengembangan digital yang sudah diterapkan, di antaranya adalah:

Digital transformation has already begun and is still ongoing, where Human Capital administration processes have partly been transformed into full digital approval. Others are already in the form of digital process and database flow, while digital approval is in the development of prototypes. Various digital developments that have been implemented, including:

- Pengembangan sistem presensi, absensi/cuti, lembur dan perjalanan dinas online,
- Pengembangan online training,
- Pengembangan "Employee Profile", yaitu online employee journal yang mendokumentasikan profil, kinerja dan kompetensi karyawan,
- Pengembangan proses pendataan disiplin kepatuhan secara online, dan
- Pengembangan media sosial untuk employee engagement dan potential employees
- System development for employee's attendance/ leave, overtime and online business trip,
- Development of online training,
- Development of "Employee Profile", an online employee journal that documents the profile, performance and competence of an employee,
- Development of online data processing for discipline in compliance, and
- Development of social media for employee engagement and potential employees

Selama tahun 2020, AGI telah melaksanakan 28 pelatihan yang rata-rata dilakukan secara online, dengan total jumlah peserta 2.000 karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kemampuan teknis di bidang *Marketing*, Produksi Gas, Sistem Manajemen Mutu, *Warehouse Management*, Finance, serta Analisa Data.

Throughout 2020, AGI has conducted 28 training programs –most of them were conducted online– with a total of 2,000 participants. The training programs are focused on improving technical capabilities in the fields of Marketing, Gas Production, Quality Management System, Warehouse Management, Finance, and Data Analysis.

Menghadapi tahun 2021, AGI berencana untuk melakukan reorganisasi dan konsolidasi SDM sesuai dengan kebutuhan pengembangan pasar ke depan. Regenerasi (bench strength) akan dilakukan dengan mempersiapkan 2 (dua) kandidat suksesor di setiap posisi kritikal melalui program *Personal Development Plan* (PDP). Dengan demikian di tahun 2022, diharapkan *high performance organization* akan tercapai dengan KPI pada posisi kritikal berada di tingkat sangat memuaskan karena telah terisi oleh *best performance successor*.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah mempekerjakan sebanyak 2.414 karyawan yang menurun 11,1% dari 2.715 karyawan di tahun 2019. Berikut ini adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2020 menurut jenjang pendidikan dan kelompok usia.

Towards 2021, AGI plans to reorganize and consolidate its HR management in accordance with the needs of future market development. Bench-strength will be applied by preparing 2 (two) succession candidates in each critical position through *Personal Development Plan* (PDP) program. Thus in 2022, it is expected that high performance organization will be achieved with KPI of critical positions is at a very satisfactory level because it has been filled by the best performance successor.

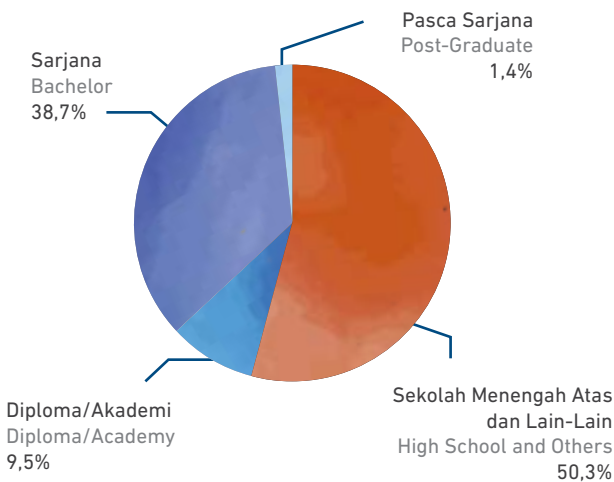
As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries hired a total of 2,414 employees that decreased 11.1% from 2,715 employees in 2019. The following is the employees' composition as of December 31, 2020, based on education and age.

**Pertumbuhan Jumlah Karyawan**  
Growth of Employees

| Uraian<br>Description  | 2020         | 2019         | 2018         |
|--|--------------|--------------|--------------|
| <b>Jumlah Karyawan Perseroan</b><br>Number of Company's Employees        | 1.170        | 1.301        | 1.275        |
| <b>Jumlah Karyawan Entitas Anak</b><br>Number of Subsidiaries' Employees | 1.244        | 1.414        | 1.425        |
| <b>Total</b>   | <b>2.414</b> | <b>2.715</b> | <b>2.700</b> |

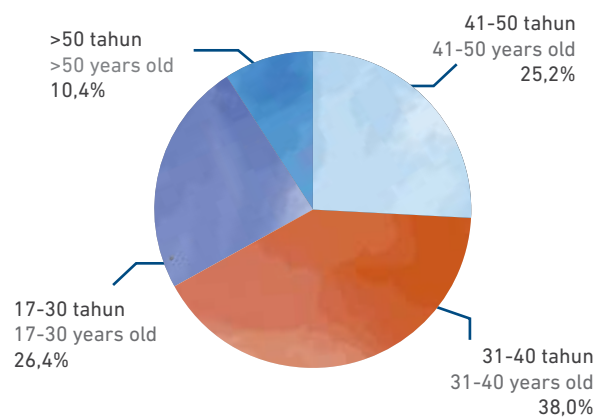
**Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Composition of Company's and Subsidiaries' Employees by Education



**Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Usia**

Composition of Company's and Subsidiaries' Employees by Age



## TEKNOLOGI INFORMASI

AGI senantiasa beradaptasi dengan perubahan yang berlangsung demi memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses produksi maupun penyediaan layanan bagi pelanggan. Fokus utama dari TI adalah untuk menyederhanakan dan memangkas waktu proses sejak penyediaan bahan baku hingga produk sampai ke konsumen. Bersama dengan perusahaan induk Samator Group, Perseroan telah banyak mengembangkan berbagai aplikasi teknologi sepanjang tahun 2020, termasuk di antaranya adalah:

### 1. Sistem Pelacakan Silinder

Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang mengelola identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut. Dengan demikian, efisiensi operasional dan siklus pengalaman pelanggan dapat meningkatkan secara signifikan.

### 2. Telemetri *Internet of Things* ("IoT")

Perseroan telah mengintegrasikan Telemetri *Internet of Things (IoT)*, sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara real-time untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.

### 3. *Digitized Employee Talent Management*

Perseroan percaya bahwa setiap proses pembelajaran karyawan tidak bergantung pada posisi dan departemen, bebas dari kendala waktu dan tempat, serta di bawah pembinaan Perseroan. Inisiatif dalam *Digitized Employee Talent Management* dapat berkontribusi lebih lanjut dalam hal efektivitas dan efisiensi, karena inisiatif ini dapat mengurangi kebutuhan perjalanan yang tinggi.

### 4. Perencanaan Sumber Daya Perusahaan

Perseroan telah menginisiasi proyek transformasi ERP untuk meningkatkan integrasi antara berbagai proses bisnis dengan tujuan mencapai keunggulan operasional dan kemampuan kinerja yang lebih kuat.

### 5. Digital Contract Management

*Digital Contract Management* menyediakan proses pembuatan kontrak standard yang lebih cepat, memudahkan pemantauan dan memberikan pemahaman strategis tentang semua jenis kontrak yang dibuat, baik di level Perseroan maupun di level Group. Sistem ini dapat melacak setiap data kontrak secara rinci sejak pembuatan hingga eksekusi, mengidentifikasi hambatan dengan cepat, sehingga mendorong produktivitas serta meningkatkan visibilitas end-to-end dengan informasi terkini bagi semua pihak yang terlibat.

## INFORMATION TECHNOLOGY

AGI constantly adapts to current changes to provide ease and convenience in the production process as well as service provision to customers. The main focus in IT is to simplify and cut down the processing time from raw materials to ready-to-use products to consumers. Together with its holding company of Samator Group, the Company has been developing many technology developments throughout 2020, including the following:

### 1. Cylinder Tracking System

This is a groundbreaking cylinder tracking system to manage the identities and movements of compressed gas cylinders. By having such a system, Samator can leverage its asset retention capabilities and enhance viability of information regarding its returnable assets. Consequently, it significantly improves operational efficiency and customer experience cycle for better services.

### 2. Internet of Things ("IoT") Telemetry

The Company has integrated the Internet of Things (IoT) Telemetry, a monitoring system to real-time data of inventory level for every industrial liquid installed all over Indonesia. Backed by its data availability, Samator Group can fasten the decision-making process regarding industrial liquid distribution planning and execution.

### 3. Digitized Employee Talent Management

The Company believes that each employee's learning process should be unbounded by positions and departments, free from the constraint of time and places, and fostered by the Company. The initiative in Employee Talent Management may further contribute in terms of effectiveness and efficiency, as the initiative may eliminate the need for costly travels.

### 4. Enterprise Resource Planning

The Company has initiated the ERP transformation project to improve integration between various business processes with a purpose of achieving operational excellence and stronger executional capabilities.

### 5. Digital Contract Management

Digital Contract Management provides faster and more standardized contract creation processes, enables in-depth monitoring, and strategic insights on all types of contracts made in the Company level as well as in the Holding level. This system can track every contract data in detail from creation to execution, identify bottlenecks quickly, and thus, drives productivity as well as increases end-to-end visibility with all parties involved to stay well-informed.

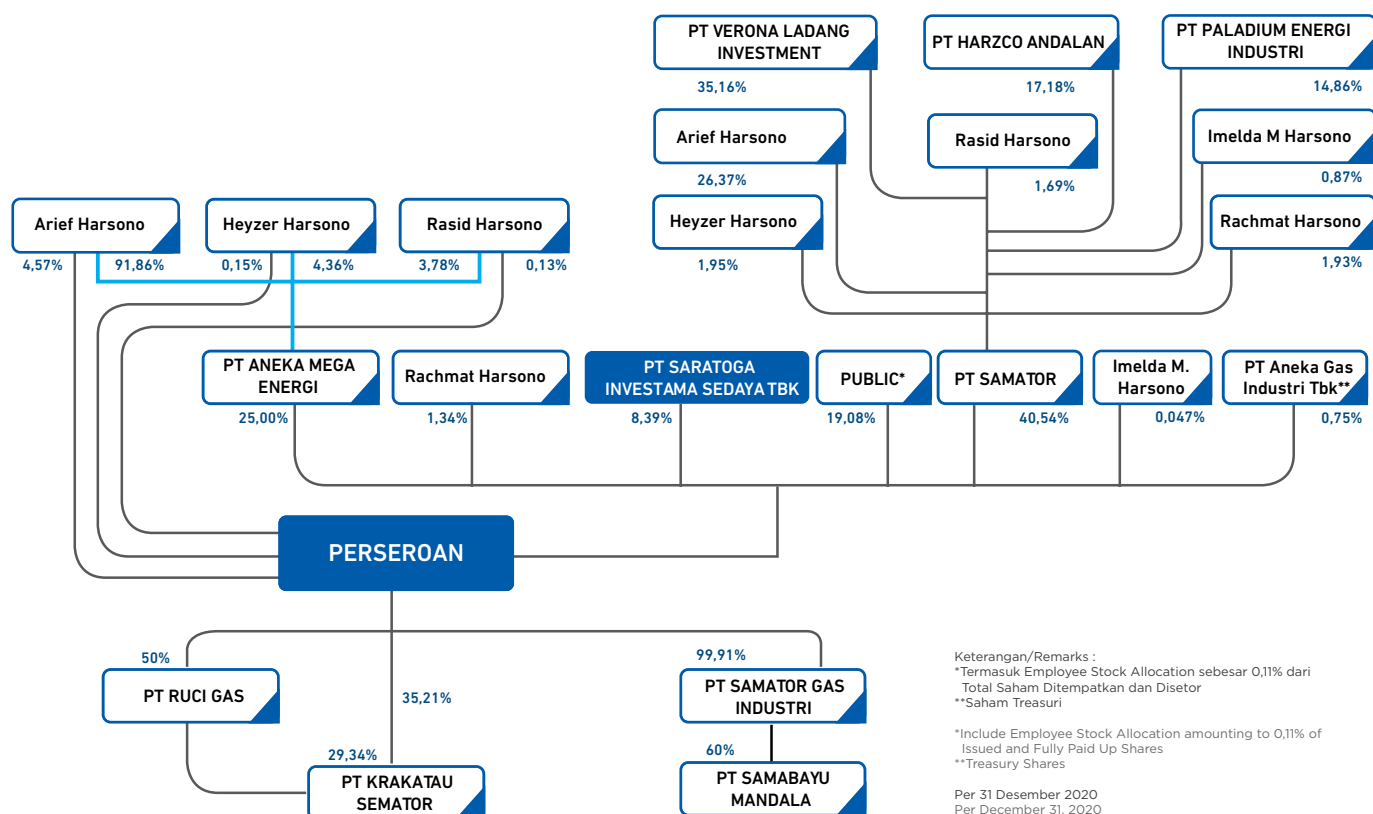
# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE





## Struktur Perusahaan Company Structure



### Entitas Anak & Asosiasi

Per 31 Desember 2020, AGI memiliki:

- 2 (dua) entitas anak melalui penyertaan saham secara langsung,
- 1 (satu) Entitas Asosiasi, dan
- 1 (satu) entitas anak melalui penyertaan saham secara tidak langsung melalui Entitas Anak.

Penyertaan saham secara tidak langsung dilakukan pada PT Samabayu Mandala dengan penyertaan sebesar 59,95% (AGI memiliki 99,91% saham PT Samator Gas Industri dan PT Samator Gas Industri SGI memiliki 60,00% saham SBM). Investasi saham pada entitas asosiasi dilakukan pada PT Krakatau Samator dengan penyertaan sebesar 49,88% dan 49,88% masing-masing di tahun 2020 dan 2019. Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

### Subsidiaries & Associate Entity

As of December 31, 2020, AGI has:

- 2 (two) subsidiaries through direct investment,
- 1 (one) Associate Entity, and
- 1 (one) subsidiary through indirect investment through Subsidiary.

Indirect investment was performed on PT Samabayu Mandala with an investment of 59.95% (AGI owns 99.91% of PT Samator Gas Industri shares, and PT Samator Gas Industri SGI owns 60.00% of SBM shares). Shares investment in associate entity was performed on PT Krakatau Samator with an investment of 49.88% and 49.88% in 2020 and 2019, respectively. The Company has the following direct and indirect ownership in Subsidiaries:

| Entitas Anak<br>Subsidiaries | Domisili<br>Domicile | Kegiatan Usaha<br>Principal Activity | Persentase<br>Kepemilikan<br>Percentage of<br>Ownership |      | Tahun Beroperasi Secara<br>Komersial/<br>Start of Commercial<br>Operations | Jumlah Aset<br>Total Assets |      |
|------------------------------|----------------------|--------------------------------------|---|------|--|-----------------------------|------|
|                              |                      |                                      | 2020  | 2019 |  | 2020                        | 2019 |

Entitas anak langsung/direct subsidiary

|                               |          |  |        |        |      |           |           |
|-------------------------------|----------|--|--------|--------|------|-----------|-----------|
| PT Samator Gas Industri (SGI) | Surabaya | Produksi dan perdagangan gas<br>Production and gas trading | 99,91% | 99,91% | 1992 | 2.402.343 | 2.423.293 |
|-------------------------------|----------|--|--------|--------|------|-----------|-----------|

| Entitas Anak<br>Subsidiaries                    | Domisili<br>Domicile | Kegiatan Usaha<br>Principal Activity  | Kegiatan Usaha<br>Principal Activity |        | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership | Jumlah Aset<br>Total Assets |        |
|---|----------------------|---|--------------------------------------|--------|---|-----------------------------|--------|
|   |                      |   | 2020                                 | 2019   |   | 2020                        | 2019   |
| Entitas anak langsung/direct subsidiary         |                      |   |                                      |        |   |                             |        |
| PT Ruci Gas (RG)                                | Surabaya             | Pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor<br>Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance | 50,00%                               | 50,00% | 2009  | 74.378                      | 82.790 |
| Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary |                      |   |                                      |        |   |                             |        |
| PT Samabayu Mandala (SBM)                       | Bali                 | Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi<br>Production, gas trading and installation  | 59,95%                               | 59,95% | 1991  | 71.719                      | 77.383 |

PT Samator Gas Indonesia dan PT Ruci Gas masing-masing beralamat di Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, sementara PT Samabayu Mandala beralamat di Jalan Raya Munggu No. 55 X (baru Jl. Tunjung) Br. Belulang, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia.

PT Samator Gas Indonesia and PT Ruci Gas are respectively located at Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, while PT Samabayu Mandala is located at Jalan Raya Munggu 55 X (new Jl. Tunjung) Br. Belulang, Kapal Sub-District, Mengwi District, Badung Regency, Bali, Indonesia.

## Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

### Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

| No | Status Kepemilikan<br>Ownership Status | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage | Keterangan<br>Notes                       |
|----|--|----------------------------------|--------------------------|---|
| 1  | PT Samator                             | 1.243.226.000                    | 40,54%                   | -   |
| 2  | PT Aneka Mega Energi                   | 766.665.000                      | 25%                      | -   |
| 3  | Publik                                 | 585.203.360                      | 19,08%*                  | -   |
| 4  | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk       | 257.366.540                      | 8,39%                    | -   |
| 5  | Arief Harsono                          | 140.313.200                      | 4,57%                    | Komisaris Utama<br>President Commissioner |
| 6  | Rachmat Harsono                        | 40.964.000                       | 1,34%                    | Direktur Utama<br>President Director      |
| 7  | Imelda Mulyani Harsono                 | 1.457.900                        | 0,05%                    | Direktur<br>Director                      |
| 8  | Heyzer Harsono                         | 4.512.000                        | 0,15%                    | Wakil Komisaris Utama<br>Commissioner     |
| 9  | Rasid Harsono                          | 3.952.000                        | 0,13%                    | Wakil Komisaris Utama<br>Commissioner     |
| 10 | Djanarko Tjandra                       | 30.000                           | 0,001%                   | Direktur<br>Director                      |
| 11 | PT Aneka Gas Industri Tbk              | 23.000.000                       | 0,75%                    | Saham Treasuri<br>Treasury Shares         |
|    | Total                                  | 3.066.660.000                    | 100%                     |   |

\*Termasuk Employee Stock Allocation sebesar 0,11% dari Total Saham Ditempatkan dan Disetor  
\*Include Employee Stock Allocation amounting to 0,11% of Issued and Fully Paid Up Shares

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Golongan

Composition of Shareholders Based on Category

| No | Status Kepemilikan<br>Ownership Status         | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Presentase<br>Percentage |
|----|--|----------------------------------|--------------------------|
| 1  | Individual Lokal/Local Individuals             | 326.956.200                      | 10,66 %                  |
| 2  | Koperasi/Cooperative                           | 0                                | 0,00%                    |
| 3  | Yayasan/Foundation                             | 0                                | 0,00%                    |
| 4  | Dana Pensiun/Pension Fund                      | 22.727.300                       | 0,74%                    |
| 5  | Asuransi/Insurance Companies                   | 0                                | 0,00%                    |
| 6  | Perseroan Terbatas/Limited Liability Companies | 2.291.002.440                    | 74,71%                   |
| 7  | Reksa dana/Mutual Funds                        | 0                                | 0                        |
| 8  | Individual Asing/Foreign Individuals           | 105.700                          | 0,003%                   |
| 9  | Institusi Asing/Foreign Institutions           | 425.868.360                      | 13,89%                   |
|    | <b>Total</b>                                   | <b>3.066.660.000</b>             | <b>100%</b>              |

Catatan/Note :

No. 2 s.d. 7 adalah golongan institusi lokal

No. 2-7 together accounts as local institution shares

## Daftar Surat Berharga Lainnya Milik Perusahaan

List of the Company's Other Securities

### Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

| No | Nama Aksi Korporasi<br>Name of Corporate Action  | Nilai Pari Per<br>Lembar Saham<br>Par Value<br>Per Share | Jumlah Lembar<br>Amount of Shares | Tanggal Pencatatan di<br>Bursa Efek Indonesia<br>Listing Date on the Indonesia<br>Stock Exchange |
|----|--|--|-----------------------------------|--|
| 1  | <b>Penawaran Umum Perdana Saham<br/>PT Aneka Gas Industri Tbk.</b><br>PT Aneka Gas Industri Tbk Initial Public<br>Share Offering | Rp500,-  | 763.160.000                       | 28 September 2016<br>September 28, 2016  |
| 2  | <b>Program Kepemilikan Saham Perseroan<br/>Oleh Karyawan</b><br>Employee Company Stock Ownership<br>Program                      | Rp500,-  | 3.500.000                         | 28 September 2016<br>September 28, 2016  |
| 3  | <b>Penawaran Terbatas</b><br>Private Placement   | Rp500,-  | 153.333.000                       | 28 September 2016<br>September 28, 2016  |
| 4  | <b>Pencatatan Saham Perusahaan</b><br>Company Listing (Total)  | Rp500,-  | 3.066.660.000                     | 28 September 2016<br>September 28, 2016  |

### Kronologi Pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Bonds and Sukuk Ijarah Listing Chronology

| No | Nama Efek<br>Name of Securities   | Jumlah<br>(Dalam Rupiah)<br>Amount<br>(In Rupiah) | Tanggal Pencatatan di<br>Bursa Efek Indonesia<br>Date Listing on the<br>Indonesia Stock Exchange | Tanggal Jatuh<br>Tempo<br>Maturity<br>Date |
|----|---|---|--|--|
| 1  | <b>Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008</b><br>Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I of 2008  | 160.000.000.000                                   | 9 Juli 2008<br>July 9, 2008  | 8 Juli 2013<br>July 8, 2013                |
| 2  | <b>Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008</b><br>Aneka Gas Industri Bonds I of 2008   | 80.000.000.000                                    | 9 Juli 2008<br>July 9, 2008  | 8 Juli 2013<br>July 8, 2013                |
| 3  | <b>Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012</b><br>Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II of 2012  | 200.000.000.000                                   | 19 Desember 2012<br>December 19, 2012  | 18 Desember 2017<br>December 18, 2017      |
| 4  | <b>Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012</b><br>Aneka Gas Industri Bonds II of 2012   | 200.000.000.000                                   | 19 Desember 2012<br>December 19, 2012  | 18 Desember 2017<br>December 18, 2017      |
| 5  | <b>Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap<br/>I Tahun 2017 Seri A</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I<br>Phase I of 2017 A Series | 45.000.000.000                                    | 7 Juni 2017<br>June 7, 2017  | 6 Juni 2020<br>June 6, 2020                |

| No | Nama Efek<br>Name of Securities  | Jumlah<br>(Dalam Rupiah)<br>Amount<br>(In Rupiah) | Tanggal Pencatatan di<br>Bursa Efek Indonesia<br>Date Listing on the<br>Indonesia Stock Exchange | Tanggal Jatuh<br>Tempo<br>Maturity<br>Date |
|----|--|---|--|--|
| 6  | <b>Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase I of 2017 B Series             | 19.000.000.000                                    | 7 Juni 2017<br>June 7, 2017  | 6 Juni 2022<br>June 6, 2022                |
| 7  | <b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase I of 2017 A Series  | 147.000.000.000                                   | 7 Juni 2017<br>June 7, 2017  | 6 Juni 2020<br>June 6, 2020                |
| 8  | <b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase I of 2017 B Series  | 99.000.000.000                                    | 7 Juni 2017<br>June 7, 2017  | 6 Juni 2022<br>June 6, 2022                |
| 9  | <b>Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II of 2017 A Series           | 195.000.000.000                                   | 6 Desember 2017<br>December 6, 2017  | 5 Desember 2020<br>December 5, 2020        |
| 10 | <b>Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II of 2017 B Series           | 61.000.000.000                                    | 6 Desember 2017<br>December 6, 2017  | 5 Desember 2022<br>December 5, 2022        |
| 11 | <b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II of 2017 A Series       | 107.000.000.000                                   | 6 Desember 2017<br>December 6, 2017  | 5 Desember 2020<br>December 5, 2020        |
| 12 | <b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II Tahun of 2017 B Series | 37.000.000.000                                    | 6 Desember 2017<br>December 6, 2017  | 5 Desember 2022<br>December 5, 2022        |
| 13 | <b>Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III of 2019 A Series         | 164.000.000.000                                   | 20 Maret 2019<br>March 20, 2019  | 19 Maret 2022<br>March 19, 2022            |
| 14 | <b>Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III of 2019 B Series         | 16.000.000.000                                    | 20 Maret 2019<br>March 20, 2019  | 19 Maret 2024<br>March 19, 2024            |
| 15 | <b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019</b><br>Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III of 2019              | 110.000.000.000                                   | 20 Maret 2019<br>March 20, 2019  | 19 Maret 2022<br>March 19, 2022            |
| 16 | <b>Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A</b><br>Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 A Series         | 9.000.000.000                                     | 14 Agustus 2020<br>August 14, 2020   | 14 Agustus 2023<br>August 14, 2023         |
| 17 | <b>Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B</b><br>Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 B Series         | 2.000.000.000                                     | 14 Agustus 2020<br>August 14, 2020   | 14 Agustus 2025<br>August 14, 2025         |
| 18 | <b>Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C</b><br>Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 C Series         | 1.000.000.000                                     | 14 Agustus 2020<br>August 14, 2020   | 14 Agustus 2027<br>August 14, 2027         |
| 19 | <b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020</b><br>Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020                     | 5.000.000.000                                     | 14 Agustus 2020<br>August 14, 2020   | 14 Agustus 2025<br>August 14, 2025         |
| 20 | <b>Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020</b><br>Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020                       | 100.000.000.000                                   | 02 Oktober 2020<br>October 02, 2020  | 12 Oktober 2021<br>October 12, 2021        |
| 21 | <b>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka</b><br>Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas  | 205.000.000.000                                   | 02 Oktober 2020<br>October 02, 2020  | 12 Oktober 2021<br>October 12, 2021        |

## Kronologis peringkat efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)

### Securities Rating Chronology (Bonds and Sukuk Ijarah)

| Tahun<br>Year     | Peringkat<br>Rating | Outlook<br>Outlook                          | Lembaga Pemeringkat<br>Rating Agency |
|-------------------|---------------------|---|--------------------------------------|
| 2008              | A3.id               | Stabil / Stable                             | PT Moody's Indonesia                 |
| 2009              | BBB(idn)            | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2010              | BBB(idn)            | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2011              | BBB(idn)            | Positif / Positive                          | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2012              | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2013 <sup>1</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2013              | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2014              | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2015              | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2016              | A-(idn)             | Negatif / Negative                          | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2016 <sup>2</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2017 <sup>3</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2018 <sup>4</sup> | A-(idn)             | Positif / Positive                          | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2019 <sup>5</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2016              | A-(idn)             | Negatif / Negative                          | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2016 <sup>2</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2017 <sup>3</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2018 <sup>4</sup> | A-(idn)             | Positif / Positive                          | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2019 <sup>5</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2020 <sup>6</sup> | A-(idn)             | Stabil / Stable                             | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2020 <sup>7</sup> | A-(idn)             | Rating Watch Negative<br>("RWN")            | PT Fitch Ratings Indonesia           |
| 2020 <sup>8</sup> | A-(idn)             | Stabil; Pengangkatan RWN<br>Stable; Off RWN | PT Fitch Ratings Indonesia           |

#### Keterangan :

1. Pemeringkatan menjelang jatuh tempo Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. RC31/DIR/III/2013 tanggal 19 Maret 2013
2. Pemeringkatan insidental tahun 2016 Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016
3. Sesuai dengan surat Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 perihal Peringkat Awal (Initial Rating) Perseroan dan surat Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017 perihal peringkat Perseroan
4. Sesuai dengan surat Fitch No. 2124/DIR/RAT/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk
5. Sesuai dengan surat Fitch No. 39/DIR/RAT/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk
6. Sesuai dengan surat Fitch No. 38/DIR/RAT/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk
7. Sesuai dengan surat Fitch No. 194/DIR/RAT/IX/2020 tanggal 09 September 2020 perihal Peringkat Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020
8. Sesuai dengan surat Fitch No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk, termasuk pengangkatan "Rating Watch Negative" dari Peringkat Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020

#### Note :

1. Rating performed upon maturity of Aneka Gas Industri I Sukuk of Aneka Gas Industri I Year 2008 and Aneka Gas Industri Bonds of Aneka Gas Industri I Year 2008 and is based on the rating results of Bonds and Sukuk Ijarah listed in the letter of Fitch Ratings Indonesia No. RC31/DIR/III/2013 dated 19 March 2013.
2. Incidental rating of 2016 Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II of 2012 and Bonds of Aneka Gas Industri II of 2012 and is based on the rating results of Bonds and Sukuk Ijarah listed in Indonesia listed in Fitch Ratings Indonesia letter No. 207/DIR/RAT/XII/2016 dated 23 December 2016
3. In accordance with Fitch letter No. 123/DIR/RAT/V/2017 dated 19 May 2017 regarding the Company's Initial Rating and Fitch letter No. 237/DIR/RAT/XI/2017 dated 9 November 2017 regarding the Company's rating
4. In accordance with Fitch letter No. 2124/DIR/RAT/V/2018 dated 14 May 2018 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk
5. In accordance with Fitch letter No. 39/DIR/RAT/II/2019 dated 28 February 2019 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk
6. In accordance with Fitch letter No. 38/DIR/RAT/II/2020 dated 27 February 2020 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk
7. In accordance with Fitch letter No. 194/DIR/RAT/IX/2020 dated 09 September 2020 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020
8. In accordance with Fitch letter No. 218/DIR/RAT/X/2020 dated 9 October 2020 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk including the removal of "Rating Watch Negative" from Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020

## Institusi Pendukung Supporting Institutions

### Pasar Modal (Penawaran Umum Perdana Saham)

Capital Market (Share Initial Public Offering)

| No | Nama dan Alamat<br>Name and Address  | Jasa<br>Service                                 |
|----|--|---|
| 1  | Makes dan Partners<br>Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Tanahabang,<br>Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220. Telp: 021-5747181         | Konsultan Hukum<br>Legal Consultant             |
| 2  | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan<br>UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5,<br>Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121 | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm |
| 3  | Fathiah Helmi<br>Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4,<br>Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710<br>Telp: 021-52907304     | Notaris<br>Notary                               |
| 4  | PT Datindo Entrycom<br>Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120<br>Telp: 021-3508077   | Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar       |

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 :

2020 Annual General Meeting of Shareholders:

| No | Nama dan Alamat<br>Name and Address  | Jasa<br>Service                                 |
|----|--|---|
| 1  | Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan<br>UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5,<br>Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121 | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm |
| 2  | Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si.<br>Jl. Kemanggis Raya No. 78, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480<br>Telp : 021 - 53666279, 5349240                  | Notaris<br>Notary                               |
| 3  | PT Datindo Entrycom<br>Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120<br>Telp: 021-3508077   | Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar       |

### Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds II Phase I of 2020 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah II Phase I of 2020

| No | Nama dan Alamat<br>Name and Address   | Jasa<br>Service                                 |
|----|---|---|
| 1  | KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (anggota dari PKF International)<br>Jl. Ngagel Jaya 90<br>Surabaya 60283<br>Indonesia                               | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm |
| 2  | Fathiah Helmi, S.H.<br>Gedung Graha Irama, 6 Floor, Room 6C<br>Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2<br>Jakarta 12950<br>Indonesia<br>Telepon: (021) 5290-7304/06 Faksimili: (021) 526-1136 | Notaris<br>Notary                               |
| 3  | Makes & Partners Law Firm<br>Menara Batavia Lantai 7<br>Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126<br>Jakarta 10220<br>Indonesia<br>Tel: (021) 574 7181  | Konsultan Hukum<br>Legal Consultant             |

| No | Nama dan Alamat<br>Name and Address   | Jasa<br>Service   |
|----|---|---|
| 4  | PT Mandiri Sekuritas<br>Menara Mandiri Tower I,<br>Lantai 24-25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55<br>Jakarta 12190<br>Indonesia<br>Telepon: (021) 526 3445            | Penjamin Pelaksana Emisi<br>Dan Penjamin Emisi Obligasi<br>Dan Sukuk Ijarah<br>Joint Lead Underwriters And<br>Underwriters Of Bonds<br>And Sukuk Ijarah |
| 5  | PT Indo Premier Sekuritas<br>Pacific Century Place, Lantai 16,<br>SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta 12190<br>Indonesia<br>Tel. (021) 5793 7168 | Penjamin Pelaksana Emisi<br>Dan Penjamin Emisi Obligasi<br>Joint Lead Underwriters And<br>Underwriters Of Bonds   |
| 6  | PT RHB Sekuritas Indonesia<br>Revenue Tower 11th District 8 – SCBD<br>Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta 12190<br>Indonesia<br>Telepon: (021) 5093 9888      | Penjamin Pelaksana Emisi<br>Dan Penjamin Emisi Obligasi<br>Joint Lead Underwriters And<br>Underwriters Of Bonds   |
| 7  | PT Bank Mega Tbk<br>Menara Bank Mega, Lantai 16<br>Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14 A<br>Jakarta 12790<br>Indonesia<br>Tel : (021) 79175000 Fax : (021) 7990720    | Wali Amanat<br>Trustee  |

## Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020

Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds II Phase II of 2020 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah II Phase II of 2020

| No | Nama dan Alamat<br>Name and Address  | Jasa<br>Service  |
|----|--|--|
| 1  | KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (anggota dari PKF International)<br>Jl. Nagel Jaya 90<br>Surabaya 60283 Indonesia                                | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm  |
| 2  | Fathiah Helmi, S.H.<br>Gedung Graha Irama, 6 Floor, Room 6C<br>Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2<br>Jakarta 12950 Indonesia<br>Telepon: (021) 5290-7304/06 Faksimili: (021) 526-1136 | Notaris<br>Notary  |
| 3  | Makes & Partners Law Firm<br>Menara Batavia Lantai 7<br>Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126<br>Jakarta 10220 Indonesia<br>Tel: (021) 574 7181  | Konsultan Hukum<br>Legal Consultant  |
| 4  | PT Sucor Sekuritas<br>Sahid Sudirman Center Lt. 12<br>Jl, Jend. Sudirman Kav. 86<br>Jakarta 10220 Indonesia<br>Telp.: +62 21 8067 3000   | Penjamin Pelaksana Emisi<br>Dan Penjamin Emisi Obligasi<br>Dan Sukuk Ijarah<br>Underwriters Of Bonds<br>And Sukuk Ijarah |
| 5  | PT Bank Mega Tbk<br>Menara Bank Mega, Lantai 16<br>Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14 A<br>Jakarta 12790 Indonesia<br>Tel : (021) 79175000 Fax : (021) 7990720                        | Wali Amanat<br>Trustee   |

## Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates

Berbagai penghargaan dan sertifikasi telah diterima AGI dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Penghargaan dan sertifikasi tersebut merupakan bentuk pengakuan dan pilihan masyarakat umum, yang membuktikan komitmen nyata Perseroan terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan.

AGI received various awards and certifications over the past few years. The awards and certifications are form of recognition and people's choice, proving the Company's true commitment to improving the quality of products and services.

| No | Sertifikasi<br>Certification          | Pemberi<br>Issuer   | Periode<br>Period                   |
|----|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| 1  | ISO 14001: 2015                       | SGS   | 2018 - Sekarang<br>2018 - Present   |
| 2  | OHSAS 18001:2007                      | SGS   | 2018 - Sekarang<br>2018 - Present   |
| 3  | Sertifikasi Halal Halal Certification | Majelis Ulama Indonesia<br>Indonesian Ulama Council (MUI) | 2011 - Sekarang<br>2011 - Present   |
| 4  | FSSC 22000                            | SGS   | 2014 - Sekarang*<br>2014 - Present* |
| 5  | ISO 9001:2015                         | SGS   | 2017 - Sekarang*<br>2017 - Present* |

\*Bagi kantor tertentu  
\*For selected offices

### Sertifikasi SNI untuk produk sebagai berikut:

The Indonesian National Standard (SNI) Certification for the following products:

- Oxygen (O2) : SNI No. 0576/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Nitrogen (N2) : SNI No. 0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Argon (Ar) : SNI No. 0579/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Acetylene (C2H2) : SNI No. 0575/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Carbon Dioxide (CO2) : SNI No. 0578/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012



**The Best Vendor 2018 Material**

2019  
Pertamina Drilling



**Supplier Quality Excellence**

2019  
Coca Cola Amatil Indonesia



## Penghargaan dan Organisasi Awards and Organization

| No | Sertifikasi<br>Certification  | Pemberi<br>Issuer   | Recipient                                | Periode<br>Period       |
|----|---|---|--|-------------------------|
| 1  | Resilience in Pandemic Award, Best Company in Plastic, Packaging and Chemical Industry Category | Bisnis Indonesia  | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 2020                    |
| 2  | Industry Marketing Special Mention for President Director                                       | Marketeers of the Year Award  | Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk | 2020                    |
| 3  | The Most Appreciated Corporate Social Responsibility Country Contributor                        | Pusat Data dan Analisis Tempo PT Tempo Inti Media Tbk & Center for Indonesia Taxation Analysis  | Samator Group*                           | 2020                    |
| 4  | Indonesian Green Concern Companies 2020   | Majalah SWA   | Samator Group*                           | 2020                    |
| 5  | Supplier Quality Excellence   | Coca Cola Amatil Indonesia  | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 2019                    |
| 6  | The Best Vendor 2018 Material   | Pertamina Drilling  | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 2019                    |
| 7  | Best TA 2018 Performance Material Category  | PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap  | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 2018                    |
| 8  | Associate Member  | Asosiasi Gas Industri Asia<br>Asian Industrial Gasses Association<br>Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen)<br>Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association) | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 2004 – Sekarang/Present |
| 9  | Associate Member  | Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen)<br>Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association)  | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 1972 – Sekarang/Present |
| 10 | Supplier Authorisation by Coca-Cola Company**   | Coca-Cola Asean – Memproduksi CO2 Cair/Manufacturing Liquid CO2   | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 2013 – Sekarang/Present |
| 11 | Supplier Authorisation by Coca-Cola Company**   | Coca-Cola Asean – Stasiun Pengisian CO2 Cair (Pembotolan)/Filling Station Liquid CO2 (Bottling)   | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 2013 – Sekarang/Present |
| 12 | Upakarti  | Pemerintah Republik Indonesia<br>Government of the Republic of Indonesia  | PT Aneka Gas Industri Tbk                | 1990                    |

\*Perusahaan Induk/Holding Company

\*\*Bagi pabrik dan stasiun pengisian tertentu/for selected plants and filling stations



**Industry Marketing Special  
Mention for President  
Director**

2020  
Marketeers of the Year Award



**Resilience in Pandemic Award,  
Best Company in Plastic,  
Packaging and Chemical  
Industry Category**

2020  
Bisnis Indonesia



**+97,1%**

**Peningkatan Laba Usaha  
Segmen Jasa dan Peralatan**  
Increase in Income from Operation of  
Services and Equipment Segment

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### **Menjaga Ketahanan Usaha melalui Diversifikasi**

Aktivitas usaha AGI sepanjang tahun 2020 menampilkan hasil yang cukup baik dan dapat mempertahankan kinerja melalui pengembangan lini bisnis Peralatan dan Layanan Kesehatan, yang mampu mengimbangi perlambatan pendapatan dari sektor-sektor seperti Infrastruktur dan Manufaktur.

### **Maintaining Business Resilience by Diversification**

AGI's business activities throughout 2020 showed good results and managed to maintain performance through the development of Equipment and Healthcare business lines, which were able to counter revenue slowdown in sectors such as Infrastructure and Manufacturing.

## Tinjauan Ekonomi

Bank Indonesia (BI) melihat adanya perbaikan pada perekonomian global di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik sejalan dengan besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS), dan didukung pemulihan ekonomi China serta berkurangnya penyebaran COVID-19. Perbaikan ini juga meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah terbatasnya perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya.

Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dini pada bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur dan jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa. BI optimis bahwa perbaikan ekonomi global akan berlanjut yang didorong oleh berkurangnya penyebaran COVID-19, peningkatan mobilitas masyarakat, dan keberlanjutan stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya.

Sayangnya, ketidakpastian pasar keuangan global masih akan tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketidakpastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini dapat berdampak pada terbatasnya aliran modal ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

## Tinjauan Gas Industri di Indonesia

Sebagai salah satu sektor industri strategis, sektor Gas Industri memiliki peran penting dalam mendukung kinerja sektor lain, yang pada gilirannya nanti akan sangat mempengaruhi kinerja ekonomi secara makro. Gas Industri dibutuhkan dalam berbagai proses produksi, di antaranya adalah industri petrokimia, pengolahan baja dan logam, makanan dan minuman, serta kesehatan.

Selama paruh pertama tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto sebagian besar masih tertekan oleh keadaan pandemi COVID-19, atau turun sebesar 1,26% secara kumulatif. Beberapa sektor tertentu yang dipandang esensial tumbuh cukup kuat dan stabil, seperti Sektor Kesehatan, Sektor Industri Kimia/Farmasi/Obat, Sektor Pengelolaan Sampah dan Limbah, yang masing-masing tumbuh sebesar 7,01%, 7,12%, and 4,56%. Sektor-sektor ini merupakan konsumen dari produk maupun layanan gas industri yang dengan demikian, sektor gas industri masih prospektif dan berpeluang untuk terus tumbuh.

Di sisi lain, rencana Pemerintah untuk mendukung pemulihan perekonomian pada tahun 2021 juga akan berdampak positif pada kinerja Perseroan. Untuk tahun 2020, Pemerintah telah mengalokasikan sebesar Rp695,2 triliun untuk membangkitkan ekonomi Indonesia melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional, dan juga telah menggelontorkan sejumlah insentif untuk membantu meringankan pembayaran pajak bagi bisnis-bisnis yang terkena dampak pandemi.

## Economic Review

Bank Indonesia (BI) saw an improvement in global economy in 2020 as fiscal stimulus continued to increase in some developed countries, especially the United States (U.S.), supported by China's economic recovery and reduced COVID-19 spread. This development increased investment in manufacturing sector, amidst limited improvement in other emerging economies.

Global economic recovery drove an increase in some early indicators in September 2020, such as global mobility, Purchasing Managers' Index (PMI) of manufacturing and services in several countries, and consumer confidence in the U.S. and European regions. BI was optimistic that global economic improvement would continue, driven by reduced COVID-19 spread, increased people's mobility, and sustainable policy stimulus. This improvement encouraged trade volume and world commodity prices as expected.

Unfortunately, global financial market uncertainty remained high, triggered by geopolitical issues such as U.S. election uncertainty and Brexit negotiation, as well as U.S.-China trade tension. This development could impact on limited capital flows to developing countries and restrain strengthening currencies, including Indonesia.

## Overview of Industrial Gas in Indonesia

As one of the strategic industrial sectors, Industrial Gas sector has an important role in supporting other sectors' performance, which in turn will greatly affect the macroeconomic development. Industrial gases are needed in varied production processes, including petrochemical, steel and metal processing, food and beverage, and health industries.

During the first half of 2020, Statistics Indonesia (BPS) reported that growth of Gross Domestic Product was largely depressed by COVID-19 pandemic, or decreased by 1.26% cumulatively. Certain essential sectors grew quite strong and stable, such as Health Sector, Chemical/Pharmaceutical/Medicinal Industry Sector, and Waste Management Sector, which grew by 7.01%, 7.12%, and 4.56%, respectively. These sectors are consumers of industrial gas products and services; thus, the industrial gas sector remains prospective and has the opportunity to grow.

On the other hand, the Government's plan to support economic recovery in 2021 will also have a positive impact on the Company's performance. For 2020, the Government allocated Rp695.2 trillion to restore Indonesia's economy through the National Economic Recovery program, and also launched a number of incentives to help reduce tax payments for businesses affected by the pandemic.



## Produksi Gas (dalam juta m3)

## Gas Production (in million m3)

| Uraian<br>Description                             | Pertumbuhan/Growth<br>2019-2020 |                           | 2020   | 2019   | 2018   |
|---|---------------------------------|---------------------------|--------|--------|--------|
|   | Persentase<br>Percentage        | Juta Rp<br>Millions of Rp |        |        |        |
| <b>Total Produksi Gas</b><br>Total Gas Production | -5,8%                           | -26,05                    | 422,62 | 448,67 | 442,04 |

## Kinerja per Segmen Usaha

Hingga akhir tahun 2020, pendapatan dari segmen Produk Gas menurun sebanyak 3,6% dibandingkan tahun 2019, sementara pendapatan dari segmen Jasa dan Peralatan mengalami peningkatan sebanyak 31,9%. Pada tahun 2020, segmen Produk Gas dan segmen Jasa dan Peralatan berkontribusi masing-masing sebanyak 89% dan 11% dari total pendapatan Perseroan. Laba Kotor dari segmen Produk Gas pada tahun 2020 menurun sebanyak 11,0% dari tahun sebelumnya, sementara Laba Kotor dari segmen Jasa dan Peralatan mengalami peningkatan sebanyak 97,1% pada periode yang sama.

## Performance per Business Segment

Until the end of 2020, revenue from Gas Product segment decreased by 3.6% compared to 2019, while revenue from Services and Equipment segment increased by 31.9%. In 2020, Gas Product segment and Services and Equipment segment contributed 89% and 11% of the Company's total revenue, respectively. Gross Profit from Gas Product segment in 2020 decreased by 11.0% from previous year, while Gross Profit from Services and Equipment segment increased by 97.1% in the same period.

## Profitabilitas Segmen Usaha (dalam jutaan Rupiah)

## Business Segment Profitability (in million Rupiah)

| Uraian<br>Description                              | Pertumbuhan/Growth<br>2019-2020 |                           | 2020      | 2019      |
|--|---------------------------------|---------------------------|-----------|-----------|
|  | Persentase<br>Percentage        | Juta Rp<br>Millions of Rp |           |           |
| <b>PENJUALAN-NETO   NET SALES</b>                  |                                 |                           |           |           |
| <b>Produk Gas</b><br>Gas Products                  | -3,6%                           | (72.332)                  | 1.952.919 | 2.025.251 |
| <b>Jasa dan Peralatan</b><br>Service and Equipment | 31,9%                           | 56.894                    | 235.260   | 178.366   |
| <b>Jumlah</b><br>Total                             | -0,7%                           | (15.438)                  | 2.188.179 | 2.203.617 |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN   COST OF GOODS SOLD</b>  |                                 |                           |           |           |
| <b>Produk Gas</b><br>Gas Products                  | 3,0%                            | 32.520                    | 1.101.669 | 1.069.149 |
| <b>Jasa dan Peralatan</b><br>Service and Equipment | 12,0%                           | 16.406                    | 153.077   | 136.671   |
| <b>Jumlah</b><br>Total                             | 4,1%                            | 48.926                    | 1.254.746 | 1.205.820 |
| <b>LABA USAHA   INCOME FROM OPERATION</b>          |                                 |                           |           |           |
| <b>Produk Gas</b><br>Gas Products                  | -11,0%                          | (104.852)                 | 851.250   | 956.102   |
| <b>Jasa dan Peralatan</b><br>Service and Equipment | 97,1%                           | 40.488                    | 82.183    | 41.695    |
| <b>Jumlah</b><br>Total                             | -6,5%                           | (64.364)                  | 933.433   | 997.797   |

## Tinjauan Keuangan

### Financial Overview

#### Aset

Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,4% dari Rp7,02 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp7,12 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai Aset Tetap yang dibutuhkan untuk mengembangkan maupun memelihara operasi Perseroan, termasuk di antaranya pembelian bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta tangki dan tabung gas.

#### Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,1% dari Rp1,70 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,63 triliun pada tahun 2020. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan investasi jangka pendek sebesar 81,0% dari sebesar Rp98,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp18,75 miliar pada tahun 2020.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,49 triliun, meningkat 3,2% dari Rp5,32 triliun pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset hak guna.

#### Liabilitas

Perseroan mencatat liabilitas tahun 2020 sebesar Rp3,74 triliun atau naik 0,5% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp3,72 triliun. Liabilitas cenderung stabil dari tahun ke tahun karena selain strategi Perseroan selama tahun 2020 untuk tidak menambah liabilitas secara keseluruhan, Perseroan juga fokus pada kegiatan refinancing.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,61 triliun, menurun 17,0% dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,94 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun berkurang 39,8% dari Rp357,47 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp215,12 miliar pada tahun 2020. Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun juga berkurang 38,5% dari Rp491,90 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 302,38 miliar pada tahun 2020.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang tahun 2020 sebesar Rp2,12 triliun atau meningkat 19,1% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,78 triliun. Peningkatan ini terutama dikarenakan penambahan utang bank jangka panjang sebanyak 35,6% dari Rp 995,66 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1,35 triliun pada tahun 2020.

#### Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,4% dari Rp3,30 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,38 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar 28,1% dari Rp342,59 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp439 miliar pada tahun 2020.

#### Assets

The Company's assets increased by 1.4% from Rp7.02 trillion in 2019 to Rp7.12 trillion in 2020. The increase was mainly attributable to the increase in Fixed Assets value needed to develop and maintain the Company's operations, including purchase of buildings and infrastructure, machinery and equipment, as well as tanks and gas cylinders.

#### Current Assets

The Company's current assets decreased by 4.1% from Rp1.70 trillion in 2019 to Rp1.63 trillion in 2020. This decrease was mainly influenced by an 81.0% decrease in short-term investment from Rp98.7 billion in 2019 to Rp18.75 billion in 2020.

#### Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2020 were recorded at Rp5.49 trillion, an increase of 3.2% from Rp5.32 trillion in 2019. This increase was mainly due to an increase in right-of-use assets.

#### Liabilities

The Company's liabilities in 2020 were recorded at Rp3.74 trillion or an increase of 0.5% compared to 2019 of Rp3.72 trillion. The liabilities tended to be stable from year to year because the Company focused on refinancing activities, in addition to not increasing overall liabilities as the strategy in 2020.

#### Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2020 were recorded at Rp1.61 trillion, a decrease of 17.0% compared to the previous year of Rp1.94 trillion. The decrease was mainly due to bank loan maturing in one year decreased by 39.8% from Rp357.47 billion in 2019 to Rp215.12 billion in 2020. Bond debt maturing in one year also decreased by 38.5% from Rp491.90 billion in 2019 to Rp302.38 billion in 2020.

#### Non-current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2020 were recorded at Rp2.12 trillion, increased by 19.1% compared to 2019 of Rp1.78 trillion. The increase was mainly due to additional long-term bank loans by 35.6% from Rp995.66 billion in 2019 to Rp1.35 trillion in 2020.

#### Equity

The Company's equity increased by 2.4% from Rp3.30 trillion in 2019 to Rp3.38 trillion in 2020. This increase was primarily attributable to a 28.1% increase in profit balance from Rp342.59 billion in 2019 to Rp439 billion in 2020.

## Penjualan

Penjualan Perseroan menurun 0,7% dari Rp2,20 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,19 triliun pada tahun 2020. Penurunan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari produk gas yang tertekan 3,5% dari Rp2,02 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,95 triliun pada tahun 2020. Salah satu penyebabnya adalah perlambatan permintaan produk gas dari sektor-sektor seperti Infrastruktur dan Manufaktur selama pandemi pada tahun 2020. Namun begitu, total penjualan tidak banyak tertekan karena pendapatan dari Jasa dan Peralatan meningkat 31,9% dari Rp178,37 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp235,26 miliar pada tahun 2020. Segmen Jasa dan Peralatan mengalami pertumbuhan yang pesat karena Perseroan terlibat banyak proyek rumah sakit darurat untuk pasien COVID-19 yang membutuhkan jasa instalasi gas medis maupun peralatan pendukungnya.

## Lab Kotor dan Beban Pokok Layanan

Perseroan mencatatkan laba kotor tahun 2020 sebesar Rp933,43 miliar, menurun 6,5% dari tahun 2019 yang sebesar Rp997,79 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya biaya pembelian neto barang jadi yang meningkat 21,1% dari Rp290,45 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp351,72 miliar pada tahun 2020 serta biaya instalasi yang meningkat 12,0% dari Rp136,67 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp153,08 miliar pada tahun 2020. Kedua biaya tersebut dibutuhkan untuk mendukung bisnis pada sektor Kesehatan, terutama segmen Jasa dan Peralatan.

## Lab Usaha dan Beban Usaha

Lab usaha Perseroan menurun 8,6% pada tahun 2020 menjadi Rp372,18 miliar dari Rp407,02 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor secara umum, karena beban usaha sebenarnya juga menurun yang didukung oleh usaha Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional.

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administratif. Beban penjualan turun 5,2% dari Rp336,03 miliar menjadi Rp318,62 miliar pada tahun 2020, yang di antaranya disebabkan oleh penurunan pada biaya distribusi, administrasi maupun perjalanan dinas masing-masing sebesar 14,3%, 12,8% dan 5,1%.

Sementara itu, beban umum dan administratif turun 3,7% dari Rp264,29 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp254,54 miliar pada tahun 2020 yang terutama disebabkan di antaranya oleh penurunan pada biaya gaji dan tunjangan maupun administrasi masing-masing sebesar 4,9% dan 1,3%.

## Lab Tahun Berjalan

Lab tahun berjalan Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp99,86 miliar, turun 3,5% dari Rp103,43 miliar di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perlambatan pendapatan secara umum, karena pada dasarnya biaya keuangan tidak meningkat banyak dan beban pajak justru mengalami penurunan karena adanya penurunan tarif pajak.

## Sales

The Company's sales decreased by 0.7% from Rp2.20 trillion in 2019 to Rp2.19 trillion in 2020. The decrease in sales was mainly attributable to a 3.5% decrease in revenue of gas products from Rp2.02 trillion in 2019 to Rp1.95 trillion in 2020. One of the causes was the slowdown in demand for gas products from sectors such as Infrastructure and Manufacturing during the pandemic in 2020. However, total sales was not much depressed as revenue from Services and Equipment increased 31.9% from Rp178.37 billion in 2019 to Rp235.26 billion in 2020. The Service and Equipment segment experienced a rapid growth because the Company was involved in many emergency hospital projects for COVID-19 patients who needed medical gas installation services and supporting equipment.

## Gross Profit and Cost of Goods Sold

The Company's gross profit in 2020 was recorded at Rp933.43 billion, a decrease of 6.5% from 2019 of Rp997.79 billion. The decrease was mainly due to 21.1% increase in net purchase cost of finished goods from Rp290.45 billion in 2019 to Rp351.72 billion in 2020 and installation cost increased 12.0% from Rp136.67 billion in 2019 to Rp153.08 billion in 2020. Both costs were needed to support businesses in Health sector, especially in Services and Equipment segment.

## Operating Profit and Operating Expenses

The Company's operating profit decreased by 8.6% in 2020 to Rp372.18 billion from Rp407.02 billion in 2019. The decrease was mainly attributable to the decrease in gross profit in general, since operating expenses actually also decreased in supporting the Company's efforts to maintain operational efficiency.

The Company's operating expenses consist of sales expenses and general and administrative expenses. Sales expenses decreased 5.2% from Rp336.03 billion to Rp318.62 billion in 2020, among others caused by a decrease in costs of distribution, administration, and business trip by 14.3%, 12.8%, and 5.1%, respectively.

General and administrative expenses also decreased by 3.7% from Rp264.29 billion in 2019 to Rp254.54 billion in 2020 mainly due to a decrease in employee benefits and administrative expense of 4.9% and 1.3% respectively.

## Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2020 was recorded at Rp99.86 billion, down 3.5% from Rp103.43 billion in 2019. The decrease was mainly due to the slowdown in general income, because basically the financial costs did not increase much and tax expense actually decreased due to the decrease in tax tariff.



Beban keuangan meningkat 7,1% dari Rp332,06 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp355,72 miliar pada tahun 2020. Sementara itu, Perseroan melaporkan taksiran manfaat pajak sebesar Rp3,68 miliar pada tahun 2020, meningkat dari taksiran beban pajak sebesar Rp34,70 miliar pada tahun 2019.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp97,50 miliar, turun 41,70% dari Rp167,24 miliar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh Perseroan tidak melaporkan surplus revaluasi untuk tahun 2020, di mana Perseroan melaporkan surplus revaluasi sebesar Rp65,95 miliar pada tahun 2019.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 11,5% dari Rp411,80 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp364,25 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 6,2% dari Rp693,14 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp650,17 miliar pada tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan secara umum.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 36,4% dari Rp437,38 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebanyak 36,2% dari Rp378,83 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp241,67 miliar pada tahun 2020 dan juga penurunan uang muka perolehan aset tetap sebesar 63,1% dari Rp81,07 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp29,88 miliar pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan belanja modal yang efektif dan efisien.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 91,5% dari Rp20,63 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp39,50 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang jangka pendek sebanyak 118,4% dari Rp50,87 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp111,13 miliar pada tahun 2020 dan penambahan utang jangka panjang sebanyak 537,2% dari Rp69,54 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp443,11 miliar pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam *refinancing*, terutama untuk pembayaran obligasi jatuh tempo sebesar Rp494,00 miliar pada tahun 2020, di mana pada tahun 2019 Perseroan tidak memiliki obligasi yang jatuh tempo.

### Likuiditas

Kemampuan perusahaan membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan dapat menyelenggarakan kegiatan operasional harian dengan baik, sementara kemampuan untuk membayar utang dapat dilihat dari rasio lancar.

Financial expenses increased by 7.1% from Rp332.06 billion in 2019 to Rp355.72 billion in 2020. Meanwhile, the Company reported an estimated tax benefit of Rp3.68 billion in 2020, an increase from an estimated tax expense of Rp34.70 billion in 2019.

### Total Comprehensive Income of the Year

The Company's total comprehensive profit for the year in 2020 was Rp97.50 billion, increased by 41.70% from Rp167.24 billion in 2019. The decrease was due to unreported revaluation surplus in 2020, where the Company reported a revaluation surplus of Rp65.95 billion in 2019.

### Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities decreased by 11.5% from Rp411,80 billion in 2019 to Rp364.25 billion in 2020. The decrease was primarily due to a 6.2% decrease in net cash generated from operating activities from Rp693.14 billion in 2019 to Rp650.17 billion in 2020 due to a decrease in overall revenue.

### Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities decreased by 36.4% from Rp437.38 billion in 2019. The decrease was primarily attributable to a 36.2% decrease in fixed asset acquisition from Rp378.83 billion in 2019 to Rp241.67 billion in 2020 and also a 63.1% decrease in fixed asset advance from Rp81.07 billion in 2019 to Rp29.88 billion in 2020. This was in line with the Company's effort to optimize effective and efficient capital expenditures.

### Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities increased by 91.5% from Rp20.63 billion in 2019 to Rp 39,50 billion in 2020. The increase was mainly due to additional short-term debt by 118.4% from Rp50.87 billion in 2019 to Rp111.13 billion in 2020, and additional long-term debt by 537.2% from Rp69.54 billion in 2019 to Rp443.11 billion in 2020. This was in line with the Company's effort in refinancing, especially for the payment of matured bonds amounting to Rp494.00 billion in 2020, in which the Company did not have matured bonds in 2019.

### Liquidity

The Company's ability to pay debts, both short and long term, is strongly influenced by the Company's liquidity sources. A good level of liquidity reflects that the Company has no difficulty in paying off short-term obligations. This also reflects that the Company is able to carry out daily operational activities well. The ability to pay debts can be seen from the current ratio.

Adapun rasio lancar Perseroan membaik dari 0,87 kali pada tahun 2019 menjadi 1,01 kali pada tahun 2020. Sebagian dari peningkatan ini disebabkan oleh penurunan jumlah utang jangka panjang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 39,8% dari Rp357,47 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp215,13 miliar pada tahun 2020, dan juga oleh penurunan jumlah utang jangka panjang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 38,5% dari Rp491,91 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp302,38 miliar pada tahun 2020. Rasio lancar di atas 1,00 kali menunjukkan kemampuan Manajemen dalam menjaga stabilitas utang jangka pendek dengan baik guna memastikan kelancaran pembayaran utang yang akan jatuh tempo.

### Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitas yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset). Sampai dengan tahun 2020, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset masing-masing sebesar 1,11 kali dan 0,53 kali, atau kurang lebih stabil dari 1,13 kali dan 0,53 kali pada 31 Desember 2019. Perseroan selalu menjaga agar rasio liabilitas terhadap ekuitas lebih rendah dari 1,5 kali yang mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang dengan baik.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Secara keseluruhan, umur piutang (Accounts Receivable Days) Perseroan membaik dari tahun 2019 ke tahun 2020, yang tercatat berkurang dari 62 hari di 2019 menjadi 59 hari di 2020, sekaligus menunjukkan Perseroan dapat menagih lebih cepat. Secara proporsi, nilai piutang dengan umur lebih dari 30 hari juga berkurang.

### Rincian Umur Piutang Usaha (dalam jutaan Rupiah)

Details of Accounts Receivable Days (in million Rupiah)

| Uraian<br>Description  | 2020                                 |                            | 2019                                 |                            |
|--|--------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------|
|  | Piutang Usaha<br>Accounts Receivable | % dari Total<br>% of Total | Piutang Usaha<br>Accounts Receivable | % dari Total<br>% of Total |
| <b>Kurang dari 30 Hari</b><br>Less than 30 Days  | 267.446                              | 71,3%                      | 283.333                              | 68,8%                      |
| <b>31-60 Hari</b><br>31-60 Days  | 36.359                               | 9,7%                       | 42.552                               | 10,3%                      |
| 61-90 Hari<br>61-90 Days   | 12.316                               | 3,3%                       | 27.361                               | 6,7%                       |
| <b>Lebih dari 90 Hari</b><br>More than 90 days   | 63.486                               | 16,9%                      | 61.560                               | 15,0%                      |
| <b>Dikurangi cadangan kerugian<br/>penurunan nilai</b><br>Net provision for declining in value | (4.534)                              | -1,2%                      | (3.194)                              | -0,8%                      |
| <b>Jumlah   Total</b>  | <b>375.073</b>                       | <b>100,0%</b>              | <b>411.612</b>                       | <b>100,0%</b>              |

The Company's current ratio improved from 0.87 times in 2019 to 1.01 times in 2020. Part of this increase was due to a decrease in long-term bank debt maturing in one year by 39.8% from Rp357.47 billion in 2019 to Rp215.13 billion in 2020, and also decrease in long-term bond debt maturing in one year by 38.5% from Rp491.91 billion in 2019 to Rp302.38 billion in 2020. Current ratio above 1.00 times indicates that the Management maintains good stability in short-term debt to ensure the payment of debt that is due.

### Solvency

Solvency is the ability of the Company and Subsidiaries to fulfill all of their liabilities measured by the ratio between total liabilities to equity (equity solvency) and ratio between total liabilities to assets (asset solvency). As of 2020, total liabilities to equity ratio and total liabilities to assets ratio were 1.11 times and 0.53 times respectively, more or less stable from 1.13 times and 0.53 times on December 31, 2019. The Company always maintained total liabilities to equity ratio lower than 1.5 times to ensure the Company capability in meeting its long-term debt obligations properly.

### Accounts Receivable Collectability

Accounts receivable collectability illustrates the Company's ability to collect accounts receivable from customers. The overall Company's Accounts Receivable Days improved from 2019 to 2020 that decreased from 62 days in 2019 to 59 days in 2020, indicating the Company could collect faster. In proportion, the value of accounts receivable with more than 30 days was also reduced.

## Struktur Modal

Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha. Hal ini antara lain dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Oleh karena itu, Manajemen telah memantau permodalan dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas.

Komposisi struktur modal pada tahun 2020 terdiri dari liabilitas sebesar 53% dan ekuitas sebesar 47%. Adapun rasio utang berbunga terhadap modal dan rasio kewajiban keuangan bersih terhadap modal sampai dengan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,98 kali dan 0,86 kali sehingga stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 0,98 kali dan 0,89 kali. Perseroan berhasil menjaga struktur permodalan agar tetap stabil.

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investment

| Uraian<br>Description   | 2020    | 2019    | 2018    |
|---|---------|---------|---------|
| <b>Perolehan Aset Tetap</b><br>Acquisition of Fixed Asset                             | 241.669 | 378.833 | 284.962 |
| <b>Uang muka perolehan aset tetap</b><br>Advances for the acquisition of fixed assets | 29.884  | 81.068  | 44.317  |
| <b>Jumlah</b><br>Total  | 271.553 | 459.901 | 329.279 |

\*)Disesuaikan dan diperbarui dari Laporan Tahunan sebelumnya  
Adjusted and updated from previous Annual Reports

Belanja modal Perseroan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode di atas secara umum berasal dari kas operasional, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non-perbankan, serta penerbitan obligasi maupun sukuk ijarah. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, antara lain:

- Pembelian kendaraan, untuk menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi;
- Pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru, untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi; dan
- Penambahan bangunan serta hak atas tanah, untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

Sampai saat ini, pengikatan atau perjanjian untuk pembelian barang modal berupa pembelian mesin dan peralatan dan bangunan sudah terealisasi dan rencana Perseroan sudah mulai dijalankan.

## Capital Structure

The Company aimed to achieve optimal capital structure to meet business objectives by maintaining a healthy capital ratio and maximizing Shareholder value. Therefore, the Management monitored the capital using some measures of financial leverage, such as loan-to-equity ratio.

The composition of capital structure in 2020 consisted of 53% liabilities and 47% equity. Interest bearing debt to capital ratio and net interest bearing debt to capital ratio as of December 31, 2020, were 0.98 times and 0.86 times respectively, more or less stable compared to the previous year of 0.98 times and 0.89 times, respectively. The Company managed to maintain its stable capital structure.

The Company's capital expenditure has been used for the Company's operating activities. Sources of funding used for capital expenditures during the above period in general came from the Company's operating cash, financing by banks and non-banking institutions, and issuance of bonds and/or sukuk ijarah. The Company does not conduct hedging transactions in foreign currencies to purchase capital goods.

In purchasing capital goods, the Company has arranged to purchase in accordance with their purpose. Until now, the Company has no significant problems related to the purchase of capital goods. The purchase of capital goods will contribute to improving the Company's performance, among others:

- Vehicle purchases will increase effectiveness in the process of the Company's business activities so as to increase the production capacity;
- Machinery and equipment with the latest technology purchases will increase the capacity and efficiency of the production process; and
- The addition of buildings and land rights is intended to strengthen the Company's operations so as to increase the production capacity.

Current agreement for the purchase of capital goods in the form of machinery, equipment and buildings, has been realized, and the Company's plans were already initiated.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan PT Samator sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

| Nama Pihak yang Melakukan Ikatan<br>Parts of the Commitment                                 | Tujuan Purposes  | Sumber Dana<br>Source of Funds  | Mata Uang<br>Currency | Langkah Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait<br>Company's Steps to Mitigate Risks from Related Foreign Currency Position |
|---|--|---|-----------------------|---|
| <b>PT Samator dan PT Aneka Gas Industri Tbk</b><br>PT Samator and PT Aneka Gas Industri Tbk | Jual Beli Aset Tetap dan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Unit Bisnis di Cikande, Provinsi Banten<br>Sale and Purchase of Fixed Assets and Rental of Land and Building for Business Unit in Cikande, Banten Province      | <b>Pinjaman Bank dan Kas Internal</b><br><br>Bank Loan and Internal Funds | <b>Rupiah</b>         | -   |
| <b>PT Samator dan PT Samator Gas Industri</b><br>PT Samator and PT Samator Gas Industri     | Jual Beli Aset Tetap dan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Unit Bisnis Gresik, Provinsi Jawa Timur<br>Sale and Purchase of Fixed Assets and Rental of Land and Building for Business Unit in Gresik, East Java Province | <b>Pinjaman Bank dan Kas Internal</b><br><br>Bank Loan and Internal Funds | <b>Rupiah</b>         | --  |

## Informasi Dividen

Pembagian dividen Perseroan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Berikut adalah informasi tentang pembagian dividen Perseroan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

| Uraian<br>Description  | Satuan<br>Unit                             | Tahun Buku<br>Book Year |                   |      |
|--|--|-------------------------|-------------------|------|
|  |  | 2019                    | 2018              | 2017 |
| <b>Dividen saham yang dibagikan</b><br>Distributed dividends | <b>Miliar Rupiah</b><br>Billions of Rupiah | -                       | Rp9,97            | -    |
| <b>Dividen per lembar saham</b><br>Dividend per share        | <b>Rupiah penuh</b><br>In full Rupiah      | -                       | Rp3,25            | -    |
| <b>Tanggal Pembayaran Dividen</b><br>Dividend Payment Date   |  | -                       | 11 Juli/July 2019 | -    |

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

### Perseroan

- Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perseroan telah memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sampai dengan tanggal 27 Desember 2021.
- Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perseroan telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan:

## Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2020, the Company has material commitment for capital goods investment with PT Samator as presented in the following table.

## Dividend Information

The Company's dividend distribution must obtain approval from General Meeting of Shareholders (GMS) relating to the payment amount to shareholders. The following table is the information on the Company's dividend distribution over the past 3 (three) years.

## Subsequent Events

### The Company

- Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 on February 26, 2021, the Company has obtained an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk until December 27, 2021.
- Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Company has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp411,26 miliar dari PT Samator, pihak berelasi.</li> <li>2. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp272,50 miliar.</li> <li>3. Perseroan memperoleh perubahan fasilitas KMK Import – PJ/LC/SKBDN – Sublimit KMK Rekening koran menjadi US\$5.000.000.</li> </ol> <p>c) Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, tanggal 26 Februari 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sehubungan pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dari PT Samator, pihak berelasi (lihat Catatan 14). Pengalihan fasilitas kredit (novasi) atas aset PT Samator berupa fasilitas kredit investasi – PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp272,50 miliar.</p> <p>d) Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021 dari BRI AGRO, tanggal 26 Februari 2021, suku bunga KMK Revolving berubah menjadi sebesar 10%.</p> <p>e) Pada tanggal 16 Maret 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi, sebesar Rp100,00 miliar telah terealisasi.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transfer of assets in the form of machines and equipment of ASP Cikande with a value of Rp411.26 billion from PT Samator, a related party.</li> <li>2. The Company obtained of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp272.50 billion</li> <li>3. The Company has received changes facility of KMK Import – PJ/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility to become US\$5,000,000.</li> </ol> <p>c) Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, dated February 26, 2021, the Company has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk in connection with transfer of machine and equipment assets of ASP Cikande from PT Samator, related party (see Note 14). Transfer of credit facility (novation) on assets of PT Samator in the form of loan investment facility – PTA with a maximum credit amounting to Rp272.50 billion.</p> <p>d) Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021 from BRI AGRO, dated February 26, 2021, interest rate for KMK Revolving changes to become 10%.</p> <p>e) On March 16, 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party, amounting to Rp100.00 billion has been realized.</p> |
|---|--|

**PT Samator Gas Industri (Entitas Anak)**

- a) Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, SGI (Entitas Anak) telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan:
1. Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Bambe dengan nilai Rp252,27 miliar dari PT Samator, pihak berelasi.
  2. Pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator sebagai berikut:
    - i) Fasilitas KI-2 sebesar Rp106,50 miliar
    - ii) Fasilitas KMK-2 sebesar Rp100,00 miliar
  3. Pemberian izin terhadap negative covenants sehubungan dengan adanya pengalihan aset dan fasilitas kredit sebagai berikut:
    - i) Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain kecuali pinjaman atau kepentingan pihak lain tersebut dengan bank;
    - ii) Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset SGI (Entitas Anak) melebihi Rp100,00 miliar dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
- b) Pada tanggal 16 Maret 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi, sebesar Rp60 miliar telah terealisasi.

**PT Samator Gas Industri (Subsidiary)**

- a) Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 dated February, 26, 2021, SGI (Subsidiary) has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with:
1. Transfer of assets in the form of machines and equipment of ASP Bambe with a value of Rp252.27 billion from PT Samator, related party.
  2. Transfer of credit facilities (novation) from PT Samator as follows:
    - i) KI-2 facility, amounting to Rp106.50 billion
    - ii) KMK-2 facility, amounting to Rp100.00 billion
  3. Granting permission for negative covenants in connection with the transfer of assets and credit facilities as follows:
    - i) Binding itself as a guarantor of debt or as collateral for the assets of the Entity to another party except for the loan or interest of the other party with the bank;
    - ii) Invested, expanded business and sold SGI's (Subsidiary) assets in excess of Rp100.00 billion for a period of 1 (one) year.
- b) On March 16, 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party, amounting to Rp60 billion has been realized.

## Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Entitas Anak (“Grup”) menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan Akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standard dan interpretasi.

Berikut ini adalah amandemen, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15 tentang “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 25 tentang “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 tentang “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 tentang “Sewa”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

### Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

## New Financial Accounting Standards

On January 1, 2020 the Company and its Subsidiaries (“the Group”) adopted a new and revised Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (“ISAK”) that are mandatory for application for that date.

Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about “Presentation of Financial Statements”;
- The amendments to PSAK 15 about “Investments in Associates and Joint Ventures”;
- The amendments to PSAK 25 about “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- PSAK 71 about “Financial Instruments”;
- PSAK 72 about “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 about “Leases”

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Groups accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 “Business Combination” in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity’s and Subsidiaries operations and consolidated financial statements are as follows:

### Adoption of PSAK 71 “Financial Instruments”

PSAK 71 replaces PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss (“ECL”) model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 71 “Financial Instruments” effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable.

Pengaturan baru atas PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup di mana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

#### **Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan PSAK 72 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

#### **Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Entitas dan Entitas Anak menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

#### **Dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada saat penerapan PSAK 73, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

There is no significant change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new standard under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group, as currently the Group did not enter into transactions related to the hedge accounting.

#### **Adoption of PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”**

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The application of PSAK 72 does not significant affect to Group’s consolidated financial statements.

#### **Adoption of PSAK 73 “Leases”**

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 73 “Leases” effective for the financial year beginning January 1, 2020. The application of PSAK 73 does not significant affect to Groups’s consolidated financial statements.

In applying PSAK 73 for the first time, the Entity and Subsidiaries used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review

#### **Impact on the Consolidated Financial Statements**

On the adoption of PSAK 73, the Entity and Subsidiaries recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases, which were previously classified as ‘operating leases’ under the principles of PSAK 30, “Leases”. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Entity’s and Subsidiaries’s incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Entity’s incremental borrowing rate applied was 9.5%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

## Aspek Pemasaran

### A. Strategi Pemasaran

Saat ini, Perseroan telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Dengan didukung oleh tenaga penjual yang profesional, Perseroan berusaha untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi Perusahaan. Selain itu, dalam rangka menunjang kegiatan pemasaran, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai tenaga ahli yang memberikan pelayanan teknis bagi pelanggan.

Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perseroan. Secara keseluruhan, strategi pemasaran dari Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Penetrasi Pasar

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Perseroan melakukan penetrasi terhadap pasar yang sudah ada melalui pemberian pelayanan terpadu, seperti pemberian informasi yang komprehensif, bantuan teknis dan jaminan kesinambungan pasokan bagi pelanggan.

#### b. Pengembangan Pasar

Perseroan juga selalu berusaha melakukan pengembangan pasar baik secara geografis maupun secara demografis dengan memanfaatkan jaringan dan sarana distribusi yang ada, sehingga jumlah pelanggan dan jumlah permintaan akan gas industri dapat terus meningkat. Di tahun 2020, Perseroan telah terlibat dalam berbagai proyek Pemerintah, seperti Rumah Sakit Darurat COVID-19 di Wisma Atlet (DKI Jakarta) dan Rumah Sakit Darurat Pulau Galang di Batam (Kepulauan Riau). Dalam proyek-proyek tersebut, Perseroan membantu menyediakan instalasi gas medis serta peralatan untuk fasilitas ruang isolasi dan perawatan pasien, termasuk alat bantu pernapasan ventilator.

#### c. Pengembangan dan Aplikasi Produk

Perseroan selalu melakukan pengembangan produk baru yang memiliki potensi penjualan di masa mendatang, atau penambahan aplikasi baru pada produk yang telah ada. Untuk tahun 2020, Perseroan telah menawarkan inovasi produk di sektor homecare melalui produk OXYPURE, yaitu tabung gas oksigen pribadi yang dapat membantu individu untuk merawat diri sendiri tanpa harus ke rumah sakit jika ditemukan gejala COVID-19 ringan.

#### d. Memberikan Edukasi Kepada Pasar

Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada pasar baik dari sisi teknis seperti keamanan maupun sisi non-teknis. Dengan dukungan sumber daya manusia serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada para pelanggan

## Marketing Aspects

### A. Marketing Strategy

At present, the Company has marketed its products to almost all industrial sectors from upstream to downstream. Supported by professional sales force, the Company strives to establish and maintain good relations with customers, hence, expected to add more value to the Company. Moreover, in order to support marketing activities, the Company and Subsidiaries have experts who provide technical services for customers.

To achieve effective and efficient marketing activities, the Company applies an integrated strategy between the Subsidiaries and the Company's distribution network. The following is the Company's marketing strategy:

#### a. Market Penetration

In order to increase market share, the Company penetrates existing markets through providing integrated services such as providing comprehensive information, technical assistance, and guaranteeing continuity of supply for customers.

#### b. Market Development

The Company also constantly strives to develop the market both geographically and demographically by utilizing the existing distribution networks and facilities, so that the number of customers and demand for industrial gases are expected to increase each year. In 2020, the Company was involved in various Government projects, such as COVID-19 Emergency Hospital in Wisma Atlet (DKI Jakarta) and Galang Island Emergency Hospital in Batam (Riau Islands). In these projects, the Company assisted to provide medical gas installations and equipment for isolation and patient care facilities, including ventilator equipment.

#### c. Product Development and Application

The Company constantly develops new products that have potential sales in the future. The Company also continues to add applications from existing products. In 2020, the Company offered an innovative product in homecare sector through OXYPURE, a personal oxygen gas cylinder that can help individuals to take care of themselves without having to go to the hospital if mild symptoms of COVID-19 are found.

#### d. Market Education

The Company actively provides education to the market in terms of technical aspects such as security and non-technical aspects. With the support of human resources and experiences, the Company can provide added value to customers.



#### **e. Berpartisipasi Dalam Pameran serta Menyelenggarakan Seminar**

Perseroan secara aktif mengikuti pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar yang berkaitan dengan gas industri maupun sarana pendukungnya. Hal ini biasanya dilakukan secara khusus pada sektor rumah sakit dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi sarana promosi yang efektif bagi Perseroan.

Perseroan akan terus meningkatkan kinerja Divisi Pemasaran dengan cara memfokuskan peningkatan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran. Hal ini akan membuat tenaga pemasaran AGI mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan sehingga pelayanan yang diberikan akan lebih nyaman, cepat dan tepat sasaran.

#### **B. Distribusi dan Penjualan Distribusi**

Distribusi merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan yang bergerak di bidang gas industri. Sebagai satu-satunya perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas, Perseroan berupaya memanfaatkan keunggulan ini sebagai alat untuk memenangkan persaingan.

Pada umumnya, produk-produk Perseroan dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan, dengan strategi distribusi yang disesuaikan dengan produk. Mengingat produknya yang berbentuk gas dan cair, pola distribusi Produk Perseroan menggunakan metode yang berbeda: menggunakan jalur pipa untuk pelanggan jangka panjang dengan volume besar, serta *road tanker* dan tabung isi ulang untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui stasiun pengisian yang tersebar di seluruh Nusantara.

#### **Penjualan**

Dari segi penjualan, pada umumnya Perseroan melakukan penjualan langsung kepada pelanggan sekaligus berfokus untuk dapat memenuhi permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perseroan berusaha untuk menjadi perusahaan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya.

Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggan, Perseroan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri, baik dalam bentuk cair maupun gas, dapat dilayani dengan baik oleh Perseroan.

#### **Target Usaha dan Realisasi**

Kemampuan Perseroan dalam menjaga ketahanan bisnis telah mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2020. Sementara sektor-sektor lain mengalami perlambatan hingga 15% s.d. 30%, Perseroan mencatat perlambatan sebesar -0,7%. Hal ini berkat efisiensi yang tetap terjaga, di antaranya melalui peningkatan utilisasi aset, penetapan besaran capex yang terkendali, dan pengembangan teknologi digitalisasi. Kemampuan Manajemen dalam menjaga efisiensi tersebut dan menentukan target-target pelanggan dengan pertumbuhan yang tinggi atau stabil telah membantu Perseroan untuk bertahan dengan baik dalam menghadapi guncangan ekonomi di tahun 2020.

#### **e. Participation in Exhibitions and Organizing Seminars**

The Company actively participates in exhibitions and organizes seminars related to the gas industry and its supporting facilities. This is usually conducted specifically in the hospital and health sectors. This activity is an effective promotional tool for the Company.

The Company continues to improve the performance of its sales division by focusing on increasing the professionalism and specialization of the sales force towards the industries served. This will make the Company's sales force to have better knowledge of the industries being served and the products needed by customers so that they can serve the customers faster and better.

#### **B. Distribution and Sales Distribution**

Distribution is one of the Company's key successes in engaging gas industry. As the only industrial gas company with an extensive distribution network, AGI seeks to utilize this advantage as a tool to win the competition.

In general, the Company's products are marketed domestically through the Company's own distribution network. The strategy is based on the product natures. Since the products formed in gas and liquid, different methods of distribution are applied: using pipelines for long-term and large-volume customers, or road tankers and refillable refillable cylinders to serve both regular and retail customers. The distribution starts from the Company's filling stations throughout the Archipelago.

#### **Sales**

In term of sales, the Company generally sells directly to customers while focusing on accommodating customer demands. With this method, the Company strives to become the supplier of choice for each of the customer.

In addition to direct sales to customers, the Company also sells through its Subsidiaries that serve the industrial gas retail market. This is to accommodate all Company's industrial gas markets well, both in liquid and gas products.

#### **Business Target and Realization**

The ability to maintain business resilience improved the Company's performance during 2020. While other sectors experienced a slowdown of up to 15% to 30%, the Company recorded a growth of -0,7% due to maintained efficiency through increased asset utilization, controlled capex determination, and the digitized technology development. The ability to maintain such efficiency and set high or stable growth for customer targets has helped the Company to survive well in facing the economic turbulence in 2020.

Pada tahun 2020, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp2,19 miliar, atau menurun sebanyak 0,7% dibandingkan penjualan bersih tahun lalu. Adapun Perseroan menargetkan pendapatan untuk tumbuh positif setinggi-tingginya hingga 5 (lima) persen pada awal tahun 2020, dengan catatan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") saat itu diproyeksikan untuk berkisar 4,2% hingga 4,6% oleh Bank Indonesia. Menimbang realisasi pertumbuhan PDB pada tahun 2020 adalah -2,05%, maka tren penjualan bersih Perseroan yang cenderung stabil dari tahun ke tahun cukup memuaskan. Adapun secara historis, pertumbuhan penjualan bersih Perseroan adalah 1,5x s.d. 2,0x pertumbuhan PDB Nasional dalam kondisi normal.

Sementara itu, rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih dilaporkan sebesar 4,6% pada tahun 2020, sesuai dengan target Perseroan antara 3% s.d. 5%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2020 adalah sebesar 1,11 kali, sesuai dengan target rasio liabilitas terhadap ekuitas yang ditetapkan yaitu di bawah 1,5x. Hal ini sejalan dengan usaha Perseroan untuk memberlakukan kebijakan utang yang relatif konservatif.

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan pendapatan untuk tumbuh positif antara 10% s.d. 15%, didukung oleh tidak hanya pemulihan ekonomi yang diproyeksikan oleh lembaga-lembaga, namun juga oleh karena pertumbuhan permintaan layanan gas medis dan peralatan pendukungnya dari sektor kesehatan, dan juga karena percepatan pertumbuhan bisnis yang didorong oleh akuisisi Perseroan terhadap 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator.

Target ini juga didasarkan pada proyeksi Bank Indonesia yang memandang bahwa pertumbuhan ekonomi domestik akan meningkat pada 2021, didorong oleh perekonomian global yang membaik serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia yang terus berlanjut.

Selain pertimbangan di atas, Perseroan juga mempertimbangkan peluang pertumbuhan yang tersedia untuk gas industri serta risiko-risiko sistemik yang mempengaruhi pertumbuhan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menargetkan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan berada pada kisaran 5% - 7%, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2021 ditargetkan berada di bawah 1,5 kali. Sementara itu, kebijakan dividen di tahun 2021 adalah sama dengan kebijakan yang ditetapkan Perseroan ketika penawaran umum saham perdana, yaitu berkisar antara 0% sampai dengan 20%, bergantung pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebijakan investasi bisnis dan kinerja Perseroan pada akhir tahun buku 2020.

In 2020, the Company's net sales reached Rp2.19 billion or decreased by 0.7% compared to last year's net sales. The Company targeted revenue to grow positively up to a maximum of 5 (five) percent in early 2020, highlighted that the growth of Gross Domestic Product ("GDP") at that time was projected to range from 4.2% to 4.6% by Bank Indonesia. Considering the realization of GDP growth in 2020 is -2.05%, the net sales trend of the Company which tends to be stable from year to year is quite satisfactory. Historically, the Company's net sales growth was 1.5x to 2.0x National GDP growth under normal conditions.

Meanwhile, the ratio of profit for the year to net sales is reported to be 4.6% in 2020, in accordance with the Company's target of 3% to 5%. Total liabilities to equity ratio in 2020 was 1.11 times, within the targeted ratio of less than 1.5 times. This aligns with the Company's continuous effort in implementing a relatively conservative debt policy.

For 2021, the Company targets revenue to grow positively ranging 10% to 15%, supported not only by the economic recovery projected by national institutions, but also due to the growing demand for medical gas services and supporting equipment from the healthcare sector, as well as accelerated business growth driven by the Company's acquisition of 2 (two) business units owned by PT Samator.

The target is also based on Bank Indonesia's projection that domestic economic growth will accelerate in 2021, driven by an improving global economy and accelerated budget realization of the Central and Local Governments, progress in credit restructuring programs, and Bank Indonesia's continued monetary and macroprudential stimulus.

In addition to the above considerations, the Company also considers the potential growth opportunity as well as systemic risks for industrial gases that affect the Company's growth. Therefore, the Company makes the target for the current year profit to revenue ratio to be at 5% - 7%, while total liabilities to equity ratio in 2021 would be targeted below 1.5 times. Meanwhile, the dividend policy in 2021 is the same as the policy set by the Company in the Initial Public Offering, which ranges from 0% to 20%, depending on Resolution of the General Meeting of Shareholders in respect with the Company's business investment policy and performance at the end of 2020 fiscal year.

## Prospek Usaha

Gasworld Business Intelligence ([www.gasworld.com](http://www.gasworld.com)) memproyeksikan pertumbuhan sektor gas industri berkisar antara 6,29% - 6,34% yang didukung oleh peningkatan investasi asing, di antaranya dari Jepang, yang akan menyokong produksi tambahan untuk sektor-sektor seperti elektronik dan kimia.

Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa ada dua kunci utama dalam upaya memulihkan dan membangkitkan kinerja industri nasional pada tahun 2021, yakni melalui program vaksinasi COVID-19 dan penerapan Undang-Undang Nomor 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang sekaligus dapat menjadi langkah strategis dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional. Melalui berbagai program dan kebijakan tersebut, industri manufaktur Tanah Air diharapkan akan tumbuh positif mendekati 4% pada 2021.

Lebih dari itu, rencana Pemerintah untuk mendukung pemulihan perekonomian pada tahun 2021 juga akan berdampak positif pada kinerja Perseroan. Untuk tahun 2020, Pemerintah telah mengalokasikan sebesar Rp695,2 triliun untuk membangkitkan ekonomi Indonesia melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Selain itu, Pemerintah juga telah menggelontorkan sejumlah insentif untuk membantu meringankan pembayaran pajak bagi bisnis-bisnis yang terkena dampak pandemi.

Dari sisi Perseroan, kami melihat banyak peluang untuk tumbuh pada tahun 2021 dan untuk tahun-tahun ke depan. Di antaranya, kami menargetkan pertumbuhan pada sektor-sektor *high growth*, seperti Gas Medis dan Peralatan Pendukungnya untuk Sektor Kesehatan, ataupun aplikasi Nitrogen dan Hydrogen untuk sektor Consumer Goods. Kami juga menargetkan penyediaan dry ice untuk mendukung logistik distribusi vaksin di Indonesia. Di samping itu, kami juga siap melayani sektor-sektor yang diharapkan akan tumbuh kembali pada tahun 2021, termasuk namun tidak terbatas pada sektor Infrastruktur dan Manufaktur. Kami juga melihat rencana akuisisi kedua aset PT Samator juga akan membantu menciptakan sinergi maupun mempercepat pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

Dengan basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik, didukung oleh jaringan distribusi yang luas dan ketersediaan gas industri yang aman dan berkesinambungan, kami percaya bahwa prospek Perseroan ke depan memiliki potensi yang sangat baik. Namun begitu, Perseroan tidak pula kebal terhadap perlambatan ekonomi, di mana Perseroan juga dapat terkena dampaknya apabila terdapat sektor-sektor yang belum sepenuhnya pulih di masa nanti. Menimbang hal tersebut, Perseroan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan ketahanan bisnis Perseroan, di antaranya Perseroan akan terus mengusahakan agar beban pokok penjualan maupun beban umum dan administratif tetap terkendali, mengaplikasikan berbagai program untuk meningkatkan retensi pelanggan, serta evaluasi strategi pricing dan pemasaran untuk meningkatkan nilai bisnis secara keseluruhan.

## Business Prospect

Gasworld Business Intelligence ([www.gasworld.com](http://www.gasworld.com)) projected industrial gas sector to grow at a range of 6.29% - 6.34% supported by increased foreign investments, such as from Japan, that encouraged additional production for sectors like electronics and chemicals.

The Ministry of Industry stated that there are two main keys in efforts to recover and improve national industry performance in 2021: through COVID-19 vaccination program and implementation of Law No. 11/2020 on Job Creation. At the same time, the efforts could be a strategic step in accelerating national economic recovery. Through these programs and policies, the country's manufacturing industry is expected to grow positively at least 4% by 2021.

Furthermore, the Government's plan to support economic recovery in 2021 will also have a positive impact on the Company's performance. For 2020, the Government allocated Rp695.2 trillion to stimulate Indonesia's economy through the National Economic Recovery (PEN) program. In addition, the Government has also rolled out a number of incentives to help reduce tax payments for businesses affected by the pandemic.

From the company level, we see many opportunities for growth in 2021 and for the years ahead. Among other things, we are targeting growth in high growth sectors, such as Medical Gas and Supporting Equipment for the health sector, or the application of Nitrogen and Hydrogen for the Consumer Goods sector. We also target the provision of dry ice to support the logistics of vaccine distribution in Indonesia. In addition, we are also ready to serve sectors that are expected to grow again in 2021, including but not limited to the Infrastructure and Manufacturing sectors. We also see that the acquisition plan of the two assets of PT Samator will also help create synergies and accelerate the growth of the Company's revenue and profitability.

With a well-diversified customer base, supported by an extensive distribution network and availability of safe and sustainable industrial gases, we believe that the Company's future prospects have tremendous potential. However, the Company cannot avoid economic slowdown, where the Company could also be affected if some sectors had not fully recovered in the future. Considering this, the Company will continue to make various efforts to maximize business resilience. The Company will strive to control cost of sales, and general and administrative expenses, apply various programs to improve customer retention, as well as evaluate pricing and marketing strategies to increase overall business values.

## Aksi Korporasi

### Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No.2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Perseroan telah dilakukan selama periode 5 Mei – 5 Agustus 2020 dengan jumlah saham yang dibeli kembali sebanyak 23.000.000 lembar saham dengan harga perolehan rata-rata sebesar Rp408,70 per lembar, atau total nilai transaksi sekitar Rp9,4 miliar.

### Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri atas 3 (tiga) seri dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp9 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tanggal pembayaran bunga pertama pada tanggal 14 November 2020 dan tanggal jatuh tempo pada 14 Agustus 2023.
2. Jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B sebesar Rp2 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tanggal pembayaran bunga pertama pada tanggal 14 November 2020 dan tanggal jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.
3. Jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C sebesar Rp1 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, dengan tanggal pembayaran bunga pertama pada tanggal 14 November 2020 dan tanggal jatuh tempo pada 14 Agustus 2027.
4. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp5 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp527,5 juta per tahun, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, dengan tanggal pembayaran cicilan pertama pada tanggal 14 November 2020 dan tanggal jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.

## Corporate Actions

### Share Buyback Issued by Issuers or Public Companies In Significantly Fluctuating Market Conditions

On May 4, 2020, the Company announced plans to buyback Company shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("POJK No.2/POJK.04/2013") jo. OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Market Conditions Fluctuate Significantly In The Implementation of Share Buyback Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The Company's share buyback was conducted during the period of 5 May – 5 August 2020 with the total share buyback of 23,000,000 shares with an average purchase price of Rp408.70 per share, or a total transaction value of approximately Rp9.4 billion.

### Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

On August 14, 2020, the Company issued Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 consisting of 3 (three) series and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 with the following details:

1. Series A of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 with principal amount of Rp9 billion, fixed interest rate of 9.8% per annum, a term of 3 (three) years, and first interest payment on November 14, 2020, due on August 14, 2023.
2. Series B of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 with principal amount of Rp2 billion, fixed interest rate of 10.55% per annum, a term of 5 (five) years, and first interest payment on November 14, 2020, due on August 14, 2025.
3. Series C of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 with principal amount of Rp1 billion, fixed interest rate of 11.25% per annum, a term of 7 (seven) years, and first interest payment on November 14, 2020, due on August 14, 2027.
4. Nominal value of Rp5 billion with Annual Fixed Ijarah Return of Rp527.5 million per annum, have a term of 5 (five) years, with first installment payment on November 14, 2020, and due on August 14, 2025.



memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini”, maka Transaksi ini hanya akan digunakan untuk memenuhi ketentuan POJK 17 Tahun 2020.

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan (“JTP”), sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi. Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dan digunakan, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan “OJK”, transaksi ini, ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan, adalah wajar.

Informasi lebih lanjut tersedia pada Keterbukaan Informasi Perseroan yang telah dilaporkan pada tanggal 29 Desember 2020, yang kemudian direvisi pada tanggal 5 Januari 2021 dan 16 Februari 2021.

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019**

Dari hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp286,23 miliar setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp3,77 miliar.

Semua dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode 30 Juni 2020 dan digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

required to comply with the provisions stipulated in this Financial Services Authority Regulation”, this Transaction will be used to comply with POJK 17 of 2020 only.

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office (“JTP”), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction. Based on the scope of work, assumptions, data and information obtained and used, a review of the financial impact of the Transaction as disclosed in the Fairness Opinion Report that has been submitted to the Financial Services Authority “OJK”, this transaction, from an economic and financial perspective, is fair.

Further information is available in the Company’s Information Disclosure which was reported on December 29, 2020 which was then revised on January 5, 2021 and February 16, 2021.

**Realization of Proceeds from Public Offering of Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A, Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series B, and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019**

The Company’s proceeds from Public Offering of Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A, Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series B, and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019, was Rp286.23 billion net of bond and sukuk ijarah issuance costs of Rp3.77 billion.

All proceeds from Public Offering of Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A, Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series B, Annual Fixed Return of Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019, has been entirely utilized based on Report of Realization of Use of Proceeds from Public Offering for the June 30, 2020, period and used as planned in the prospectus of Public Offering of the Bonds and Sukuk.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Details of Realization of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus as of June 30, 2020, are as follows:

| No | Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Allocation of Proceeds from Public Offering                     | Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah)<br>Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah) | Persentase Persentase | Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah)<br>Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah) | Persentase Persentase | Sisa (Dalam Jutaan Rupiah)<br>Outstanding Balance (In Millions of Rupiah) |
|----|---|--|-----------------------|---|-----------------------|---|
| 1  | <b>Pembayaran Pinjaman Entitas Perseroan</b><br>Payment of PT Aneka Gas Industri Bonds Tbk's Borrowings | 196.782  | 69%                   | 196.782   | 69%                   | -   |
| 2  | <b>Pembayaran Pinjaman Entitas SGI</b><br>Payment of SGI's Borrowings                                   | 40.000   | 14%                   | 40.000  | 14%                   | -   |
| 3  | <b>Investasi</b><br>Investment  | 49.448   | 17%                   | 49.448  | 17%                   | -   |
|    | <b>Total</b>  | <b>286.230</b>   | <b>100%</b>           | <b>286.230</b>  | <b>100</b>            | <b>-</b>  |

*Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019*

*Payments of Interest for Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A, Interest for Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series B, and Annual Fixed Return for Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019*

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 19 Maret 2020, 19 Juni 2020, 19 September 2019, dan 19 Desember 2019. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

The Company has made payments of interest for Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A, Interest for Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series B, and Annual Fixed Return for Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 as scheduled on March 19, 2020; June 19, 2020; September 19, 2019; and December 19, 2019. Nominal value of payments of interest and annual fixed ijarah return are as follows:

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp4.510 juta
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp460 juta
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah cicilan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp3.025 juta
- Each payment of interest for Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A was Rp4,510 million
- Each payment of interest for Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series B was Rp460 million
- Each payment of annual fixed return for Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 was Rp3,025 million

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020**

**Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020**

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 316.076 juta setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 5.924 juta.

Semua dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode 31 Desember 2020 dan digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020, was Rp316,076 million net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp5,924 million.

All proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 has been entirely utilized based on Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering for the December 31, 2020, period and used as planned in the prospectus of public offering of the bonds and sukuk.

Details of Realization of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus as of December 31, 2020, are as follows:

| No | Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Allocation of Proceeds from Public Offering                     | Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah)<br>Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah) | Persentase Percentage | Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah)<br>Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah) | Persentase Percentage | Sisa (Dalam Jutaan Rupiah)<br>Outstanding Balance (In Millions of Rupiah) |
|----|---|--|-----------------------|---|-----------------------|---|
| 1  | <b>Pembayaran Pinjaman Entitas Perseroan</b><br>Payment of PT Aneka Gas Industri Bonds Tbk's Borrowings | 194.298  | 61%                   | 194.298   | 61%                   | -   |
| 2  | <b>Pembayaran Pinjaman Entitas SGI</b><br>Payment of SGI's Borrowings                                   | 107.000  | 34%                   | 107.000   | 34%                   | -   |
| 3  | <b>Investasi</b><br>Investment  | 14.778   | 5%                    | 14.778  | 5%                    | -   |
|    | Total   | 316.076  | 100%                  | 316.076   | 100%                  | -   |



*Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020*

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 14 November 2020. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp220,5 juta.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp52,75 juta.
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp28,125 juta.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah cicilan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp131,875 juta.

*Payments of Interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series A, Interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series B, Interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series C, and Annual Fixed Return for Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*

The Company has made payments of interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series A, interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series B, interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series C, and Annual Fixed Return for Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as scheduled on November 14, 2020. Nominal value of payments of interest and annual fixed ijarah return are as follows:

- Each payment of interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series A was Rp220.5 million.
- Each payment of interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series B was Rp52.75 million.
- Each payment of interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 Series C was Rp28.125 million.
- Each payment of annual fixed ijarah return for Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 was Rp131.875 million.



**Rp 7,12**

triliun/trillion

**Total Aset**  
Total Assets



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### **Meningkatkan Kepatuhan melalui Transparansi Bisnis**

Dalam mengelola Perseroan, semua aktivitas dan keputusan AGI harus dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan secara wajar, mandiri, dan transparan.

### **Improving Compliance through Business Transparency**

In managing the Company, all AGI's activities and decisions must be accountable to all stakeholders in a fair, independent, and transparent manner.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami telah mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan pelaksanaan yang konsisten. Sejak didirikan, Perseroan telah menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran OJK (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi** – Prinsip Transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
2. **Independensi** – AGI dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun dan/atau oleh konflik kepentingan apapun, yang tidak sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip GCG.
3. **Akuntabilitas** – Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi secara efektif karena kejelasan fungsi, kedudukan, dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, serta pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para pemegang saham.
4. **Tanggung Jawab** – Dalam menjalankan Perseroan, manajemen AGI sepenuhnya bertanggung jawab terhadap semua keputusan eksekutif maupun manajemen, dan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional Perseroan yang baik.
5. **Kewajaran** – Kebijakan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan menurut hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, AGI juga telah memiliki kelengkapan infrastruktur GCG seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik Perusahaan, dan Piagam Audit Internal.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Dalam menjalankan

## CORPORATE GOVERNANCE POLICY

We have adopted Good Corporate Governance (GCG) practices with consistent implementation. Since its establishment, the Company has made GCG as a standard guideline in business management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The Company has consistently implemented GCG principles by referring to Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market; Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines; OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines; POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The implementation of GCG principles in the Company's environment can be described as follows:

1. **Transparency** – Principle of Transparency has been applied in decision making, delivery of relevant and material information about the Company for all stakeholders' interest.
2. **Independence** – AGI is professionally managed without influence from any parties and/or any conflicts of interest, which are not in accordance with GCG rules and principles.
3. **Accountability** – The Company has the ability to manage operations effectively due to the clarity of functions, positions and responsibilities of the Company's executives, and based on the Company's strategic objectives, and effective supervision of the Board of Commissioners with its accountability to the Company and shareholders.
4. **Responsibility** – In carrying out the Company, AGI management is fully responsible for all executive and management decisions, and responsible for maintaining compliance with the rules and Company's good operational principles.
5. **Fairness** – The Company's policy is in line with the principles of fairness and equality according to the stakeholders' rights arising from the agreement and applicable laws and regulations.

In addition, AGI also has complete GCG infrastructures such as Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Board of Directors, Corporate Code of Ethics, and Charter of Internal Audit.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Organ of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by

fungsinya sesuai ketentuan perundang-undangan, Organ Perseroan tersebut menjadi penentu keberhasilan penerapan prinsip-prinsip GCG.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, PT Aneka Gas Industri Tbk telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada hari Jumat, 28 Agustus 2020, di Gedung UGM Samator Pendidikan, Jakarta, dengan kehadiran sebesar 79,9395793% dari total pemegang saham Perseroan yang memenuhi kuorum sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta dihadiri pula oleh seluruh Direksi dan sebagian Dewan Komisaris Perseroan, baik secara fisik maupun melalui *video conference*. RUPS Tahunan ini merupakan rapat keempat yang diselenggarakan sejak penawaran umum perdana saham Perseroan pada 28 September 2016.

RUPS Tahunan AGI untuk Tahun Buku 2019 telah membahas dan memutuskan sejumlah 9 (sembilan) agenda, sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020;
5. Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
6. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan per 30 Juni 2019;
7. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III per 31 Desember 2019;
8. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sebagaimana yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*); dan

Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In carrying out its functions in accordance with the provisions of legislation, these Organs become the determinant of successful implementation of GCG principles.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ of the Company with authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association.

In 2020, PT Aneka Gas Industri Tbk has held its Annual GMS for Fiscal Year 2019 on Friday, August 28, 2020, at UGM Samator Pendidikan Building, Jakarta, with the presence of 79.9395793% of the Company's total shareholders who meet the quorum in accordance with the requirements of applicable laws and regulations, and also attended by all Directors and parts of the Board of Commissioners of the Company, both physically and through video conferences. This Annual GMS was the fourth meeting held since the Company's Initial Public Offering on September 28, 2016.

AGI's Annual GMS for Fiscal Year 2019 has discussed and decided on a number of 9 (nine) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for 2019 including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2019 Fiscal Year as well as granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to all management and supervisory actions carried out in the 2019 Fiscal Year;
2. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019;
3. Appropriation of Net Income for the 2019 Fiscal Year;
4. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year;
5. Determination of Salaries and Benefits of the Board of Directors' members and Salaries or Honorarium and Benefits of the Board of Commissioners' members of the Company for 2020 Fiscal Year;
6. Ratification of the Report of Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO) as of June 30, 2019;
7. Ratification of the Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III as of December 31, 2019;
8. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) of 2017 as required in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 regarding Online Single Submission;

9. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi setiap tindakan Direksi serta memiliki kewenangan untuk memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan dengan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris. Tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2020 yang berjumlah enam (6) orang, termasuk dua Komisaris Independen, dengan rincian sebagai berikut:

- Arief Harsono : Komisaris Utama
- Heyzer Harsono : Wakil Komisaris Utama
- Rasid Harsono : Wakil Komisaris Utama
- Hargo Utomo : Komisaris
- C.M. Bing Soekianto : Komisaris Independen
- Agoest Soebhektie : Komisaris Independen

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 (tiga) bulan sekali (meskipun POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mensyaratkan rapat minimal 4 (empat) bulan sekali. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non-formal sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 7 kali.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, termasuk gaji dan manfaat kesejahteraan lain bagi Dewan Komisaris. Kriteria untuk proses asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

9. Approval of Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provision of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated on April 20, 2020, regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company; and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that performs supervisory function both generally and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' duties are to supervise each action of the Board of Directors, with the authority to advise the Board of Directors in relation to the Company's management.

The Board of Commissioners is appointed by GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the GMS rights to discharge the commissioner(s) at any time. Guidelines for the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners' Charter. There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners until December 31, 2020, that has six people including two Independent Commissioners, as follows:

- Arief Harsono : President Commissioner
- Heyzer Harsono : Vice President Commissioner
- Rasid Harsono : Vice President Commissioner
- Hargo Utomo : Commissioner
- C.M. Bing Soekianto : Independent Commissioner
- Agoest Soebhektie : Independent Commissioner

The Board of Commissioners is obligated to hold at least one meeting in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a meeting with the Board of Directors at least once every 3 (three) months (although POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company requires a minimum one meeting every 4 (four) months. In this meeting, the Board of Commissioners should provide advice to the Board of Directors, with additional advice in non-formal meetings as required. In 2020, the Board of Commissioners has conducted 7 meetings with the attendance rate of 100%, and conducted 7 joint meetings with the Board of Directors.

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted through GMS, including the determination of its salaries and other benefits. Assessment criteria to the Board of Commissioners' performance include evaluation on implementation of its duties in supervising the Company's management policies and operation and advising the Board of Directors for the Company's interest and objective achievement. The assessment also covers evaluation on implementation of special tasks given to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or the GMS resolution.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2020 sebesar Rp5,13 miliar, terdiri dari honor dan tunjangan operasional, yang secara total sebesar 41% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besaran remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 22%, Wakil Komisaris Utama adalah sebesar masing-masing sebesar 5%-6%, dan Komisaris lainnya adalah masing-masing sebesar 2%-3% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2020, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Arief Harsono (Komisaris Utama) memiliki 4,58% saham
- Heyzer Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki 0,15% saham
- Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki 0,13% saham

## KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan Fungsi Pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam hal kecukupan pengendalian internal dan pelaporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi, kualifikasi, dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Ketua dan Anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan piagam (Charter) Komite Audit.

Struktur Komite Audit dipimpin oleh satu Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Komite Audit yang dipilih sesuai dengan kompetensinya, yaitu:

Ketua : Bing Soekianto | Komisaris Independen  
Anggota : Tjokro Aliwidjaja dan Gaby Tanadi

Komite Audit diangkat untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 19 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 040/Keu-AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini, sedangkan berikut adalah profil anggota Komite Audit:

### 1. Tjokro Aliwidjaja

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Lahir di Jakarta tanggal 20 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 1998 dan program

Remuneration for the Board of Commissioners in 2020 was Rp5.13 billion, consisting of honorariums and operational allowances with an amount of 41% of the total remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The remuneration amount for President Commissioner is 22%, Vice President Commissioner is 5%-6% each, and other Commissioners are 2%-3% each of the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As of December 31, 2020, the amount of Company's shares owned by the Board of Commissioners were as follows:

- Arief Harsono (President Commissioner) owns 4.58% shares
- Heyzer Harsono (Vice President Commissioner) owns 0.15% shares
- Rasid Harsono (Vice President Commissioner) owns 0.13% shares

## AUDIT COMMITTEE

In order to carry out the Supervisory Function, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, which is formed by the Board of Commissioners and acts collectively in order to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties. Audit Committee is established in accordance with POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The main function of Audit Committee is to evaluate the audit planning and implementation as well as monitor the follow-ups of audit results in terms of adequacy of internal control and financial reporting, supervise the implementation of accounting principles, qualifications and independence of the Company's auditors, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Chairman and Members of the Audit Committee are independent and have no affiliated relationships. In order to conduct their duties and responsibilities, the Audit Committee has been provided with Charter of Audit Committee.

The Audit Committee structure is led by one Member of the Board of Commissioners and two members of the Audit Committee who are chosen in accordance with their competencies, as follows:

Chairman : Bing Soekianto | Independent Commissioner  
Members : Tjokro Aliwidjaja and Gaby Tanadi

The Audit Committee was appointed for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023, based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020. Full profile of the Chairman of Audit Committee can be found in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report, while the following are profiles of Audit Committee's members:

### 1. Tjokro Aliwidjaja

Indonesian citizen, 47 years old. Completed his Bachelor's degree from Faculty of Economics, Department of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1998 and

pasca sarjana Master of Business Administration Jurusan Finance Management pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2009.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 040/Keu-AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan 19 Maret 2020 - 19 Maret 2023.

## 2. Deborah Gaby Tanadi

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Lahir di Surabaya tanggal 25 Mei 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S2) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, pada Unika Widya Mandala di Surabaya pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 040/Keu-AGI/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode jabatan 19 Maret 2020 - 19 Maret 2023.

Selama tahun 2020, Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan tugas-tugasnya dalam fungsi pengawasan. Berikut ini kami sajikan rangkuman aktivitas Komite Audit untuk tahun buku 2020:

1. Melakukan penelaahan secara seksama dan menyeluruh atas informasi keuangan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada publik, seperti laporan keuangan, proyeksi, laporan penilaian, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (anggota dari PKF International Limited) dan Akuntan Publik Adi Santoso, CPA untuk memberikan jasa audit atas informasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2020.
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas tindakan korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan dari sisi manajemen risiko serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
5. Melakukan Penelaahan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh audit internal dan eksternal yang dilakukan sesuai standar audit yang berlaku dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komite Audit menyimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan tahunan oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan standar audit yang berlaku.

post-graduate program in Master of Business Administration, Department of Finance Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2009.

He served as a member of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023.

## 2. Deborah Gaby Tanadi

Indonesian citizen, 50 years old. Completed his Bachelor's degree at Faculty of Economics, Department of Accounting, Unika Widya Mandala, Surabaya in 1994. He served as a member of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners' Meeting No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated on March 19, 2020, for a term of office from March 19, 2020, to March 19, 2023.

During 2020, the Audit Committee consistently and continuously performed its duties in supervisory function. The following is a summary of the Audit Committee's activities for fiscal year 2020:

1. Conducted a thorough and comprehensive review of the Company's financial information that was to be released to the public, such as financial reports, projections, appraisal reports, and other financial information.
2. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market as well as with other laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (members of PKF International Limited) and Public Accountant Adi Santoso, CPA to provide auditing services for the Company's 2020 financial statement information.
4. Reviewed the corporate actions undertaken by the Company in terms of risk management and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
5. Reviewed audit activities carried out by internal and external auditors by referring to applicable standards, rules and regulations as well as supervised follow-up actions performed by the Board of Directors.
6. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee concluded the following :

1. The Company's Internal Control System has performed well and therefore must be maintained.
2. Evaluation of the audit services performed on the information in the annual financial report by the Public Accounting Firm is in accordance with applicable auditing standards.



- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2020 telah disusun dan disajikan dengan baik serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>4. Komite Audit menyetujui hasil kajian risiko Perusahaan atas aktivitas tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan.</p> <p>5. Komite Audit menyatakan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>3. The Company's 2020 Financial Statements have been prepared and presented properly and are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the provisions required by the Financial Services Authority (OJK).</p> <p>4. The Audit Committee approves the results of the Company's risk assessment on the corporate actions that have been carried out by the Company.</p> <p>5. The Audit Committee stated that the Company in its business activities has complied with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|---|

Komite Audit secara rutin mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali yang dihadiri lengkap oleh seluruh anggota Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku dengan baik.

The Audit Committee regularly holds meetings with the Board of Commissioners. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings with full attendance by all members. The Board of Commissioners considered that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well during the financial year.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of 2020, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee since the Board of Commissioners is currently able to properly undertake such function.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

In performing Nomination function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>• Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>• Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;</li> <li>• Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>• Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Set a composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</li> <li>• Prepare policies and criteria required in Nomination process; and prepare performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</li> <li>• Conduct performance review of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the prepared benchmarks as the basis for evaluation;</li> <li>• Prepare the competency development programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and</li> <li>• Review and recommend qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be proposed to the GMS.</li> </ul> |
|---|---|

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

In performing the remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>• Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>• Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>• Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prepare the remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</li> <li>• Prepare the remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</li> <li>• Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</li> <li>• Conduct performance review on feasibility of remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</li> </ul> |
|---|--|

## DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi juga harus sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi.

Tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2020 yang berjumlah tujuh orang, termasuk seorang Direktur Independen, dengan rincian sebagai berikut:

- Rachmat Harsono : Direktur Utama
- Ferryawan Utomo : Wakil Direktur Utama
- Imelda Mulyani Harsono : Direktur Teknologi dan Kepatuhan
- Nini Liemijanto : Direktur Keuangan
- Budi Susanto : Direktur Penjualan dan Operasional
- Djanarko Tjandra : Direktur Produksi, Teknik dan Inovasi
- Agus Purnomo : Direktur Pengembangan Wilayah/Umum dan Hubungan Pemerintahan (Direktur Independen)

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam setiap bulan, sedangkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam setiap 3 bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 7 kali.

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme self assessment secara kolektif (bukan penilaian kinerja individual masing-masing anggota Direksi) dengan memperhatikan: tingkat kehadiran dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun rapat terkait lainnya, kontribusi Direksi atas pengurusan Perseroan, pencapaian program kerja Direksi, pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis, penerapan GCG, komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that has an authority and is fully responsible for the Company's management as well as serving the Company's interest and purpose in accordance with the Company's purposes, objectives, and strategies defined in the GMS and Articles of Association. The Board of Directors is collectively in charge and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the duties and authorities' distribution. Duties, authorities and other matters related to the Board of Directors should accord with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed by GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the GMS rights to discharge the director(s) at any time. Guidelines for the Board of Directors are stipulated in the Board of Directors' Charter.

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors until December 31, 2020, which has seven people including one Independent Director, with the following details:

- Rachmat Harsono : President Director
- Ferryawan Utomo : Vice President Director
- Imelda Mulyani Harsono : Director of Technology and Compliance
- Nini Liemijanto : Director of Finance
- Budi Susanto : Director of Sales and Operations
- Djanarko Tjandra : Director of Production, Engineering and Innovation
- Agus Purnomo : Director of Area/General Development and Government Relations (Independent Director)

The Board of Directors' Meeting is held at least once a month, while Joint Meeting with the Board of Commissioners is held at least once every 3 months. Throughout 2020, the Board of Directors held 12 meetings with 100% attendance rate. The Board of Directors also held 7 meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Directors' performance evaluation is conducted as a collective self-assessment (instead of evaluation on individual performance of each member) in respect to: level of attendance in the Board of Directors' meeting, joint meeting with the Board of Commissioners and/or other relevant meetings, contribution of the Board of Directors in relation to the Company's management, achievement of the Board of Directors' work programs, business knowledge and business risks identification, GCG implementation, commitment to promote the Company's best interest, and compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions and the Company's policies.

Remunerasi Direksi ditentukan oleh *Objective and Key Results* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi dalam mencapai kinerja Perseroan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS.

The Board of Directors' remuneration is determined by Objective and Key Results according to the duties, achievements, responsibilities and functions of each Director in supporting the Company's performance. The Board of Directors' performance evaluation is conducted by the Board of Commissioner (which currently also undertakes the remuneration and nomination functions) and the GMS.

Hubungan remunerasi Direksi dengan kinerja Perseroan adalah semakin besar kontribusi dan tanggung jawab dari anggota Direksi akan menentukan besaran jumlah remunerasi dan bonus yang diterima. Pada tahun 2020, remunerasi Direksi yang ditetapkan melalui RUPS adalah sebesar Rp7,25 miliar, yang terdiri dari gaji tetap, tunjangan jabatan dan tunjangan operasional, yang secara total adalah sebesar 59% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Direktur Utama sebesar 14%, Wakil Direktur Utama sebesar 6%, dan Direktur lainnya sebesar 6%-10% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The relationship of the Board of Directors' remuneration with the Company's performance is that the greater the contribution and responsibility of the members of the Board of Directors will determine the amount of remuneration and bonuses received. In 2020, the remuneration of the Board of Directors determined by GMS is Rp7.25 billion, consisting of fixed salary, job allowance and operational allowance, with an amount of 59% of total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. Remuneration amount of the President Director is 14%, Vice President Director is 6%, and the other Directors are 6%-10% of total remuneration of the Board of Directors and The Board of Commissioners.

Hingga 31 Desember 2020, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- Rachmat Harsono (Direktur Utama) memiliki 1,34% saham
- Imelda Mulyani Harsono (Direktur) memiliki 0,047% saham
- Djanarko Tjandra (Direktur) memiliki 0,0009% saham

As of December 31, 2020, the amount of Company's shares owned by the Board of Directors were as follows:

- Rachmat Harsono (President Director) owns 1.34% shares
- Imelda Mulyani Harsono (Director) owns 0.047% shares
- Djanarko Tjandra (Director) owns 0.0009% shares

| JABATAN<br>POSITION                         | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB<br>DUTIES AND RESPONSIBILITIES  |
|---|--|
| <b>Direktur Utama</b><br>President Director | <p>a. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;</p> <p>b. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan, dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perusahaan;</p> <p>c. Mencapai kondisi Perusahaan yang sehat yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas serta kinerja non-keuangan lainnya;</p> <p>d. Membuat berbagai komitmen, kerja sama, dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perusahaan;</p> <p>e. Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;</p> <p>f. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perusahaan kepada Pemegang Saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, benchmarking, inovasi, merger, akuisisi, dan lain-lain;</p> |

| JABATAN<br>POSITION  | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB<br>DUTIES AND RESPONSIBILITIES  |  |
|--|--|--|
| <b>Direktur Utama</b><br>President Director                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>g. Mengevaluasi proses regenerasi dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan;</li> <li>h. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra Perusahaan; dan</li> <li>i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>g. To evaluate the regeneration and succession processes of potential candidates for management and leadership positions in accordance with the Company's policies, needs and organizational development;</li> <li>h. To establish, maintain, and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the Company's interests and to maintain the Company's image;</li> <li>i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time, and cost.</li> </ul>   |
| <b>Wakil Direktur Utama</b><br>Vice President Director                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya;</li> <li>b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan;</li> <li>c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan;</li> <li>d. Menelaah, menganalisis, dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien;</li> <li>e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;</li> <li>f. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat;</li> <li>g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya;</li> <li>h. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; dan</li> <li>i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To assist the President Director in fulfilling his responsibilities;</li> <li>b. To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable;</li> <li>c. To organize, coordinate, direct, monitor, and control all Human Resources and General Affairs' plans and activities to ensure that they are in accordance with the established plan, time, cost and quality standards;</li> <li>d. To review, analyze, and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures;</li> <li>e. To ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations;</li> <li>f. To conduct strategic coordination between Directorates;</li> <li>g. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Marketing and other sectors;</li> <li>h. To establish, maintain, and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the purpose of marketing and sales development, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;</li> <li>i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time, and cost.</li> </ul>   |
| <b>Direktur Teknologi dan Kepatuhan</b><br>Director of Technology and Compliance | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan, mengatur, dan mengawasi pelaksanaan seluruh fungsi Teknologi Informasi;</li> <li>b. Memastikan dan memantau ketepatan pemanfaatan investasi Perusahaan di bidang teknologi;</li> <li>c. Memimpin dan melaksanakan insiatif-inisiatif Transformasi Digital;</li> <li>d. Memperkenalkan teknologi dan sistem baru yang menyederhanakan dan memodernisasi semua proses bisnis;</li> <li>e. Mengevaluasi kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>f. Memastikan ketepatan pengelolaan bagi seluruh hal yang terkait dengan aspek hukum organisasi;</li> <li>g. Merumuskan fungsi-fungsi manajemen risiko organisasi dan memastikan pelaksanaan yang tepat;</li> <li>h. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi;</li> <li>i. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;</li> <li>j. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan;</li> <li>k. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>l. Meminimalkan risiko kepatuhan pada Perusahaan; dan</li> <li>m. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan;</li> <li>n. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To plan, organize, and monitor the performance of all Information Technology functions;</li> <li>b. To ensure and monitor proper utilization of the Company's investment in technology sector;</li> <li>c. To lead and implement Digital Transformation initiatives;</li> <li>d. To introduce new technologies and systems that simplify and modernize all business processes;</li> <li>e. To evaluate compliance with the applicable laws and regulations;</li> <li>f. To ensure proper management of all matters related to the legal aspects of the organization;</li> <li>g. To formulate the organizational risk management function and ensure proper implementation;</li> <li>h. To formulate a strategy to support the achievement of compliance culture within the organization;</li> <li>i. To propose compliance policies principles to be set by the Board of Directors;</li> <li>j. To establish the compliance systems and procedures that will be used to prepare the Company's internal provisions and guidelines;</li> <li>k. To ensure that all of the company's policies and business activities are in compliance with the applicable laws and regulations;</li> <li>l. To minimize the company's compliance risk;</li> <li>m. To perform other tasks related to compliance function;</li> <li>n. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time, and cost.</li> </ul> |

**JABATAN  
POSITION**

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB  
DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

**Wakil Direktur Utama**  
Vice President  
Director

- a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya;
- b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan;
- c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan;
- d. Menelaah, menganalisis, dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien;
- e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;
- f. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat;
- g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya;
- h. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; dan
- i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

- a. To assist the President Director in fulfilling his responsibilities;
- b. To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable;
- c. To organize, coordinate, direct, monitor, and control all Human Resources and General Affairs' plans and activities to ensure that they are in accordance with the established plan, time, cost and quality standards;
- d. To review, analyze, and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures;
- e. To ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
- f. To conduct strategic coordination between Directorates;
- g. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Marketing and other sectors;
- h. To establish, maintain, and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the purpose of marketing and sales development, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;
- i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time, and cost.

**Direktur Keuangan**  
Director of Finance

- a. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan termasuk pendanaan, keuangan dan investasi secara profesional, efektif dan efisien;
- b. Mengarahkan, mengembangkan, dan memadukan seluruh kebijakan, sistem, dan prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, manajemen keuangan, pengadaan barang, dan jasa dalam rangka mengembangkan bisnis Perusahaan;
- c. Meneliti, menganalisis, dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang, peralatan, jasa, pendanaan, investasi dan laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan Perusahaan dan mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien;
- d. Menjaga arus kas (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset Perusahaan, dan terjalinnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal;
- f. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Keuangan secara periodik kepada Direktur Utama;
- g. Mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan terutama yang terkait dengan kegiatan pendanaan dan investasi; dan
- h. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.

- a. To direct, coordinate, monitor, and control all plans and activities related to financial management, including financing, finance and investment in a professional, effective and efficient manner;
- b. To direct, develop, and integrate all of the Company's policies, systems and procedures related to financing, financial management, and procurement of goods and services in order to develop the Company's business;
- c. To examine, analyze, and evaluate realization reports of purchasing, procurement, provision of goods, equipment and services, financing, investment and financial performance report to obtain an outlook of the Company's financial position and to formulate effective and efficient improvement measures;
- d. To maintain positive cash flow, to ensure that efficient financing is achieved, that the Company's assets are maintained and mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies and investors are established, and to ensure proper implementation of accurate and timely accounting systems in accordance with the applicable accounting standards;
- e. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market;
- f. To ensure that the Finance Department's periodical activity reports are available to the President Director;
- g. To support the establishment of good relationship with all stakeholders, particularly with respect to financing and investment activities;
- h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time, and cost.

| JABATAN<br>POSITION   | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB<br>DUTIES AND RESPONSIBILITIES   |  |
|---|---|--|
| <p><b>Direktur Penjualan dan Operasional</b><br/>Director of Sales and Operations</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan operasional dan pemasaran;</li> <li>b. Memberdayakan dan mengembangkan Unit Bisnis dan Direktorat Operasional yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya, dan target yang telah ditetapkan;</li> <li>c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal;</li> <li>d. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Operasional dan Pemasaran;</li> <li>e. Melakukan monitoring dan mengarahkan proses-proses di dalam Direktorat;</li> <li>f. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat;</li> <li>g. Mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan, terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, teknologi terkini dan dapat diaplikasikan, sumber daya serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem, dan prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;</li> <li>h. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah, dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;</li> <li>i. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama; dan</li> <li>j. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To direct, monitor, and control all operational and marketing plans and activities;</li> <li>b. To empower and develop the existing Business Units and Operation Departments to operate within the established plan, timeline, costs, and targets;</li> <li>c. To develop and maintain the Company's core competence in line with technology advancement, market demand and customer demand, and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness;</li> <li>d. To plan and formulate strategic policies related to Operation and Marketing;</li> <li>e. To monitor and direct processes within Departments;</li> <li>f. To perform inter-Department strategic coordination;</li> <li>g. To direct, control, and monitor the implementation of the Company's policies, specifically those related to organizational development, operational systems and procedures, latest applicable technology and resources, and to provide guidance on the implementation of regulations, policies, work systems, and procedures in accordance with the Company's needs;</li> <li>h. To establish, maintain, and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;</li> <li>i. To ensure that the Operation Department's periodical activity reports are available to the President Director;</li> <li>j. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time, and cost.</li> </ul> |

| JABATAN<br>POSITION   | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB<br>DUTIES AND RESPONSIBILITIES  |  |
|---|--|--|
| <p><b>Direktur Produksi Teknik dan Inovasi</b><br/>Director of Production, Engineering and Innovation</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan teknik;</li> <li>b. Memberdayakan dan mengembangkan Direktorat Teknik yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya, dan target yang telah ditetapkan;</li> <li>c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknik dan perkerjasama;</li> <li>d. Menjamin berjalannya fungsi produksi dan perawatan mesin-mesin yang menjadi faktor produksi serta aspek pendukungnya yang terkelola dengan baik secara berkesinambungan;</li> <li>e. Melakukan koordinasi strategis antar-Direktorat;</li> <li>f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Teknik;</li> <li>g. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah, dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;</li> <li>h. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Teknik secara periodik kepada Direktur Utama; dan</li> <li>i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To direct, monitor, and control all operational and technical plans and activities;</li> <li>b. To empower and develop the existing Engineering Department to operate within the established plan, timeline, costs, and targets;</li> <li>c. To develop and maintain the Company's core competence in line with technology advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve optimum competitiveness in areas related to technical and engineering aspects;</li> <li>d. To ensure that the operation of production functions and machinery maintenance, as well as their supporting aspects are properly and continuously managed;</li> <li>e. To perform inter-Department strategic coordination;</li> <li>f. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Engineering aspects;</li> <li>g. To establish, maintain, and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;</li> <li>h. To ensure that the Engineering Department's periodical activity reports are available to the President Director;</li> <li>i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety, and environment, quality, time, and cost.</li> </ul> |

JABATAN  
POSITION

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB  
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

**Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan**  
Director of Area/ General Development and Government Relations

- a. Melakukan upaya-upaya terkait dengan hubungan pemerintahan secara efektif dan efisien;
- b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama;
- c. Memastikan bahwa rencana pengembangan suatu wilayah dengan berbagai pilihan *entry method* yang tersedia (misalnya melalui *Depot, Filling Station* atau *Plant*) telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya;
- d. Memberikan masukan terkait kebijakan umum dan hubungan pemerintahan kepada Direktur Utama;
- e. Berkoordinasi dengan semua pihak terkait, baik internal maupun eksternal terkait dengan hubungan pemerintahan;
- f. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak berwenang terkait pada setiap kegiatan Perseroan dan Entitas Anak;
- g. Mengadakan, memelihara, dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perseroan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perseroan;
- i. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.

- a. Take measures towards the achievement of effective and efficient government relations;
- b. To perform duties assigned by the President Director;
- c. To ensure every regional development plan prepared based on various available entry methods (e.g. Depot, Filling Station or Plant) has complied with the requirements stipulated by the Government and the Local Government, as well as other laws and regulations.
- d. To provide inputs related to general policies and government relations to the President Director;
- e. To coordinate with all internal and external parties on matters related to government relations;
- f. To establish good relationship with the authorities in all activities of the Company and Subsidiaries;
- g. To establish, maintain, and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;
- i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the established standards of occupational health, safety and environment, quality, time, and cost.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memperkuat struktur GCG dengan keberadaan organ pendukung di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi-fungsi keterbukaan informasi, compliance, serta hubungan antar-kelembagaan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas berbagai kegiatan dalam mempublikasikan aktivitas Perseroan; memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi terkait prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan serta tindakan korporasi; memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan; serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan stakeholders.

Hingga saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Imelda Mulyani Harsono, yang juga merangkap sebagai Direktur Teknologi dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 Tanggal 10 Juli 2018 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary*. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPS Tahunan
2. Melaksanakan Paparan Public (*Public Expose*)
3. Mempersiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan
4. Mengembangkan siaran pers terkait kinerja dan perkembangan Perusahaan
5. Melakukan webinar terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan

## UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi dan tugas utama Unit Audit Internal adalah untuk memastikan sistem pengendalian internal di Perseroan berjalan dengan efektif sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam hal pengawasan operasional dan pengamanan kekayaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan audit yang meliputi penyusunan strategi dan rencana audit, eksekusi dan tindak lanjut audit, *advisory*/ konsultasi terkait fungsi pengawasan serta pendampingan audit eksternal.

Unit Audit Internal telah dibentuk ketika Perseroan secara resmi berdiri di tahun 1971 dan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal Perseroan, yang meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

## CORPORATE SECRETARY

The Company strengthens the GCG structure by establishing a supporting organ under the Board of Directors, namely Corporate Secretary, for implementing the functions of information disclosure, compliance, as well as inter-institutional relations. In carrying out daily duties, Corporate Secretary is responsible for publications regarding the Company activities; maintaining fairness; consistency and transparency in relation with Good Corporate Governance and corporate actions; monitoring the Company's compliance with the regulations and provisions of the laws as well as acting as the liaison between the Company and its stakeholders.

To date, the position of Corporate Secretary is held by Imelda Mulyani Harsono, who is also concurrently serving as Director of Technology and Compliance pursuant to the Resolution of the President Director No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 dated July 10, 2018, concerning the Appointment of Corporate Secretary. Her complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

Overview of the Corporate Secretary's duties undertaken in the 2020 fiscal year is as follows:

1. Organizing Annual GMS
2. Organizing Public Expose
3. Preparing and submitting the Company's Annual Report
4. Preparing press releases regarding the Company's performance and development
5. Preparing web seminar in relation with the Company's business activities

## INTERNAL AUDIT UNIT

The main functions and tasks of Internal Audit Unit are to ensure that the Company's internal control system works effectively while minimizing potential risks. Internal Audit Unit is a unit that has the same rank with the Corporate Secretary and reports to the Board of Directors in terms of monitoring the Company's operations and assets security. In its implementation, the Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities of managing audit activities including the development of strategy and audit plans, execution and follow-up of audits, *advisory/consulting* related to supervisory function and external audit assistance.

The Internal Audit Unit was formed when the Company was formally established in 1971 and it already has the guidelines or charter of Internal Audit Unit. Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out the duties and responsibilities as set forth in the Company's Internal Audit Charter, which are covering:

- a. Prepare and execute the annual internal audit activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives;



- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;</li> <li>c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;</li> <li>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;</li> <li>e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;</li> <li>f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;</li> <li>g. Bekerja sama dengan Komite Audit;</li> <li>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan</li> <li>i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;</li> <li>c. Conduct testing and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;</li> <li>d. Provide recommendations for improvements and objective information concerning the audited activities at all management level;</li> <li>e. Prepare audit reports and communicate such reports to the President Director and the Board of Commissioners;</li> <li>f. Monitor, analyze, and report the implementation of recommended follow-up improvements;</li> <li>g. Collaborate with Audit Committee;</li> <li>h. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and</li> <li>i. Conduct special inspection if needed.</li> </ul> |
|---|---|

## PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Saat ini, Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Theresia berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk No. 73/AGI.IV/2019 tanggal 24 April 2019, dan didampingi oleh 12 (dua belas) personil auditor. Warga negara Indonesia berusia 48 tahun, beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Program Ekonomi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang, serta pendidikan Pasca Sarjana (S2) Program Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Financial Planner yang dikeluarkan oleh Financial Planning Standard Board. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Samator dan Supervisor Keuangan PT Samator Multigas Utama Pusat.

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal terus meningkatkan kompetensi melalui partisipasinya dalam program pelatihan/seminar, seperti Internal Audit Master Program yang diselenggarakan oleh International Finance Corporation.

## AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, yang diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2020, berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan tahun 2020 adalah Rp705 juta. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perseroan.

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

Perusahaan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai biro administrasi efek Perseroan. Biaya jasa yang dikeluarkan untuk jasa administrasi saham tersebut adalah sebesar Rp44 juta per tahun.

## PROFILE OF CHAIRPERSON OF INTERNAL AUDIT UNIT

Currently, Chairperson of the Internal Audit Unit position is held by Maria Theresia based on the Resolution of the President Director of PT Aneka Gas Industry No. 73/AGI.IV/2019 dated on April 24, 2019, accompanied by 12 (twelve) auditor members. Indonesian citizen, 48 years old, she holds a Bachelor Degree from Accounting Economic Program of Universitas Katolik Widya Karya, Malang, and Master Degree from Master of Management Program of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. She is a Certified Financial Planner issued by the Financial Planning Standard Board. Previously, she was Finance Manager of PT Samator and Financial Supervisor of PT Samator Multigas Utama Pusat.

Throughout 2020, the Internal Audit Unit improved its competence through its participation in training programs/seminars, such as the Internal Audit Master Program organized by the International Finance Corporation.

## INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed the external auditor from the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners. It was decided in the Annual GMS on August 28, 2020, that the firm was to audit the Financial Statements for financial year 2020, based on the recommendation from the Board of Commissioners. The total cost incurred for the Financial Statements Audit of 2020 was Rp705 million. The Public Accountant Firm has completed its duties independently in line with the professional standards of public accountant as well as the established work agreement and audit scope. The Public Accountant Firm did not provide any other consulting services to the Company.

## SHARE REGISTRAR

The Company has appointed PT Datindo Entrycom as the Share Registrar of the Company. The service fee incurred by the Company for the share's administration services is Rp44 million per year.

## KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Saat ini, belum terdapat komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Namun, jika komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi perlu dibentuk berdasarkan perkembangan dan kepentingan Perseroan di masa mendatang, diharapkan komite tersebut beranggotakan para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai peraturan yang berlaku.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan di setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, yang terkait dengan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Manajemen Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan dengan memperhatikan lima elemen yang meliputi (1) Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perseroan yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, (2) Penetapan risiko oleh Manajemen, (3) Sistem Komunikasi dan Informasi Manajemen, (4) Aktivitas pengendalian, dan (5) Pengawasan.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal melalui Pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan dan Operasional. Aktivitas pengendalian tersebut dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Komponen pengendalian internal Perseroan merujuk pada kerangka pengendalian internal yang dibuat oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem Pengendalian Internal Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan koordinasi yang baik antarfungsi pengendalian Perseroan sehingga dapat berfungsi secara efektif.

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa kualitas kerja dari tim internal audit sesuai dengan standar internal auditor yang berlaku. Saat ini, sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan mampu berjalan dengan efektif.

## MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan pengelolaannya dengan baik dan akuntabel. Untuk itu, AGI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator.

**Risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Perseroan antara lain adalah:**

1. Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listrik dan BBM  
Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik dan BBM, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik dan BBM sebagai salah satu komponen. Apabila terjadi kenaikan tarif di masa yang akan datang, harga jual produk juga akan mengalami kenaikan.

## BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

Currently, the Company has not yet established any committees to support the Board of Directors in performing its duties. However, subject to the Company's future development and interest, such committees are expected to consist of competent parties in their respective fields in accordance with the prevailing laws and regulations.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a control process on the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure concerning the authorities, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, task distribution and security of the Company's assets. The Management has established an effective internal control system to secure the Company's investment and assets by taking into account five elements of 1) the Company's Internal Control Environment under disciplined and structured manner, 2) Determination of risk by the Management, 3) the Management's Communication and Information System, 4) Control activities and 5) Monitoring.

The Company has implemented internal control system through the Environmental, Risk, Financial, and Operational Control, performed by the Internal Audit and Risk Management Unit. The Company's internal control components refer to an internal operating framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Company's Internal Control System has the primary responsibility to ensure good coordination among the Company's control functions in order to achieve effectiveness.

Evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out periodically. An external auditor will perform the evaluation to ensure that the quality of work from the internal audit team is in accordance with applicable internal auditor standards. Currently, the Company's internal control system is considered effective.

## RISK MANAGEMENT

In carrying out business activities, we realize that risk is an inseparable part in each of its operational activities and may affect the Company's business results and performance if it is not anticipated and properly managed. Therefore, AGI is committed to apply the best risk management principles in line with the directives of the regulator.

**Risks associated with the Company's business are as follows:**

1. Risks of Increase in Electricity Tariff and Fuel Price  
In order to mitigate the risk of increase in electricity tariff and fuel price, the Company uses a product sales price adjustment formula by including the electricity tariff and fuel price as part of the components. Any future increase in tariffs will consequently result in an increase in product sales price.

## 2. Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perseroan aktif melakukan evaluasi atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

## 3. Risiko Fluktuasi Penjualan Akibat Faktor Musiman

Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisis atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisis dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

Selengkapnya, risiko-risiko lain dapat dilihat di situs resmi Perseroan [www.anekagas.com](http://www.anekagas.com).

Sistem manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan secara umum dapat berjalan efektif dalam memitigasi bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal, Perseroan terus melakukan pengembangan, perbaikan, bahkan pembaharuan sistem manajemen risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan dapat bersifat pencegahan (preventif).

## KODE ETIK

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan pedoman etika usaha dan etika kerja yang dijabarkan dari nilai-nilai budaya Perseroan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman Perilaku ini merupakan panduan bagi Insan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya dengan tetap taat terhadap aturan, hukum dan norma-norma yang berlaku serta tetap memperhatikan pihak-pihak lain yang terkait.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri atas (1) Visi, Misi dan Nilai Perusahaan, (2) Etika Bisnis Perusahaan, (3) Kewajiban Mematuhi dan Hukuman Pelanggaran Kode Etik, (4) Kode Etik Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok, (5) Standar Etika Karyawan, (6) Pengaduan Karyawan, (7) Pengungkapan Kecurangan, dan (8) *Corporate Social Responsibility*. Kode Etik disosialisasikan dari *on-boarding* karyawan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan. Karyawan maupun pimpinan yang melanggar Kode Etik akan mendapatkan sanksi disiplin yang dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENIPUAN

Kode Etik berisi komitmen Perseroan untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam melakukan bisnis. Semua tindakan penipuan, penyuapan, dan korupsi tidak akan ditoleransi oleh Perseroan, termasuk semua bantuan yang diberikan kepada mereka yang melakukan tindakan ini.

## 2. Risk of Interest Rate Fluctuation

The Company is mainly exposed to the risk of interest rate fluctuations mainly from bank loans. The Company considers the current interest rate on bank loans is highly competitive and the investment risk taken will result in satisfactory return on investment. To minimize interest rate risk, the Company actively reviews the bank loans.

## 3. Risk of Sales Fluctuations Due to Seasonal Factor

This risk can affect analysis results on the Company's financial performance. However, the effect is generally not reflected if the analysis is carried out annually. To minimize this risk, the Company is actively seeking new customers (other than the government sector) with a normal purchasing pattern.

Other risks can be further found on the Company's website of [www.anekagas.com](http://www.anekagas.com).

In general, the risk management system that the Company has implemented is considered effective in minimizing or even eliminating the existing risks. As the Company's internal and external situation and condition continue to develop, we will continue to expand, improve or update the existing risk management system to ensure the implementation of preventive policies.

## CODE OF ETHICS

Code of Conduct is a guideline on business and work ethics as outlined in the Corporate culture's values and principles of Good Corporate Governance. This Code of Conduct is a guide for the Company's People to perform their duties and responsibilities in the best way possible while still complying with the applicable rules, laws and norms and keeping the other related parties in mind.

The main points of the company code of ethics consist of 1) Vision, mission and corporate values, 2) Company Business Ethics, 3) Obligation to Comply and Penalties for Violation of the Code of Ethics, 4) Code of Ethics for working with Customers and Suppliers, 5) Employee Ethics Standards, 6) Complaints of Employees, 7) Disclosure of Fraud, and 8) Corporate Social Responsibility. The Code of Ethics is promoted from the employee on-boarding and can be accessed by all employees. Employees and managements who violate the Code of Ethics will get disciplinary action that may lead to termination of employment. The Code of Ethics applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Company's employees.

## ANTI-CORRUPTION AND FRAUD POLICY

The Code of Ethics contains the Company's commitment to maintain the highest ethical and integrity standards in doing business. All acts of fraud, bribery, and corruption will not be tolerated by the Company, including all assistance provided to those who carry out these actions.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak Pemangku Kepentingan serta risiko adanya pelanggaran peraturan oleh pihak tertentu, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran.

Pengaduan yang disampaikan melalui SPP dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan. Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui jalur SPP tersebut akan menerima perlakuan jaminan kerahasiaan dan keamanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya SPP, diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan dan dapat berperan sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*), sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Pengaduan dapat disampaikan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan, yaitu:
  - Email ke rachmat@anekagas.com
  - Surat ditujukan kepada Direktur Utama
2. Laporan pengaduan langsung diterima oleh Direktur Utama untuk ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait.
3. Unit Audit Internal terkait menindaklanjuti laporan, bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan feedback status atas pengaduan yang dilaporkan. Untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan SPP agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

Sepanjang tahun 2020, terdapat 3 (tiga) laporan pelanggaran yang masuk dan diproses oleh Unit Internal Audit, yang terjadi di PT Samator Gas Industri Palembang, Samarinda, dan Malang. Unit Internal Audit telah memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESAP DAN MESOP)

### Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, AGI menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No.64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham AGI telah menyetujui Program ESA dengan jumlah

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a policy and procedure that is designed to receive, review, and follow up the complaints made by employees and the Company's Stakeholders. In order to guarantee the protection of the Stakeholders' rights and mitigate the risk of a violation of regulation by certain parties, the Company has established a whistleblowing mechanism.

Complaints filed through WBS may be in the form of information or indications of fraud and negligence that occurs in the Company's environment. All complaints filed through WBS will be treated as confidential and given protection in accordance with the applicable laws and regulations. WBS is expected to prevent and detect potential violation in the Company environment and acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

Complaints can be filed through the following mechanisms:

1. Submit the complaint through the following whistleblowing media:
  - Email to rachmat@anekagas.com
  - Letter addressed to the President Director
2. Complains are directly received by the President Director to be followed up by the related Internal Audit Unit.
3. The related Internal Audit Unit will follow up the reports and conduct further investigation if deemed necessary.

Whistleblower (if not anonymous) will receive feedback on the status of complaints reported. To demonstrate the Company's commitment to the violation reporting system policy, the Company constantly makes improvements to the WBS policy to be able to adapt to the dynamic business and organizational environment.

Throughout 2020, there were 3 (tiga) violation reports that were filed and processed by the Internal Audit Unit, which took place at PT Samator Gas Industri Palembang, Samarinda, and Malang. The Internal Audit Unit has ensured that every report has been properly followed up. Each complaint proven to be a violation is subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

## EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESAP AND MESOP)

### ESA Program

In conjunction with the Initial Public Share Offering, AGI implements the ESA program. In accordance with the Deed of Shareholders Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City, AGI shareholders approved the ESA Program which consists of 3.500.000 (three million and

sebanyak 3,500,000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan, sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh pemegang kepentingan Perseroan.

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, dengan syarat-syarat:

- Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak dengan golongan 5 (lima) ke atas yang telah bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2016.
- Karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Ketentuan (SK) Direksi menjadi Peserta Program ESA.
- Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Alokasi Saham Penghargaan dalam Program ESA kepada Peserta yang berhak dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Harga pelaksanaan adalah sesuai dengan harga perdana yaitu Rp1.100 (seribu seratus Rupiah).

Saham yang dibagikan ini memiliki masa *lock-up* tergantung dari hasil penilaian kinerja masing-masing peserta Program ESA yang ditentukan sesuai dengan SK Direksi ESA dan telah ditetapkan sekurang-kurangnya selama 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perseroan akan menetapkan jumlah saham yang dapat dilepaskan dari lock-up dan dapat ditransaksikan melalui BEI untuk masing-masing Peserta Program ESA, dengan ketentuan bilamana Peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa lock-up maka hak atas saham yang masih dalam masa lock-up menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lain yang memenuhi kriteria sesuai SK Direksi ESA.

Pada tahun 2020, seluruh saham yang telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan telah dilepaskan dari lock-up.

### **Program MESOP**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No.64 tanggal 17 Juni 2016, Pemegang saham AGI juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham AGI di Bursa Efek Indonesia pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2

five hundred thousand) shares or 0.46% (zero point four percent) of the Shares Offered in the Initial Public Share Offering.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will in turn improve the Company's overall performance resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

Participants of the ESA Program are employees of the Company and Subsidiaries and is not intended for the Company's Directors and Commissioners, under following conditions:

- Permanent employee of the Company or Subsidiaries with at least rank five and above who have worked at least two years since September 22, 2016.
- The employee referred above must have been designated as Participant of ESA Program by the Board of Directors' Decision Letter.
- The employee must not be under any administrative sanction at the time the ESA Program is implemented.

The respective seniority and length of service will be taken into account in the allocation of the Award Shares to the eligible Participants of the ESA Program. The exercise price is equal to the Offer Price, i.e. Rp1.100 (one thousand and one hundred Rupiah).

The award shares shall be subject to a lock-up period, the duration of which will depend on the results of the performance evaluation of each Participant of the ESA Program, which shall be determined in accordance with the ESA Decision. Such lock-up period will be at least 24 months, but not more than 60 months from the Listing Date of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Board of Directors will determine the number of Shares that may be released from the lock-up and transacted on the IDX for each Participant of the ESA Program, provided that in the event that a Participant of the ESA Program resigns or is subject to sanction during the lock-up period, such Participant's right over award shares during the lock-up shall become null and void and such Shares will be allocated to other employees who satisfy the criteria set out in the ESA Decision.

In 2020, all shares allocated to the Company's employees have been released from the lock-up.

### **MESOP Program**

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, AGI's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (thirty million six hundred sixty six thousand six hundred) shares or a maximum of 1.00% (one percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering within 2 (two) years from the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the

Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Hingga akhir tahun 2020, Program MESOP belum dilakukan karena kondisi pasar saham terutama untuk saham AGII masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

### LITIGASI AKTIF

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris atau Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

### PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan mengacu pada standar internasional berdasarkan prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi 5 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The MESOP has not been implemented up to today in consideration of the stock market condition, particularly with respect to the Company's shares, which is not yet conducive to implement the program.

### SIGNIFICANT LEGAL PROCEEDINGS FACED BY THE COMPANY, THE SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There were no significant legal proceedings faced by the Company, the Subsidiaries, and active members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2020.

### ACTIVE LITIGATION

As of December 31, 2020, there were no sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market Authority and other authorities.

### COMPLIANCE WITH RECOMMENDATIONS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The Company's Good Corporate Governance implementation is guided by the international standard built upon the principles of OECD and ACGS as stipulated in the FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on Guidelines on Corporate Governance, which covers 5 (five) aspects that are further translated into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations set out below:

| NO   | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION   | KETERANGAN<br>INFORMATION |
|--|---|---------------------------|
| <b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham</b><br>Relationship between a Public Company and its Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights          |   |                           |
| <b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b><br>Principle 1: Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)   |   |                           |
| 1.1  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</b><br>A Public Company should have technical procedures or mechanisms in place for voting, whether opened or closed voting, which uphold independence and the interest of shareholders. | Sesuai<br>Complied        |
| 1.2  | <b>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</b><br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.   | Sesuai<br>Complied        |
| 1.3  | <b>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</b><br>Minutes of the GMS should be available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.  | Sesuai<br>Complied        |
| <b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b><br>Principle 2: Improve Communication Quality between a Public Company and its Shareholders or Investors |   |                           |
| 2.1  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</b><br>The Public Company should establish communication policies with shareholders or investors.  | Sesuai<br>Complied        |
| 2.2  | <b>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</b><br>The Public Company should disclose its communications policies with shareholders or investors on its website.   | Sesuai<br>Complied        |
| <b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b><br>Functions and Roles of the Board of Commissioners  |   |                           |
| <b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b><br>Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners   |   |                           |
| 3.1  | <b>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</b><br>Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.   | Sesuai<br>Complied        |
| 3.2  | <b>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</b><br>Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.   | Sesuai<br>Complied        |

| NO   | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION   | KETERANGAN<br>INFORMATION |
|--|---|---------------------------|
| <b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b><br>Functions and Roles of the Board of Commissioners  |   |                           |
| <b>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b><br>Principle 4: Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities |   |                           |
| 4.1  | <b>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</b><br>The Board of Commissioners should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Commissioners' performance.  | Sesuai<br>Complied        |
| 4.2  | <b>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</b><br>The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.  | Sesuai<br>Complied        |
| 4.3  | <b>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</b><br>The Board of Commissioners should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in any financial crime.   | Sesuai<br>Complied        |
| 4.4  | <b>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</b><br>The Board of Commissioners or the Committee undertaking the Nomination and Remuneration functions should prepare succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.  | Sesuai<br>Complied        |
| <b>C. Fungsi dan Peran Direksi</b><br>Functions and Roles of the Board of Directors  |   |                           |
| <b>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b><br>Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors   |   |                           |
| 5.1  | <b>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</b><br>Determination of number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making process.  | Sesuai<br>Complied        |
| 5.2  | <b>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</b><br>Determination of the composition of the Board of Directors should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.   | Sesuai<br>Complied        |
| 5.3  | <b>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</b><br>Member of the Board of Directors leading the accounting or finance department should have the expertise and/or knowledge in accounting.   | Sesuai<br>Complied        |
| <b>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b><br>Principle 6: Improve Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities             |   |                           |
| 6.1  | <b>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</b><br>The Board of Directors should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Directors' performance.  | Sesuai<br>Complied        |
| 6.2  | <b>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</b><br>The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.   | Sesuai<br>Complied        |
| 6.3  | <b>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</b><br>The Board of Directors should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Directors involved in any financial crime.   | Sesuai<br>Complied        |
| <b>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b><br>Participation of Stakeholders  |   |                           |
| <b>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b><br>Principle 7: Improve the Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders |   |                           |
| 7.1  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</b><br>The Public Company should have policies to prevent insider trading.  | Sesuai<br>Complied        |
| 7.2  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</b><br>The Public Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.  | Sesuai<br>Complied        |
| 7.3  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</b><br>The Public Company should have policies regarding vendor selection and competency development.   | Sesuai<br>Complied        |
| 7.4  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor.</b><br>The Public Company should have the policies to fulfill the rights of creditors.   | Sesuai<br>Complied        |
| 7.5  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</b><br>The Public Company should have a whistleblowing system and policies.   | Sesuai<br>Complied        |
| 7.6  | <b>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</b><br>The Public Company should have policies regarding long-term incentive to the Board of Directors and employees.   | Sesuai<br>Complied        |
| <b>E. Keterbukaan Informasi</b><br>Disclosure of Information   |   |                           |
| <b>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b><br>Principle 8: Improve the Implementation of Disclosure of Information   |   |                           |
| 8.1  | <b>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</b><br>The Public Company should expand the use of information technology as media for disclosure of information in addition to website.  | Sesuai<br>Complied        |
| 8.2  | <b>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</b><br>The Public Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company, for minimum ownership of 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company through majority shareholders and controlling shareholders. | Sesuai<br>Complied        |



# 105,25%

**Pencapaian Standar Kepuasan Pelanggan**  
Achievement of Customer Satisfaction Standard



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### **Menjaga Keseimbangan bagi Keberlanjutan Usaha**

Perseroan memfokuskan strategi usaha dengan mempertimbangkan pembangunan CSR berkelanjutan melalui pengelolaan usaha berbasis industri gas yang senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan dan manusia yang didukung aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

### **Maintaining Balance for Business Sustainability**

The Company focuses its business strategy by considering sustainable CSR development through gas industry-based business management that always pays attention to the balance of economic, environmental and human aspects supported by occupational safety and health aspects.

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, secara konsisten AGI senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pada aspek lingkungan hidup, AGI berkomitmen untuk menciptakan proses produksi yang ramah terhadap lingkungan melalui pemenuhan seluruh perizinan yang diwajibkan oleh aparat setempat, termasuk di antaranya UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup – Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) bagi pabrik-pabrik Perseroan. Selain itu, beberapa lokasi pabrik tertentu telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Pertanyaan maupun keluhan mengenai pengelolaan lingkungan hidup Perseroan dipantau dan dikelola oleh Unit HSE (*Health, Safety and Environment*).

Bahan baku yang digunakan Perseroan dalam kegiatan usahanya untuk memproduksi produk gas industri sebagian besar berasal dari udara yang tersedia bebas. Udara diserap dan dipisahkan berdasarkan *melting point* masing-masing komponennya dengan menggunakan teknologi *air separation*. Oleh sebab itu, proses produksi kami sepenuhnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Demikian pula dalam hal penggunaan dan pengelolaan air baku, air yang kami gunakan dalam proses produksi merupakan air yang didaur ulang secara terus-menerus, sehingga tidak menimbulkan pemborosan. Bahkan dalam pengelolaannya, kami menabur benih ikan di saluran air ini sehingga saat besar nanti dapat dipanen bersama-sama.

Kami juga menerapkan konsep *green factory* untuk pabrik-pabrik yang memiliki lahan luas. Lahan ini ditanami berbagai tumbuhan agar suasana makin rindang dan asri. Hal-hal yang kami lakukan ini merupakan bagian dari kegiatan operasional Perseroan sehingga tidak membutuhkan alokasi biaya secara khusus untuk pelaksanaannya.

Setiap tahun sejak 2017, Perseroan berpartisipasi dalam EcoVadis, *provider* kelas dunia yang terpercaya untuk pemeringkatan keberlanjutan usaha serta perangkat perbaikan kinerja kecerdasan dan kolaboratif bagi rantai pasokan global. Sistem pemeringkatan EcoVadis tidak hanya mengukur kemampuan perusahaan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan di bidang lingkungan, sumber daya manusia, etika, dan pembelian, namun juga memberikan cara-cara yang terukur agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja di *scorecard* yang disediakan. Perseroan menargetkan untuk meningkatkan nilai EcoVadis setiap tahunnya.

## ENVIRONMENTAL ASPECT

In line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company, AGI consistently continues to implement Corporate Social Responsibility (CSR) program as a form of the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial, not only for the Company, but also for local community and public at large.

In the environmental aspect, AGI is committed to create an environmentally friendly production process through the fulfillment of all licenses required by local authorities, including the UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) for the Company's plants. In addition, some plant locations have had ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certifications. Questions and complaints regarding the Company's environmental management are monitored and managed by the HSE (Health, Safety and Environment) Unit.

In its operational process, the raw materials used by the Company to produce industrial gas products are mostly from air that is naturally available. The air is absorbed and separated based on the melting point of each type of gas using air separation technology. Therefore, our production process does not have a negative impact on the environment.

Likewise, for the utilization and management of raw water, the water we use in the production process is a continuously-recycled water, so that it does not waste water in its use. Moreover, in its management, fishes are reared in the waterways, which can be harvested as the fishes grow.

We also implement the green factory concept in factories and plants with extensive land. Those lands are planted with various plants to make it more shady and beautiful. The things we do are part of the Company's operational activities so that they do not require specific cost allocations for its implementation.

Since 2017, the Company has annually participated in EcoVadis, the world's most trusted provider of business sustainability ratings as well as intelligence and collaborative performance improvement tools for global supply chains. The rating system in EcoVadis not only measures a Company's ability to implement sustainability principles in the aspects of environmental, human resources, ethics and procurement fields, but also provides measurable ways for the company to improve its performance on the scorecard provided. The Company targets to increase the EcoVadis score every year.

## ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perkembangan teknologi menuju era Industri 4.0 menuntut Perseroan untuk mampu menghadapinya melalui peningkatan produktivitas serta mampu beradaptasi dan bertransformasi agar tak tertinggal oleh perubahan zaman yang sangat dinamis dan kompleks.

### Pendidikan dan Pelatihan

Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu strategi inti AGI dalam menjalankan transformasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan adanya manfaat dari Revolusi Industri 4.0, Perseroan telah meluncurkan CorporateEDU, sebuah platform pelatihan online yang menerapkan sistem digitalisasi pada seluruh materi pelatihan, mulai dari pelatihan *soft-skill* sederhana, seperti latihan kepemimpinan, sampai dengan pelatihan *hard-skill* rumit, seperti materi keuangan dan akuntansi. Karyawan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensinya tanpa dibatasi waktu dan tempat. Mereka pun dapat melihat sendiri kesempatan maupun perkembangan karirnya di Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, AGI telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan melalui 28 pelatihan dan melibatkan 2.000 karyawan dari berbagai tingkat organisasi, dengan total alokasi sebesar Rp127,5 juta bagi program pengembangan kompetensi karyawan.

### Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar prosedur operasi yang ditetapkan. Setiap karyawan yang berada di lingkungan pabrik, termasuk yang bertugas mendistribusikan produk, wajib menggunakan peralatan pelindung tubuh, seperti kacamata, helm, sepatu dan sarung tangan. Mengingat bahwa produk gas memiliki risiko sangat tinggi, perawatan seluruh sarana dan prasarana Perseroan dilakukan secara periodik. Perseroan juga menerapkan kebijakan yang sangat ketat di lingkungan pabrik, seperti larangan keras merokok di lingkungan pabrik.

Penerapan aspek ketenagakerjaan dan K3 di Perseroan dilakukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, serta standar nasional dan internasional. Dalam hal ini, Perseroan berhasil memperoleh pengakuan akan mutu produk dan jaminan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Komitmen Perseroan terlihat pada pemenuhan aspek K3 melalui kebijakan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan (*HSE/Health Safety Environment*).

### Program K3

Perseroan selalu melakukan sosialisasi Program K3 kepada karyawan guna:

1. Meningkatkan kepedulian terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di manapun Perseroan beroperasi, dan
2. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dan senantiasa memperbaikinya secara terus-menerus.

## EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) ASPECT

Technology development towards the era of Industry 4.0 enables the Company to deal with it by increasing productivity and requires the Company to be able to adapt and transform to keep up with the changing times that are very dynamic and complex.

### Education and Training

The development of Human Resources (HR) competencies is one of AGI's core strategy in carrying out sustainable business transformation. With the benefits of the Industrial Revolution 4.0, the Company has launched CorporateEDU, an online training platform that applies digitalized system to all training contents, from simple soft-skill trainings such as leadership training to complicated hard-skill trainings such as financial and accounting materials. The employees are expected to improve their skills and competencies without being limited by time and place. They can also see their own career development and opportunity in the Company.

Throughout 2020, AGI has developed employees' competencies through a total of 28 trainings, involving 2.000 employees from various organizational levels, as well as allocating Rp127.5 million for the employee competency development programs.

### Facilities and Occupational Safety

The Company prioritizes OHS aspects. This is reflected from the enforcement of standard operating procedures in this regard. Every employee in the plant area must wear personal protective equipment such as safety goggles, helmet, protective shoes and gloves. This safety equipment must also be worn by employees in charge of distributing products to customers. Considering that these gas products also carry a high risk, maintenance of all facilities and infrastructure owned by the Company is carried out as scheduled. The Company also implements strict safety standards in the Plant area, such as a strict prohibition against smoking in the plant.

Company's implementation of OHS is in accordance with the applicable laws and regulations, as well as national and international standards. In this case, the Company has succeeded in gaining recognition of product quality and guarantees of safety and health in the work environment. The Company shows its commitment in fulfilling OHS aspects through the policies of occupational health and safety (OHS) and environment (*HSE/Health Safety Environment*).

### OHS Programs

The Company always promotes OHS programs to employees in order to:

1. Increase awareness of Occupational Health, Safety, and Environment wherever the Company operates.
3. Implement a Safety, Health and Environment Management System and continuously improve it.

Implementasi Program K3 tersebut diwujudkan dengan:

1. Membuat dan memelihara peralatan pabrik dan sistem kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan;
2. Membuat program kerja untuk memastikan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta potensi bahaya yang berkaitan dengan seluruh proses produksi selalu terkendali dan memperbaikinya secara terus-menerus;
3. Memelihara tempat kerja dalam kondisi yang aman tanpa adanya bahaya terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
4. Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan kepada karyawan dan pengunjung;
5. Menempatkan kebijakan kebersihan lingkungan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dan senantiasa memastikan kebersihan lingkungan yang baik untuk menghindari kecelakaan yang besar (*Major Accident*); dan
6. Menerapkan sistem reward and punishment berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, tertulis dalam Peraturan Perusahaan.

### Program QHSE

Program QHSE merupakan aplikasi kebijakan dalam kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam jangka waktu satu tahun. Kebijakan QHSE diletakkan pada kegiatan unit kerja dengan dokumen pendukung, yaitu kebijakan QHSE yang telah ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perseroan.

#### Program QHSE dilakukan melalui:

##### A. Rapat Tengah Tahun

Rapat ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi. Hal-hal yang dibahas adalah review dan evaluasi pelaksanaan rencana HSE proyek, pekerjaan yang sedang berlangsung, Sistem Manajemen HSE (SMHSE) kontraktor, evaluasi SMHSE kontraktor, tindak lanjut sementara MWT (*Management Walk Through*).

##### B. Rapat Bulanan Manajemen Proyek HSE

Rapat ini dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh manajemen proyek. Hal-hal yang dibahas dalam rapat ini adalah performa HSE/OKR, permasalahan HSE di lapangan, leading indicator, kejadian-kejadian (*accident*), pencemaran lingkungan, status tindak lanjut permasalahan, pelatihan HSE dan tindak lanjut.

##### C. Poster dan Rambu-Rambu

Pemasangan poster dan rambu tentang HSE diletakkan pada setiap bagian dan ruangan. Jenis dan jumlah poster dan rambu menyesuaikan hasil assessment kebutuhan pada tiap bagian dan ruangan. Selain itu, terdapat poster yang terkait dengan hasil investigasi atau laporan kecelakaan kerja sebagai bentuk peringatan bagi pekerja agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

The OHS programs are implemented by:

1. Creating and maintain plant equipment and secure work systems for employees and the environment;
2. Creating a work program to ensure Occupational Health, Safety, and Environment and the potential hazards associated with the entire production process are always under control and improve it continuously;
3. Maintaining workplaces in safe conditions without danger to Occupational Health, Safety, and Environment;
4. Providing appropriate personal protective equipment related to Occupational Health, Safety, and Environment to employees and visitors;
5. Applying an environmental hygiene policy that is an integral part of the Occupational Health, Safety, and Environmental policies and always ensure a good environmental hygiene to avoid Major Accidents; and
6. Implementing a reward and punishment system related to Occupational Health, Safety, and the Environment, as written in Company Regulations.

### QHSE Program

The QHSE program is an application of policy on routine activities within a one-year period. The QHSE policy is applied on the work unit activities with supporting documents, namely the QHSE policy that has been signed by the Company's chief executive officer.

#### The QHSE program is implemented through:

##### A. Midyear Meeting

This meeting is attended by all members of the Board of Directors. The agenda are review and evaluation of the implementation of HSE project plan, ongoing works, the contractors' HSE Management System (HSEMS), evaluation of the contractors' HSEMS, temporary follow-up to MWT (Management Walk Through).

##### B. Monthly HSE Project Management Meeting

This meeting is held every month, which is attended by project management. The agenda of this meeting are HSE performance/OKR, HSE problems encountered on site, Leading indicators, accidents, environmental pollution, status of follow-up on the problems, HSE training and follow-up.

##### C. Posters and Signs

Installation of posters and signs about HSE is carried out in each section and room. The type and number of posters and signs are according to the results of the necessity assessment in each section and room. In addition, there are posters related to the results of investigations or work accident reports as a form of warning for workers so that they do not repeat the same mistakes.

#### **D. Sistem Proteksi Keamanan Kebakaran**

Sistem proteksi keamanan kebakaran merupakan salah satu program prioritas HSE untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Tindakan yang perlu dipersiapkan adalah mengenai instalasi proteksi aktif meliputi hidran, sprinkler, fire detector dan APAR. Pelatihan pemadaman api rutin serta *emergency drill* setiap tahun harus dilaksanakan.

#### **E. Komunikasi HSE**

Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait HSE kepada seluruh personal. Komunikasi HSE dapat dilakukan melalui email, memo, papan informasi HSE, papan statistik HSE, rapat HSE, Induksi dan Orientasi HSE, pelatihan HSE, dan media lainnya.

#### **F. Pelatihan HSE**

Seluruh karyawan baru, sub kontraktor, pemasok dan tamu yang bekerja di dalam ruang lingkup Perseroan diwajibkan untuk mengikuti minimum Induksi dan Orientasi HSE di lapangan sebelum memasuki area kerja.

Sebagai upaya untuk memantau kinerja dalam pengelolaan Sarana dan Keselamatan Kerja, Perseroan juga aktif melakukan audit HAZOP (*Hazard and Operability Study*), QRA (*Quantitative Risk Assessment*), dan EHS (*Environment, Health and Safety*) bersama evaluator pihak ketiga, EnviroSolutions and Consulting (ESC), salah satu konsultan Lingkungan, Keselamatan, dan Risiko terkemuka di Asia. Hasil dari audit tersebut adalah laporan yang sangat detail mengenai praktik dan kinerja di ketiga aspek yang diaudit sebagai referensi Perseroan untuk meningkatkan area-area spesifik sebagaimana telah diidentifikasi oleh auditor.

Pelaksanaan kegiatan terkait keselamatan kerja karyawan memberikan dampak yang efektif dan membantu Perseroan untuk terus meningkatkan dan mendisiplinkan praktik keselamatan kerja dalam rangka mencapai target Perseroan, yaitu *Zero Accident*.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat kejadian kecelakaan menjadi 2 (dua), naik dari 1 (satu) kecelakaan di 2019. Kecelakaan berarti suatu kejadian yang tidak diinginkan/direncanakan/diharapkan sehingga menimbulkan kehilangan nyawa (*fatality*), kehilangan harta benda dan lingkungan. *Fatality* nihil di 2020, sama dengan tahun sebelumnya, dan Perseroan berkomitmen agar terus memiliki status nihil.

Insiden juga nihil di 2020 yang sama dengan tahun 2019. Insiden adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan/direncanakan yang dapat menimbulkan kerugian. Sementara *Nearmiss*, atau kejadian hampir celaka, menurun menjadi 2 (dua) di tahun 2020 dari 7 (tujuh) kejadian di 2019. Perseroan telah menjalankan tindakan yang dibutuhkan agar peristiwa ini tidak terulang di kemudian hari.

#### **D. Fire Safety System**

Fire safety system is one of the HSE priority programs for fire prevention and control. Actions that need to be prepared are regarding the installation of active protection including hydrants, sprinklers, fire detectors and fire extinguishers. Regular firefighting training and emergency drill must be held every year.

#### **E. HSE Communication**

This communication aims to provide HSE-related information to all personnel. HSE communication can be done via e-mail, memos, HSE information boards, HSE statistics boards, HSE Meetings, HSE Induction and Orientation, HSE training, and other media.

#### **F. HSE Training**

All new employees, sub-contractors, vendors and guests who work within the Company's work areas are required to attend the minimum HSE Induction/Field Orientation before entering the work area.

As an effort to monitor performance in the management of Facilities and Work Safety, the Company also actively conducts HAZOP (Hazard and Operability Study), QRA (Quantitative Risk Assessment), and EHS (Environment, Health and Safety) audits with a third party evaluator, EnviroSolutions and Consulting (ESC), one of the leading Environmental, Safety and Risk consultants in Asia. The results of the audit are very detailed reports on practice and performance in all three aspects of the audit, which the Company can utilize to improve specific areas as identified by the auditor.

Implementation of activities related to employee safety has an effective impact and helps the Company to continuously improve and enforce occupational safety practices in order to achieve the Company's targets, namely Zero Accident.

In 2020, the Company recorded total Accident to 2 (two) increased from 1 (one) in 2019. Accident means an undesirable/unplanned/unexpected event that results in loss of life (Fatality), loss of property and environment. Fatality is zero in 2020, the same as previous year, and the Company is committed to maintain zero fatality status.

Incident remained zero in 2020 as of in 2019. Incident is an unwanted/unplanned event that can cause loss. While Nearmiss, or almost wretched incident, decreased to 2 (two) in 2020 from 7 (seven) in 2019. The Company kept on improving necessary responses to prevent the events not to happen again in the future.

## Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil dan sama tanpa memandang ras, suku, agama, golongan, jenis kelamin maupun status sosial. Tim Human Capital menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi di dalam perekrutan pegawai maupun promosi. Perseroan juga memberikan kesempatan kerja yang adil dan sama bagi wanita maupun pria dengan mempertimbangkan ruang lingkup dan persyaratan pekerjaan.

Sejak tahun 2018 hingga 2020, jumlah pekerja wanita terhadap total pekerja Perseroan terus meningkat dari 14,96% di tahun 2018 menjadi 16,74% di tahun 2020. Perseroan akan berusaha untuk terus meningkatkan proporsi ini dalam rangka meningkatkan kesetaraan gender, yang dalam jangka panjang juga turut meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

Persentase Pekerja Berdasarkan Gender  
Gender-Based Employee Percentage

| Keterangan<br>Description                | 2020          | 2019   | 2018   |
|--|---------------|--------|--------|
| <b>Pekerja Pria</b><br>Male Employee     | <b>83,26%</b> | 82,76% | 85,04% |
| <b>Pekerja Wanita</b><br>Female Employee | <b>16,74%</b> | 17,24% | 14,96% |

Tingkat perpindahan karyawan Perseroan selama tahun 2020 tercatat sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah karyawan. Tingkat perpindahan karyawan di Perseroan dan Entitas Anak tercatat masing-masing sebesar 0,7% dan 1,2% pada tahun 2019, dan tercatat sebesar 2% dan 3% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan tingginya kesempatan karir dan peluang kerja bagi karyawan Perseroan. (Catatan: Pada tahun 2020, Perseroan menyesuaikan jumlah karyawan wanita tahun 2019 dan tingkat perpindahan karyawan, sehingga angka yang tertera mungkin berbeda dengan angka di Laporan Tahunan 2019.)

## Kesejahteraan Karyawan

Kebijakan remunerasi karyawan di Perseroan dikelola dengan memperhatikan regulasi yang berlaku, termasuk di antaranya terkait upah minimum, ketentuan cuti dan tunjangan karyawan. Perseroan juga menggunakan sistem pencapaian OKR (*Objective Key Result*) dalam menetapkan remunerasi karyawan. Di samping pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Perseroan juga memberikan tunjangan kesehatan kepada karyawan melalui program Mandiri in-health.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilakukan melalui email, memo, dan telepon kepada Departemen Sumber Daya Manusia. Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengalaman kerja yang terbaik untuk setiap karyawan.

## Gender Equality and Equal Employment Opportunity

The Company provides fair and equal employment opportunity regardless of race, ethnicity, religion, class, gender as well as social status. The Human Capital Team upholds non-discrimination principle in hiring employees and promotions. The Company also provides fair and equal employment opportunity for women and men by taking into account the scope and job requirements.

Since 2018 to 2020, proportion of female employees have increased from 14.96% in 2018 to 16.74% in 2020. The Company strives to increase this proportion in order to increase gender equality, which in the long term also increases the overall performance of the Company.

The Company's employee turnover rate compared to the number of employees remained very small throughout 2020. The employee turnover rate in the Company and Subsidiaries was recorded at 0.7% and 1.2% respectively in 2019, and stood at 2% and 3% respectively in 2020. This reflects high career and work opportunities for the Company's employees. (Note: In 2020, the Company adjusted the 2019 number of female employees and employee turnover rate, therefore the figures reflected may differ from those of 2019 Annual Report.)

## Employees Welfare

Employee's remuneration policy in the Company is managed by considering applicable regulations, including those for minimum wages, leaves provision and employees' benefits. The Company also uses the OKR (*Objective Key Result*) achievement system in determining employees' remuneration. Apart from the payment for BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, the Company also provides health benefit for the employees through the Mandiri in-health program.

## Employment Issues Complaint Mechanism

All employment issues complaints can be done by email, memo, and phone to the Human Resources Department. The Company is committed to provide each employee with the best working experience.

## ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pertumbuhan Perseroan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan secara ekonomi maupun sosial. Dalam menentukan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, Perseroan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya melalui pembukaan lapangan kerja untuk posisi-posisi tertentu sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Di bidang kesehatan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah secara rutin bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia). Perseroan juga aktif melaksanakan program bantuan untuk korban bencana di sekitar wilayah operasional. Tidak terkecuali, daerah-daerah di sekitar wilayah operasional juga mendapat bantuan untuk perbaikan jalan, jembatan maupun sarana dan prasarana lain yang merupakan kegiatan tahunan bagi Perseroan.

Selain itu, Perusahaan juga berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan membantu memajukan hasil perkebunan dan pertanian masyarakat melalui penggunaan aplikasi gas industri. Beberapa di antaranya yang pernah dilakukan di lokasi adalah sebagai berikut:

1. Perkebunan Pepaya di Sukabumi milik penduduk;
2. Perkebunan Jambu Batu di Sukabumi milik penduduk;
3. Perkebunan Manggis di Sukabumi milik penduduk;
4. Perkebunan Pisang ambon Kuning di Lampung milik penduduk;
5. Perkebunan Nanas Rakyat di Subang; dan
6. Ekspor Nanas di Medan milik Koperasi Pemasaran Hortikultura.

Kegiatan-kegiatan ini terus dikembangkan oleh Perseroan bersama dengan Samator Grup (termasuk AGI) telah mengadakan kerja sama dengan Universitas Gajah Mada (UGM) dalam rangka penelitian sehubungan dengan aplikasi gas industri untuk produk-produk UKM dan UMKM. Diharapkan, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat besar terhadap peningkatan hasil penjualan produk UKM dan UMKM.

Selain itu, AGI juga bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk kegiatan R&D guna mempelajari berbagai metode baru dalam mengurangi polusi udara melalui pendirian pabrik CO<sub>2</sub>, yang bertujuan untuk mengelola emisi udara agar dapat digunakan kembali oleh industri.

## ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Produk yang dihasilkan AGI merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum maupun masyarakat industri. Oleh sebab itu, Perseroan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produk. Bahkan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan prioritas bagi pelanggan di sektor kesehatan Tanah Air, seperti rumah sakit, dengan menjamin ketersediaan pasokan oksigen dan oksida nitrat oksida.

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECTS

The growth of the Company must be followed by a growing economic and social welfare of the communities around the operational areas of the Company. In determining communities' socioeconomic welfare improvement program, the Company strives to involve the local communities in its operational activities through job opening for certain positions under prevailing requirements. In health sector, the Company conducted blood donation activity in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI). The Company also actively conducted disaster relief program around the operational areas. The Company also helps the regions around the operational areas that need assistance in the repair of roads, bridges and other facilities as Company's annual activities.

In addition, the Company also plays an active role in social and community development by helping to develop plantation and agricultural products through the use of industrial gas application. The development has been carried out in the following locations:

1. Papaya plantation in Sukabumi owned by locals;
2. Guava plantation in Sukabumi owned by locals;
3. Mangosteen plantation in Sukabumi owned by locals;
4. Yellow Ambon Banana plantation in Lampung owned by locals;
5. The People's Pineapple plantation in Subang;
6. Export of pineapples from the Horticulture Marketing Cooperative in Medan;

The Company is constantly developing these activities. Samator Group (including AGI) has been working with Universitas Gajah Mada (UGM) for a study related to the industrial gas application for SME and MSME products. The results of the study are expected to create great benefits to increase sales for SMEs and MSMEs products.

In addition, AGI also signed a cooperation agreement with Institut Teknologi Bandung (ITB) for the R&D activity, which studies the ways to help reduce air pollution by establishing a CO<sub>2</sub> factory in which its emissions would be taken and refined to be reused by the industry.

## PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

AGI's products are highly sought after by the general public and industrial community. Therefore, the Company prioritizes the quality of its services and the availability of its products. In fact, as a commitment of the Company to the healthcare sector in the country, AGI gives priority to customers from the healthcare sector such as hospitals so that its oxygen and nitrous oxide supplies are maintained.

Perseroan menyadari bahwa menyediakan produk berkualitas sangat menentukan proses produksi dan nilai tambah bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan aplikasi produk yang dapat digunakan pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk-produknya. Sebagai contoh, saat ini produk gas nitrogen dipandang lebih aman digunakan sebagai pengawet alami bagi produk-produk makanan dan minuman dibandingkan dengan produk kimiawi.

Prinsip keamanan dan keselamatan menjadi prioritas utama dalam memasarkan dan menjual produk Perseroan. Produk gas industri merupakan produk yang membutuhkan penanganan khusus dengan standar keamanan dan keselamatan yang ketat. Secara berkala, pemeriksaan keamanan selalu dilakukan pada proses kalibrasi sarana dan prasarana pemasaran seperti tabung, PGS (PORTABLE GAS SUPPLY), road trailer dan mobil tangki. Jika pelanggan ingin membeli produk Perseroan dengan menggunakan kemasan dari luar yang tidak memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang ditetapkan, Perseroan akan menolak pengisiannya demi keselamatan dan keamanan bersama.

Seluruh pengaduan dan keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui email, memo, dan telepon kepada tim penjualan Perseroan yang menjadi kontak utama masing-masing pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menempatkan General Manager di seluruh wilayah operasional demi memantau dan memastikan kualitas layanan masing-masing wilayah. Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik (*Service Excellence*) bagi setiap pelanggan.

### Indeks Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan, Perseroan berhasil mencapai skor 4,21 dari total skor yang ditetapkan puas yaitu 4 (empat). Artinya, Perseroan telah memenuhi sekitar 105,25% dari standar keberterimaan untuk kepuasan pelanggan. Ke depan, Perseroan akan terus berupaya untuk mengurangi pengaduan konsumen melalui pelatihan *service excellence*, peningkatan kontrol keamanan untuk penggunaan APD maupun keamanan sarana pengemasan dan distribusi, pemrograman dan perekaman pelatihan pengetahuan produk serta peningkatan standar pelayanan untuk pelanggan.

The Company is committed to provide quality products to its customers as it recognizes that its products are important for production processes and give added value to its customers. The Company also strives to develop product applications that could be used by its customers. For example, nitrogen is currently viewed to be a safer natural preservative (compared to chemical preservatives) for food and beverage products.

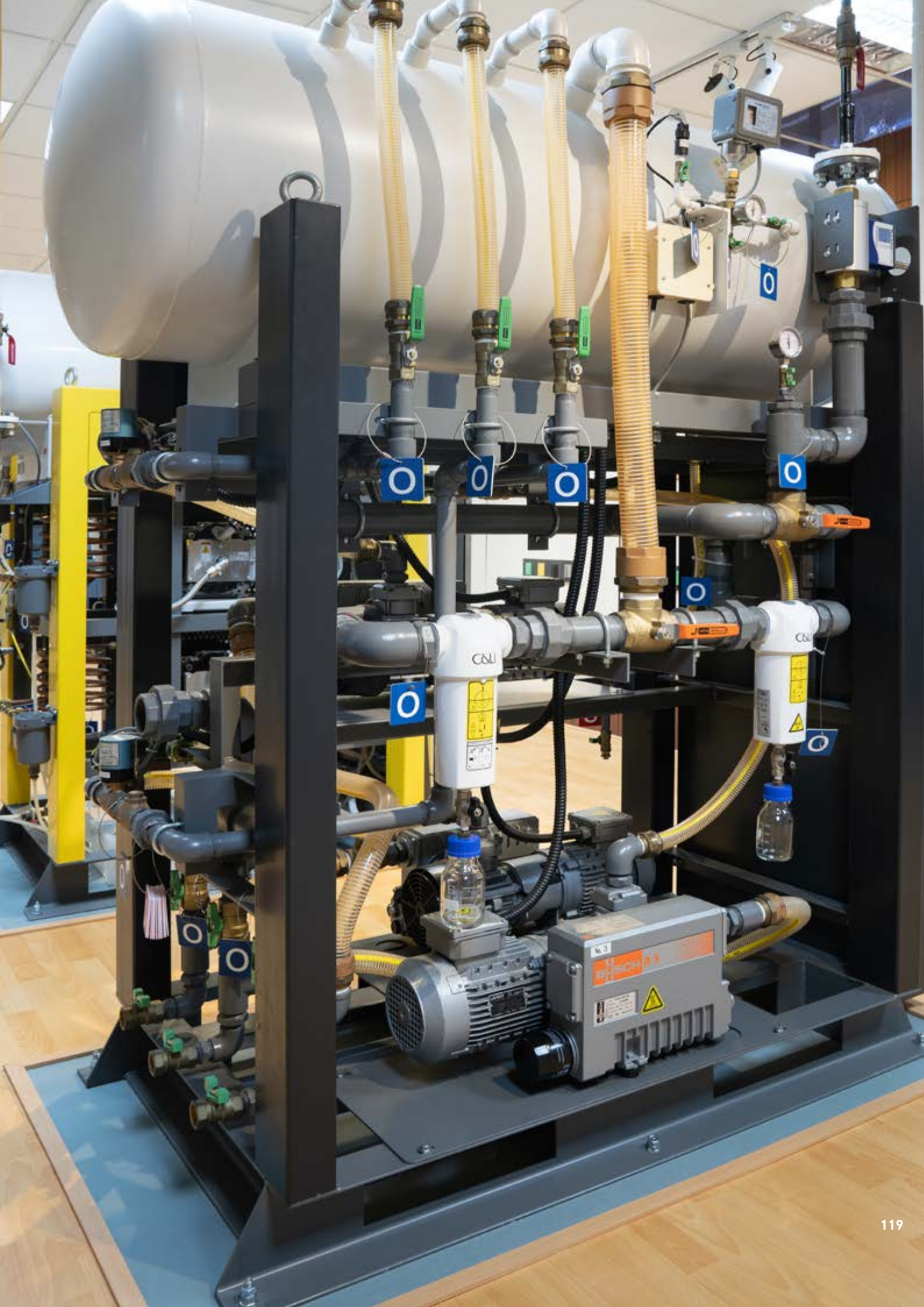
AGI adheres to its health and safety standards in marketing and selling its products. Industrial gas products require unique and specific handling procedures with a strict safety standard. The Company periodically performs safety check; one example is the calibration process of its logistical facilities and infrastructure such as cylinders, PGS (PORTABLE GAS SUPPLY), road trailers and road tankers. In cases where customers require that the products purchased be stored in packaging provided by the customers, and such packaging fail to meet the safety requirements set by the Company, the Company will not fill such packaging with its own products for the safety of the community.

All customer complaints can be made by email, memo, and phone to the Company's sales team as the first point of contact of each customer. In addition, the Company also places General Manager in the Company's operational areas to monitor and ensure the quality of service in each area. The Company is committed to provide the best services (*Service Excellence*) to each customer.

### Customer Satisfaction Index

Based on the customer satisfaction survey, the Company achieved a score of 4.21 out of the total satisfaction score of 4 (four). In other words, the Company has fulfilled about 105.25% of the acceptable standards for customer satisfaction. Several efforts to be carried out in the future to handle customer complaints are the service excellence training, Increasing safety through controlling the use of PPE as well as the safety of packaging and distribution equipment, programming and recording of product knowledge explanation to the customer, and improving the standard of services that will be given to the customer.







# PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020

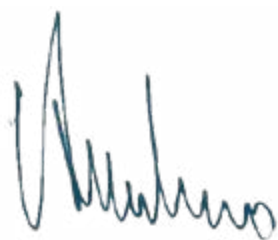
## RESPONSIBILITY STATEMENT TOWARDS 2020 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Aneka Gas Industri Tbk has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.



**Arief Harsono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

### DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



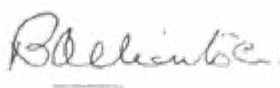
**Heyzer Harsono**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**Rasid Harsono**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**Agoest Soebhektie**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**C.M. Bing Soekianto**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Hargo Utomo**  
Komisaris  
Commissioner

### DIREKSI

#### BOARD OF DIRECTORS



**Rachmat Harsono**  
Direktur Utama  
President Director



**Ferryawan Utomo**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Imelda Mulyani Harsono**  
Direktur  
Director



**Djanarko Tjandra**  
Direktur  
Director



**Budi Susanto**  
Direktur  
Director



**Nini Liemijanto**  
Direktur  
Director



**Agus Purnomo**  
Direktur Independen / Tidak Terafiliasi  
Independent Director / Non Affiliated Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank



# LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN** **2020**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2020**



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditors' Report thereon***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- Nama : Rachmat Harsono  
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan  
Tower A Lt. 5-6  
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,  
Manggarai, Jakarta Selatan  
Alamat domisili : Jl. Adityawarman No.37,  
sesuai KTP RT. 005 RW. 002,  
Kelurahan Selong,  
Kecamatan Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021-83709111  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Nini Liemijanto  
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan  
Tower A Lt. 5-6  
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,  
Manggarai, Jakarta Selatan  
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC – 4/8  
sesuai KTP RT. 005, RW. 006,  
Kelurahan Lidah Kulon,  
Kecamatan Lakarsantri,  
Surabaya  
No. Telepon : 021-83709111  
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : *Rachmat Harsono*  
Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan  
Tower A Floor 5-6<sup>th</sup>  
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,  
Manggarai, South Jakarta*  
Domicile address : *Jl. Adityawarman No.37,  
as stated in ID RT. 005 RW. 002,  
Kelurahan Selong,  
Kecamatan Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan*  
Phone Number : *021-83709111*  
Position : *President Director*
- Name : *Nini Liemijanto*  
Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan  
Tower A Floor 5-6<sup>th</sup>  
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,  
Manggarai, South Jakarta*  
Domicile address : *Bukit Telaga Golf TC – 4/8  
as stated in ID RT. 005, RW. 006,  
Kelurahan Lidah Kulon,  
Kecamatan Lakarsantri,  
Surabaya*  
Phone Number : *021-83709111*  
Position : *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- a *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.*  
b *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
- Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

**PT Aneka Gas Industri Tbk**

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan  
Tower A, 5-6<sup>th</sup> Fl.  
Jl. Dr. Saharjo No. 83  
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111  
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28  
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000  
F +62-31 9900 4100





Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2021/  
Jakarta, March 31, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



Rachmat Harsono

Nini Liemijanto

## PT Aneka Gas Industri Tbk

### HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan  
Tower A, 5-6<sup>th</sup> FL.  
Jl. Dr. Sahardjo No. 83  
Jakarta 12850, INDONESIA

**P** +62-21 8370 9111  
**F** +62-21 8370 9911

### SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28  
Surabaya 60298, INDONESIA

**P** +62-31 9900 4000  
**F** +62-31 9900 4100

**E** [agipusat@anekagas.com](mailto:agipusat@anekagas.com) / [agipusat@anekagas.co.id](mailto:agipusat@anekagas.co.id)

[www.anekagas.com](http://www.anekagas.com)

## Daftar Isi/ *Table of Contents*

### Halaman/ *Pages*

#### **Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report***

#### **Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position* 1 – 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /  
*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 4 – 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity* 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows* 7 – 8

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements*** 9 – 147

Laporan Informasi Tambahan/ *Appendix Supplementary Information* 148 – 154

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No.00052/3.0355/AU.1/10/1188-1/1/III/2021 *Report No.00052/3.0355/AU.1/10/1188-1/1/III/2021*  
**Laporan Auditor Independen** ***Independent Auditors' Report***

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk**

***The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

## ***Management's Responsibility for the Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## **Tanggung Jawab Auditor**

## ***Auditors' Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No.00052/3.0355/AU.1/10/1188-1/1/III/2021  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No.00052/3.0355/AU.1/10/1188-1/1/III/2021  
(continued)

**Independent Auditors' Report (continued)**

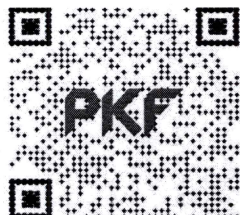
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Adi Santoso, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188  
31 Maret 2021 / March 31, 2021

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**  
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | Catatan/<br>Notes                      | 2020             | 2019             |   |
|---|--|------------------|------------------|---|
| <b>ASET</b>   |  |                  |                  | <b>ASSETS</b>   |
| <b>ASET LANCAR</b>  |  |                  |                  | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan setara kas  | 2e, 2f, 2g,<br>4                       | 405.164          | 279.518          | Cash and cash equivalents   |
| Investasi jangka pendek   | 2g, 5                                  | 18.750           | 98.750           | Short-term investments  |
| Piutang usaha   |  |                  |                  | Accounts receivable   |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi<br>cadangan kerugian<br>penurunan nilai sebesar<br>Rp 4.534 pada tahun 2020<br>dan Rp 3.194 pada tahun<br>2019 | 2g, 2k, 6<br>2e, 2g, 2k,<br>2w, 6, 42a | 338.313          | 349.734          | Third parties – net of<br>provision for declining<br>in value Rp 4,534 in 2020<br>and Rp 3,194 in 2019  |
| Pihak berelasi  |  | 36.760           | 61.878           | Related parties   |
| Piutang lain-lain   |  |                  |                  | Other receivables   |
| Pihak ketiga  | 2e, 2g,<br>2k, 7                       | 36.147           | 32.801           | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 2g, 2k, 2w,<br>7, 42b                  | 216.231          | 270.995          | Related parties   |
| Persediaan – setelah dikurangi<br>cadangan kerugian penurunan<br>nilai sebesar Rp 481 pada<br>tahun 2020 dan 2019                               | 2l, 8                                  | 447.731          | 446.160          | Inventories – net of provision<br>for declining in value<br>Rp 481 in 2020 and 2019                     |
| Pajak dibayar di muka   | 2r, 43a                                | 6                | 13               | Prepaid tax   |
| Beban dibayar di muka, bagian<br>lancar   | 2m, 2w, 9, 42                          | 4.751            | 11.270           | Prepaid expenses,<br>current portion  |
| Uang muka pembelian   |  |                  |                  | Advance payments  |
| Pihak ketiga  | 2e, 10<br>2w, 10,                      | 31.177           | 74.245           | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 42c                                    | 94.863           | 70.651           | Related parties   |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>   |  | <b>1.629.893</b> | <b>1.696.015</b> | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |  |                  |                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Beban dibayar di muka, bagian<br>tidak lancar   | 2m, 2w, 9,<br>42                       | 2.336            | 56.032           | Prepaid expenses, non<br>current portion  |
| Investasi pada entitas asosiasi   | 2d, 12                                 | 55.051           | 55.051           | Investment in associate   |
| Uang muka pembelian   |  |                  |                  | Advance payments  |
| Pihak ketiga  | 2e, 10                                 | 29.091           | 29.091           | Third parties   |
| Piutang pajak   | 2r, 43b                                | 15.780           | 546              | Tax receivables   |
| Aset tetap – setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan sebesar<br>Rp 1.864.785 pada tahun 2020<br>dan Rp 1.630.309 pada tahun<br>2019           | 2n, 13                                 | 4.827.633        | 5.092.495        | Fixed asset – net of<br>accumulated depreciation of<br>Rp 1,864,785 in 2020 and<br>Rp 1,630,309 in 2019 |
| Aset hak guna – setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan sebesar<br>Rp 47.767 pada tahun 2020  | 2s, 2w, 14                             | 298.875          | -                | Right-of-use-assets – net of<br>accumulated depreciation of<br>Rp 47,767 in 2020                        |
| Aset tidak lancar lainnya   | 2g, 2o, 15                             | 262.799          | 91.750           | Other non-current assets  |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK<br/>LANCAR</b>   |  | <b>5.491.565</b> | <b>5.324.965</b> | <b>TOTAL NON-CURRENT<br/>ASSETS</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |  | <b>7.121.458</b> | <b>7.020.980</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|  | Catatan/<br>Notes         | 2020             | 2019             |  |
|--|---------------------------|------------------|------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                           |                  |                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                           |                  |                  | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>  |
| Pinjaman bank jangka pendek  | 2h, 16                    | 769.933          | 690.381          | Short-term bank borrowings   |
| Utang usaha  |                           |                  |                  | Accounts payable   |
| Pihak ketiga   | 2e, 2h, 17<br>2h, 2w, 17, | 87.670           | 115.389          | Third parties  |
| Pihak berelasi   | 42d                       | 28.581           | 25.139           | Related parties  |
| Utang lain-lain  |                           |                  |                  | Other payables   |
| Pihak ketiga   | 2h, 18<br>2h, 2w, 18,     | 31.418           | 56.952           | Third parties  |
| Pihak berelasi   | 42e                       | 20.687           | 23.370           | Related parties  |
| Utang pajak  | 2r, 43c                   | 25.360           | 29.106           | Taxes payable  |
| Beban yang masih harus dibayar   | 2h, 19                    | 31.395           | 35.181           | Accrued expenses   |
| Uang muka pendapatan   | 2p                        | 7.818            | 19.510           | Sales advance  |
| Jaminan pelanggan  | 2h, 20                    | 35.591           | 38.603           | Customer deposits  |
| Utang dividen  | 2h                        | 4.303            | 3.303            | Dividend payables  |
| Utang jangka panjang – bagian<br>yang jatuh tempo dalam satu<br>tahun:                   |                           |                  |                  | Long-term loan – net<br>of current maturities:                               |
| Bank   | 2e, 2h, 2x,<br>21         | 215.128          | 357.472          | Bank   |
| Liabilitas sewa  | 2h, 2s, 2w,<br>22, 42f    | 53.938           | 51.119           | Lease liabilities  |
| Lembaga keuangan   | 2h, 23                    | 871              | 1.280            | Financial institutions   |
| Obligasi   | 2h, 2z, 24                | 302.375          | 491.906          | Bonds  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA<br/>PENDEK</b>   |                           | <b>1.615.068</b> | <b>1.938.711</b> | <b>TOTAL SHORT-TERM<br/>LIABILITIES</b>                                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA<br/>PANJANG</b>   |                           |                  |                  | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>   |
| Liabilitas pajak tangguhan   | 2r, 43f                   | 63.793           | 68.718           | Deferred tax liabilities   |
| Utang jangka panjang – setelah<br>dikurangi bagian yang jatuh<br>tempo dalam satu tahun: |                           |                  |                  | Long-term loan –<br>current maturities:                                      |
| Bank   | 2e, 2h, 2x,<br>21         | 1.351.515        | 995.658          | Bank   |
| Liabilitas sewa  | 2h, 2s, 2w,<br>22, 42f    | 104.347          | 132.521          | Lease liabilities  |
| Lembaga keuangan   | 2h, 23                    | 746              | 1.154            | Financial institutions   |
| Obligasi   | 2h, 2z, 24                | 518.288          | 501.514          | Bonds  |
| Laba ditangguhkan atas<br>transaksi jual dan sewa-balik<br>aset hak guna                 | 2s, 22                    | 14.184           | 19.888           | Deferred gain on sale<br>and leaseback transaction of<br>right-of-use-assets |
| Liabilitas manfaat karyawan  | 2q, 25                    | 71.376           | 63.252           | Employee benefits liabilities  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA<br/>PANJANG</b>  |                           | <b>2.124.249</b> | <b>1.782.705</b> | <b>TOTAL LONG-TERM<br/>LIABILITIES</b>                                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                           | <b>3.739.317</b> | <b>3.721.416</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|  | Catatan/<br>Notes | 2020             | 2019             |   |
|--|-------------------|------------------|------------------|---|
| <b>Ekuitas yang dapat<br/>diatribusikan kepada pemilik<br/>Entitas induk</b> |                   |                  |                  | <b>Equity attributable to<br/>the owners of the parent<br/>Entity</b> |
| Modal saham –<br>nilai nominal Rp 500 (Rupiah<br>penuh) per saham            |                   |                  |                  | Capital stock –<br>par value Rp 500<br>(Full amount) per share        |
| Modal dasar –<br>9.200.000.000 saham   |                   |                  |                  | Authorized capital<br>9,200,000,000 shares                            |
| Modal ditempatkan dan<br>disetor penuh –<br>3.066.660.000 saham              | 26                | 1.533.330        | 1.533.330        | Issued and fully<br>paid in capital –<br>3,066,660,000 shares         |
| Tambahan modal disetor   | 2d, 29            | 350.437          | 350.437          | Additional paid-in capital  |
| Selisih kurs dari tambahan<br>modal disetor                                  | 30                | 17.600           | 17.600           | Differences in foreign<br>exchange from additional<br>paid-in capital |
| Saham treasuri   | 27                | (9.424)          | -                | Treasury stock  |
| Saldo laba   |                   |                  |                  | Retained earnings   |
| Dicadangkan  | 31a               | 20.000           | 15.000           | Appropriated  |
| Belum dicadangkan  | 31b               | 419.005          | 327.593          | Unappropriated  |
| Komponen ekuitas lainnya   | 32                | 994.662          | 997.087          | Other equity component  |
| Sub-jumlah   |                   | 3.325.610        | 3.241.047        | Sub-total   |
| Kepentingan non-pengendali   | 33                | 56.531           | 58.517           | Non-controlling interests   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                   | <b>3.382.141</b> | <b>3.299.564</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                     |                   | <b>7.121.458</b> | <b>7.020.980</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                               |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|  | Catatan/<br>Notes | 2020           | 2019           |   |
|--|-------------------|----------------|----------------|---|
| PENJUALAN NETO   | 2p, 2w, 34, 42g   | 2.188.179      | 2.203.617      | NET SALES   |
| BEBAN POKOK PENJUALAN  | 2p, 2w, 35, 42h   | (1.254.746)    | (1.205.820)    | COST OF GOODS SOLD  |
| <b>LABA KOTOR</b>  |                   | <b>933.433</b> | <b>997.797</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Pendapatan lain-lain   | 2p, 36            | 96.674         | 78.632         | Other income  |
| Beban penjualan  | 2p, 37            | (318.622)      | (336.028)      | Selling expenses  |
| Beban umum dan administrasi  | 2p, 38            | (254.542)      | (264.296)      | General and administrative expenses   |
| Beban keuangan   | 2p,2w, 39         | (355.724)      | (332.058)      | Financial expenses  |
| Beban lain-lain  | 2p, 40            | (5.040)        | (5.910)        | Other expenses  |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>  |                   | <b>96.179</b>  | <b>138.137</b> | <b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>   |
| TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK   | 2r, 43d           | 3.683          | (34.706)       | PROVISION TAX BENEFIT (EXPENSE)   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>   |                   | <b>99.862</b>  | <b>103.431</b> | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b> |                   |                |                | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b> |
| Surplus revaluasi  | 2n, 13, 41        | -              | 65.950         | Revaluation surplus   |
| Kerugian aktuarial   | 2q, 25, 41        | (1.323)        | (2.856)        | Actuarial losses  |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi             | 41                | (1.038)        | 714            | Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss              |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>                          |                   | <b>(2.361)</b> | <b>63.808</b>  | <b>Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax</b>                       |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (dipindahkan)</b>                        |                   | <b>97.501</b>  | <b>167.239</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (carried forward)</b>                  |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

|  | Catatan/<br>Notes | 2020          | 2019           |  |
|--|-------------------|---------------|----------------|--|
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN</b> (pindahan)                 |                   | <b>97.501</b> | <b>167.239</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR<br/>(brought forward)</b>         |
| Laba tahun berjalan yang dapat<br>diatribusikan kepada:                                  |                   |               |                | <i>Income for the year that<br/>can be attribute to:</i>                         |
| Pemilik entitas induk  |                   | 96.412        | 100.971        | <i>Owners of the parent entity</i>   |
| Kepentingan non-pengendali   | 2c                | 3.450         | 2.460          | <i>Non-controlling interests</i>   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>   |                   | <b>99.862</b> | <b>103.431</b> | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>   |
| Jumlah penghasilan<br>komprehensif tahun berjalan<br>yang dapat diatribusikan<br>kepada: |                   |               |                | <i>Total comprehensive<br/>income for the year that can<br/>be attribute to:</i> |
| Pemilik entitas induk  |                   | 93.987        | 163.982        | <i>Owners of parent entity</i>   |
| Kepentingan non-pengendali   | 2c, 33            | 3.514         | 3.257          | <i>Non-controlling interests</i>   |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN</b>                            |                   | <b>97.501</b> | <b>167.239</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>                               |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b><br>(Rupiah penuh)  | 2t, 44            | <b>31,59</b>  | <b>32,92</b>   | <b>BASIC EARNINGS<br/>PER SHARE (Full amount)</b>                                |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

|  | Catatan/<br>Notes | Modal<br>Ditempatkan<br>dan<br>Disetor<br>Penuh/<br><i>Issued and<br/>Fully Paid<br/>Capital<br/>Stock</i> | Saham<br>Treasuri/<br><i>Treasury<br/>Stock</i> | Tambah<br>Modal<br>Disetor/<br><i>Additional<br/>Paid-in<br/>Capital</i> | Selisih Kurs<br>Dari<br>Tambah<br>Modal Disetor/<br><i>Differences in<br/>Foreign<br/>Exchange<br/>from<br/>Additional<br/>Paid-in<br/>Capital</i> | Dicadangkan/<br><i>Appropriated</i> | Belum<br>dicadangkan/<br><i>Unappropriat<br/>ed</i> | Komponen Ekuitas Lainnya/<br><i>Other Equity Component</i> |  |  | Kepentingan<br>Non-<br>pengendali/<br><i>Non<br/>controlling<br/>Interests</i> | Jumlah Ekuitas/<br><i>Total Equity</i> |   |
|--|-------------------|--|---|--|--|-------------------------------------|---|--|--|--|--|--|---|
|  |                   |  |   |  |  |                                     |   | Surplus<br>Revaluasi/<br><i>Revaluation<br/>Surplus</i>    | Keuntungan<br>(Kerugian)<br>Aktuarial/<br><i>Actuarial<br/>Gain<br/>(Losses)</i> | Sub-<br>jumlah/<br><i>Sub-<br/>total</i> |  |  |   |
| Saldo per 1 Januari 2019                   |                   | 1.533.330  | -   | 350.437  | 17.600   | 10.000                              | 241.589   | 950.500  | (16.424)   | 3.087.032                                | 60.760   | 3.147.792                              | <i>Balance as of January 1, 2019</i>              |
| Cadangan wajib Entitas                     | 31                | -  | -   | -  | -  | 5.000                               | (5.000)   | -  | -  | -  | -  | -                                      | <i>The Entity's mandatory<br/>reserve</i>         |
| Penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan |                   | -  | -   | -  | -  | -                                   | 100.971   | 65.175   | (2.164)  | 163.982                                  | 3.257  | 167.239                                | <i>Comprehensive income<br/>for the year</i>      |
| Pembayaran dividen                         | 28                | -  | -   | -  | -  | -                                   | (9.967)   | -  | -  | (9.967)                                  | (5.500)  | (15.467)                               | <i>Dividend payment</i>                           |
| <b>Saldo per 31 Desember<br/>2019</b>      |                   | <b>1.533.330</b>   | <b>-</b>  | <b>350.437</b>   | <b>17.600</b>  | <b>15.000</b>                       | <b>327.593</b>                                      | <b>1.015.675</b>   | <b>(18.588)</b>  | <b>3.241.047</b>                         | <b>58.517</b>  | <b>3.299.564</b>                       | <b><i>Balance as of December<br/>31, 2019</i></b> |
| Cadangan wajib Entitas                     | 31                | -  | -   | -  | -  | 5.000                               | (5.000)   | -  | -  | -  | -  | -                                      | <i>The Entity's mandatory<br/>reserve</i>         |
| Saham treasuri                             | 27                | -  | (9.424)   | -  | -  | -                                   | -   | -  | -  | (9.424)                                  | -  | (9.424)                                | <i>Treasury stock</i>                             |
| Penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan |                   | -  | -   | -  | -  | -                                   | 96.412  | -  | (2.425)  | 93.987                                   | 3.514  | 97.501                                 | <i>Comprehensive income<br/>for the year</i>      |
| Pembayaran dividen                         | 28                | -  | -   | -  | -  | -                                   | -   | -  | -  | -  | (5.500)  | (5.500)                                | <i>Dividend payment</i>                           |
| <b>Saldo per 31 Desember<br/>2020</b>      |                   | <b>1.533.330</b>   | <b>(9.424)</b>                                  | <b>350.437</b>   | <b>17.600</b>  | <b>20.000</b>                       | <b>419.005</b>                                      | <b>1.015.675</b>   | <b>(21.013)</b>  | <b>3.325.610</b>                         | <b>56.531</b>  | <b>3.382.141</b>                       | <b><i>Balance as of December<br/>31, 2020</i></b> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying notes to the consolidated financial statements  
 which are an integral part  
 of the consolidated financial statements.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | Catatan/<br>Notes | 2020        | 2019        |   |
|---|-------------------|-------------|-------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>            |                   |             |             | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> |
| Penerimaan kas dari pelanggan                     |                   | 2.354.849   | 2.387.964   | Cash received from customers                |
| Pembayaran kas kepada:                            |                   |             |             | Cash payment to:                            |
| Pemasok   |                   | (1.454.757) | (1.443.107) | Suppliers                                   |
| Direksi dan karyawan                              |                   | (249.924)   | (251.717)   | Directors and employees                     |
|   |                   |             |             | Cash generated from operations              |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                  |                   | 650.168     | 693.140     |   |
| Pembayaran beban pajak                            | 43                | (18.322)    | (22.018)    | Cash payment of tax expense                 |
| Penerimaan restitusi pajak                        |                   | 546         | -           | Cash received of tax restitution            |
|   |                   |             |             | Cash receipt from interest income           |
| Penerimaan penghasilan bunga                      | 36                | 79.721      | 63.173      | Cash payment of financial expenses          |
| Pembayaran beban keuangan                         | 21, 39            | (351.215)   | (324.030)   |   |
| Penerimaan lain-lain                              |                   | 3.353       | 1.536       | Other receipt                               |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi    |                   | 364.251     | 411.801     | Net cash provided by operating activities   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>          |                   |             |             | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> |
| Investasi jangka pendek                           | 5<br>10, 13, 19,  | 80.000      | -           | Short-term investment                       |
| Uang muka perolehan aset tetap                    | 49                | (29.884)    | (81.068)    | Advance for fixed asset                     |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap             | 13                | 31.437      | 96.103      | Proceeds from sale of fixed asset           |
| Perolehan aset tetap                              | 13, 49            | (241.669)   | (378.833)   | Acquisition of fixed asset                  |
| Penambahan aset hak guna                          | 14                | (25.618)    | -           | Addition of right-of-use-assets             |
| Pinjaman kepada pihak berelasi                    | 42                | 67.626      | (73.587)    | Loan from related parties                   |
| Pembayaran aset tidak lancar lainnya              |                   | (160.000)   | -           | Other non-current assets payments           |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi |                   | (278.108)   | (437.385)   | Net cash used in investing activities       |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | Catatan/<br>Notes | 2020           | 2019           |   |
|---|-------------------|----------------|----------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>            |                   |                |                | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                     |
| Penambahan:   |                   |                |                | Addition of:  |
| Pinjaman bank jangka pendek                             | 16                | 111.127        | 50.872         | Short-term bank borrowings  |
| Utang bank jangka panjang                               | 21                | 443.115        | 69.536         | Long-term loan  |
| Obligasi  | 24                | 316.076        | 286.230        | Bonds   |
| Pembayaran:   |                   |                |                | Payment of:   |
| Pinjaman bank jangka pendek                             | 16                | (21.175)       | (10.414)       | Short-term bank borrowings  |
| Utang bank jangka panjang                               | 21                | (245.491)      | (301.037)      | Long-term loans   |
| Liabilitas sewa   | 22, 49            | (56.590)       | (55.951)       | Lease liability   |
| Utang lembaga keuangan                                  | 23                | (1.453)        | (1.781)        | Financial institution loan  |
| Utang pihak berelasi                                    | 42                | (2.682)        | (6.661)        | Due to related parties  |
| Obligasi  | 24                | (494.000)      | -              | Bonds   |
| Saham treasury  | 27                | (9.424)        | -              | Treasury stock  |
| Dividen kas   | 28                | -              | (10.164)       | Cash dividend   |
| Kas neto yang diperoleh dari<br>aktivitas pendanaan     |                   | 39.503         | 20.630         | Net cash provided by<br>financing activities                        |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO<br/>KAS DAN SETARA KAS</b> |                   | <b>125.646</b> | <b>(4.954)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE)<br/>IN CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL<br/>TAHUN</b>                | <b>4</b>          | <b>279.518</b> | <b>284.472</b> | <b>CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR<br/>TAHUN</b>               | <b>4</b>          | <b>405.164</b> | <b>279.518</b> | <b>CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>             |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 54, tanggal 28 Agustus 2020 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 (sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah) dan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020, tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063255.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 14 September 2020 dan No. AHU-AH.01.03-0386313, tanggal 14 September 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, pengelolaan dan daur ulang sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL**

a. The Entity's Establishment

*PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.*

*The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on Deed No. 54, dated August 28, 2020, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notary in Jakarta, to conform with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) (as required in the government regulation) and with the Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the plan and implementation of the general meeting of shareholder of public companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of public companies electronically. These amendement has been approved and accepted by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0063255.AH.01.02 Year 2020, dated September 14, 2020 and No. AHU-AH.01.03-0386313, dated September 14 2020.*

*Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are industrial inorganic basic chemical industrial gases, waste management and recycling, construction, trading, transportation, leasing and leasing activities without option rights. At this time, the Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.*

*The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6<sup>th</sup> Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL** (continued)

a. The Entity's Establishment (continued)

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatera, 1 (one) in South Sumatera, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Entity's outstanding shares amounting to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

| Nama Obligasi/<br>Name of Bonds  | Jumlah Pokok/<br>Nominal Amount | Jangka Waktu/<br>Term | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga/<br>Interest Rate |
|--|---------------------------------|-----------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/<br>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B | 19.000                          | 5 tahun/years         | 6 Juni 2022/<br>June 6, 2022  | 10,35% tetap/<br>10.35% fixed   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

| Nama Obligasi/<br>Name of Bonds  | Jumlah Pokok/<br>Nominal Amount | Jangka Waktu/<br>Term | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date        | Tingkat Bunga/<br>Interest Rate |
|--|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/<br>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B   | 61.000                          | 5 tahun/years         | 5 Desember 2022/<br>December 5, 2022 | 9,90% tetap/<br>9.90% fixed     |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/<br>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A | 164.000                         | 3 tahun/years         | 19 Maret 2022/<br>March 19, 2022     | 11,00% tetap/<br>11.00% fixed   |
| Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/<br>Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase I Year 2019 – Series B | 16.000                          | 5 tahun/years         | 19 Maret 2024/<br>March 19, 2024     | 11,50% tetap/<br>11.50% fixed   |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/<br>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A   | 9.000                           | 3 tahun/years         | 14 Agustus 2023/<br>August 14, 2023  | 9,80% tetap/<br>9.80% fixed     |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/<br>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B   | 2.000                           | 5 tahun/years         | 14 Agustus 2025/<br>August 14, 2025  | 10,55% tetap/<br>10.55% fixed   |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/<br>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C   | 1.000                           | 7 tahun/years         | 14 Agustus 2027/<br>August 14, 2027  | 11,25% tetap/<br>11.25% fixed   |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020/<br>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020                     | 100.000                         | 1 tahun/ years        | 12 Oktober 2021/<br>October 12, 2021 | 9,25% tetap/<br>9.25% fixed     |

Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

| Nama Sukuk Ijarah/<br>Name of Sukuk Ijarah  | Jumlah Pokok/<br>Nominal Amount | Jangka Waktu/<br>Term | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date        | Cicilan Imbalan Ijarah/<br>Ijarah Return                  |
|---|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|---|
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/<br>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B   | 99.000                          | 5 tahun/years         | 6 Juni 2022/<br>June 6, 2022         | Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/<br>Rp 104 for each Rp 1,000 |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/<br>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B | 37.000                          | 5 tahun/years         | 5 Desember 2022/<br>December 5, 2022 | Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/<br>Rp 99 for each Rp 1,000   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Sukuk Ijarah (lanjutan)

Sukuk Ijarah (continued)

| Nama Sukuk Ijarah/<br><i>Name of Sukuk Ijarah</i>   | Jumlah Pokok/<br><i>Nominal Amount</i> | Jangka Waktu/<br><i>Term</i> | Jatuh Tempo/<br><i>Maturity Date</i>        | Cicilan Imbalan Ijarah/<br><i>Ijarah Return</i>                      |
|---|--|------------------------------|---|--|
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 /<br><i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019</i> | 110.000                                | 3 tahun/years                | 19 Maret 2022/<br><i>March 19, 2022</i>     | Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/<br><i>Rp 110 for each Rp 1,000</i>     |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 /<br><i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020</i>   | 5.000                                  | 5 tahun/years                | 14 Agustus 2025/<br><i>August 14, 2025</i>  | Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/<br><i>Rp 105.5 for each Rp 1,000</i> |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020/<br><i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020</i>  | 205.000                                | 1 tahun/ years               | 12 Oktober 2021/<br><i>October 12, 2021</i> | Rp 92,5 untuk setiap Rp 1.000/<br><i>Rp 92,5 for each Rp 1,000</i>   |

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

*On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.*

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

*On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.*

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019.

*On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I AGII Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019.*

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I dan II Tahun 2020.

*On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04/2020 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond II AGII Phase I and II Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Phase I and II Year 2020.*



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

| Entitas Anak/<br><i>Subsidiaries</i>                     | Domisili/<br><i>Domicile</i> | Kegiatan Usaha/<br><i>Principal Activity</i>   | Persentase Kepemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> |        | Tahun Beroperasi Secara Komersial/<br><i>Start of Commercial Operating</i> | Jumlah Aset/<br><i>Total Assets</i> |           |
|--|------------------------------|--|---|--------|--|-------------------------------------|-----------|
|  |                              |  | 2020  | 2019   |  | 2020                                | 2019      |
| <u>Entitas anak langsung/direct Subsidiaries</u>         |                              |  |   |        |  |                                     |           |
| PT Samator Gas Industri (SGI)                            | Surabaya                     | Produksi dan perdagangan gas/ <i>Production and gas trading</i>  | 99,91%  | 99,91% | 1992   | 2.402.343                           | 2.423.293 |
| PT Ruci Gas (RG)   | Surabaya                     | Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/<br><i>Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance</i> | 50,00%  | 50,00% | 2009   | 74.378                              | 82.790    |
| <u>Entitas anak tidak langsung/indirect Subsidiaries</u> |                              |  |   |        |  |                                     |           |
| PT Samabayu Mandala (SMB)                                | Bali                         | Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/<br><i>Production, gas trading and installation</i>   | 59,95%  | 59,95% | 1991   | 71.719                              | 77.383    |

PT Samator Gas Industri (SGI)

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

PT Samator Gas Industri (SGI) (lanjutan)

PT Samator Gas Industri (SGI) (continued)

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SMB adalah sebesar 59,95% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SMB was 59.95% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Ruci Gas (RG)

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

|                        |   |                     |   |                             |
|------------------------|---|---------------------|---|-----------------------------|
| Komisaris Utama        | : | Arief Harsono       | : | President Commissioner      |
| Wakil Komisaris Utama  | : | Heyzer Harsono      | : | Vice President Commissioner |
| Komisaris (Independen) | : | Rasid Harsono       | : | Commissioners (Independent) |
|                        | : | Agoest Soebhaktie   | : |                             |
| Komisaris              | : | C.M. Bing Soekianto | : | Commissioners               |
|                        | : | Hargo Utomo         | : |                             |

Dewan Direksi

Board of Directors

|                      |   |                        |   |                         |
|----------------------|---|------------------------|---|-------------------------|
| Direktur Utama       | : | Rachmat Harsono        | : | President Director      |
| Wakil Direktur Utama | : | Ferryawan Utomo        | : | Vice President Director |
| Direktur Independen  | : | Agus Purnomo           | : | Director Independent    |
| Direktur             | : | Imelda Mulyani Harsono | : | Directors               |
|                      | : | Budi Susanto           | : |                         |
|                      | : | Nini Liemijanto        | : |                         |

|            |   |                        |   |                  |
|------------|---|------------------------|---|------------------|
| Sekretaris | : | Imelda Mulyani Harsono | : | <u>Secretary</u> |
|------------|---|------------------------|---|------------------|

Komite Audit

Audit Committee

|                    |   |                      |   |                         |
|--------------------|---|----------------------|---|-------------------------|
| Ketua Komite Audit | : | C. M. Bing Soekianto | : | Head of Audit Committee |
| Anggota            | : | Tjokro Aliwidjaja    | : | Members                 |
|                    | : | Deborah Gaby Tanadi  | : |                         |

|                       |   |                |   |                       |
|-----------------------|---|----------------|---|-----------------------|
| <u>Audit Internal</u> | : | Maria Theresia | : | <u>Internal Audit</u> |
|-----------------------|---|----------------|---|-----------------------|

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

|                        |   |                     |   |                             |
|------------------------|---|---------------------|---|-----------------------------|
| Komisaris Utama        | : | Arief Harsono       | : | President Commissioner      |
| Wakil Komisaris Utama  | : | Heyzer Harsono      | : | Vice President Commissioner |
|                        |   | Rasid Harsono       |   |                             |
| Komisaris (Independen) | : | Agoest Soebhektie   | : | Commissioners (Independent) |
|                        |   | C.M. Bing Soekianto |   |                             |
| Komisaris              | : | Hargo Utomo         | : | Commissioners               |

Dewan Direksi

Board of Directors

|                      |   |                        |   |                         |
|----------------------|---|------------------------|---|-------------------------|
| Direktur Utama       | : | Rachmat Harsono        | : | President Director      |
| Wakil Direktur Utama | : | Ferryawan Utomo        | : | Vice President Director |
| Direktur Independen  | : | Agus Purnomo           | : | Director (Independent)  |
| Direktur             | : | Imelda Mulyani Harsono | : | Directors               |
|                      |   | Budi Susanto           |   |                         |
|                      |   | Nini Liemijanto        |   |                         |
|                      |   | Djanarko Tjandra       |   |                         |

|            |   |                        |   |           |
|------------|---|------------------------|---|-----------|
| Sekretaris | : | Imelda Mulyani Harsono | : | Secretary |
|------------|---|------------------------|---|-----------|

Komite Audit

Audit Committee

|                    |   |                      |   |                         |
|--------------------|---|----------------------|---|-------------------------|
| Ketua Komite Audit | : | Agoest Soebhektie    | : | Head of Audit Committee |
| Anggota            | : | C. M. Bing Soekianto | : | Members                 |
|                    |   | Hargo Utomo          |   |                         |

|                       |   |                |   |                       |
|-----------------------|---|----------------|---|-----------------------|
| <u>Audit Internal</u> | : | Maria Theresia | : | <u>Internal Audit</u> |
|-----------------------|---|----------------|---|-----------------------|

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.414 dan 2.715 (tidak diaudit) karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Entity and Subsidiaries have 2,414 and 2,715 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2021.

The management of the Entity and Subsidiaries (Group) are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 31, 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

**a. Statement of Compliance**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial  
Statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

*The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

*Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.*

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 3.

*Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

*On January 1, the Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application fro that date.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan kebijakan Akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standard dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 tentang "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial**  
**Statements** (continued)

*Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:*

- *"The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";"*
- *The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 71 about "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 about "Leases".*

*Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Groups accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.*

*Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.*

*The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's and Subsidiaries operations and consolidated financial statements are as follows:*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian** (lanjutan)

**Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen  
Keuangan”**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Pengaturan baru atas PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup di mana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

**Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari  
Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan PSAK 72 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial  
Statements** (continued)

**Adoption of PSAK 71 “Financial Instruments”**

PSAK 71 replaces PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss (“ECL”) model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 71 “Financial Instruments” effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable.

There is no significant change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new standard under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Group did not enter into transactions related to the hedge accounting.

**Adoption of PSAK 72 “Revenue from Contracts  
with Customers”**

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The application of PSAK 72 does not significant affect to Group’s consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Entitas dan Entitas Anak menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan PSAK 73, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (continued)**

**Adoption of PSAK 73 “Leases”**

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 73 “Leases” effective for the financial year beginning January 1, 2020. The application of PSAK 73 does not significant affect to Groups’s consolidated financial statements.

In applying PSAK 73 for the first time, the Entity and Subsidiaries used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

Impact on the consolidated financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Entity and Subsidiaries recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating leases’ under the principles of PSAK 30, “Leases”. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Entity’s and Subsidiaries’s incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Entity’s incremental borrowing rate applied was 9.5%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

**c. Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1c.

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.*

Entitas Anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

*Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.*

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

*Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

*All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.*

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Principles of Consolidation** (continued)

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**d. Investment in Associate**

*The Group's investments in its associate's are accounted for using the equity method. An associate's is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate's are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate's.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associate's are impaired.*

*If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate's and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi** (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Entitas dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

|                               | 2020   | 2019   |                              |
|-------------------------------|--------|--------|------------------------------|
| 1 Euro Eropa (EUR)            | 17.330 | 15.589 | 1 European Euro (EUR)        |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.105 | 13.901 | 1 United States Dollar (USD) |
| 1 Dolar Singapura (SGD)       | 10.644 | 10.321 | 1 Singapore Dollar (SGD)     |
| 1 Dolar Hong Kong (HKD)       | 1.819  | 1.785  | 1 Hong Kong Dollar (HKD)     |
| 1 Yen Jepang (JPY)            | 136    | 128    | 1 Japanese Yen (JPY)         |

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no. Kep-347/BL/2021 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Investment in Associate** (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate's. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The books of accounts of the Entity and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the income statement for the year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)

**f. Kas dan Setara Kas**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

**g. Aset Keuangan**

**g. Financial Assets**

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

**i. Klasifikasi**

**i. Classification**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

*The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity and Subsidiaries only has financial assets loans and receivables.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang

*Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas dan Entitas Anak terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Entity and Subsidiaries's cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets. In the consolidated of financial position statements.*

**ii. Penghentian pengakuan**

**ii. Derecognition**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and The Entity and Subsidiaries loans and receivable consist of has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Aset Keuangan** (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan Entitas Anak dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Financial Assets** (continued)

**Classification, recognition and measurement** (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

**Classification, recognition and measurement**

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortised costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)
- iii. Financial assets held at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity’s dan Subsidiaries business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity and Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- a) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Aset Keuangan** (lanjutan)

**g. Financial Assets** (continued)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

**Classification, recognition and measurement** (continued)

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

a) *Financial assets held at amortised cost (continued)*

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

Per 31 Desember 2020, aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

*As of December 31, 2020, financial assets included in this category are cash and cash equivalent, short-term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets.*

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

*- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

*- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

*- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss. The Entity and Subsidiaries do not have financial assets in this category.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**g. Aset Keuangan** (lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas dan Entitas Anak telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Financial Assets** (continued)

- c) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity and Subsidiaries has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established. The Entity and Subsidiaries does not have financial assets in this category.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**h. Liabilitas Keuangan**

**h. Financial Liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial assets at amortised cost;

2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang dividen, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, customer deposits, dividend payables, long-term bank loans, lease liability, financial institution loans and bonds payable. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Instrumen Keuangan Disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**j. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**i. Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.*

**j. Impairment of Financial Assets**

Before January 1, 2020

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Financial Assets (continued)**

After January 1, 2020

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity and Subsidiaries applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Entity and Subsidiaries assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**m. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**k. Accounts Receivable and Other Receivables**

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

**l. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**n. Fixed Asset**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Landrights is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

**n. Fixed Asset (continued)**

|                              | Tahun/Years |   |
|------------------------------|-------------|---|
| Bangunan dan prasarana       | 8 – 20      | <i>Building and improvements</i>        |
| Mesin dan peralatan          | 8 – 25      | <i>Machinery and equipment</i>          |
| Tangki dan tabung gas        | 8 – 16      | <i>Storage tanks and steel cylinder</i> |
| Perabot dan peralatan kantor | 4 – 8       | <i>Furniture and fixtures</i>           |
| Kendaraan                    | 4 – 8       | <i>Vehicles</i>                         |

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

*When first acquired, land right are recognized at cost on "Fixed Assets" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.*

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis menyatakan bahwa aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

*Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because the management of the Entity and Subsidiaries stated that the acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.*

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed.*

Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

*The cost of repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Aset Tetap** (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**o. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**n. Fixed Asset** (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**o. Other Non-Current Assets**

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Before January 1, 2020

Revenue from sales is recognized when the Entity has transferred the significant risk and benefit of goods' ownership and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

**p. Revenue and Expense Recognition** (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

Setelah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pendapatan".

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Revenue and Expense Recognition** (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

The Entity and Subsidiaries transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity and Subsidiaries's performance as the Entity and Subsidiaries perform;
- The Entity and Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Pelaksanaan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**q. Liabilitas manfaat karyawan**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dan Entitas Anak dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan perjanjian kerja bersama

Liabilitas imbalan kerja diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

**r. Pajak penghasilan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Revenue and Expense Recognition** (continued)

*The Entity and Subsidiaries transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met: (continued)*

- *The Entity and Subsidiaries's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**q. Employee benefit liabilities**

*The Entity and Subsidiaries has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity and Subsidiaries in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 and collective labor agreement.*

*Employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit liabilities is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Further information are disclosed in Note 25.*

**r. Income tax**

*The Entity and Subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014) regarding "Accounting for Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**s. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2020

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**r. Income tax** (continued)

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.*

**s. Leases**

Before January 1, 2020

*Accounting policies applied for leases before January 1, 2020 are as follows:*

*The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi jual dan sewa balik sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Leases** (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Accounting policies applied for sale and leaseback transactions before January 1, 2020 are as follows:

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognised immediately.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - 1) Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - 2) Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Leases** (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

**As lessee**

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assesses whether:

- The Entity and Subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
  - 1) The Entity and Subsidiaries has the right to operate the asset;
  - 2) The Entity and Subsidiaries has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

The Entity and Subsidiaries recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Entity and Subsidiaries is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Entity and Subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity and Subsidiaries presents right-of-use assets and lease liabilities separately in the consolidated statement of financial position.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk setiap sewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewa, Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**Transaksi jual dan sewa balik**

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Entitas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Leases** (continued)

After January 1, 2020 (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Entity and Subsidiaries has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiaries recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Entity and Subsidiaries acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Entity and Subsidiaries considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**Sale and leaseback transactions**

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**t. Laba neto per saham dasar**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebesar 31,59 dan 32,92 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Leases** (continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Entity and Subsidiaries measure the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**t. Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period, amounting to 31.59 and 32.92 per shares in December 31, 2020 and 2019, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**u. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

**v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.*

**v. Impairment of Non – Financial Asset**

*The Entity and Subsidiaries assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity and Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)

**v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (lanjutan)

**v. Impairment of Non – Financial Asset** (continued)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of those assets.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**w. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi**

**w. Transactions with Related Party**

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 42).

*The Entity and Subsidiaries has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 42).*

**x. Pinjaman**

**x. Borrowings**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**x. Pinjaman** (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Entitas dan Entitas Anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**z. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi**

Sesuai dengan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**aa. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Borrowings** (continued)

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Entity and Subsidiaries has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**y. Shares Issuance Costs**

*Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.*

**z. Bond Issuance Cost**

*According to PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company."*

**aa. Business Combination for Entity Under Common Control**

*The Entity has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### a. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas dan Entitas Anak mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Entitas dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

#### **Judgements**

*The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### a. Income tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

#### b. Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Entity and Subsidiaries has various lease agreements where the Entity and Subsidiaries acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Entity and Subsidiaries to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Pertimbangan** (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Karena Entitas dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas dan Entitas Anak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

**Judgements** (continued)

b. Leases (continued)

Since the Entity and Subsidiaries could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Entity and Subsidiaries considers the following main factors: the Entity and Subsidiaries's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Entity and Subsidiaries considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity and Subsidiaries. For the year ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension.

c. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity and Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 71.376 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 63.252. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Entity and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Entity's and Subsidiaries obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity and Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity and Subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Entity's and Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's and Subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 amounted to Rp 71,376 and as of December 31, 2019 amounted to Rp 63,252. Further details are disclosed in Note 25.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.827.633 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 5.092.495. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar pelanggan di masa yang akan datang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's and Subsidiaries's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp 4,827,633 and as of December 31, 2019 amounted to Rp 5,092,495. Further details are disclosed in Note 13.

c. Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity and Subsidiaries calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity and Subsidiaries adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's and Subsidiaries's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|  | 2020           | 2019           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Kas  | 5.048          | 6.139          | Cash   |
| Bank   |                |                | Banks  |
| <u>Rupiah</u>  |                |                | <u>Rupiah</u>  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 77.012         | 8.954          | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 22.451         | 9.871          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            | 4.501          | 1.186          | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            |
| PT Bank Central Asia Tbk                             | 1.558          | 1.440          | PT Bank Central Asia Tbk                             |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 1.493          | 685            | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 1.365          | 1.202          | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah               | 1.188          | 1.151          | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah               |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 222            | 1.125          | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| Lain-lain (di bawah Rp1.000)                         | 3.776          | 3.101          | Others (below Rp1,000)                               |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                         |                |                | <u>United States Dollar</u>                          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 2.539          | 1.964          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 1.849          | 1.304          | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |
| Lain-lain (di bawah Rp1.000)                         | 75             | 313            | Others (below Rp1,000)                               |
| <u>Dolar Singapura</u>                               |                |                | <u>Singapore Dollar</u>                              |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 327            | 1.496          | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               |
| Lain-lain (di bawah Rp1.000)                         | 2              | 2              | Others (below Rp1,000)                               |
| <b>Sub-jumlah</b>                                    | <b>118.358</b> | <b>33.794</b>  | <b>Sub-total</b>                                     |
| Deposito Berjangka                                   |                |                | Time Deposits  |
| <u>Rupiah</u>  |                |                | <u>Rupiah</u>  |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                       | 200.000        | 200.000        | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                       |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 80.570         | -              | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        | 1.000          | 2.000          | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 53             | 53             | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | -              | 35.000         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | -              | 2.398          | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                         |                |                | <u>United States Dollar</u>                          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 135            | 134            | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |
| <b>Sub-jumlah</b>                                    | <b>281.758</b> | <b>239.585</b> | <b>Sub-total</b>                                     |
| <b>Jumlah</b>  | <b>405.164</b> | <b>279.518</b> | <b>Total</b>   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|                       | 2020          | 2019          |                      |
|-----------------------|---------------|---------------|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 0,70%         | 0,70%         | United States Dollar |
| Rupiah                | 3,50% - 8,00% | 4,25% - 8,00% | Rupiah               |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

The interest rate of time deposits are as follows:

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

|   | 2020          | 2019          |  |
|---|---------------|---------------|--|
| <u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> |               |               | <u>Financial assets measured at amortised cost</u> |
| Investasi jangka pendek                                       |               |               | Short-term investments                             |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                        | 18.750        | 18.750        | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                 | -             | 80.000        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                      |
| <b>Jumlah</b>   | <b>18.750</b> | <b>98.750</b> | <b>Total</b>                                       |

Entitas memiliki deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 3,50% dan 6,50% yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 16).

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 6,5% - 7% yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

The Entity has time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate of 3.50% and 6.50% which are used as guarantee over short-term borrowing that obtained by SGI, Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 (see Note 16).

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate of 6.5% - 7% which are used as guarantee over short-term bank borrowings that was obtained by SGI, Subsidiaries, as of December 31, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

|   | 2020           | 2019           |                                       |
|---|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga:                               |                |                | Third parties:                        |
| Pelanggan lokal                             | 342.847        | 352.928        | Domestic customers                    |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.534)        | (3.194)        | Less provision for declining in value |
| <b>Sub-jumlah</b>                           | <b>338.313</b> | <b>349.734</b> | <b>Sub-total</b>                      |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42)           | 36.760         | 61.878         | Related parties (see Note 42)         |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>375.073</b> | <b>411.612</b> | <b>Total</b>                          |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on currencies are as follows:

|   | 2020           | 2019           |                                       |
|---|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga:                               |                |                | Third parties:                        |
| Rupiah                                      | 337.209        | 346.895        | Rupiah                                |
| Dolar Amerika Serikat                       | 5.431          | 5.832          | United States Dollar                  |
| Dolar Singapura                             | 207            | 201            | Singapore Dollar                      |
| Sub-jumlah                                  | 342.847        | 352.928        | Sub-total                             |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.534)        | (3.194)        | Less provision for declining in value |
| Sub-jumlah                                  | 338.313        | 349.734        | Sub-total                             |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42):          |                |                | Related parties (see Note 42):        |
| Rupiah                                      | 36.760         | 61.878         | Rupiah                                |
| Sub-jumlah                                  | 36.760         | 61.878         | Sub-total                             |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>375.073</b> | <b>411.612</b> | <b>Total</b>                          |

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of accounts receivable are as follows:

|   | 2020           | 2019           |                                       |
|---|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Kurang dari 30 hari                         | 267.446        | 283.333        | Less than 30 days                     |
| 31 – 60 hari                                | 36.359         | 42.552         | 31 – 60 days                          |
| 61 – 90 hari                                | 12.316         | 27.361         | 61 – 90 days                          |
| Lebih dari 90 hari                          | 63.486         | 61.560         | Over 90 days                          |
| Sub-jumlah                                  | 379.607        | 414.806        | Sub-total                             |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (4.534)        | (3.194)        | Less provision for declining in value |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>375.073</b> | <b>411.612</b> | <b>Total</b>                          |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

|  | 2020         | 2019         |   |
|--|--------------|--------------|---|
| Saldo awal tahun                         | 3.194        | 3.053        | <i>Balance at beginning of the year</i>       |
| Ditambah: cadangan tahun berjalan        | 1.652        | 141          | <i>Add: provision in current year</i>         |
| Dikurangi: realisasi pada tahun berjalan | (312)        | -            | <i>Deduction: realization in current year</i> |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>4.534</b> | <b>3.194</b> | <b>Total</b>                                  |

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp240.751 dan Rp328.183 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak sebesar Rp124.327 dan Rp112.350 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SMB, Entitas Anak telah diikat fidusia sebesar Rp2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE** (continued)

*Mutation of provision for declining in value of receivables are as follow:*

*The Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity and Subsidiaries within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.*

*Accounts receivable of the Entity amounting to Rp240,751 and Rp328,183 as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).*

*Accounts receivable of SGI, Subsidiaries amounting to Rp124,327 and Rp112,350 as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).*

*Accounts receivable of SMB, Subsidiaries amounting to Rp2,000 as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21), respectively.*



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi sebagai berikut:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE** (continued)

SGI, Subsidiaries, entered into factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party are as follow:

|   | 2020          | 2019          |  |
|---|---------------|---------------|--|
| Piutang usaha yang dialihkan                            | 16.340        | 18.220        | <i>Trade receivables transferred</i>                         |
| Dikurangi retensi                                       | 2.194         | 2.107         | <i>Less retention</i>  |
| <b>Piutang usaha dianjak piutang (lihat Catatan 18)</b> | <b>14.146</b> | <b>16.113</b> | <b><i>Factoring of accounts receivable (see Note 18)</i></b> |

Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 sampai 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Kas yang diterima dari transaksi anjak piutang tersebut disajikan sebagai utang lain-lain – pihak berelasi (lihat Catatan 18).

*The terms of this agreement is around 50 to 120 days and bears interest at 16% per annum. The corresponding cash received related to this factoring is presented as other payables – related parties (see Note 18).*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**7. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

|                                   | 2020           | 2019           |                                      |
|-----------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------|
| Pihak ketiga:                     |                |                | <i>Third parties:</i>                |
| Karyawan                          | 29.336         | 25.379         | <i>Employees</i>                     |
| Lain-lain                         | 6.811          | 7.422          | <i>Others</i>                        |
| Sub-jumlah                        | 36.147         | 32.801         | <i>Sub-total</i>                     |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42) | 216.231        | 270.995        | <i>Related parties (see Note 42)</i> |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>252.378</b> | <b>303.796</b> | <b><i>Total</i></b>                  |

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

*Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.*

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 10% - 15% dan 12% - 15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 42).

*Other receivables to PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator and PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 10% - 15% and 12% - 15% for the year ended December 31, 2020 and 2019 and will mature less than one year (see Note 42).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

*Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

|  | 2020           | 2019           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Suku cadang dan bahan pembantu                         | 173.021        | 183.263        | <i>Spareparts and indirect materials</i>                   |
| Barang jadi  | 115.331        | 121.070        | <i>Finished goods</i>                                      |
| Barang dagangan  | 95.624         | 91.209         | <i>Merchandise goods</i>                                   |
| Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian      | 55.214         | 45.901         | <i>Gas equipment installation in progress</i>              |
| Bahan baku   | 9.022          | 5.198          | <i>Raw materials</i>                                       |
| <b>Sub-jumlah</b>                                      | <b>448.212</b> | <b>446.641</b> | <b>Sub-total</b>   |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | (481)          | (481)          | <i>Less provision or declining in value of inventories</i> |
| <b>Jumlah</b>  | <b>447.731</b> | <b>446.160</b> | <b>Total</b>   |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp544.715 dan Rp488.570 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD4.500.000 dan Rp251.618 dan USD4.500.000 dan Rp252.618 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp311.799 dan Rp295.055 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp76.344 dan Rp72.825 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp544,715 and Rp488,570 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to USD4,500,000 and Rp251,618 and USD4,500,000 and Rp252,618, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

The inventories of the Entity amounting to Rp311,799 and Rp295,055 as of December 31, 2020 and 2019, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

The inventories of SGI, Subsidiaries, amounting to Rp76,344 and Rp72,825 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**8. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Persediaan milik SMB, Entitas Anak, sebesar Rp1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

**8. INVENTORIES** (continued)

The inventories of SMB, Subsidiaries, amounting to Rp1,000 as of December 31, 2020 and 2019 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

|                            | 2020         | 2019          |                            |
|----------------------------|--------------|---------------|----------------------------|
| Sewa                       | 585          | 54.408        | Rent                       |
| Asuransi                   | 1.963        | 3.121         | Insurance                  |
| Lain-lain                  | 4.539        | 9.773         | Others                     |
| Sub-jumlah                 | 7.087        | 67.302        | Sub-total                  |
| <b>Bagian lancar</b>       | <b>4.751</b> | <b>11.270</b> | <b>Current portion</b>     |
| <b>Bagian tidak lancar</b> | <b>2.336</b> | <b>56.032</b> | <b>Non-current portion</b> |

Beban dibayar di muka sewa milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp48.057 pada tanggal 1 Januari 2020 telah direklasifikasi ke aset hak guna (lihat Catatan 14).

Prepaid expenses for rent of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp48,057 as of January 1, 2020 reclassified to right-of-use-assets (see Notes 14).

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator dan Rachmat Harsono dan pihak berelasi (lihat Catatan 42) pada tanggal 31 Desember 2020.

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, and Rachmat Harsono, related parties (see Note 42) as of December 31, 2020.

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono dan PT Samator Land pihak berelasi (lihat Catatan 42) pada tanggal 31 Desember 2019.

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono, and PT Samator Land related parties (see Note 42) as of December 31, 2019.

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

**10. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of:

|                          | 2020   | 2019    |                             |
|--------------------------|--------|---------|-----------------------------|
| Pihak ketiga:            |        |         | Third parties:              |
| Aset tetap               | 42.521 | 55.527  | Fixed asset                 |
| Proyek                   | 10.147 | 29.190  | Project                     |
| Impor                    | 2.514  | 10.739  | Import                      |
| Lokal                    | 5.083  | 7.871   | Local                       |
| Lain-lain                | 3      | 9       | Others                      |
| Sub-jumlah (dipindahkan) | 60.268 | 103.336 | Sub-total (carried forward) |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**10. UANG MUKA PEMBELIAN** (lanjutan)

**10. ADVANCE PAYMENTS** (continued)

|                                    | 2020          | 2019          |                                |
|------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Sub-jumlah (pindahan)              | 60.268        | 103.336       | Sub-total (brought forward)    |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42): |               |               | Related Parties (see Note 42): |
| Aset tetap                         | 94.863        | 70.651        | Fixed asset                    |
| Sub-jumlah                         | 94.863        | 70.651        | Sub-total                      |
| Jumlah                             | 155.131       | 173.987       | Total                          |
| Bagian jangka pendek               | 126.040       | 144.896       | Current portion                |
| <b>Bagian jangka panjang</b>       | <b>29.091</b> | <b>29.091</b> | <b>Long-term portion</b>       |

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp13.678 dan Rp57.959 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 49).

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp13,678 and Rp57,959 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 49).

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

**11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES**

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri

PT Samator Gas Industri

|  | 2020      | 2019      |   |
|--|-----------|-----------|---|
| Jumlah agregat aset                                    | 2.402.343 | 2.423.293 | Total aggregate assets                            |
| Jumlah agregat liabilitas                              | 1.227.705 | 1.288.526 | Total aggregate liabilities                       |
| Jumlah agregat penjualan neto                          | 971.402   | 994.804   | Total aggregate net sales                         |
| Jumlah agregat laba tahun berjalan                     | 42.855    | 38.317    | Total aggregate income for the year               |
| Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan | 41.872    | 63.512    | Total aggregate comprehensive income for the year |

PT Samabayu Mandala

PT Samabayu Mandala

|  | 2020   | 2019   |   |
|--|--------|--------|---|
| Jumlah agregat aset                                    | 71.719 | 77.383 | Total aggregate assets                            |
| Jumlah agregat liabilitas                              | 13.649 | 20.436 | Total aggregate liabilities                       |
| Jumlah agregat penjualan neto                          | 49.988 | 50.305 | Total aggregate net sales                         |
| Jumlah agregat laba tahun berjalan                     | 5.912  | 3.752  | Total aggregate income for the year               |
| Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan | 6.123  | 5.745  | Total aggregate comprehensive income for the year |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK** (lanjutan)

**11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES** (continued)

PT Ruci Gas

PT Ruci Gas

|  | 2020   | 2019   |   |
|--|--------|--------|---|
| Jumlah agregat aset                                    | 74.378 | 82.790 | Total aggregate assets                            |
| Jumlah agregat liabilitas                              | 10.042 | 13.509 | Total aggregate liabilities                       |
| Jumlah agregat penjualan neto                          | 26.706 | 26.847 | Total aggregate net sales                         |
| Jumlah agregat laba tahun berjalan                     | 2.094  | 1.851  | Total aggregate income for the year               |
| Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan | 2.055  | 1.805  | Total aggregate comprehensive income for the year |

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in Associate are as follows:

|      | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Biaya Perolehan/<br>At Cost | Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/<br>Accumulated Equity in Net Loss | Nilai Buku/<br>Net Book Value |
|------|--|-----------------------------|--|-------------------------------|
| 2020 | 49,88%   | 55.000                      | 51   | 55.051                        |
| 2019 | 49,88%   | 55.000                      | 51   | 55.051                        |

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Associate are as follows:

|                           | 2020    | 2019    |                             |
|---------------------------|---------|---------|-----------------------------|
| Jumlah agregat aset       | 123.428 | 123.427 | Total aggregate assets      |
| Jumlah agregat liabilitas | 38.096  | 38.096  | Total aggregate liabilities |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSET**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Balance and mutation of fixed asset for the year ended December 31, 2020:

| 2020                           |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       |   |
|--------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------------------|---|
|                                | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Revaluasi/<br><i>Revaluation</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |   |
| <b>Biaya Perolehan</b>         |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <b>Carrying Value</b>                   |
| <u>Pemilikan</u>               |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Direct Ownership</u>                 |
| Langsung                       |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <i>Land rights</i>                      |
| Hak atas tanah                 | 1.357.741                               | 6.398                           | -                                 | -                                | -  | 1.364.139                             | <i>Building and</i>                     |
| Bangunan dan prasarana         | 533.799                                 | 4.460                           | -                                 | -                                | 12.746                                     | 551.005                               | <i>improvements</i>                     |
| Mesin dan peralatan            | 3.199.085                               | 199.418                         | 2.067                             | -                                | 18.606                                     | 3.415.042                             | <i>Machinery and equipment</i>          |
| Tangki dan tabung gas          | 1.147.545                               | 13.453                          | 6.121                             | -                                | -  | 1.154.877                             | <i>Storage tanks and steel cylinder</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 54.081                                  | 5.006                           | 1.729                             | -                                | 693  | 58.051                                | <i>Furniture and fixtures</i>           |
| Kendaraan                      | 74.796                                  | 1.428                           | 29.100                            | -                                | 22.859                                     | 69.983                                | <i>Vehicles</i>                         |
| <b>Sub-jumlah</b>              | <b>6.367.047</b>                        | <b>230.163</b>                  | <b>39.017</b>                     | <b>-</b>                         | <b>54.904</b>                              | <b>6.613.097</b>                      | <b>Sub-total</b>                        |
| <u>Aset Dalam Penyelesaian</u> |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Construction In Progress</u>         |
| Bangunan dan prasarana         | 23.493                                  | 4.207                           | -                                 | -                                | (12.746)                                   | 14.954                                | <i>Building and improvements</i>        |
| Mesin dan peralatan            | 53.071                                  | 21.093                          | -                                 | -                                | (18.606)                                   | 55.558                                | <i>Machinery and equipment</i>          |
| Tangki dan tabung gas          | 8.448                                   | 194                             | -                                 | -                                | -  | 8.642                                 | <i>Storage tanks and steel cylinder</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 532                                     | 328                             | -                                 | -                                | (693)                                      | 167                                   | <i>Furniture and fixtures</i>           |
| <b>Sub-jumlah</b>              | <b>85.544</b>                           | <b>25.822</b>                   | <b>-</b>                          | <b>-</b>                         | <b>(32.045)</b>                            | <b>79.321</b>                         | <b>Sub-total</b>                        |
| <u>Aset Sewa Pembiayaan</u>    |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Assets Under Finance Lease</u>       |
| Mesin dan peralatan            | 4.380                                   | -                               | -                                 | -                                | (4.380)                                    | -                                     | <i>Machinery and equipment</i>          |
| Tangki dan tabung gas          | 165.274                                 | -                               | -                                 | -                                | (165.274)                                  | -                                     | <i>Storage tanks and steel cylinder</i> |
| Kendaraan                      | 100.559                                 | -                               | -                                 | -                                | (100.559)                                  | -                                     | <i>Vehicles</i>                         |
| <b>Sub-jumlah</b>              | <b>270.213</b>                          | <b>-</b>                        | <b>-</b>                          | <b>-</b>                         | <b>(270.213)</b>                           | <b>-</b>                              | <b>Sub-total</b>                        |
| <b>Jumlah Biaya Perolehan</b>  | <b>6.722.804</b>                        | <b>255.985</b>                  | <b>39.017</b>                     | <b>-</b>                         | <b>(247.354)</b>                           | <b>6.692.418</b>                      | <b>Total Carrying Value</b>             |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

**13. FIXED ASSET** (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

Balance and mutation of fixed asset for the year ended 31 Desember 2020: (continued)

| 2020                               |                                  |                          |                            |                           |                                     |                                |                                       |
|------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
|                                    | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Revaluasi/<br>Revaluation | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                       |
| <b>Sub-jumlah</b><br>(pindahan)    | <b>6.722.804</b>                 | <b>255.985</b>           | <b>39.017</b>              | -                         | <b>(247.354)</b>                    | <b>6.692.418</b>               | <b>Sub-total</b><br>(brought forward) |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>        |                                  |                          |                            |                           |                                     |                                | <b>Accumulated Depreciation</b>       |
| <u>Pemilikan Langsung</u>          |                                  |                          |                            |                           |                                     |                                | <u>Direct Ownership</u>               |
| Bangunan dan prasarana             | 116.595                          | 26.795                   | -                          | -                         | -                                   | 143.390                        | Building and improvements             |
| Mesin dan peralatan                | 907.634                          | 151.252                  | 204                        | -                         | -                                   | 1.058.682                      | Machinery and equipment               |
| Tangki dan tabung gas              | 489.323                          | 81.191                   | 2.978                      | -                         | -                                   | 567.536                        | Storage tanks and steel cylinder      |
| Perabotan dan peralatan kantor     | 31.988                           | 6.478                    | 28                         | -                         | -                                   | 38.438                         | Furniture and fixtures                |
| Kendaraan                          | 58.190                           | 5.333                    | 15.328                     | -                         | 8.544                               | 56.739                         | Vehicles                              |
| <b>Sub-jumlah</b>                  | <b>1.603.730</b>                 | <b>271.049</b>           | <b>18.538</b>              | -                         | <b>8.544</b>                        | <b>1.864.785</b>               | <b>Sub-total</b>                      |
| <u>Aset Sewa Pembiayaan</u>        |                                  |                          |                            |                           |                                     |                                | <u>Assets Under Finance Lease</u>     |
| Mesin dan peralatan                | 420                              | -                        | -                          | -                         | (420)                               | -                              | Machinery and equipment               |
| Tangki dan tabung gas              | 10.114                           | -                        | -                          | -                         | (10.114)                            | -                              | Storage tanks and steel cylinder      |
| Kendaraan                          | 16.045                           | -                        | -                          | -                         | (16.045)                            | -                              | Vehicles                              |
| <b>Sub-jumlah</b>                  | <b>26.579</b>                    | <b>-</b>                 | <b>-</b>                   | <b>-</b>                  | <b>(26.579)</b>                     | <b>-</b>                       | <b>Sub-total</b>                      |
| <b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b> | <b>1.630.309</b>                 | <b>271.049</b>           | <b>18.538</b>              | -                         | <b>(18.035)</b>                     | <b>1.864.785</b>               | <b>Total Accumulated Depreciation</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>5.092.495</b>                 |                          |                            |                           |                                     | <b>4.827.633</b>               | <b>Net Book Value</b>                 |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

**13. FIXED ASSET** (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

Balance and mutation of fixed asset for the year ended 31 Desember 2019:

| 2019  |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       |   |
|---|---|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------------------|---|
|   | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Revaluasi/<br><i>Revaluation</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |   |
| <b>Biaya Perolehan Pemilikan</b>            |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <b>Carrying Value</b>                         |
| <u>Langsung</u>                             |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Direct Ownership</u>                       |
| Hak atas tanah                              | 1.283.835                               | 1.011                           | -                                 | 65.950                           | 6.945                                      | 1.357.741                             | Land rights                                   |
| Bangunan dan prasarana                      | 373.233                                 | 73.984                          | -                                 | -                                | 86.582                                     | 533.799                               | Building and improvements                     |
| Mesin dan peralatan                         | 3.000.988                               | 201.420                         | 6.078                             | -                                | 2.755                                      | 3.199.085                             | Machinery and equipment                       |
| Tangki dan tabung gas                       | 1.123.511                               | 90.116                          | 72.601                            | -                                | 6.519                                      | 1.147.545                             | Storage tanks and steel cylinder              |
| Perabotan dan peralatan kantor              | 43.857                                  | 10.067                          | 194                               | -                                | 351  | 54.081                                | Furniture and fixtures                        |
| Kendaraan                                   | 77.618                                  | 536                             | 20.874                            | -                                | 17.516                                     | 74.796                                | Vehicles                                      |
| <b>Sub-jumlah</b>                           | <b>5.903.042</b>                        | <b>377.134</b>                  | <b>99.747</b>                     | <b>65.950</b>                    | <b>120.668</b>                             | <b>6.367.047</b>                      | <b>Sub-total</b>                              |
| <u>Aset Dalam Penyelesaian</u>              |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Construction In Progress</u>               |
| Hak atas tanah                              | 323                                     | 6.622                           | -                                 | -                                | (6.945)                                    | -                                     | Land rights                                   |
| Bangunan dan prasarana                      | 87.556                                  | 22.519                          | -                                 | -                                | (86.582)                                   | 23.493                                | Building and improvements                     |
| Mesin dan peralatan                         | 26.255                                  | 29.571                          | -                                 | -                                | (2.755)                                    | 53.071                                | Machinery and equipment                       |
| Tangki dan tabung gas                       | 14.482                                  | 485                             | -                                 | -                                | (6.519)                                    | 8.448                                 | Storage tanks and steel cylinder              |
| Perabotan dan peralatan kantor              | 796                                     | 87                              | -                                 | -                                | (351)                                      | 532                                   | Furniture and fixtures                        |
| Kendaraan                                   | 505                                     | 372                             | -                                 | -                                | (877)                                      | -                                     | Vehicles                                      |
| <b>Sub-jumlah</b>                           | <b>129.917</b>                          | <b>59.656</b>                   | <b>-</b>                          | <b>-</b>                         | <b>(104.029)</b>                           | <b>85.544</b>                         | <b>Sub-total</b>                              |
| <u>Aset Sewa Pembiayaan</u>                 |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Assets Under Finance Lease</u>             |
| Mesin dan peralatan                         | 1.600                                   | 2.780                           | -                                 | -                                | -  | 4.380                                 | Machinery and equipment                       |
| Tangki dan tabung gas                       | 91.659                                  | 73.615                          | -                                 | -                                | -  | 165.274                               | Storage tanks and steel cylinder              |
| Kendaraan                                   | 76.866                                  | 40.332                          | -                                 | -                                | (16.639)                                   | 100.559                               | Vehicles                                      |
| <b>Sub-jumlah</b>                           | <b>170.125</b>                          | <b>116.727</b>                  | <b>-</b>                          | <b>-</b>                         | <b>(16.639)</b>                            | <b>270.213</b>                        | <b>Sub-total</b>                              |
| <b>Jumlah Biaya Perolehan (dipindahkan)</b> | <b>6.203.084</b>                        | <b>553.517</b>                  | <b>99.747</b>                     | <b>65.950</b>                    | <b>-</b>                                   | <b>6.722.804</b>                      | <b>Total Carrying Value (carried forward)</b> |



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

**13. FIXED ASSET** (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: (lanjutan)

Balance and mutation of fixed asset for the year ended 31 Desember 2019: (continued)

| 2019                                     |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       |   |
|--|---|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------------------|---|
|  | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Revaluasi/<br><i>Revaluation</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |   |
| <b>Jumlah Biaya Perolehan</b> (pindahan) | <b>6.203.084</b>                        | <b>553.517</b>                  | <b>99.747</b>                     | <b>65.950</b>                    | -  | <b>6.722.804</b>                      | <b>Total Carrying Value</b> (brought forward) |
| <b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan</b>    |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <b>Accumulated Depreciation</b>               |
| <u>Langsung</u>                          |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Direct Ownership</u>                       |
| Bangunan dan prasarana                   | 96.504                                  | 20.091                          | -                                 | -                                | -  | 116.595                               | Building and improvements                     |
| Mesin dan peralatan                      | 763.897                                 | 145.685                         | 1.948                             | -                                | -  | 907.634                               | Machinery and equipment                       |
| Tangki dan tabung gas                    | 409.455                                 | 83.080                          | 3.212                             | -                                | -  | 489.323                               | Storage tanks and steel cylinder              |
| Perabotan dan peralatan kantor           | 26.243                                  | 5.858                           | 113                               | -                                | -  | 31.988                                | Furniture and fixtures                        |
| Kendaraan                                | 57.011                                  | 5.334                           | 10.763                            | -                                | 6.608                                      | 58.190                                | Vehicles                                      |
| <b>Sub-jumlah</b>                        | <b>1.353.110</b>                        | <b>260.048</b>                  | <b>16.036</b>                     | -                                | <b>6.608</b>                               | <b>1.603.730</b>                      | <b>Sub-total</b>                              |
| <u>Aset Sewa Pembiayaan</u>              |   |                                 |                                   |                                  |  |                                       | <u>Assets Under Finance Lease</u>             |
| Mesin dan peralatan                      | 152                                     | 268                             | -                                 | -                                | -  | 420                                   | Machinery and equipment                       |
| Tangki dan tabung gas                    | 3.137                                   | 6.977                           | -                                 | -                                | -  | 10.114                                | Storage tanks and steel cylinder              |
| Kendaraan                                | 11.475                                  | 11.178                          | -                                 | -                                | (6.608)                                    | 16.045                                | Vehicles                                      |
| <b>Sub-jumlah</b>                        | <b>14.764</b>                           | <b>18.423</b>                   | -                                 | -                                | <b>(6.608)</b>                             | <b>26.579</b>                         | <b>Sub-total</b>                              |
| <b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>       | <b>1.367.874</b>                        | <b>278.471</b>                  | <b>16.036</b>                     | -                                | -  | <b>1.630.309</b>                      | <b>Total Accumulated Depreciation</b>         |
| <b>Nilai Buku</b>                        | <b>4.835.210</b>                        |                                 |                                   |                                  |  | <b>5.092.495</b>                      | <b>Net Book Value</b>                         |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp25.822 dan Rp59.656 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp13.678 dan Rp56.656 (lihat Catatan 10 dan 49).

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan di reklasifikasikan ke aset hak guna dengan nilai buku sebesar Rp243.634 (lihat Catatan 14).

Pengurangan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

|  | 2020          | 2019          |  |
|--|---------------|---------------|--|
| Penjualan                                | 5.389         | 4.965         | Sales  |
| Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan | 15.090        | 78.747        | Sale and leaseback of assets under finance lease |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>20.479</b> | <b>83.712</b> | <b>Total</b>                                     |

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

|   | 2020         | 2019         |  |
|---|--------------|--------------|--|
| Harga jual  | 9.503        | 7.721        | Sales price  |
| Nilai buku aset tetap                               | (5.389)      | (4.965)      | Net book value                                       |
| <b>Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)</b> | <b>4.114</b> | <b>2.756</b> | <b>Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)</b> |

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

|  | 2020         | 2019         |  |
|--|--------------|--------------|--|
| Harga jual   | 21.934       | 88.382       | Sales price  |
| Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan  | (15.090)     | (78.747)     | Net book value of sale and leaseback assets under finance lease                              |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b>   | <b>6.844</b> | <b>9.635</b> | <b>Gain on disposal fixed asset</b>  |
| Laba terkait hak yang dipertahankan  | (5.642)      | -            | Gain relating to the rights retained   |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22) | -            | 9.635        | Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases (see Note 22) |
| Laba atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 36)  | 1.202        | -            | Gain on rights transferred (see Note 36)   |

**13. FIXED ASSET** (continued)

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp25,822 and Rp59,656 in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp13,678 and Rp56,656, respectively (see Notes 10 and 49).

As of January 1, 2020 aset under finance lease reclassified to right-of-use-assets with net book value amounting to Rp243,634 (see Note 14).

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/1/VI/2020, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 8 Juni 2020. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.357.741. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp227.352 pada tanggal 31 Desember 2019.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 65.950 pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

|                    | 2020             | 2019             |                       |
|--------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 1.130.388        | 1.064.438        | Beginning balance     |
| Penambahan         | -                | 65.950           | Addition              |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>1.130.388</b> | <b>1.130.388</b> | <b>Ending balance</b> |

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|  | 2020           | 2019           |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Beban pokok penjualan                          | 197.364        | 188.472        | Cost of good sold                                 |
| Beban penjualan (lihat Catatan 37)             | 51.667         | 73.773         | Selling expenses (see Note 37)                    |
| Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38) | 22.018         | 16.226         | General and administrative expenses (see Note 38) |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>271.049</b> | <b>278.471</b> | <b>Total</b>                                      |

Aset dalam penyelesaian Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 31% dan 38% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2022 dan 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

**13. FIXED ASSET** (continued)

As of December 31, 2019, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/1/VI/2020, an independent appraiser, in a report dated June 8, 2020. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,357,741. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp227,352 as of December 31, 2019.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 65,950 as of December 31, 2019 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 31% and 38% with an estimated completion of these projects more or less than in 2022 and 2021. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp253.142 dan Rp225.070.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp340.319 dan Rp275.942.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD105.425.000 dan Rp2.444.965 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD110.426.466 dan Rp2.360.302 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan, utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 22, 23 dan 24).

**13. FIXED ASSET (continued)**

Total of contractual commitments related to assets under construction as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are Rp253,142 and Rp225,070 respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp340,319 and Rp275,942, respectively.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m<sup>2</sup> located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transferred to the SM, a Subsidiary as of December 31, 2020 and 2019.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Inventories (see Note 8) together with fixed asset, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD105,425,000 and Rp2,444,965 as of December 31, 2020 and USD110,426,466 and Rp2,360,302 as of December 31, 2019. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of December 31, 2020 and 2019.

The management of the Entity and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2020 and 2019.

Certain fixed asset, landrights, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, lease liabilities, financial institutions loan, bonds (see Notes 16, 21, 22, 23 and 24).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**14. ASET HAK GUNA**

**14. RIGHT OF USE ASSETS**

| 2020                           |   |  |                                |                                  |                                       |                                  |
|--------------------------------|---|--|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
|                                | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penerapan/<br><i>adoption of PSAK 73</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Deduction</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |                                  |
| <b>Biaya Perolehan</b>         |   |  |                                |                                  |                                       | <b>Carrying Value</b>            |
| Tanah dan bangunan             | -                                       | 48.057                                   | 33.146                         | -                                | 81.203                                | Landrights and buildings         |
| Mesin dan peralatan            | -                                       | 4.380                                    | -                              | -                                | 4.380                                 | Machine and equipments           |
| Tangki dan tabung gas          | -                                       | 165.274                                  | -                              | -                                | 165.274                               | Storage tanks and steel cylinder |
| Kendaraan                      | -                                       | 100.559                                  | 16.485                         | (22.859)                         | 94.185                                | Vehicle                          |
| Perabotan dan peralatan kantor | -                                       | -  | 1.600                          | -                                | 1.600                                 | Furniture and fixture            |
| <b>Sub-jumlah</b>              | -                                       | <b>318.270</b>                           | <b>51.231</b>                  | <b>(22.859)</b>                  | <b>346.642</b>                        | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>    |   |  |                                |                                  |                                       | <b>Accumulated Depreciation</b>  |
| Tanah dan bangunan             | -                                       | -  | 7.019                          | -                                | 7.019                                 | Landrights and buildings         |
| Mesin dan peralatan            | -                                       | 420                                      | 545                            | -                                | 965                                   | Machine and equipments           |
| Tangki dan tabung gas          | -                                       | 10.114                                   | 10.329                         | -                                | 20.443                                | Storage tanks and steel cylinder |
| Kendaraan                      | -                                       | 16.045                                   | 11.806                         | (8.544)                          | 19.307                                | Vehicle                          |
| Perabotan dan peralatan kantor | -                                       | -  | 33                             | -                                | 33                                    | Furniture and fixture            |
| <b>Sub-jumlah</b>              | -                                       | <b>26.579</b>                            | <b>29.732</b>                  | <b>(8.544)</b>                   | <b>47.767</b>                         | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Nilai buku</b>              | -                                       |  |                                |                                  | <b>298.875</b>                        | <b>Net book value</b>            |

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna termasuk reklasifikasi dari beban dibayar dimuka sewa sebesar Rp48.057 (lihat Catatan 9).

As of January 1, 2020, right-of-use-assets included reclassification of prepaid expenses rent amounting to Rp48,057 (see Note 9).

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna merupakan reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan dengan nilai buku sebesar Rp243.634 (lihat Catatan 13).

As of January 1, 2020, right-of-use-assets are represent a reclassification of assets under finance leases with net book value amounting to Rp243,634(see Note 13).

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

|  | 2020          | 2019 |   |
|--|---------------|------|---|
| Beban pokok penjualan                          | 799           | -    | Cost of good sold                                 |
| Beban penjualan (lihat Catatan 37)             | 21.887        | -    | Selling expenses (see Note 37)                    |
| Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38) | 7.046         | -    | General and administrative expenses (see Note 38) |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>29.732</b> | -    | <b>Total</b>                                      |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                       | 2020           | 2019          |                     |
|-----------------------|----------------|---------------|---------------------|
| Jaminan               | 189.392        | 17.441        | Deposit             |
| Beban ditangguhkan    | 64.808         | 69.692        | Deferred charges    |
| Deposito berjangka    |                |               | Time deposits       |
| Rupiah                | 6.481          | 1.932         | Rupiah              |
| Dolar Amerika Serikat | 272            | 268           | United State Dollar |
| Lain-lain             | 1.846          | 2.417         | Others              |
| <b>Jumlah</b>         | <b>262.799</b> | <b>91.750</b> | <b>Total</b>        |

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

*Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.*

Jaminan merupakan jaminan listrik, bank garansi dan jaminan pembelian aset tetap PT Samator.

*Deposits represent electricity deposits, bank guarantee and guarantee purchasing fixed assets of PT Samator.*

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21).

*Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21).*

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|  | 2020           | 2019           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Pinjaman modal kerja:                                |                |                | Working capital loans facility:                      |
| Rupiah   |                |                | Rupiah   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 209.900        | 209.549        | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 208.298        | 18.615         | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 149.810        | -              | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk               | 140.000        | 140.000        | PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 61.925         | 247.217        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                            | -              | 75.000         | PT Bank QNB Indonesia Tbk                            |
| <b>Jumlah</b>  | <b>769.933</b> | <b>690.381</b> | <b>Total</b>   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**Entitas**

**Entity**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

| Fasilitas                | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Facilities               |
|--------------------------|------------------------------------|--------------------------|
| Combined limit CC Line   | Rp 150.000                         | Combined Limit CC Line   |
| Fx Pre Settlement Limit  | USD 300.000                        | Fx Pre Settlement Limit  |
| Negotiation Wesel Export | Rp 27.000                          | Negotiation Wesel Export |
| Pembiayaan Musyarakah I  | Rp 50.000                          | Financing Musyarakah I   |
| Pinjaman Rekening Koran  | Rp 10.000                          | Overdraft facility       |

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, *UPAS* atau *SKBDN*), *Trust Receipt*, Kredit Ekspor, Bank Garansi, *PTK Ekspor/Impor*, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,25% dan 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,50% dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Oktober 2021.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of *sight*, *Usance*, *UPAS* or *SKBDN*), *Trust Receipt*, *Export Credit*, *Bank Guarantee*, *PTK Export/ import*, *Trade Local*. This facility bears annual interest at 4.25% and 4.50% for United States Dollar and currency 9.50% and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2020 and, 2019, respectively, has been rolled over until October 17, 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp106.000 dan Rp82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp218.853 (lihat Catatan 13).

- *Accounts receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp106,000 and Rp82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu with mortgage right Rp71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp218,853 (see Note 13).*

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 21).

Loan collateral are *cross collateral* with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5:1, *current ratio* minimal 1:1, *debt service coverage ratio* minimal 1:1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75:1. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *gearing ratio* at least 2.5:1, *current ratio* minimum 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimum 1:1, and *Net Interest Bearing Debt* to *Operating EBITDA* maximum 5.75:1. The Entity has complied with the required financial ratio.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp209.900 dan Rp209.549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**Entitas**

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas yang terdiri dari :

| Fasilitas   | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Facilities  |
|---|------------------------------------|---|
| <i>KMK Rekening Koran</i>                             | Rp 120.000                         | <i>Overdraft facility</i>   |
| <i>KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of KMK RK</i> | USD 3.000.000                      | <i>KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility</i> |
| <i>Bank Garansi</i>                                   | Rp 20.000                          | <i>Bank Guarantee</i>   |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan *bersifat cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* dari BRI (lihat Catatan 21).

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp106.683 pada tanggal 31 Desember 2020.

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (continued)

**Entity** (continued)

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Change Article of Association including shareholders, board of commissioners and directors and nominal of share.
- Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.
- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.

The balance of this loan facility amounting to Rp209,900 and Rp209,549 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**Entity**

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020. This facility will be mature on December 26, 2021.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (see Note 21).

The balance of this loan facility amounting to Rp106,683 as of December 31, 2020.



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(lanjutan)

**SGL, Entitas Anak**

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 6,89% dan 8,59% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2021.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGL, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(continued)

**SGL, Subsidiaries**

On June 21, 2019, SGL, Subsidiary's obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 6.89% and 8.59% per annum as of December 31, 2020 and 2019, respectively. This facility has been extended until June, 21, 2021

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

The loan facility requires SGL, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Rent and/or lending assets pledged at BRI.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGL, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

| Fasilitas                            | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Facilities                              |
|--------------------------------------|------------------------------------|---|
| KMK Rekening Koran                   | Rp 83.000                          | Overdraft facility                      |
| KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit |                                    | KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of |
| KMK RK                               | USD 3.000.000                      | overdraft facility                      |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGL, Entitas Anak telah diikat secara fidusia sebesar Rp92.751 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGL, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGL, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 9.50% per annum as of December 31, 2020. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2021.

The above loan facilities are secured by:

- Accounts receivable and inventories owned by SGL, Subsidiary were bound by fiduciary amounting to Rp92,751 (see Notes 6 and 8).
- Land and building assets under the name of SGL, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (see Note 13).
- Building assets located in Cikarang
- Machinery and equipment owned by SGL, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(lanjutan)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

SGL, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun kecuali pinjaman dalam bentuk piutang usaha akibat transaksi usaha dengan tidak menerapkan bunga.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham lebih besar dari 20% *payout ratio*.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset SGL, Entitas Anak melebihi Rp 100.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham dan seterusnya.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding KMK* minimal 140% (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2020, SGL, Entitas Anak belum memenuhi salah satu rasio keuangan.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp101.615 dan Rp18.615 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(continued)

**SGL, Subsidiaries** (continued)

SGL, Subsidiary without prior written approval from BRI are not allowed to:

- Conducting mergers, acquisitions, sales of entity assets.
- Obtaining a new loan / credit from a bank or financial institution.
- Providing loans to shareholders for any reason except for loans in the form of trade receivables as a result of business transactions which do not apply interest.
- Pay off and / or pay debts to shareholders before BRI debts are fully paid.
- Make interest payments on debts to shareholders.
- To distribute dividends to shareholders greater than 20% *payout ratio*
- Submit a bankruptcy statement to the Commercial Court.
- Transfer/ surrender to other parties, partially or completely of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility.
- Binding itself as a guarantor or guarantor of debt or as collateral for the assets of the Entity to another party.
- Make participation in other entities.
- Invested, expanded business and sold SGL, Subsidiary assets exceeding Rp 100,000 within one year.
- Rent out pledged assets except for business operations.
- Make changes / transfers of share ownership and so on.

During the loan period, SGL, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a *Current Ratio* of at least 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maximum of 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* of at least 1.75:1, and a *capital ratio. net work towards outstanding working capital credit* at least 140% (see Note 21). As of December 31, 2020, SGL, Subsidiaries has not complied with any of the financial ratios.

The balance of this loan facility amounting to Rp101,615 and Rp18,615 as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)**

**Entitas**

**Entity**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from BJB, which consist of:

| Fasilitas   | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date | Facilities  |
|---|------------------------------------|--|---|
| KMK R/C Terbatas <i>Sublimit Switchable</i> Fasilitas NCL | Rp 150.000                         | 29 April 2020/<br>April 29, 2020       | KMK R/C Limited <i>Sublimit Switchable</i> NCL Facility |
| <i>Non Cash Loan (SKBDN/LC)</i>                           | Rp 75.000                          | 29 April 2020/<br>April 29, 2020       | <i>Non Cash Loan (SKBDN/LC)</i>                         |

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2021.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10% per annum as of December 31, 2020. This facility will mature on April 29, 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang terletak di Makassar.
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 125% dari *outstanding* kredit.

- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice President Commissioner of Entity, located in Gresik.
- Land rights and building on behalf of Entity located in Makassar.
- Receivables both who have and will be held in the minimum day of 125% of outstanding credit.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *DSCR* minimum 1:1, *Current Ratio* minimum 1:1. On December 31, 2020 Entity has complied with the required financial ratio.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from BJB is not allowed to:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Entitas;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

- Merger, acquisition, consolidation, *spin off*, participation of new capital in other companies and/or participate in financing other companies;
- Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with The Entity;
- Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.
- Divide the business profit and pay dividends to shareholders.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp149.810 pada tanggal 31 Desember 2020.

The balance of this loan facility amounting to Rp149,810 as of December 31, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

**Entitas**

**Entity**

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

| Fasilitas     | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date | Facilities    |
|---------------|------------------------------------|--|---------------|
| KMK Revolving | Rp 140.000                         | 31 Juli 2018/<br>July 31, 2018         | KMK Revolving |

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of December 31, 2020 and 2019. This facility will mature on July 31, 2021.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 21).

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI AGRO kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan kepada pihak lain selama DER tidak melebihi 400%.
- Melakukan investasi aktiva tetap diluar kebutuhan *core business* Entitas diatas nilai Rp300.000 secara akumulasi selama 1 (satu) tahun.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

- Enter into merger, acquisition, sell asset.
- Pay-off the debt of the Entity to shareholders.
- Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.
- Declare dividend with DER no more than 400%.
- Lease of assets pledged to BRI AGRO to other parties
- Investment to other parties with DER no more than 400%.
- Perform fixed asset investment outside the core business needs of Entities over Rp300,000 accumulated for 1 (one) year
- File for bankruptcy to the court Commerce.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp140.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The balance of this loan facility amounting to Rp140,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**Entitas**

**Entity**

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

| Fasilitas                       | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date | Facilities                      |
|---------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
| KMK 1                           | Rp 11.000                          | 21 November 2014/<br>November 21, 2014 | KMK 1                           |
| KMK 2                           | Rp 3.700                           | 6 Oktober 2014/<br>October 6, 2014     | KMK 2                           |
| KMK 3                           | Rp 3.680                           | 4 Agustus 2016/<br>August 4, 2016      | KMK 3                           |
| KMK 5                           | Rp 6.400                           | 21 Desember 2015/<br>December 21, 2015 | KMK 5                           |
| KMK-Transaksional 1 (Revolving) | Rp 74.000                          | 2 Oktober 2018/<br>October 2, 2018     | KMK-Transactional 1 (Revolving) |
| LC Impor/ Usance Sight/ UPAS    | USD 1.300.000                      | 2 Oktober 2018/<br>October 2, 2018     | LC Import/ Usance Sight/ UPAS   |
| Bank Garansi                    | Rp 20.000                          | 1 Oktober 2019/<br>October 1, 2019     | Bank Guarantee                  |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate of 9.50% per annum as of December 31, 2019.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Impor dan Bank Garansi.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, Mandiri approve the release of *joint/cross collateral* and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Import and Bank Guarantee.

Pada tahun 2020, Entitas telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri.

In 2020, the Entity has fully paid the working capital credit facility from Mandiri.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp81.517 pada tanggal 31 Desember 2019

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp81,517 as of December 31, 2019.

**SGL, Entitas Anak**

**SGL, Subsidiary**

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

| Fasilitas           | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date | Facilities                     |
|---------------------|------------------------------------|--|--------------------------------|
| KMK 1               | Rp 60.125                          | 22 April 2015/ April 22, 2015          | KMK 1                          |
| KMK 2               | Rp 3.130                           | 6 Oktober 2009/ October 6, 2009        | KMK 2                          |
| KMK 6               | Rp 7.000                           | 26 September 2014/ September 26, 2014  | KMK 6                          |
| KMK 7               | Rp 3.400                           | 26 September 2014/ September 26, 2014  | KMK 7                          |
| Treasury Line       | USD 2.000.000                      | 6 Oktober 2009/ October 6, 2009        | Treasury Line                  |
| L/C Import          |                                    |  |                                |
| Usance/ Sight/ UPAS | USD 3.000.000                      | 22 April 2015/ April 22, 2015          | L/C Import Usance/ Sight/ UPAS |
| Bank Garansi        | Rp 2.000                           | 22 April 2015/ April 22, 2015          | Bank guarantee                 |
| KMK 8               | Rp 26.000                          | 6 Oktober 2018/ October 6, 2018        | KMK 8                          |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**SGI, Entitas Anak (lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu dan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas pinjaman KMK 6 dan KMK 7 dari Mandiri sebesar Rp 10.400. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2024 (lihat Catatan 21).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp62.706 dan Rp112.350 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp45.213 dan Rp72.825 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta dan Bandung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**SGI, Subsidiary (continued)**

*These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2021.*

*Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September 24, 2020, SGI, Subsidiary has obtained approval for term extension and changes in monthly installment payments for the KMK 6 and KMK 7 loan facilities from Mandiri amounting to Rp 10,400. This loan will mature in 2024 (see Note 21).*

*The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:*

- *Accounts receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp62,706 and Rp112,350 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (see Note 6).*
- *Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp45,213 and Rp72,825 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (see Note 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus and Yogyakarta (see Note 13).*
- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta and Bandung (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of the Entity.*

*Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

SGL, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar SGL, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGL, Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham/ Group usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGL, Entitas Anak, kepada pihak lain, kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu current ratio minimal 1:1 dan *operating cash flow* positif. Pada tanggal 31 Desember 2020, SGL, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, SGL, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan SGL, Entitas Anak sebagai pemberi *corporate guarantee*, *cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.

Pada tahun 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit KMK 2, KMK 8, *Cash Loan* KAD, LC Impor/ *Usance/ Sight/ UPAS* dari Mandiri.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp58.925 dan Rp162.700 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**SGL, Subsidiary** (continued)

SGL, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article of Association of SGL, Subsidiary, along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGL, Subsidiary to owners/ shareholders/ business groups except to PT Samator Land.
- Act as a guarantor of debt or pledge SGL, Subsidiary's assets as collateral to other parties, except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.
- Distributes dividends

During the loan period, SGL, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1 and a positive operating cash flow. As of December 31, 2020, SGL, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September, 24 2020, SGL, the Subsidiary has obtained written approval from Mandiri in connection with SGL, the Subsidiary as the provider of the corporate guarantee, cash flow shortage and deficit guarantee to PT Samator Land.

In 2020, SGL, the Subsidiary has paid the credit facilities KMK 2, KMK 8, *Cash Loan* KAD, LC Import/ *Usance/ Sight/ UPAS* from Mandiri.

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp58,925 and Rp162,700 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SMB, Entitas Anak**

SMB, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SMB, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**SMB, Subsidiary**

SMB, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp3,000.

These credit facilities bears annual interest rate 9.25% and 9.75% as of December 31, 2020 and 2019. This facility has been rolled over until October 5, 2021.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Accounts receivable and inventories of SMB, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).
- Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein (see Note 13).

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp 3,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

**Entity**

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:

| Fasilitas      | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date | Facilities     |
|----------------|------------------------------------|--|----------------|
| Demand Loan    | Rp 75.000                          | 31 Juli 2018/<br>July 31, 2018         | Demand Loan    |
| Trade Facility | USD 5.000.000                      | 31 Juli 2018/<br>July 31, 2018         | Trade Facility |

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,50% pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Entitas, yang terletak di Gresik.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.50% as of December 31, 2019.

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).
- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice Commissioner of Entity, located in Gresik.



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan: (lanjutan)

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2:1, *gearing ratio* maksimal 3:1 dan *debt/TNW* maksimal 3:1.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasian, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Berdasarkan surat No. 019/QNB-COMM/IV/2020 tanggal 7 April 2020, Entitas telah memperoleh surat pemberitahuan perubahan setoran jaminan fasilitas *trade* dengan plafond sebelumnya sebesar USD5.000.000 dan *outstanding* per 7 April 2020 sebesar JPY 44.978.000. Fasilitas LC ini dijamin 100% *cash margin* dengan mata uang yang sama (JPY) dan akan ditutup ketika seluruh *outstanding* telah jatuh tempo dan dibayar lunas.

Pada tanggal 24 April 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan *demand loan* kepada QNB dan memperoleh surat keterangan lunas No. 037/Srt(U)-CAS/IV/2020, tertanggal 23 April 2020.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp75.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

**16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)** (continued)

**Entity** (continued)

*Credit facility obtained from QNB are secured by: (continued)*

- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located in Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*

*During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2:1, gearing ratio maximum 3:1 and debt/TNW maximum 3:1.*

*The Entity is also not allowed to:*

- *Change the characteristics and main business operations.*
- *Change in the shareholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, shareholders and Entity's management.*
- *Dissolve the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

*Based on letter No. 019/QNB-COMM/IV/2020 dated April, 7 2020, the Entity has received a notification of changes to the deposit guarantee for trade facilities with a previous ceiling of USD5,000,000 and outstanding per April, 7 2020 of JPY 44,978,000. This LC facility is guaranteed 100% cash margin with the same currency (JPY) and will be closed when all outstanding loans are due and paid in full.*

*On April 24, 2020, the Entity has fully paid the demand loan financing facility to QNB and obtained the certificate of settlement No. 037/Srt(U)-CAS/IV/2020, dated April 23, 2020.*

*Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp75,000 as of December 31, 2019.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**17. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

**17. ACCOUNTS PAYABLE**

The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

|                                   | 2020           | 2019           |                               |
|-----------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga                      | 87.670         | 115.389        | Third parties                 |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42) | 28.581         | 25.139         | Related parties (see Note 42) |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>116.251</b> | <b>140.528</b> | <b>Total</b>                  |

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on currencies are as follows:

|                                    | 2020           | 2019           |                                |
|------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Pihak ketiga                       |                |                | Third parties                  |
| Rupiah                             | 66.733         | 95.073         | Rupiah                         |
| Yen Jepang                         | 15.686         | 13.185         | Japanese Yen                   |
| Dolar Amerika Serikat              | 4.930          | 7.131          | United States Dollar           |
| Euro Eropa                         | 321            | -              | European Euro                  |
| <b>Sub-jumlah</b>                  | <b>87.670</b>  | <b>115.389</b> | <b>Sub-total</b>               |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42): |                |                | Related parties (see Note 42): |
| Rupiah                             | 27.653         | 24.295         | Indonesian Rupiah              |
| Dolar Amerika Serikat              | 928            | 842            | United States Dollar           |
| Dolar Singapura                    | -              | 2              | Singapore Dollar               |
| <b>Sub-jumlah</b>                  | <b>28.581</b>  | <b>25.139</b>  | <b>Sub-total</b>               |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>116.251</b> | <b>140.528</b> | <b>Total</b>                   |

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

|                     | 2020           | 2019           |                   |
|---------------------|----------------|----------------|-------------------|
| Kurang dari 30 hari | 53.367         | 49.030         | Less than 30 days |
| 31 – 60 hari        | 10.204         | 25.840         | 31 – 60 days      |
| 61 – 90 hari        | 9.308          | 18.825         | 61 – 90 days      |
| Lebih dari 90 hari  | 43.372         | 46.833         | Over 90 days      |
| <b>Jumlah</b>       | <b>116.251</b> | <b>140.528</b> | <b>Total</b>      |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All accounts payable are unsecured.

**18. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**18. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

|                                   | 2020          | 2019          |                               |
|-----------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga                      | 31.418        | 56.952        | Third parties                 |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42) | 20.687        | 23.370        | Related parties (see Note 42) |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>52.105</b> | <b>80.322</b> | <b>Total</b>                  |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**18. UTANG LAIN-LAIN** (lanjutan)

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, sebesar Rp14.146 dan Rp16.113 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

**18. OTHER PAYABLES** (continued)

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, related party, amounting to Rp14,146 and Rp16,113 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

**19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

|  | 2020          | 2019          |   |
|--|---------------|---------------|---|
| Gaji dan tunjangan                         | 16.927        | 20.008        | Salaries and wages                          |
| Listrik, air dan telepon                   | 5.220         | 5.130         | Electricity, water and telephone            |
| Bunga obligasi                             | 2.115         | 5.801         | Bonds interest                              |
| Transportasi dan beban operasional lainnya | 1.531         | 138           | Transportation and other operating expenses |
| Lain-lain                                  | 5.602         | 4.104         | Others                                      |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>31.395</b> | <b>35.181</b> | <b>Total</b>                                |

**20. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 35.591 dan Rp 38.603 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**20. CUSTOMER DEPOSITS**

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 35,591 and Rp 38,603 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

**21. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consist of:

|   | 2020             | 2019             |  |
|---|------------------|------------------|--|
| <u>Rupiah</u>                                     |                  |                  | <u>Rupiah</u>                          |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk            | 1.058.426        | 437.120          | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                     | 208.171          | 463.138          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk            | 136.875          | 144.375          | PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (6.688)          | (3.205)          | Less unamortized transaction cost      |
| <b>Sub-jumlah</b>                                 | <b>1.396.784</b> | <b>1.041.428</b> | <b>Sub-total</b>                       |
| <u>Dolar Singapura</u>                            |                  |                  | <u>Singapore Dollar</u>                |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk            | 69.249           | 75.640           | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (339)            | (443)            | Less unamortized transaction cost      |
| <b>Sub-jumlah</b>                                 | <b>68.910</b>    | <b>75.197</b>    | <b>Sub-total</b>                       |
| <b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>                   | <b>1.465.694</b> | <b>1.116.625</b> | <b>Sub-total (carried forward)</b>     |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

|  | 2020             | 2019             |  |
|--|------------------|------------------|--|
| <b>Sub-jumlah</b> (pindahan)                       | 1.465.694        | 1.116.625        | <b>Sub-total</b> (brought forward)         |
| Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah                |                  |                  | Musyarakah Muttanaqishah Financing         |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                             | 71.749           | 88.641           | PT Bank CIMB Niaga Tbk                     |
| PT Bank Syariah Mandiri                            | 29.200           | 33.770           | PT Bank Syariah Mandiri                    |
| Pembiayaan AI – Murabahah, Wakalah                 |                  |                  | AI – Murabahah, Wakalah Financing          |
| PT Bank Syariah Mandiri                            | -                | 114.094          | PT Bank Syariah Mandiri                    |
| <b>Sub-jumlah</b>                                  | <b>100.949</b>   | <b>236.505</b>   | <b>Sub-total</b>                           |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>1.566.643</b> | <b>1.353.130</b> | <b>Total</b>                               |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 215.128          | 357.472          | Less current maturities of long-term debts |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                       | <b>1.351.515</b> | <b>995.658</b>   | <b>Long-term portion</b>                   |

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**Entitas**

**Entity**

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

| Fasilitas        | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Facilities      |
|------------------|------------------------------------|-----------------|
| Kredit Investasi | Rp 174.470                         | Loan Investment |

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate 11.00% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

These credit facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).
- Customer storage tank (see Note 13).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp1,020 (see Note 8).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp11,008 (see Note 6).
- Personal guarantee from Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Melakukan *merger*, akuisisi, dan penjualan aset
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.

- Enter into merger, acquisition, and sell asset
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to shareholders with any reason.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp100.000.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
  - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
  - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 (continued)

**Entity** (continued)

The Entity without written approval from BRI is not allowed to: (continued)

- Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.
- Payment of interest on loans to shareholders.
- Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp100,000.
- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants* is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.
- *Affirmative covenants*:
  - 1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
  - 2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

| Fasilitas                               | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Facilities                             |
|---|------------------------------------|--|
| Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I   | Rp 180.000                         | Loan Investment <i>Refinancing</i> I   |
| Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II  | Rp 100.000                         | Loan Investment <i>Refinancing</i> II  |
| Kredit Investasi <i>Refinancing</i> III | Rp 90.000                          | Loan Investment <i>Refinancing</i> III |
| Kredit Investasi <i>Refinancing</i> IV  | Rp 190.000                         | Loan Investment <i>Refinancing</i> IV  |

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp177.502 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Medan, Bitung dan Dumai beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Personal guarantee atas nama Arief Harsono.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(continued)

**Entity** (continued)

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility from BRI as follows:

This facility are used for *refinancing Air Separation Plant (ASP)* owned by the entity located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan. This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 9.5% per annum as of December 31, 2020.

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- Accounts receivables and inventories of the Entity, which is have been bound by fiduciary amounting to Rp177,502 (see Notes 6 and 8).
- Landrights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Medan, Bitung and Dumai and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).
- Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to shareholders with any reason.
- Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.
- Payment of interest on loans to shareholders.
- Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp100.000.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham mayoritas dan atau pengendali.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

|   | 2020    | 2019    |  |
|---|---------|---------|--|
| Nilai kontraktual                                 | 592.220 | 108.220 | <i>Contractual value</i>                 |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (3.323) | -       | <i>Less unamortized transaction cost</i> |
| Nilai tercatat                                    | 588.897 | 108.220 | <i>Carrying amount</i>                   |

**SGL, Entitas Anak**

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

| Fasilitas          | Maksimum Kredit/<br><i>Maximum Credit</i> | Facilities               |
|--------------------|---|--------------------------|
| Kredit Investasi 1 | Rp 368.000                                | <i>Loan Investment 1</i> |
| Kredit Investasi 2 | SGD 8.200.000                             | <i>Loan Investment 2</i> |

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan *filling station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 (continued)

**Entity** (continued)

The Entity without written approval from BRI is not allowed to: (continued)

- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp100,000.
- Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.
- Make changes / transfers of ownership of majority and / or controlling shares.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maximum 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimum 1.75:1, and *working capital ratio* minimum 140%. On December 31, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

The loan balance from BRI are as follows:

**SGL, Subsidiary**

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to *refinance the Air Separation Plant (ASP)* and *filling station* which owned by SGL, Subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 (lanjutan)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

SGL, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, SGL, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
 (continued)

**SGL, Subsidiary** (continued)

*These credit facilities are secured by:*

- *Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

*SGL, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:*

- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be above 400%.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*

*During the loan period, SGL, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of December 31, 2020, SGL, Subsidiary has complied with the required financial ratios.*



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(lanjutan)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

Berdasarkan surat No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, Entitas telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

| Fasilitas                             | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Facilities                           |
|---------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|
| Kredit Investasi <i>Refinancing</i> 1 | Rp 137.400                         | <i>Refinancing Loan Investment 1</i> |
| Kredit Investasi <i>Refinancing</i> 2 | Rp 51.300                          | <i>Refinancing Loan Investment 2</i> |

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat catatan 16).

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh BRI untuk fasilitas kredit modal kerja, SGL, Entitas Anak belum memenuhi rasio keuangan tertentu (lihat Catatan 16).

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

|   | 2020    | 2019    |  |
|---|---------|---------|--|
| Nilai kontraktual                                 | 535.455 | 404.540 | <i>Contractual value</i>                 |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (2.549) | (1.760) | <i>Less unamortized transaction cost</i> |
| Nilai tercatat                                    | 532.906 | 402.780 | <i>Carrying amount</i>                   |

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**  
(continued)

**SGL, Subsidiary** (continued)

Based on letter No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, the entity has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019 SGL, Subsidiary obtains the following facilities:

This facility is used as a *refinancing Air Separation Plant* (ASP) and *filling station* owned by SGL, its Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi. This facility bears an annual effective interest of 9.5% per annum as of December 31, 2020.

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are cross collateral and cross default (see Note 16).

During the loan period, SGL, the Subsidiary is required to maintain the same financial ratios as required by BRI for working capital credit facilities, SGL, the Subsidiary has not met certain financial ratios (see Note 16).

The loan balance from BRI are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**Entitas**

**Entity**

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

| Fasilitas          | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date   | Facilities        |
|--------------------|------------------------------------|--|-------------------|
| Kredit Investasi 1 | Rp 189.000                         | 13 Juni 2013/ June 13, 2013              | Investment Loan 1 |
| Kredit Investasi 2 | Rp 76.000                          | 13 Juni 2013/ June 13, 2013              | Investment Loan 2 |
| Kredit Investasi 3 | Rp 69.000                          | 24 September 2013/<br>September 24, 2013 | Investment Loan 3 |
| Kredit Investasi 5 | Rp 14.000                          | 21 Desember 2015/<br>December 21, 2015   | Investment Loan 5 |
| Kredit Investasi 6 | Rp 48.000                          | 21 Desember 2015/<br>December 21, 2015   | Investment Loan 6 |
| KMK Aflopend       | Rp 17.000                          | 21 Desember 2015/<br>December 21, 2015   | KMK Aflopend      |
| Kredit Investasi 7 | Rp 89.500                          | 24 Juni 2016/<br>June 24, 2016           | Investment Loan 7 |

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO2* serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This facility and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1 dan *EBITDA to Interest* minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, positive cash flow, *Debt Equity Ratio* maximum 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1:1 and *EBITDA to Interest* minimum 1.5 : 1. On December 31, 2020, Entity has complied with the required financial ratio.

Fasilitas kredit investasi 6 dijamin dengan Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 13).

The credit facilities 6 are secured by - Land rights and building under the name of the Entity, located in Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan dan nilai saham kecuali perubahan pemegang saham publik serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian Entitas.
- Memindahtangankan jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari Mandiri tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian dividen yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
  - *Current ratio* di atas 100 %.
  - *Cash flow positif*.
  - *Debt to equity ratio maksimal 300%*.
  - *Debt service coverage ratio di atas 1 kali*.

Berdasarkan surat No. CMB/CM6/MEO.191/2020 tanggal 13 Februari 2020, Entitas telah melunasi KMK-Aflopnd pada tanggal 23 Maret 2019.

Pada tahun 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK-Aflopnd, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 dan KI 7 dari Mandiri.

Berdasarkan surat No CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 KI 6 dan KI 7.

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**Entity** (continued)

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article of Association of Entity, related to changes in the intent and purpose to business activities of the Entity, place of domicile and capital and value of shares except changes in public shareholders and additional share capital insofar as there is no change in control of the Entity.*
- *Transferring guarantees, except for inventory of goods in the context of reasonable business transactions.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to shareholder.*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from Mandiri dated May 9, 2017 as follows:

- *The approval of dividend distribution, which originally must be approved by Mandiri and change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution*
- *Dividend distribution allowed for financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio over than 100 %.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maximum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1 X.*

Based on letter No. CMB/CM6/MEO.191/2020 dated February 13, 2020, the Entity had fully paid KMK-Aflopnd facility dated March 23, 2019.

On 2020, the Entity has fully paid load facility KMK-Aflopnd, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 and KI 7 from Mandiri.

Based on letter No CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approve the release of *joint/cross collateral* and withdrawal of collateral for KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, KI 6 and KI 7.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**Entitas** (lanjutan)

**Entity** (continued)

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan *amend cover* seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

On March 19, 2020, the Entity had amend cover all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% blocking current account to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follow:

|   | 2020   | 2019    |                                   |
|---|--------|---------|-----------------------------------|
| Nilai tercatat                                    | 17.400 | 184.890 | Carrying amount                   |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (35)   | (106)   | Less unamortized transaction cost |
| Nilai kontraktual                                 | 17.365 | 184.784 | Contractual value                 |

**SGL, Entitas Anak**

**SGL, Subsidiary**

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

| Fasilitas           | Maksimum Kredit/<br><i>Maximum Credit</i> | Tanggal Perolehan/<br><i>Acquisition Date</i> | Jangka Waktu Pinjaman/<br><i>Term of Loan</i>  | Facilities         |
|---------------------|---|---|--|--------------------|
| Kredit Investasi 9  | Rp 158.000                                | 17 Oktober 2013/<br><i>October 17, 2013</i>   | 96 bulan ( <i>grace period</i> 30 bulan)/<br><i>96 months (grace period 30 months)</i> | Investment Loan 9  |
| Kredit Investasi 10 | Rp 92.500                                 | 6 Oktober 2014/<br><i>October 6, 2014</i>     | 96 bulan ( <i>grace period</i> 30 bulan)/<br><i>96 months (grace period 30 months)</i> | Investment Loan 10 |
| Kredit Investasi 16 | Rp 43.700                                 | 22 April 2015/<br><i>April 22, 2015</i>       | 60 bulan/<br><i>60 months</i>  | Investment Loan 16 |
| Kredit Investasi 17 | Rp 57.000                                 | 21 Desember 2015/<br><i>December 21, 2015</i> | 84 bulan ( <i>grace period</i> 15 bulan)/<br><i>84 months (grace period 15 months)</i> | Investment Loan 17 |
| Kredit Investasi 19 | Rp 105.000                                | 21 Desember 2015/<br><i>December 21, 2015</i> | 60 bulan/<br><i>60 months</i>  | Investment Loan 19 |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant (ASP)*, *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGL, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan keringanan bunga kredit dan perubahan pembayaran pokok fasilitas pinjaman kredit investasi (KI 9, KI 10 dan KI 17) dari Mandiri sampai dengan 23 November 2024.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGL, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK *Aflopand* pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Pada tahun 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KI 16, KI 19, KMK *Aflopand* dari Mandiri.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

SGL, Entitas Anak telah mendapat persetujuan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas KMK 6 dan KMK 7 sebesar Rp10.400 (lihat Catatan 16).

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**SGL, Subsidiary** (continued)

*These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019.*

*Based on letter No. CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020, dated September 14, 2020 SGL, the Subsidiary has obtained approval for a reduction in credit interest and a change in principal payment of investment credit facilities (KI 9, KI 10 and KI 17) from Mandiri until November 23, 2024.*

*On September 26, 2014, the Entity and SGL, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGL, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK *Aflopand* on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp3,200 and have a term of 52 months.*

*On 2020, SGL, Subsidiary has fully paid KI 16, KI 19, KMK *Aflopand* from Mandiri.*

*The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).*

*SGL, the Subsidiary has received approval for the change in monthly installment payments for KMK 6 and KMK 7 facilities amounting to Rp10,400 (see Note 16).*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

**SGL, Subsidiary** (continued)

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh SGL, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp44,625 which have been used by the SGL, Subsidiary are as follows:

| Fasilitas         | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date | Jangka Waktu Pinjaman/<br>Term of Loan | Facilities        |
|-------------------|------------------------------------|--|--|-------------------|
| KMK Non Revolving | Rp 12.500                          | 12 Juni 2015/<br>June 12, 2015         | 60 bulan/<br>60 months                 | KMK Non Revolving |
| KMK Non Revolving | Rp 5.365                           | 16 November 2015/<br>November 16, 2015 | 60 bulan/<br>60 months                 | KMK Non Revolving |
| KMK Non Revolving | Rp 11.400                          | 25 Februari 2016/<br>February 25, 2016 | 60 bulan/<br>60 months                 | KMK Non Revolving |
| KMK Non Revolving | Rp 13.956                          | 6 April 2016/<br>April 6, 2016         | 60 bulan/<br>60 months                 | KMK Non Revolving |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This loan is secured by the gas cylinder and is not related to other facilities collateral from Mandiri.

Pada tahun 2020 SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK Non Revolving maksimum kredit Rp12.500 dan Rp5.365 kepada Mandiri.

On 2020, SGL, Subsidiary has fully paid loan facility KMK Non Revolving credit maximum Rp12,500 and Rp5,365 to Mandiri.

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

| Fasilitas           | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Tanggal Perolehan/<br>Acquisition Date | Jangka Waktu Pinjaman/<br>Term of Loan                                  | Facilities         |
|---------------------|------------------------------------|--|---|--------------------|
| Kredit Investasi 12 | Rp 31.500                          | 22 April 2015/<br>April 22, 2015       | 78 bulan (grace period 18 bulan)/<br>78 months (grace period 18 months) | Investment Loan 12 |
| Kredit Investasi 18 | Rp 15.000                          | 21 Desember 2015/<br>December 21, 2015 | 84 bulan (grace period 15 bulan)/<br>84 months (grace period 15 months) | Investment Loan 18 |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Boyolali.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 16).

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.278/2019, tanggal 11 Maret 2019 SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan dari Mandiri untuk melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.001/SPPK/2020 tanggal 8 Januari 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 4, KMK 2, KI 7, KI 16 dan KI 19.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

|   | 2020    | 2019    |  |
|---|---------|---------|--|
| Nilai kontraktual                                 | 190.771 | 272.248 | <i>Contractual value</i>                 |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (815)   | (1.373) | <i>Less unamortized transaction cost</i> |
| Nilai tercatat                                    | 189.956 | 270.875 | <i>Carrying amount</i>                   |

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**SGL, Subsidiary** (continued)

*This credit facility is used to finance filling stations and bears an annual effective interest of 9.5% per annum on December 31, 2020 and 2019.*

*These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:*

- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiaries, located Balikpapan, Langkat, Magelang and Palimanan and machinery and equipment therein.*
- *Machinery and equipments located in Boyolali.*
- *Corporate guarantee under the name of the Entity.*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

*Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.*

*This loan contains the same liabilities and restrictions as the short-term bank loans (see Note 16).*

*Based on letter No. CMB.CM6/MEO.278/2019 as of March 11, 2019 SGI, Subsidiary has received approval from Mandiri to amend the Company's articles of association.*

*Based on letter No. CMB.CM6/MEO.001/SPPK/2020 dated January 8, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral KMK 4, KMK 2, KI 7, KI 16 and KI 19.*

*The loan balance from Mandiri are as follows:*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)

**SMB, Entitas Anak**

**SMB, Subsidiary**

SMB, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

*SMB, Subsidiary, obtained Investment Credit facility with maximum limit amounting to Rp20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2019.*

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

*The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility from Mandiri and are cross collateral and cross default (see Note 16).*

Selama periode pinjaman, SMB, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio minimal 1:1, cash flow positif, Debt To Equity Ratio 3:1, Debt Service Coverage Ratio 1,2:1*. Pada tanggal 31 Desember 2019, SMB, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

*During the loan period, SMB, Subsidiaries shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1, positive cash flow, Debt To Equity Ratio 3:1, Debt Service Coverage Ratio 1.2:1. On December 31, 2019, of SMB, Subsidiaries has complied with the required financial ratio.*

Pada tanggal 20 Desember 2020 SMB, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit investasi kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. OPT.WCO/CLI.1481/2021, tanggal 26 Februari 2021.

*On December 20, 2020 SMB, Subsidiary has fully paid investment loan facility to Mandiri and receive fully paid off letter No. OPT.WCO/CLI.1481/2021, dated February 26, 2021*

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

*The loan balance from Mandiri are as follows:*

|   | 2020 | 2019  |  |
|---|------|-------|--|
| Nilai kontraktual                                 | -    | 6.000 | <i>Contractual value</i>                 |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | -    | (33)  | <i>Less unamortized transaction cost</i> |
| Nilai tercatat                                    | -    | 5.967 | <i>Carrying amount</i>                   |

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

**Entitas**

**Entity**

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

*On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:*

| Fasilitas        | Maksimum Kredit/<br><i>Maximum Credit</i> | Jangka Waktu Pinjaman/<br><i>Term of Loan</i> | <i>Facilities</i>      |
|------------------|---|---|------------------------|
| Kredit Investasi | Rp 150.000                                | 96 bulan /<br>96 months                       | <i>Loan Investment</i> |



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)** (continued)

**Entitas** (lanjutan)

**Entity** (continued)

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP (*Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2020 and 2019.*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

*These credit facilities are secured by:*

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup N<sub>2</sub>* dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal (CO<sub>2</sub>)* termasuk instalasi listrik (lihat Catatan 13).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp25.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp150.000 (lihat Catatan 8).

- *Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, West Java (see Note 13).*
- *Machine and equipment tank backup N<sub>2</sub> and flat bottom tank and storage tank horizontal (CO<sub>2</sub>) Including installation electrical (see Note 13).*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp25,000 (see Note 6).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp150,000 (see Note 8).*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *equity* positif dan *Debt Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

*During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, equity positive and Debt Equity Ratio maximum 4:1. On December 31, 2020, Entity has complied with the required financial ratio.*

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

*The loan balance from BRI AGRO are as follows:*

|   | 2020    | 2019    |  |
|---|---------|---------|--|
| Nilai tercatat                                    | 136.875 | 144.375 | <i>Carrying amount</i>                   |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (305)   | (376)   | <i>Less unamortized transaction cost</i> |
| Nilai Kontraktual                                 | 136.570 | 143.999 | <i>Contractual value</i>                 |

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**Entitas**

**Entity**

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

*The Entity obtained facility from CIMB as follows:*

| Fasilitas                                | Maksimum Kredit/<br><i>Maximum Credit</i> | Jangka Waktu Pinjaman/<br><i>Term of Loan</i>  | <i>Facilities</i>                       |
|--|---|--|---|
| Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i> | Rp 100.000                                | 5 tahun ( <i>grace period</i> 30 bulan)/<br>5 years ( <i>grace period</i> 30 months) | <i>Musarakah Mutanaqishah financing</i> |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan *Musarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% dan 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 16).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp71.749 dan Rp88.641 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT Bank Syariah Mandiri**

**Entitas**

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (continued)

**Entity** (continued)

Financing line facility *Musarakah Mutanaqishah* is used to *Capital Expenditures* (CAPEX). The margin for this financing at 10.00% and 9.75% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 16).

The balance of the loan facility amounting to Rp71,749 and Rp88,641 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT Bank Syariah Mandiri**

**Entity**

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

| Fasilitas   | Maksimum Kredit/<br>Maximum Credit | Jangka Waktu Pinjaman/<br>Term of Loan   | Facility   |
|---|------------------------------------|--|--|
| Pembiayaan <i>Non Revolving</i><br>( <i>Musarakah Muttanaqishah</i> )                                 | Rp 34.000                          | 120 bulan/<br>120 months   | Financing <i>Non Revolving</i><br>( <i>Musarakah Muttanaqishah</i> )                                 |
| Pembiayaan <i>Line Facility</i><br><i>Cash Loan/Non Cash Loan</i><br>( <i>Al-Murabahah, Wakalah</i> ) | Rp 200.000                         | 8 tahun ( <i>grace period</i> 30 bulan)/<br>8 years ( <i>grace period</i> 30 months) | Financing <i>Line Facility</i><br><i>Cash Loan/Non Cash Loan</i><br>( <i>Al-Murabahah, Wakalah</i> ) |

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fasilitas pembiayaan *Line Cash Loan/ Non Cash Loan Facility* ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant* (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Financing *Non Revolving* facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2020 and 2019.

This financing *Line Facility Cash Loan/ Non Cash Loan* is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastructure for development of *Air Separation Plant* (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10.00% - 11.25% per annum as of December 31, 2019.

These credit facilities are secured by:

- Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).
- Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp400 (see Note 8).
- Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp56,000 (see Note 6).
- *Personal guarantee* from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2020 Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Pada tanggal 15 April 2020, Entitas telah telah melunasi fasilitas pembiayaan Al-Murabahah Wakalah kepada BSM dan memperoleh surat keterangan lunas No. 22/357-3/CB2, tertanggal 15 April 2020.

**21. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)** (continued)

**Entity** (continued)

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, *debt to equity ratio*, maximum of 3:1 and *EBITDA to interest expense*, minimum of 1.5:1. As of December 31, 2020 the Entity has not complied with the certain financial ratios.

The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, shareholder, and capital structure.
- Settle payable to shareholder, and declare dividends.
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the Entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

On April 15, 2020, the Entity has fully paid the Al-Murabahah Wakalah financing facilities to BSM and obtained the full payment certificate No. 22/357-3/CB2, dated April, 15, 2020.

|                                     | 2020   | 2019    |                                    |
|-------------------------------------|--------|---------|------------------------------------|
| Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah |        |         | Financing Musyarakah Muttanaqishah |
| PT Bank Syariah Mandiri             | 29.200 | 33.770  | PT Bank Syariah Mandiri            |
| Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah   |        |         | Financing Al – Murabahah Wakalah   |
| PT Bank Syariah Mandiri             | -      | 114.094 | PT Bank Syariah Mandiri            |
| Nilai kontraktual                   | 29.200 | 147.864 | Contractual value                  |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**22. LIABILITAS SEWA**

**22. LEASE LIABILITIES**

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

*This account represents financial leases liabilities from:*

|  | 2020           | 2019           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Pihak ketiga:                                      |                |                | <i>Third parties:</i>                  |
| PT Mitsubishi UFJ                                  | 82.207         | 103.348        | <i>PT Mitsubishi UFJ</i>               |
| PT Dipo Star Finance                               | 50.704         | 53.870         | <i>PT Dipo Star Finance</i>            |
| PT Hino Finance Indonesia                          | 8.640          | 14.230         | <i>PT Hino Finance Indonesia</i>       |
| Sub-jumlah   | 141.551        | 171.448        | <i>Sub-total</i>                       |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42):                 |                |                | <i>Related party (see Note 42):</i>    |
| PT Satyadhika Bakti                                | 9.205          | 12.192         | <i>PT Satyadhika Bakti</i>             |
| Arief Harsono                                      | 4.847          | -              | <i>Arief Harsono</i>                   |
| Rachmat Harsono                                    | 2.682          | -              | <i>Rachmat Harsono</i>                 |
| Sub-jumlah   | 16.734         | 12.192         | <i>Sub-total</i>                       |
| Jumlah   | 158.285        | 183.640        | <i>Total</i>                           |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 53.938         | 51.119         | <i>Less current maturities portion</i> |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                       | <b>104.347</b> | <b>132.521</b> | <b><i>Long-term portion</i></b>        |

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

*The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 13).*

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk kendaran sebesar Rp12.216. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp10.289 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna sebesar Rp748 (lihat Catatan 13 dan 36).

*In 2020, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp12,216. The transaction consists of 48 installments of Rp10,289 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets amounting to Rp748 (see Note 13 and 36).*

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak mengadakan perjanjian *sales and leaseback* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset tetap kendaraan sebesar Rp9.718. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp7.991 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna sebesar Rp454 (lihat Catatan 13 dan 36).

*In 2020, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp9,718. The transaction consists of 48 installments of Rp7,991 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets amounting to Rp454 (see Note 13 and 36).*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pada tahun 2019, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp73.559. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp66.203 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,37%-11,25%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp7.639 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2019, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp14.823. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp13.341 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% – 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp1.996 (lihat Catatan 13).

SGI, Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Rachmat Harsono dan Arief Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

|  | 2020          | 2019          |  |
|--|---------------|---------------|--|
| Saldo awal tahun   | 19.888        | 15.510        | <i>Beginning balance</i>   |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)                 | -             | 9.635         | <i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)</i>                         |
| Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 36) | (5.704)       | (5.257)       | <i>Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 36)</i> |
| <b>Jumlah</b>  | <b>14.184</b> | <b>19.888</b> | <b>Total</b>   |

**22. LEASE LIABILITIES (continued)**

In 2019, the Entity entered into *sale and lease back transactions* with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp73,559. The transaction consists of 48-60 installments of Rp66,203 with annual interest rate at 5.37%-11.25%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp7,639 (see Note 13).

In 2019, SGI, Subsidiary entered into *sale and lease back transactions* with PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp14,823. The transaction consists of 48-60 installments of Rp13,341 with annual interest rate at 5.4% – 6.8%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp1,996 (see Note 13).

SGI, Subsidiary entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements usually have a fixed period of from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

In 2020, SGI, the Subsidiary entered into a land and building lease agreement with Rachmat Harsono and Arief Harsono, a related party (see Note 42) with a period of 20 (twenty) years.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**22. LIABILITAS SEWA** (lanjutan)

**22. LEASE LIABILITIES** (continued)

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

|  | 2020           | 2019           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Tahun  |                |                | Years                                  |
| 2020   | -              | 69.627         | 2020                                   |
| 2021   | 68.628         | 62.408         | 2021                                   |
| 2022   | 55.632         | 49.196         | 2022                                   |
| 2023   | 36.164         | 30.183         | 2023                                   |
| 2024   | 18.499         | 13.846         | 2024                                   |
| Lebih dari tahun 2025                              | 7.528          | -              | More than 2025                         |
| Jumlah pembayaran minimum                          | 186.451        | 225.260        | Total minimum payment                  |
| Dikurangi bagian bunga                             | 28.166         | 41.620         | Less interest portion                  |
| Jumlah utang sewa pembiayaan - neto                | 158.285        | 183.640        | Total finance leases liabilities - net |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 53.938         | 51.119         | Less current maturities portion        |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                       | <b>104.347</b> | <b>132.521</b> | <b>Long-term portion</b>               |

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

**23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

**23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

This account represents financial institution loans from:

|  | 2020       | 2019         |                                 |
|--|------------|--------------|---------------------------------|
| PT Bank Central Asia Finance                       | 1.583      | 2.059        | PT Bank Central Asia Finance    |
| PT Mandiri Tunas Finance                           | 23         | 309          | PT Mandiri Tunas Finance        |
| PT CIMB Niaga Auto Finance                         | 11         | 66           | PT CIMB Niaga Auto Finance      |
| Sub-jumlah   | 1.617      | 2.434        | Sub-total                       |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 871        | 1.280        | Less current maturities portion |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                       | <b>746</b> | <b>1.154</b> | <b>Long-term portion</b>        |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN** (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.347 dan Rp 1.781.

**23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS** (continued)

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT CIMB Niaga Auto Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiary had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 1,347 and Rp 1,781, respectively.

**24. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

**24. BONDS PAYABLE**

This account consists of:

|  | 2020           | 2019           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A  | -              | 45.000         | Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A   |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B  | 19.000         | 19.000         | Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B   |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A | -              | 195.000        | Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A  |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B | 61.000         | 61.000         | Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B  |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri A | 164.000        | 164.000        | Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B | 16.000         | 16.000         | Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A | 9.000          | -              | Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A  |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B | 2.000          | -              | Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B  |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C | 1.000          | -              | Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C  |
| Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020         | 100.000        | -              | Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020            |
| <b>Sub-jumlah</b> (dipindahkan)  | <b>372.000</b> | <b>500.000</b> | <b>Sub-total</b> (carried forward)                                   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

**24. BONDS PAYABLE** (continued)

|  | 2020           | 2019             |  |
|--|----------------|------------------|--|
| <b>Sub-jumlah</b> (pindahan)   | 372.000        | 500.000          | <b>Sub-total</b> (brought forward)   |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A  | -              | 147.000          | <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A</i>   |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B  | 99.000         | 99.000           | <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>   |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A   | -              | 107.000          | <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A</i>  |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B   | 37.000         | 37.000           | <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>  |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019   | 110.000        | 110.000          | <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019</i>  |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020  | 5.000          | -                | <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020</i>   |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020   | 205.000        | -                | <i>Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020</i>  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>828.000</b> | <b>1.000.000</b> | <b>Total</b>   |
| Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.755 dan Rp 7.970 pada tahun 2020 dan 2019) | 7.337          | 6.580            | <i>Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 5,755 and Rp 7,970 in 2020 and 2019)</i> |
| <b>Jumlah</b>  | <b>820.663</b> | <b>993.420</b>   | <b>Total</b>   |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 302.375        | 491.906          | <i>Less current maturities of long-term debts</i>  |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b>518.288</b> | <b>501.514</b>   | <b>Long-term portion</b>   |
| Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:  |                |                  | <i>Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:</i>  |
|  | 2020           | 2019             |  |
| Saldo awal tahun   | 7.970          | 10.787           | <i>Beginning balance</i>   |
| Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)                           | (7.382)        | (7.284)          | <i>Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah Expense for current year (see Note 39)</i>                                     |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>5.755</b>   | <b>7.970</b>     | <b>Ending balance</b>  |



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

**24. BONDS PAYABLE** (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I  
Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp45,000, with fixed interest rate at 9.90% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

On June 6, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II  
Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II  
Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

On December 4, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III  
Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I  
Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

- 1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
- 2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
- 3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m<sup>2</sup> dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year  
2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year  
2020

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Series A bond principal with nominal value of Rp9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
- 2) Series B bond principal with nominal value of Rp2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
- 3) Series C bond principal with nominal value of Rp1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m<sup>2</sup> with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II  
Tahun 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolakerto dengan SHGB No. 9 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I  
Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.553 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.247 per tahun atau Rp104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m<sup>2</sup> dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

**24. BONDS PAYABLE** (continued)

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year  
2020

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase II Year 2020 which consists of:

Bond principal with nominal value of Rp100,000, with fixed interest rate at 9.25% per annum, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

This bond are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolakerto with SHGB No. 9 with minimum total value of 50% from obligation principal value.

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I  
Year 2017

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,553 per annum or Rp 99 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,247 per annum or Rp 104 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m<sup>2</sup> and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap  
II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.165 per tahun atau Rp95 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp3.663 per tahun atau Rp99 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m<sup>2</sup> serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap  
III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.100 per tahun atau Rp110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II  
Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,165 per annum or Rp95 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp3,663 per annum or Rp99 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m<sup>2</sup> and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

On December 4, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III  
Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. Ijarah with nominal value of Rp110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp12,100 per annum or Rp110 for each Rp1,000 per year from nominal value Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap  
III Tahun 2019 (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m<sup>2</sup> serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap  
I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp528 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m<sup>2</sup> serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap  
II Tahun 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp205.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.962 per tahun atau Rp 92,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III  
Year 2019 (continued)

*This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m<sup>2</sup> and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).*

*Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.*

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I  
Year 2020

*On Augusts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:*

*Ijarah with nominal value of Rp5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp528 per annum or Rp105.5 for each Rp1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.*

*This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m<sup>2</sup> and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).*

*Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.*

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II  
Year 2020

*On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 as follow:*

*Ijarah with nominal value of Rp205,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp18,962 per annum or Rp92.5 for each Rp1,000 per year from nominal value series A, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap  
II Tahun 2020 (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolakerto dengan SHGB No. 9 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I dan II dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dan II Aneka Gas Industri melalui surat No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.294/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II  
Year 2020 (continued)

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolakerto with SHGB No. 9 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds I and II and Continuing Sukuk Ijarah I and II Aneka Gas Industri No. 218/DIR/RAT/X/2020 on October 9, 2020, the bonds was rated as A-(idn).

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.294/2020 dated March 4, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp71.376 dan Rp63.252 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

|                          | 2020   | 2019   |                       |
|--------------------------|--|--|-----------------------|
| Usia pensiun             | 55 tahun/ year   | 55 tahun/ year   | Retirement age        |
| Tingkat kenaikan gaji    | 7% per tahun/ per annum  | 7% per tahun/ per annum  | Salary increment rate |
| Tingkat diskonto         | 7,16%  | 7,94%  | Discount rate         |
| Tingkat mortalitas       | TMI-IV   | TMI-III  | Mortality rate        |
| Tingkat cacat            | 5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate   | 5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate   | Disability rate       |
|                          | 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years | 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years |                       |
| Tingkat pengunduran diri | 55 years   | 55 years   | Resignation rate      |

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                 | 2020          | 2019         |                      |
|-----------------|---------------|--------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 5.700         | 5.328        | Current service cost |
| Biaya bunga     | 4.967         | 4.529        | Interest cost        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>10.667</b> | <b>9.857</b> | <b>Total</b>         |

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                     | 2020   | 2019   |   |
|-------------------------------------|--------|--------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 71.376 | 63.252 | Present value of defined benefit obligation |

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp71,376 and Rp63,252 as of December 31, 2020 and 2019, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN** (lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

|  | 2020          | 2019          |   |
|--|---------------|---------------|---|
| Saldo awal tahun                                 | 63.252        | 53.271        | <i>Beginning balance</i>                        |
| Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)     | 10.667        | 9.857         | <i>Addition for the year (see Note 38)</i>      |
| Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 41) | 1.323         | 2.856         | <i>Other comprehensive income (see Note 41)</i> |
| Realisasi pembayaran manfaat                     | (3.866)       | (2.732)       | <i>Realization of benefit payments</i>          |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                         | <b>71.376</b> | <b>63.252</b> | <b><i>Ending balance at end of the year</i></b> |

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

|                          | 2020    | 2019    |                                    |
|--------------------------|---------|---------|------------------------------------|
| Kenaikan 100 basis poin  | (6.061) | (5.235) | <i>Increase in 100 basis point</i> |
| Penurunan 100 basis poin | 7.044   | 6.053   | <i>Decrease in 100 basis point</i> |

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK 24.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK 24.

**26. MODAL SAHAM**

**26. CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 as follows:

| Pemegang Saham                  | Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/<br>Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah/<br>Amount | Shareholders                              |
|---------------------------------|---|--|-------------------|---|
| PT Samator                      | 1.243.226.000   | 40,54%   | 621.613           | <i>PT Samator</i>                         |
| PT Aneka Mega Energi            | 766.665.000   | 25,00%   | 383.333           | <i>PT Aneka Mega Energi</i>               |
| PT Saratoga Investama Sedaya    | 257.366.540   | 8,39%  | 128.683           | <i>PT Saratoga Investama Sedaya</i>       |
| Arief Harsono                   | 140.313.200   | 4,57%  | 70.157            | <i>Arief Harsono</i>                      |
| Rachmat Harsono                 | 40.964.000  | 1,34%  | 20.482            | <i>Rachmat Harsono</i>                    |
| Heyzer Harsono                  | 4.512.000   | 0,15%  | 2.256             | <i>Heyzer Harsono</i>                     |
| Rasid Harsono                   | 3.952.000   | 0,13%  | 1.976             | <i>Rasid Harsono</i>                      |
| <b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b> | <b>2.456.998.740</b>  | <b>80,12%</b>                                      | <b>1.228.500</b>  | <b><i>Sub-total (carried forward)</i></b> |



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**26. MODAL SAHAM** (lanjutan)

**26. CAPITAL STOCK** (continued)

| Pemegang Saham               | Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/<br><i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i> | Persentase Kepemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah/<br><i>Amount</i> | Shareholders                       |
|------------------------------|--|---|--------------------------|------------------------------------|
| <b>Sub-jumlah</b> (pindahan) | 2.456.998.740  | 80,12%  | 1.228.500                | <b>Sub-total</b> (brought forward) |
| Imelda Mulyani Harsono       | 1.457.900  | 0,05%   | 729                      | Imelda Mulyani Harsono             |
| Djanarko Tjandra             | 30.000   | 0,00%   | 15                       | Djanarko Tjandra                   |
| Masyarakat                   | 585.173.360  | 19,08%  | 292.586                  | Public                             |
| <b>Sub-jumlah</b>            | 3.043.660.000  | 99,25%  | 1.521.830                | <b>Sub-total</b>                   |
| Saham Treasuri               | 23.000.000   | 0,75%   | 11.500                   | Treasury Stock                     |
| <b>Jumlah</b>                | <b>3.066.660.000</b>   | <b>100,00%</b>  | <b>1.533.330</b>         | <b>Total</b>                       |

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 as follows:

| Pemegang Saham               | Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/<br><i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i> | Persentase Kepemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah/<br><i>Amount</i> | Shareholders                 |
|------------------------------|--|---|--------------------------|------------------------------|
| PT Samator                   | 871.544.584  | 28,42%  | 435.772                  | PT Samator                   |
| PT Aneka Mega Energi         | 766.665.000  | 25,00%  | 383.333                  | PT Aneka Mega Energi         |
| PT Mandiri Sekuritas         | 371.681.416  | 12,12%  | 185.841                  | PT Mandiri Sekuritas         |
| PT Saratoga Investama Sedaya | 255.366.540  | 8,33%   | 127.683                  | PT Saratoga Investama Sedaya |
| Arief Harsono                | 137.581.700  | 4,49%   | 68.791                   | Arief Harsono                |
| Rachmat Harsono              | 34.764.000   | 1,13%   | 17.382                   | Rachmat Harsono              |
| Heyzer Harsono               | 4.512.000  | 0,15%   | 2.256                    | Heyzer Harsono               |
| Rasid Harsono                | 3.952.000  | 0,13%   | 1.976                    | Rasid Harsono                |
| Imelda Mulyani Harsono       | 1.457.900  | 0,05%   | 729                      | Imelda Mulyani Harsono       |
| Djanarko Tjandra             | 30.000   | 0,00%   | 15                       | Djanarko Tjandra             |
| Masyarakat                   | 619.104.860  | 20,18%  | 309.552                  | Public                       |
| <b>Jumlah</b>                | <b>3.066.660.000</b>   | <b>100,00%</b>  | <b>1.533.330</b>         | <b>Total</b>                 |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

**27. SAHAM TREASURI**

Pada tahun 2020, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasury") dengan harga maksimal sebesar Rp410 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasury dilakukan melalui pasar negosiasi di BEI. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham treasury adalah sebagai berikut:

|               | <i>Jumlah saham/<br/>Total stocks</i> | <i>%</i>     | <i>Jumlah/<br/>Amount</i> |              |
|---------------|---------------------------------------|--------------|---------------------------|--------------|
| 8 Mei 2020    | 17.000.000                            | 0,55%        | 6.987                     | May 8, 2020  |
| 20 Mei 2020   | 6.000.000                             | 0,20%        | 2.437                     | May 20, 2020 |
| <b>Jumlah</b> | <b>23.000.000</b>                     | <b>0,75%</b> | <b>9.424</b>              | <b>Total</b> |

**28. DIVIDEN TUNAI**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba neto tahun buku 2018 sebesar Rp9.967 (Rp3,25 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 11 Juli 2019 (lihat Catatan 31).

**26. CAPITAL STOCK (continued)**

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until December 31, 2020, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

**27. TREASURY STOCK**

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp410 (Full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through negotiated market in BEI. As of December 31, 2020, the treasury stocks are as follows:

**28. CASH DIVIDENDS**

At the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated June 12, 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2018 net profit amounting to Rp9,967 (Rp3.25 per share), which will be paid on July 11, 2019 (see Note 31).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

|   | 2020           | 2019           |  |
|---|----------------|----------------|--|
| Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat | 459.996        | 459.996        | Issuance of shares through initial public offering                       |
| Tambahan modal disetor  | 3.381          | 3.381          | Additional paid-in capital   |
| Biaya emisi efek  | (32.000)       | (32.000)       | Share issuance costs   |
| Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali       | (80.940)       | (80.940)       | Difference in value of equity transactions with non-controlling interest |
| <b>Jumlah</b>   | <b>350.437</b> | <b>350.437</b> | <b>Total</b>   |

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), Entitas Anak, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

**30. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|  | Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As) | Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share) | Jumlah/ Amount |   |
|--|---|--|----------------|---|
| Nilai setoran modal                      | 2.408   | 12.500   | 30.100         | Capital value contribution                                      |
| Nilai nominal saham                      | (1.000)   | (12.500)   | (12.500)       | Par value of share  |
| Selisih kurs dari tambahan modal disetor | 1.408   | -  | 17.600         | Differences in foreign Exchange from additional paid-in capital |

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), Subsidiary, consisting of 10,000 shares with par value Rp1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp13,381 or amounting to Rp1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

**30. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**31. SALDO LABA**

**31. RETAINED EARNINGS**

**a. Dicadangkan**

**a. Appropriated**

|                           | 2020          | 2019          |                                 |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------------------------|
| Saldo awal                | 15.000        | 10.000        | <i>Beginning balance</i>        |
| Pembentukan dana cadangan | 5.000         | 5.000         | <i>Appropriation of reserve</i> |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>20.000</b> | <b>15.000</b> | <b><i>Ending balance</i></b>    |

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

*In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Agustus 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

*Based on Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2019 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris, No. 10 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

*Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2019 as stated in Notarial Deed No. 10, from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2018 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.*

**b. Belum dicadangkan**

**b. Unappropriated**

|  | 2020           | 2019           |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Saldo awal                                   | 327.593        | 241.589        | <i>Beginning balance</i>                 |
| Pembentukan dana cadangan                    | (5.000)        | (5.000)        | <i>Appropriation of reserve</i>          |
| Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan | 96.412         | 100.971        | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Dividen kas (lihat Catatan 28)               | -              | (9.967)        | <i>Cash dividend (see Note 28)</i>       |
| <b>Saldo Akhir</b>                           | <b>419.005</b> | <b>327.593</b> | <b><i>Ending balance</i></b>             |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**32. OTHER EQUITY COMPONENT**

|  | 2020           | 2019           |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                           |                |                | <i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>                   |
| Surplus revaluasi  | 1.015.675      | 1.015.675      | <i>Revaluation surplus</i>  |
| Kerugian aktuarial   | (25.902)       | (24.783)       | <i>Actuarial losses</i>   |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 4.889          | 6.195          | <i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i> |
| <b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan</b>  | <b>994.662</b> | <b>997.087</b> | <b><i>Other comprehensive income for the year – after income tax</i></b>    |

**33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**33. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

*Non-controlling interests account consists of:*

|                         | 2020          | 2019          |                                |
|-------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| PT Samator Gas Industri | 24.363        | 23.876        | <i>PT Samator Gas Industri</i> |
| PT Ruci Gas             | 32.168        | 34.641        | <i>PT Ruci Gas</i>             |
| <b>Jumlah</b>           | <b>56.531</b> | <b>58.517</b> | <b><i>Total</i></b>            |

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

*Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:*

|                         | 2020         | 2019         |                                |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------------------------|
| PT Samator Gas Industri | 2.486        | 2.355        | <i>PT Samator Gas Industri</i> |
| PT Ruci Gas             | 1.028        | 902          | <i>PT Ruci Gas</i>             |
| <b>Jumlah</b>           | <b>3.514</b> | <b>3.257</b> | <b><i>Total</i></b>            |

**34. PENJUALAN NETO**

**34. NET SALES**

Rincian penjualan neto terdiri dari:

*The details of net sales are as follows:*

|                    | 2020             | 2019             |                              |
|--------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Produk gas         | 1.952.919        | 2.025.251        | <i>Gas product</i>           |
| Jasa dan peralatan | 235.260          | 178.366          | <i>Equipment and service</i> |
| <b>Jumlah</b>      | <b>2.188.179</b> | <b>2.203.617</b> | <b><i>Total</i></b>          |

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of sales based on customers are as follows:*

|                                   | 2020             | 2019             |                                      |
|-----------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Pihak ketiga                      | 2.060.841        | 2.052.198        | <i>Third parties</i>                 |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 42) | 127.338          | 151.419          | <i>Related parties (see Note 42)</i> |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>2.188.179</b> | <b>2.203.617</b> | <b><i>Total</i></b>                  |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**34. PENJUALAN NETO** (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Persentase penjualan produk gas adalah sebesar 89% dan 92% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

|  | 2020             | 2019             |  |
|--|------------------|------------------|--|
| Pemakaian bahan baku                       | 36.492           | 61.407           | Raw materials used                       |
| Tenaga kerja langsung                      | 52.323           | 53.568           | Direct labor                             |
| Beban pabrikasi                            | 659.812          | 674.247          | Manufacturing overhead                   |
| Persediaan barang jadi dan barang dagangan |                  |                  | Finished goods and merchandise inventory |
| Awal tahun                                 | 212.279          | 201.754          | At beginning of year                     |
| Pembelian – neto                           | 351.718          | 290.452          | Purchases – net                          |
| Akhir tahun                                | (210.955)        | (212.279)        | At end of year                           |
| Instalasi                                  | 153.077          | 136.671          | Installation                             |
| <b>Beban pokok penjualan</b>               | <b>1.254.746</b> | <b>1.205.820</b> | <b>Cost of goods sold</b>                |

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah pembelian kepada PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah sebesar 88% dan 89% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**36. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

|   | 2020          | 2019          |   |
|---|---------------|---------------|---|
| Penghasilan bunga   | 79.721        | 63.173        | Interest income   |
| Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22) | 5.704         | 5.257         | Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22) |
| Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)  | 4.114         | 2.756         | Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)   |
| <b>Sub-jumlah</b> (dipindahkan)   | <b>89.539</b> | <b>71.186</b> | <b>Sub-total</b> (carried forward)  |

**34. NET SALES** (continued)

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019. All sales represent the local sales, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

The percentage of sales of gas product at 89% and 92% from net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**35. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2020 and 2019 was purchasing from PT Samator.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 88% and 89% from cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**36. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**36. PENDAPATAN LAIN-LAIN** (lanjutan)

**36. OTHER INCOME** (continued)

|   | 2020          | 2019          |  |
|---|---------------|---------------|--|
| <b>Sub-jumlah</b> (pindahan)  | 89.539        | 71.186        | <b>Sub-total</b> (brought forward)   |
| Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna (lihat Catatan 13 dan 22) | 1.202         | -             | Gain on sale and leaseback transaction of asses under right-of-use-assets (see Note 13 and 22) |
| Laba selisih kurs - neto  | -             | 2.718         | Gain on foreign exchange - net   |
| Lain-lain   | 5.933         | 4.728         | Miscellaneous  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>96.674</b> | <b>78.632</b> | <b>Total</b>   |

**37. BEBAN PENJUALAN**

**37. SELLING EXPENSES**

Rincian beban penjualan terdiri dari:

The details of selling expenses are as follows:

|   | 2020          | 2019          |   |
|---|---------------|---------------|---|
| Distribusi                                  | 90.342        | 105.386       | Distribution                                      |
| Gaji dan tunjangan                          | 57.514        | 59.059        | Salaries and wages                                |
| Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)    | 51.667        | 73.773        | Depreciation of fixed assets (see Note 13)        |
| Perbaikan dan pemeliharaan Administrasi     | 36.910        | 29.457        | Repairs and maintenance Administrative            |
| Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 14) | 29.115        | 33.369        | Depreciation of right of-use-assets (see Note 14) |
| Perjalanan dinas                            | 21.887        | -             | Travelling expenses                               |
| Listrik dan energi                          | 3.655         | 7.646         | Electricity and energy                            |
| Lain-lain                                   | 1.984         | 2.090         | Miscellaneous                                     |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>25.548</b> | <b>25.248</b> | <b>Total</b>                                      |

**38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

The details of general and administrative expenses are as follows:

|   | 2020           | 2019           |   |
|---|----------------|----------------|---|
| Gaji dan tunjangan                          | 133.141        | 140.024        | Salaries and wages                                |
| Administrasi                                | 38.167         | 38.677         | Administrative                                    |
| Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)    | 22.018         | 16.226         | Depreciation of fix assets (see Note 13)          |
| Imbalan kerja (lihat Catatan 25)            | 10.667         | 9.857          | Employee benefits (see Note 25)                   |
| Telepon, listrik dan air                    | 7.931          | 11.774         | Telephone, electricity and water                  |
| Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 14) | 7.046          | -              | Depreciation of right of-use-assets (see Note 14) |
| Perbaikan dan pemeliharaan                  | 6.446          | 6.077          | Repairs and maintenance                           |
| Lain-lain                                   | 29.126         | 41.661         | Miscellaneous                                     |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>254.542</b> | <b>264.296</b> | <b>Total</b>                                      |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**39. BEBAN KEUANGAN**

**39. FINANCIAL EXPENSES**

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

*This account represents interest expense arising from:*

|                        | 2020           | 2019           |  |
|------------------------|----------------|----------------|--|
| Utang bank             | 229.411        | 214.297        | <i>Bank loans</i>                      |
| Utang obligasi         | 101.056        | 98.065         | <i>Bonds payable</i>                   |
| Utang sewa pembiayaan  | 18.814         | 15.537         | <i>Obligations under finance lease</i> |
| Utang lembaga keuangan | 216            | 335            | <i>Financial institutions loans</i>    |
| Lain-lain              | 6.227          | 3.824          | <i>Miscellaneous</i>                   |
| <b>Jumlah</b>          | <b>355.724</b> | <b>332.058</b> | <b>Total</b>                           |

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.028 dan Rp3.560.

*Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3,028 and Rp3,560, respectively.*

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.167 dan Rp4.467 (lihat Catatan 24).

*Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,167 and Rp4,467, respectively (see Note 24).*

**40. BEBAN LAIN-LAIN**

**40. OTHER EXPENSES**

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

*The details of other expenses are as follows:*

|                               | 2020         | 2019         |                                       |
|-------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------|
| Beban pajak                   | 3.551        | 5.535        | <i>Tax expenses</i>                   |
| Rugi atas selisih kurs - neto | 886          | -            | <i>Loss on foreign exchange - net</i> |
| Lain-lain                     | 603          | 375          | <i>Miscellaneous</i>                  |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>5.040</b> | <b>5.910</b> | <b>Total</b>                          |

**41. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**41. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

*The details of other comprehensive income are as follows:*

|  | 2020           | 2019          |   |
|--|----------------|---------------|---|
|  |                |               | <b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>                      |
| <b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>                   |                |               |   |
| Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)   | -              | 65.950        | <i>Revaluation surplus (see Note 13)</i>                                    |
| Kerugian aktuarial (lihat Catatan 25)  | (1.323)        | (2.856)       | <i>Actuarial losses (see Note 25)</i>                                       |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (1.038)        | 714           | <i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i> |
| <b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan</b>  | <b>(2.361)</b> | <b>63.808</b> | <b>Other comprehensive income for the year- after income tax</b>            |



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

| No. | Pihak-pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan/<br><i>Nature of Relationship</i>                                 | Sifat Transaksi/<br><i>Nature of Transactions</i>   |
|-----|---|--|---|
| 1   | PT Aneka Mega Energi                            | Pemegang saham Entitas<br><br><i>Shareholder of the Entity</i>                   | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap.<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, accounts payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.</i> |
| 2   | PT Dwi Setia Gas                                | Manajemen sama<br><br><i>Same management</i>                                     | Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts receivable from sales and accounts payable from purchases.</i>  |
| 3   | PT Paladium Energi Industri                     | Manajemen sama<br><br><i>Same management</i>                                     | Utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts payable from purchases.</i>  |
| 4   | PT Sandana Arohera                              | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Utang lain-lain dari transaksi jasa.<br><br><i>Other payables from service transaction.</i>   |
| 5   | PT Sandana Baswara Gas                          | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivable from financial transaction and accounts payable from purchasing,</i>  |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

| No. | Pihak-pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan/<br><i>Nature of Relationship</i>                                 | Sifat Transaksi/<br><i>Nature of Transactions</i>   |
|-----|---|--|---|
| 6   | PT Sandana Mulia Gas                            | Manajemen sama<br><br><i>Same management</i>                                     | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br><i>Other receivable from financial transactions, accounts payable from purchases and other payable from financial transaction.</i>  |
| 7   | PT Samator                                      | Pemegang saham Entitas<br><br><i>Shareholder of the Entity</i>                   | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, aset hak guna dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan, jaminan pembelian aset tetap.<br><br><i>Accounts receivable from sales, others receivable from financial transaction, right-of-use-asset from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions, guarantee of fixed asset purchases.</i> |
| 8   | PT Samator Pharmaceutical                       | Manajemen sama<br><br><i>Same management</i>                                     | Utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts payable from purchases.</i>  |
| 9   | PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia         | Manajemen sama<br><br><i>Same management</i>                                     | Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts receivable from sales, accounts payable from purchasing.</i>   |
| 10  | PT Sandana                                      | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari transaksi pembelian, dan utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap.<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service, trade payable from purchases, and other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

| No. | Pihak-pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan/<br><i>Nature of Relationship</i>                                 | Sifat Transaksi/<br><i>Nature of Transactions</i>  |
|-----|---|--|--|
| 11  | PT Sandana Jaya Permai                          | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, uang muka dari pembelian aset tetap, utang lain-lain dari pembelian aset tetap dan transaksi keuangan.<br><br><i>Other receivables from financial transaction, accounts payable from purchasing, advance payments from purchases of fixed assets, other payables from purchases of fixed assets and financial transactions.</i>                           |
| 12  | PT Sandana Multigas                             | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts receivable from sales, accounts payable from purchasing.</i>  |
| 13  | PT Sandana Istana Multigas                      | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain transaksi keuangan, dan utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transaction and accounts payable from purchases.</i>  |
| 14  | PT Samator Tomoe                                | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi sewa dan utilitas, utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivables from rent and utility transactions, accounts payable from purchasing.</i>  |
| 15  | PT Samator Wase Gas                             | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian.<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions and accounts payable from purchasing.</i>  |
| 16  | PT Samator Intiperoksida                        | Manajemen sama<br><br><i>Same management</i>                                     | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiaries, accounts payable from purchasing and other payable from financial transaction.</i> |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

| No. | Pihak-pihak Berelasi/<br>Related Parties | Sifat Hubungan/<br>Nature of Relationship  | Sifat Transaksi/<br>Nature of Transactions   |
|-----|--|--|--|
| 17  | PT Samator Land                          | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i>                 | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas dan transaksi keuangan, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa.<br><br><i>Accounts receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, and financial transaction, prepaid expenses from rent of fixed assets, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from service transaction.</i> |
| 18  | Arief Harsono                            | Pemegang saham Entitas<br><br><i>Shareholder of the Entity</i>                                   | Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak guna dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari sewa aset tetap.<br><br><i>Prepaid expenses from rent of fixed assets, right of use asset from rent of fixed assets and other payables from rent of fixed assets.</i>  |
| 19  | Rachmat Harsono                          | Pemegang saham Entitas<br><br><i>Shareholders of the Entity</i>                                  | Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak guna dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br><i>Prepaid expenses from rental of fixed assets and right of use asset from rent of fixed assets and other payables from financial transactions.</i>  |
| 20  | PT Krakatau Samator                      | Entitas Asosiasi<br><br><i>Associate</i>   | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br><i>Other receivables from financial transactions.</i>  |
| 21  | PT Patriot Aprilia Parulian              | Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak<br><br><i>Shareholders of PT Ruci Gas, Subsidiaries</i> | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan,<br><br><i>Other receivables from financial transactions.</i>  |
| 22  | PT Satyadhika Bakti                      | Manajemen sama<br><br><i>Same management</i>   | Utang lain-lain dari transaksi keuangan dan liabilitas sewa.<br><br><i>Other payable from financial transactions and lease liabilities.</i>  |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

| No. | Pihak-pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan/<br><i>Nature of Relationship</i>                                 | Sifat Transaksi/<br><i>Nature of Transactions</i>  |
|-----|---|--|--|
| 23  | PT UGM Samator Pendidikan                       | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi jasa.<br><br><i>Prepaid expenses from rent fixed assets, other payables from service transaction.</i>   |
| 24  | PT Sandana Adi Prakarsa                         | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa.<br><br><i>Accounts receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, accounts payable from purchasing, other payables from service transaction</i> |
| 25  | PT Samator Education                            | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Utang lain-lain dari biaya pelatihan.<br><br><i>Other payable from training expenses.</i>  |
| 26  | PT Samator Bola Voli Indonesia                  | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan Utang lain-lain dari biaya pelatihan<br><br><i>Other receivables from financial transaction and Other payable from training expenses.</i>  |
| 27  | PT Samasatya Cilamaya Gas                       | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br><i>Other receivables from financial transaction.</i>   |
| 28  | PT Samator LNG                                  | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br><i>Other receivables from financial transaction.</i>   |
| 29  | PT Samudera Biru Internasional                  | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br><i>Same shareholders and management</i> | Utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br><i>Other payables from financial transaction.</i>  |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Accounts receivable

|   | 2020          | % <sup>*)</sup> | 2019          | % <sup>*)</sup> |   |
|---|---------------|-----------------|---------------|-----------------|---|
| PT Aneka Mega Energi                    | 13.084        | 0,18            | 1.186         | 0,02            | PT Aneka Mega Energi                    |
| PT Samator                              | 9.519         | 0,13            | 35.622        | 0,51            | PT Samator                              |
| PT Sandana                              | 4.974         | 0,07            | 13.967        | 0,20            | PT Sandana                              |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 2.097         | 0,03            | 674           | 0,01            | PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia |
| PT Samator Wase Gas                     | 1.988         | 0,03            | 5.538         | 0,08            | PT Samator Wase Gas                     |
| PT Dwi Setia Gas                        | 1.870         | 0,03            | 1.805         | 0,03            | PT Dwi Setia Gas                        |
| PT Sandana Baswara Gas                  | 1.077         | 0,02            | 861           | 0,01            | PT Sandana Baswara Gas                  |
| PT Sandana Istana Multigas              | 945           | 0,01            | 403           | 0,01            | PT Sandana Istana Multigas              |
| PT Sandana Adi Prakarsa                 | 576           | 0,01            | 917           | 0,01            | PT Sandana Adi Prakarsa                 |
| PT Sandana Multigas                     | 326           | 0,00            | 243           | 0,00            | PT Sandana Multigas                     |
| PT Samator Tomoe                        | 256           | 0,00            | 514           | 0,01            | PT Samator Tomoe                        |
| PT Samator Intiperoksida                | 48            | 0,00            | 128           | 0,00            | PT Samator Intiperoksida                |
| PT Samator Land                         | -             | -               | 20            | 0,00            | PT Samator Land                         |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>36.760</b> | <b>0,51</b>     | <b>61.878</b> | <b>0,89</b>     | <b>Total</b>                            |

\*) Persentase terhadap jumlah aset

\*) Percentage to total assets

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

|                                | 2020           | % <sup>*)</sup> | 2019           | % <sup>*)</sup> |                                |
|--------------------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|--------------------------------|
| PT Aneka Mega Energi           | 136.822        | 1,92            | 156.531        | 2,23            | PT Aneka Mega Energi           |
| PT Samator Land                | 57.693         | 0,81            | 49.764         | 0,71            | PT Samator Land                |
| PT Sandana                     | 19.062         | 0,27            | 20.652         | 0,29            | PT Sandana                     |
| PT Krakatau Samator            | 1.472          | 0,02            | 1.472          | 0,02            | PT Krakatau Samator            |
| PT Samator Bola Voli Indonesia | 615            | 0,01            | 665            | 0,01            | PT Samator Bola Voli Indonesia |
| PT Sandana Jaya Permai         | 272            | 0,00            | 100            | 0,00            | PT Sandana Jaya Permai         |
| PT Samasatya Cilamaya Gas      | 145            | 0,00            | 145            | 0,00            | PT Samasatya Cilamaya Gas      |
| PT Samator Tomoe               | 64             | 0,00            | 93             | 0,00            | PT Samator Tomoe               |
| PT Samator Wase Gas            | 64             | 0,00            | 64             | 0,00            | PT Samator Wase Gas            |
| PT Sandana Istana Multigas     | 22             | 0,00            | 12             | 0,00            | PT Sandana Istana Multigas     |
| PT Patriot Aprilia Parulian    | -              | -               | 2.500          | 0,04            | PT Patriot Aprilia Parulian    |
| PT Samator                     | -              | -               | 38.766         | 0,55            | PT Samator                     |
| PT Sandana Mulia Gas           | -              | -               | 150            | 0,00            | PT Sandana Mulia Gas           |
| PT Samator LNG                 | -              | -               | 46             | 0,00            | PT Samator LNG                 |
| PT Sandana Adi Prakarsa        | -              | -               | 22             | 0,00            | PT Sandana Adi Prakarsa        |
| PT Sandana Baswara Gas         | -              | -               | 8              | 0,00            | PT Sandana Baswara Gas         |
| PT Samator Intiperoksida       | -              | -               | 5              | 0,00            | PT Samator Intiperoksida       |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>216.231</b> | <b>3,03</b>     | <b>270.995</b> | <b>3,85</b>     | <b>Total</b>                   |

\*) Persentase terhadap jumlah aset

\*) Percentage to total assets

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

c. Uang muka pembelian

c. Advance payments

|                        | 2020          | % <sup>*)</sup> | 2019          | % <sup>*)</sup> |                        |
|------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|------------------------|
| PT Aneka Mega Energi   | 34.637        | 0,49            | 35.334        | 0,50            | PT Aneka Mega Energi   |
| PT Samator Land        | 28.754        | 0,40            | -             | -               | PT Samator Land        |
| PT Sandana             | 27.486        | 0,39            | 31.331        | 0,45            | PT Sandana             |
| PT Sandana Jaya Permai | 3.986         | 0,06            | 3.986         | 0,06            | PT Sandana Jaya Permai |
| <b>Jumlah</b>          | <b>94.863</b> | <b>1,34</b>     | <b>70.651</b> | <b>1,01</b>     | <b>Total</b>           |

\*) Persentase terhadap jumlah aset

\*) Percentage to total assets

d. Utang usaha

d. Accounts payable

|                             | 2020          | % <sup>*)</sup> | 2019          | % <sup>*)</sup> |                             |
|-----------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| PT Samator                  | 16.307        | 0,44            | 509           | 0,01            | PT Samator                  |
| PT Paladium Energi Industri | 4.197         | 0,11            | 1.866         | 0,05            | PT Paladium Energi Industri |
| PT Samator Intiperoksida    | 1.760         | 0,05            | 231           | 0,01            | PT Samator Intiperoksida    |
| PT Sandana                  | 1.741         | 0,05            | 15.239        | 0,41            | PT Sandana                  |
| PT Sandana Istana           |               |                 |               |                 |                             |
| Multigas                    | 1.180         | 0,03            | 451           | 0,01            | PT Sandana Istana Multigas  |
| PT Samator Tomoe            | 1.089         | 0,03            | 1.012         | 0,03            | PT Samator Tomoe            |
| PT Sandana Adi Prakarsa     | 830           | 0,02            | 1.515         | 0,04            | PT Sandana Adi Prakarsa     |
| PT Samator Taiyo Nippon     |               |                 |               |                 | PT Samator Taiyo Nippon     |
| Sanso Indonesia             | 618           | 0,02            | 965           | 0,03            | Sanso Indonesia             |
| PT Sandana Baswara Gas      | 299           | 0,01            | 607           | 0,02            | PT Sandana Baswara Gas      |
| PT Aneka Mega Energi        | 180           | 0,00            | 1.970         | 0,05            | PT Aneka Mega Energi        |
| PT Sandana Multigas         | 136           | 0,00            | 28            | 0,00            | PT Sandana Multigas         |
| PT Sandana Mulia Gas        | 133           | 0,00            | 133           | 0,00            | PT Sandana Mulia Gas        |
| PT Samator Wase Gas         | 59            | 0,00            | 50            | 0,00            | PT Samator Wase Gas         |
| PT Samator Pharmaceutical   | 46            | 0,00            | 81            | 0,00            | PT Samator Pharmaceutical   |
| PT Samator Land             | 6             | 0,00            | 204           | 0,01            | PT Samator Land             |
| PT Dwi Setia Gas            | -             | -               | 276           | 0,01            | PT Dwi Setia Gas            |
| PT Sandana Jaya Permai      | -             | -               | 2             | 0,00            | PT Sandana Jaya Permai      |
| <b>Jumlah</b>               | <b>28.581</b> | <b>0,76</b>     | <b>25.139</b> | <b>0,68</b>     | <b>Total</b>                |

\*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

\*) Percentage to total liabilities

e. Utang lain-lain

e. Other payables

|                      | 2020   | % <sup>*)</sup> | 2019   | % <sup>*)</sup> |                                    |
|----------------------|--------|-----------------|--------|-----------------|------------------------------------|
| PT Satyadhika Bakti  | 13.562 | 0,36            | 15.072 | 0,41            | PT Satyadhika Bakti                |
| PT UGM Samator       |        |                 |        |                 |                                    |
| Pendidikan           | 2.962  | 0,08            | 582    | 0,02            | PT UGM Samator Pendidikan          |
| PT Samator           | 1.215  | 0,03            | 159    | 0,00            | PT Samator                         |
| Arief Harsono        | 1.000  | 0,03            | 1.382  | 0,04            | Arief Harsono                      |
| PT Samator Bola Voli |        |                 |        |                 |                                    |
| Indonesia            | 908    | 0,02            | -      | -               | PT Samator Bola Voli Indonesia     |
| <b>Sub-jumlah</b>    |        |                 |        |                 |                                    |
| (dipindahkan)        | 19.647 | 0,52            | 17.195 | 0,47            | <b>Sub-total</b> (carried forward) |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

e. Utang lain-lain (lanjutan)

e. Other payables (continued)

|                                | 2020          | % <sup>*)</sup> | 2019          | % <sup>*)</sup> |                                    |
|--------------------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|------------------------------------|
| <b>Sub-jumlah</b> (pindahan)   | 19.647        | 0,52            | 17.195        | 0,47            | <b>Sub-total</b> (brought forward) |
| PT Sandana Mulia Gas           | 889           | 0,02            | 889           | 0,02            | PT Sandana Mulia Gas               |
| PT Samudera Biru Internasional | 46            | 0,00            | -             | -               | PT Samudera Biru Internasional     |
| PT Sandana Jaya Permai         | 38            | 0,00            | 2.344         | 0,06            | PT Sandana Jaya Permai             |
| PT Samator Intiperoksida       | 31            | 0,00            | -             | -               | PT Samator Intiperoksida           |
| PT Sandana Arohera             | 24            | 0,00            | 313           | 0,01            | PT Sandana Arohera                 |
| PT Samator Education           | 12            | 0,00            | -             | -               | PT Samator Education               |
| Rachmat Harsono                | -             | -               | 1.000         | 0,03            | Rachmat Harsono                    |
| PT Aneka Mega Energi           | -             | -               | 841           | 0,02            | PT Aneka Mega Energi               |
| PT Samator Land                | -             | -               | 426           | 0,01            | PT Samator Land                    |
| PT Sandana                     | -             | -               | 361           | 0,01            | PT Sandana                         |
| PT Sandana Adi Prakarsa        | -             | -               | 1             | 0,00            | PT Sandana Adi Prakarsa            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>20.687</b> | <b>0,54</b>     | <b>23.370</b> | <b>0,63</b>     | <b>Total</b>                       |

\*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

\*) Percentage to total liabilities

f. Liabilitas Sewa

f. Lease Liabilities

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,25% dan 0,33% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 22).

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of machine and equipment, vehicles and storage tank. The related outstanding payables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to 0.25% and 0.33%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

g. Penjualan neto

g. Net sales

|                                 | 2020           | % <sup>*)</sup> | 2019           | % <sup>*)</sup> |                                    |
|---------------------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|------------------------------------|
| PT Samator                      | 47.230         | 2,16            | 76.789         | 3,48            | PT Samator                         |
| PT Sandana                      | 29.745         | 1,36            | 14.055         | 0,64            | PT Sandana                         |
| PT Samator Taiyo Nippon         |                |                 |                |                 | PT Samator Taiyo Nippon            |
| Sanso Indonesia                 | 13.601         | 0,62            | 18.535         | 0,84            | Sanso Indonesia                    |
| PT Aneka Mega Energi            | 11.460         | 0,52            | 17.928         | 0,81            | PT Aneka Mega Energi               |
| PT Sandana Istana Multigas      | 5.980          | 0,27            | 7.385          | 0,34            | PT Sandana Istana Multigas         |
| PT Sandana Adi Prakarsa         | 4.569          | 0,21            | 4.712          | 0,21            | PT Sandana Adi Prakarsa            |
| PT Samator Wase Gas             | 4.024          | 0,18            | 3.826          | 0,17            | PT Samator Wase Gas                |
| <b>Sub-jumlah</b> (dipindahkan) | <b>116.609</b> | <b>5,32</b>     | <b>143.230</b> | <b>6,49</b>     | <b>Sub-total</b> (carried forward) |



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

g. Penjualan neto (lanjutan)

g. Net sales (continued)

|                              | 2020           | % <sup>*)</sup> | 2019           | % <sup>*)</sup> |                                    |
|------------------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|------------------------------------|
| <b>Sub-jumlah</b> (pindahan) | 116.609        | 5,32            | 143.230        | 6,49            | <b>Sub-total</b> (brought forward) |
| PT Sandana Multigas          | 2.869          | 0,13            | 2.113          | 0,10            | PT Sandana Multigas                |
| PT Sandana Baswara Gas       | 2.836          | 0,13            | 1.393          | 0,06            | PT Sandana Baswara Gas             |
| PT Samator Tomoe             | 2.772          | 0,13            | 2.318          | 0,11            | PT Samator Tomoe                   |
| PT Dwi Setia Gas             | 1.906          | 0,09            | 2.060          | 0,09            | PT Dwi Setia Gas                   |
| PT Samator Intiperoksida     | 346            | 0,02            | 305            | 0,01            | PT Samator Intiperoksida           |
| <b>Jumlah</b>                | <b>127.338</b> | <b>5,82</b>     | <b>151.419</b> | <b>6,86</b>     | <b>Total</b>                       |

\*) Persentase terhadap jumlah penjualan neto

\*) Percentage to total net sales

h. Pembelian – neto

h. Purchases - net

|   | 2020           | % <sup>*)</sup> | 2019           | % <sup>*)</sup> |   |
|---|----------------|-----------------|----------------|-----------------|---|
| PT Samator                              | 295.790        | 75,45           | 270.161        | 77,01           | PT Samator                              |
| PT Samator Intiperoksida                | 13.526         | 3,45            | 8.455          | 2,41            | PT Samator Intiperoksida                |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 12.937         | 3,30            | 13.620         | 3,88            | PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia |
| PT Sandana                              | 3.773          | 0,96            | 3.667          | 1,05            | PT Sandana                              |
| PT Aneka Mega Energi                    | 3.234          | 0,82            | 2.283          | 0,65            | PT Aneka Mega Energi                    |
| PT Sandana Adi Prakarsa                 | 2.532          | 0,65            | 1.549          | 0,44            | PT Sandana Adi Prakarsa                 |
| PT Sandana Istana Multigas              | 2.446          | 0,62            | 1.366          | 0,39            | PT Sandana Istana Multigas              |
| PT Sandana Baswara Gas                  | 1.771          | 0,45            | 341            | 0,10            | PT Sandana Baswara Gas                  |
| PT Samator Tomoe                        | 1.010          | 0,26            | 2.171          | 0,62            | PT Samator Tomoe                        |
| PT Sandana Multigas                     | 242            | 0,06            | 178            | 0,05            | PT Sandana Multigas                     |
| PT Dwi Setia Gas                        | 99             | 0,03            | 191            | 0,05            | PT Dwi Setia Gas                        |
| PT Samator Pharmaceutical               | 93             | 0,02            | 74             | 0,02            | PT Samator Pharmaceutical               |
| PT Samator Wase Gas                     | 90             | 0,02            | 83             | 0,02            | PT Samator Wase Gas                     |
| PT Paladium Energi Industri             | 2              | 0,00            | 66             | 0,02            | PT Paladium Energi Industri             |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>337.545</b> | <b>86,09</b>    | <b>304.205</b> | <b>86,71</b>    | <b>Total</b>                            |

\*) Persentase terhadap jumlah pembelian

\*) Percentage to total purchases

h. Transaksi dengan personil manajemen kunci

h. Transaction with key management personnel

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Remuneration of key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 comprised:

|                             | 2020   | 2019   |                                |
|-----------------------------|--------|--------|--------------------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 12.388 | 12.685 | Short-term employment benefits |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**43. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 6 dan Rp 13 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Piutang pajak

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 15.780 dan Rp 546 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

|                         | 2020          | 2019          |                        |
|-------------------------|---------------|---------------|------------------------|
| Pajak Penghasilan       |               |               | <i>Income Taxes</i>    |
| Pasal 4 (2)             | 2.518         | 479           | <i>Article 4 (2)</i>   |
| Pasal 23                | 1.348         | 716           | <i>Article 23</i>      |
| Pasal 21                | 1.167         | 1.673         | <i>Article 21</i>      |
| Pasal 29                | 749           | 692           | <i>Article 29</i>      |
| Pasal 25                | 162           | 482           | <i>Article 25</i>      |
| Pasal 26                | -             | 10            | <i>Article 26</i>      |
| Pajak Pertambahan Nilai | 19.416        | 25.054        | <i>Value Added Tax</i> |
| <b>Jumlah</b>           | <b>25.360</b> | <b>29.106</b> | <b>Total</b>           |

**43. TAXATION**

a. Prepaid tax

*This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 6 dan Rp 13. respectively, as of December 31, 2020 and 2019.*

b. Tax receivable

*This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp 15,780 and Rp 546 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

c. Taxes payable

*This account consists of:*

d. Beban pajak

Penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

d. Tax expense

*The consolidated for tax income (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:*

|   | 2020         | 2019            |                                   |
|---|--------------|-----------------|-----------------------------------|
| Tahun berjalan                          | (2.280)      | (19.517)        | <i>Current year</i>               |
| Tangguhan                               | 5.963        | (15.189)        | <i>Deferred</i>                   |
| <b>Jumlah penghasilan (beban) pajak</b> | <b>3.683</b> | <b>(34.706)</b> | <b>Total tax income (expense)</b> |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**43. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**43. TAXATION** (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

|   | 2020            | 2019          |   |
|---|-----------------|---------------|---|
| Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 96.179          | 138.137       | <i>Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income</i> |
| Laba sebelum pajak - Entitas Anak   | (53.651)        | (54.967)      | <i>Income before provision for tax expense – Subsidiaries</i>   |
| Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas   | 42.528          | 83.170        | <i>Income before provision for tax expense – Entity</i>   |
| <b>Beda tetap:</b>  |                 |               | <b><i>Permanent differences:</i></b>  |
| Beban dan denda pajak   | 8.707           | 10.962        | <i>Tax charges and tax penalty</i>  |
| Jamuan dan sumbangan  | 2.045           | 2.443         | <i>Donation and entertainment</i>   |
| Penghasilan bunga   | (18.921)        | (20.434)      | <i>Interest income</i>  |
| Laba atas penghasilan final   | (14.886)        | (3.729)       | <i>Gain on final revenue</i>  |
| Laba <i>sale and leaseback</i>  | (748)           | -             | <i>Gain on sale and leaseback</i>   |
| Lain-lain   | 6.782           | 7.216         | <i>Others</i>   |
| Sub-jumlah  | (17.021)        | (3.542)       | <i>Sub-total</i>  |
| <b>Beda waktu:</b>  |                 |               | <b><i>Temporary differences:</i></b>  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang   | 611             | -             | <i>Provision for declining in value of receivables</i>  |
| Liabilitas manfaat karyawan   | 3.416           | 3.710         | <i>Employee benefits liabilities</i>  |
| Penyusutan  | (65.508)        | (61.615)      | <i>Depreciation</i>   |
| Laba penjualan aset tetap   | 6.511           | 4.409         | <i>Gain on disposal of fixed asset</i>  |
| Transaksi <i>sale and leaseback</i>   | (4.433)         | 3.557         | <i>Sale and leaseback transaction</i>   |
| Pembayaran liabilitas sewa  | (36.556)        | -             | <i>Payment of lease liabilities</i>   |
| Sub-jumlah  | (95.959)        | (49.939)      | <i>Sub-total</i>  |
| <b>Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak</b>   | <b>(70.452)</b> | <b>29.689</b> | <b><i>Estimated taxable income (loss)</i></b>   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**43. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**43. TAXATION** (continued)

e. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

|                                      | 2020       | 2019       |                                  |
|--------------------------------------|------------|------------|----------------------------------|
| Beban pajak tahun berjalan – Entitas | -          | 7.422      | Current tax expense – The Entity |
| Dikurangi pajak dibayar di muka:     |            |            | Less prepaid taxes:              |
| Pajak penghasilan:                   |            |            | Income Taxes:                    |
| Pasal 22                             | 3.422      | 4.333      | Article 22                       |
| Pasal 23                             | 3.982      | 2.540      | Article 23                       |
| Pasal 25                             | 106        | 513        | Article 25                       |
| Sub-jumlah                           | 7.510      | 7.386      | Sub-total                        |
| Utang pajak Entitas                  | -          | 36         | Taxes payable of the Entity      |
| Utang pajak Entitas Anak             | 749        | 656        | Taxes payable – Subsidiaries     |
| <b>Utang Pajak Akhir Tahun</b>       | <b>749</b> | <b>692</b> | <b>Current Taxes Payable</b>     |

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

|   | 2020         | 2019            |  |
|---|--------------|-----------------|--|
| Penyusutan  | (24.425)     | (17.030)        | Depreciation                                     |
| Liabilitas sewa                                   | (8.169)      | -               | Financial lease                                  |
| Transaksi jual dan sewa balik                     | (254)        | -               | Sale and leaseback transaction                   |
| Aset hak guna                                     | (24)         | -               | Right of use asset                               |
| Rugi fiskal                                       | 17.422       | -               | Fiscal Loss                                      |
| Imbalan kerja                                     | 1.364        | 1.781           | Employee benefits                                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang         | 290          | 60              | Provision declining in value of receivable       |
| Dampak perubahan tarif                            | 19.759       | -               | Effect on tax rate changes                       |
| <b>Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan – Neto</b> | <b>5.963</b> | <b>(15.189)</b> | <b>Total Deferred Tax Income (Expense) – Net</b> |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**43. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**43. TAXATION** (continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

|  | 2020            | 2019            |  |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan:           |                 |                 | <i>Deferred tax assets (liabilities):</i>              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang    | 929             | 799             | <i>Provision for declining in value of receivables</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | 96              | 120             | <i>Allowance for impairment losses on inventories</i>  |
| Aset tetap                                   | (97.718)        | (85.483)        | <i>Fixed asset</i>                                     |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja     | 8.801           | 9.276           | <i>Estimated liabilities on employee benefits</i>      |
| Cadangan bonus                               | 26              | 33              | <i>Allowance for bonus</i>                             |
| Kerugian aktuarial                           | 5.498           | 6.537           | <i>Actuarial losses</i>                                |
| Rugi fiskal                                  | 17.422          | -               | <i>Fiscal Loss</i>                                     |
| Aset hak guna                                | (24)            | -               | <i>Right-of-use-asset</i>                              |
| Liabilitas sewa                              | 576             | -               | <i>Financial lease</i>                                 |
| Transaksi jual dan sewa balik                | 601             | -               | <i>Sale and leaseback transaction</i>                  |
| <b>Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto</b>     | <b>(63.793)</b> | <b>(68.718)</b> | <b>Total Deferred Tax Liabilities - Net</b>            |

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|   | 2020           | 2019          |   |
|---|----------------|---------------|---|
| Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 96.179         | 138.137       | <i>Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laba sebelum pajak - Entitas Anak   | (53.651)       | (54.967)      | <i>Income before provision for tax expense – Subsidiaries</i>   |
| Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas   | 42.528         | 83.170        | <i>Income before provision for tax expense – Entity</i>   |
| Tarif pajak yang berlaku  | 8.506          | 20.793        | <i>The effective tax rate</i>   |
| Pengaruh pajak atas beda tetap  | 380            | 4.222         | <i>The tax effect on permanent differences</i>  |
| Penghasilan bunga yang pajaknya final   | (3.784)        | (5.108)       | <i>Interest income subjected to final tax</i>   |
| Lain-lain   | (17.489)       | -             | <i>Others</i>   |
| Taksiran beban pajak Entitas  | (12.387)       | 19.907        | <i>Provision for tax expense Entity</i>   |
| Entitas Anak  | 8.704          | 14.799        | <i>Subsidiaries</i>   |
| <b>Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak</b>  | <b>(3.683)</b> | <b>34.706</b> | <b>Total Provision for Tax Income (Expense)</b>   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**44. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**44. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

|   | 2020          | 2019          |  |
|---|---------------|---------------|--|
| Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk | 96.412        | 100.971       | <i>Income for the year – owner of the Entity</i>         |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham           | 3.052.263.825 | 3.066.660.000 | <i>The weighted-average number of outstanding shares</i> |
| Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)   | 31,59         | 32,92         | <i>Basic earnings per share (in Rupiah full amount)</i>  |

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

|                           | 2020  |                                     |                    |
|---------------------------|---|-------------------------------------|--------------------|
|                           | Mata Uang Asing/<br><i>Foreign Currencies</i> | Rupiah/<br><i>Indonesian Rupiah</i> |                    |
| <b>Aset</b>               |   |                                     | <b>Assets</b>      |
| Kas dan setara kas        | USD   | 325.998                             | 4.598              |
|                           | SGD   | 30.931                              | 329                |
| Piutang usaha             | USD   | 385.011                             | 5.431              |
|                           | SGD   | 19.445                              | 207                |
| Piutang lain-lain         | USD   | 3.751                               | 53                 |
| Aset tidak lancar lainnya | USD   | 39.441                              | 557                |
| <b>Jumlah aset</b>        |   | <b>804.577</b>                      | <b>11.175</b>      |
| <b>Liabilitas</b>         |   |                                     | <b>Liabilities</b> |
| Utang usaha               | JPY   | 115.339.651                         | 15.686             |
|                           | USD   | 415.278                             | 5.858              |
|                           | EUR   | 18.514                              | 321                |
| Utang bank jangka panjang | USD   | 6.474.048                           | 68.910             |
| <b>Jumlah liabilitas</b>  |   | <b>122.247.491</b>                  | <b>90.775</b>      |
| <b>Liabilitas - neto</b>  |   | <b>(121.442.914)</b>                | <b>(79.600)</b>    |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

|                           | 2019                                      |                              |                           |
|---------------------------|---|------------------------------|---------------------------|
|                           | Mata Uang Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Rupiah/<br>Indonesian Rupiah |                           |
| <b>Aset</b>               |   |                              | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas        | USD                                       | 257.619                      | Cash and cash equivalents |
|                           | SGD                                       | 145.140                      |                           |
| Piutang usaha             | USD                                       | 419.524                      | Accounts receivable       |
|                           | SGD                                       | 19.444                       |                           |
| Piutang lain-lain         | USD                                       | 3.751                        | Other receivables         |
| Aset tidak lancar lainnya | USD                                       | 264.460                      | Other non-current assets  |
| <b>Jumlah aset</b>        |   | <b>1.109.938</b>             | <b>Total assets</b>       |
|                           |   | 14.974                       |                           |
| <b>Liabilitas</b>         |   |                              | <b>Liabilities</b>        |
| Utang usaha               | JPY                                       | 103.039.122                  | Account payable           |
|                           | USD                                       | 573.579                      |                           |
|                           | SGD                                       | 192                          |                           |
| Utang bank jangka panjang | USD                                       | 7.328.750                    | Long-term bank loan       |
| <b>Jumlah liabilitas</b>  |   | <b>110.941.643</b>           | <b>Total liabilities</b>  |
|                           |   | 96.800                       |                           |
| <b>Liabilitas - neto</b>  |   | <b>(109.831.705)</b>         | <b>Liabilities - net</b>  |
|                           |   | (81.826)                     |                           |

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Amount |                  | Nilai Wajar/<br>Fair Value<br>Amount |                  |  |
|---|---------------------------------------|------------------|--------------------------------------|------------------|--|
|   | 2020                                  | 2019             | 2020                                 | 2019             |  |
| <b>Aset Keuangan</b>  |                                       |                  |                                      |                  | <b>Financial Assets</b>                            |
| <u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> |                                       |                  |                                      |                  | <u>Financial assets measured at amortised cost</u> |
| Kas dan setara kas  | 405.164                               | 279.518          | 405.164                              | 279.518          | Cash and cash equivalents                          |
| Investasi jangka pendek                                       | 18.750                                | 98.750           | 18.750                               | 98.750           | Short-term investments                             |
| Piutang usaha   | 375.073                               | 411.612          | 375.073                              | 411.612          | Accounts receivable                                |
| Piutang lain-lain   | 252.378                               | 303.796          | 252.378                              | 303.796          | Other receivables                                  |
| Aset tidak lancar lainnya                                     | 196.145                               | 19.641           | 196.145                              | 19.641           | Other non-current assets                           |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>                                   | <b>1.247.510</b>                      | <b>1.113.317</b> | <b>1.247.510</b>                     | <b>1.113.317</b> | <b>Total Financial Assets</b>                      |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

|   | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i> |                  | Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i> |                  |   |
|---|--|------------------|---------------------------------------|------------------|---|
|   | 2020                                   | 2019             | 2020                                  | 2019             |   |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>  |  |                  |                                       |                  | <b>Financial Liabilities</b>                            |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u> |  |                  |                                       |                  | <u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u> |
| Pinjaman bank jangka pendek   | 769.933                                | 690.381          | 769.933                               | 690.381          | Short-term bank borrowings                              |
| Utang usaha   | 116.251                                | 140.528          | 116.251                               | 140.528          | Accounts payable  |
| Utang lain-lain   | 52.105                                 | 80.322           | 52.105                                | 80.322           | Other payables  |
| Beban yang masih harus dibayar  | 31.395                                 | 35.181           | 31.395                                | 35.181           | Accrued expenses  |
| Jaminan pelanggan   | 35.591                                 | 38.603           | 35.591                                | 38.603           | Customer deposits                                       |
| Utang dividen   | 4.303                                  | 3.303            | 4.303                                 | 3.303            | Dividend payables                                       |
| Utang jangka panjang  |  |                  |                                       |                  | Long-term liabilities                                   |
| Bank  | 1.566.643                              | 1.353.130        | 1.566.643                             | 1.353.130        | Bank  |
| Liabilitas sewa   | 158.285                                | 183.640          | 158.285                               | 183.640          | Lease liabilities                                       |
| Lembaga keuangan  | 1.617                                  | 2.434            | 1.617                                 | 2.434            | Financial institutions                                  |
| Obligasi  | 820.663                                | 993.420          | 820.663                               | 993.420          | Bonds   |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>   | <b>3.556.786</b>                       | <b>3.520.942</b> | <b>3.556.786</b>                      | <b>3.520.942</b> | <b>Total Financial Liabilities</b>                      |

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan, utang dividen dan utang jangka panjang). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (i) *Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses and customer deposits, dividend payables and long term liabilities). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) *The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, lease liabilities, financial institution loans and bonds payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.*
- (iii) *The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the consolidated financial position date.*



(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**  
(lanjutan)

**Hirarki nilai wajar**

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga);
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

**Fair value hierarchy**

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiaries:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices);
- (iii) Level 3: input that has no observable market data.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank jangka panjang, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variansi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

*The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.*

*The Entity's and its Subsidiaries's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and its Subsidiary's financial performance.*

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

*The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by cash and cash equivalent, accounts receivable, accounts payable, and long term loan which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.*

*The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiaries' financing activities are in the same currency.*

**Sensitivity Analysis**

*Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 45):

|   | 2020  | 2019  |   |
|---|-------|-------|---|
| Perubahan nilai tukar<br>(dalam USD)      |       |       | <i>Changes in exchange rates<br/>(in USD)</i> |
| Menguat                                   | 616   | (210) | <i>Appreciates</i>                            |
| Melemah                                   | 1.242 | 153   | <i>Depreciates</i>                            |
| Sensitivitas dalam<br>laporan laba (rugi) |       |       | <i>Sensitivity to net income (loss)</i>       |
| Menguat                                   | (163) | 58    | <i>Appreciates</i>                            |
| Melemah                                   | (328) | (43)  | <i>Depreciates</i>                            |
| Perubahan nilai tukar<br>(dalam SGD)      |       |       | <i>Changes in exchange<br/>rates (in SGD)</i> |
| Menguat                                   | 429   | (108) | <i>Appreciates</i>                            |
| Melemah                                   | 685   | 46    | <i>Depreciates</i>                            |
| Sensitivitas dalam<br>laporan laba (rugi) |       |       | <i>Sensitivity to net income (loss)</i>       |
| Menguat                                   | 2.149 | (579) | <i>Appreciates</i>                            |
| Melemah                                   | 3.432 | 249   | <i>Depreciates</i>                            |
| Perubahan nilai tukar<br>(dalam JPY)      |       |       | <i>Changes in exchange<br/>rates (in JPY)</i> |
| Menguat                                   | 5     | (1)   | <i>Appreciates</i>                            |
| Melemah                                   | 11    | 3     | <i>Depreciates</i>                            |
| Sensitivitas dalam<br>laporan laba (rugi) |       |       | <i>Sensitivity to net income (loss)</i>       |
| Menguat                                   | 450   | (94)  | <i>Appreciates</i>                            |
| Melemah                                   | 990   | 222   | <i>Depreciates</i>                            |

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)**

a. Market Risks (continued)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 45):

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**(continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risks (continued)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

2) Interest Rate Risk (continued)

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the date of consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

|                                   | 2020      | 2019      |                              |
|-----------------------------------|-----------|-----------|------------------------------|
| Instrumen dengan bunga tetap      |           |           | Flat interest instrument     |
| Aset keuangan                     | 288.511   | 241.785   | Financial assets             |
| Liabilitas keuangan               | 980.565   | 1.179.494 | Financial liabilities        |
| Jumlah liabilitas – neto          | 692.054   | 937.709   | Total liabilities – net      |
| Instrumen dengan bunga mengambang |           |           | Floating interest instrument |
| Aset keuangan                     | 118.358   | 33.794    | Financial assets             |
| Liabilitas keuangan               | 2.336.576 | 2.043.511 | Financial liabilities        |
| Jumlah liabilitas – neto          | 2.218.218 | 2.009.717 | Total liabilities – net      |

**Analisis Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

|  | 2020   | 2019     |   |
|--|--------|----------|---|
| Tingkat Suku Bunga BI                                    |        |          | Interest rate of BI                                   |
| Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin | 125    | (100)    | Increase (decrease) in interest rates in basis points |
| Efek terhadap tahun berjalan                             | 23.436 | (15.354) | Effects on gain for the year                          |

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)**

a. Market Risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

*The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.*

3) Price Risk

*Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.*

*In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity rate, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.*

b. Credit Risk

*Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.*

*This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivable and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**(continued)

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

|  | Nilai Tercatat/ Carrying Amount |                  |   |
|--|---------------------------------|------------------|---|
|  | 2020                            | 2019             |   |
| <b><u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u></b> |                                 |                  | <b><u>Financial assets measured at amortised cost</u></b> |
| Setara kas   | 400.116                         | 273.379          | Cash equivalents  |
| Investasi jangka pendek  | 18.750                          | 98.750           | Short-term investments                                    |
| Piutang usaha dan piutang lain-lain                                  | 627.451                         | 715.408          | Accounts and other receivables                            |
| Aset tidak lancar lainnya  | 196.145                         | 19.641           | Other non-current assets                                  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.242.462</b>                | <b>1.107.178</b> | <b>Total</b>  |

**Rugi Penurunan Nilai**

**Impairment Loss**

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents a list of aging of accounts receivable and other receivables on the date of consolidated statements of financial position:

|                     | 2020                        |                                | 2019                        |                                |                   |
|---------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-------------------|
|                     | Nilai Bruto/<br>Gross Value | Penurunan Nilai/<br>Impairment | Nilai Bruto/<br>Gross Value | Penurunan Nilai/<br>Impairment |                   |
| Kurang dari 30 hari | 353.436                     | -                              | 311.560                     | -                              | Less than 30 days |
| 31 – 60 hari        | 48.743                      | -                              | 66.267                      | -                              | 31 – 60 days      |
| 61 – 90 hari        | 24.400                      | -                              | 38.676                      | -                              | 61 – 90 days      |
| Lebih dari 90 hari  | 205.406                     | 4.534                          | 302.099                     | 3.194                          | More than 90 days |
| <b>Jumlah</b>       | <b>631.985</b>              | <b>4.534</b>                   | <b>718.602</b>              | <b>3.194</b>                   | <b>Total</b>      |

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Impairment mainly occurs in accounts receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**(continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuing monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

| 2020                           |  |                                      |                                      |                                      |                                      |  |                  |                            |
|--------------------------------|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|------------------|----------------------------|
|                                | Kurang dari 1 tahun/<br>Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun/<br>1 up to 2 years | 2 sampai 3 tahun/<br>2 up to 3 Years | 3 sampai 4 tahun/<br>3 up to 4 years | 4 sampai 5 tahun/<br>4 up to 5 years | Lebih dari 5 tahun/<br>More than 5 Years | Jumlah/<br>Total |                            |
| Pinjaman bank jangka pendek    | 769.933                                  | -                                    | -                                    | -                                    | -                                    | -  | 769.933          | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha                    | 116.251                                  | -                                    | -                                    | -                                    | -                                    | -  | 116.251          | Accounts payable           |
| Utang lain-lain                | 52.105                                   | -                                    | -                                    | -                                    | -                                    | -  | 52.105           | Other payables             |
| Beban yang masih harus dibayar | 31.395                                   | -                                    | -                                    | -                                    | -                                    | -  | 31.395           | Accrued expenses           |
| Jaminan pelanggan              | 35.591                                   | -                                    | -                                    | -                                    | -                                    | -  | 35.591           | Customer deposits          |
| Utang dividen                  | 4.303                                    | -                                    | -                                    | -                                    | -                                    | -  | 4.303            | Dividend payables          |
| Utang jangka panjang           |  |                                      |                                      |                                      |                                      |  |                  | Long-term liabilities      |
| Bank                           | 215.128                                  | 260.445                              | 268.503                              | 301.593                              | 262.292                              | 258.682                                  | 1.566.643        | Banks                      |
| Liabilitas sewa                | 53.938                                   | 46.985                               | 32.266                               | 17.568                               | -                                    | 7.528                                    | 158.285          | Lease liabilities          |
| Lembaga keuangan               | 871                                      | 490                                  | 99                                   | 101                                  | 56                                   | -  | 1.617            | Financial institution      |
| Obligasi                       | 302.375                                  | 214.713                              | 280.714                              | 15.873                               | 6.117                                | 871                                      | 820.663          | Bonds                      |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>1.581.890</b>                         | <b>522.633</b>                       | <b>581.582</b>                       | <b>335.135</b>                       | <b>268.465</b>                       | <b>267.081</b>                           | <b>3.556.786</b> | <b>Total</b>               |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

|                                | 2019   |  |  |   |   |  | Jumlah/<br>Total |                            |
|--------------------------------|--|--|--|---|---|--|------------------|----------------------------|
|                                | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>1 year | 1 sampai 2<br>tahun/<br>1 up to 2<br>years | 2<br>sampai<br>3<br>tahun/<br>2 up to 3<br>years | 3 sampai<br>4<br>tahun/<br>3 up to 4<br>years | 4<br>sampai<br>5<br>tahun/<br>4 up to<br>5<br>years | Lebih dari 5<br>tahun/<br>More than 5<br>Years |                  |                            |
| Pinjaman bank jangka pendek    | 690.381  | -  | -  | -   | -   | -  | 690.381          | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha                    | 140.528  | -  | -  | -   | -   | -  | 140.528          | Accounts payable           |
| Utang lain-lain                | 80.322   | -  | -  | -   | -   | -  | 80.322           | Other payables             |
| Beban yang masih harus dibayar | 35.181   | -  | -  | -   | -   | -  | 35.181           | Accrued expenses           |
| Jaminan pelanggan              | 38.603   | -  | -  | -   | -   | -  | 38.603           | Customer deposits          |
| Utang dividen                  | 3.303  | -  | -  | -   | -   | -  | 3.303            | Dividend payables          |
| Utang jangka panjang           |  |  |  |   |   |  |                  | Long-term liabilities      |
| Bank                           | 357.472  | 414.304                                    | 342.714  | 81.484  | 65.614  | 91.542   | 1.353.130        | Banks                      |
| Liabilitas sewa                | 51.119   | 49.849                                     | 42.217   | 27.262  | 13.193  | -  | 183.640          | Lease liabilities          |
| Lembaga keuangan               | 1.280  | 780  | 374  | -   | -   | -  | 2.434            | Financial institution      |
| Obligasi                       | 491.906  | -  | 485.820  | -   | 15.694  | -  | 993.420          | Bonds                      |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>1.890.095</b>                               | <b>464.933</b>                             | <b>871.125</b>                                   | <b>108.746</b>                                | <b>94.501</b>                                       | <b>91.542</b>                                  | <b>3.520.942</b> | <b>Total</b>               |

**48. PENGELOLAAN MODAL**

**48. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.



**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**48. PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

**48. CAPITAL MANAGEMENT** (continued)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

| <b>2020</b>                         |                  |                        |                             |
|-------------------------------------|------------------|------------------------|-----------------------------|
|                                     | Jumlah/ Total    | Persentase/ Percentage |                             |
| Liabilitas jangka pendek            | 1.615.068        | 23%                    | Short-term liabilities      |
| Liabilitas jangka panjang           | 2.124.249        | 30%                    | Long-term liabilities       |
| Jumlah Liabilitas                   | 3.739.317        | 53%                    | Total Liabilities           |
| Jumlah Ekuitas                      | 3.382.141        | 47%                    | Total Equity                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>7.121.458</b> | <b>100%</b>            | <b>Total</b>                |
| <b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas</b> | <b>1,11</b>      |                        | <b>Debt to Equity Ratio</b> |
| <b>2019</b>                         |                  |                        |                             |
|                                     | Jumlah/ Total    | Persentase/ Percentage |                             |
| Liabilitas jangka pendek            | 1.938.711        | 28%                    | Short-term liabilities      |
| Liabilitas jangka panjang           | 1.782.705        | 25%                    | Long-term liabilities       |
| Jumlah Liabilitas                   | 3.721.416        | 53%                    | Total Liabilities           |
| Jumlah Ekuitas                      | 3.299.564        | 47%                    | Total Equity                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>7.020.980</b> | <b>100,00%</b>         | <b>Total</b>                |
| <b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas</b> | <b>1,13</b>      |                        | <b>Debt to Equity Ratio</b> |

**49. TRANSAKSI NON-KAS**

**49. NON-CASH TRANSACTIONS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

|   | <b>2020</b> | <b>2019</b> |  |
|---|-------------|-------------|--|
| Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13) | 13.678      | 57.959      | Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10 and 13) |
| Penambahan aset sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa                   | -           | 116.727     | Acquisitions of assets under financial lease through lease liabilities             |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa                          | 7.528       | -           | Acquisitions of right-of-use-assets through lease liabilities                      |
| Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan                      | 530         | -           | Acquisitions of fixed asset through finance institution loan                       |
| Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi          | -           | 65.950      | Increase of fixed asset – landrights through revaluation surplus                   |
| Dividen – SM, Entitas Anak  | 2.000       | 2.000       | Dividend – SM, Subsidiaries  |

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Entitas**

**Entity**

- a) Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sampai dengan tanggal 27 Desember 2021.
- b) Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan:
- 1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp 411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
  - 2) Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
  - 3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK *Import* – PJ/LC/SKBDN – *Sublimit* KMK Rekening koran menjadi USD 5.000.000.
- c) Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sehubungan Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dari PT Samator, pihak berelasi (lihat Catatan 14). Pengalihan fasilitas kredit (novasi) atas aset PT Samator berupa Fasilitas kredit investasi – PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
- d) Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021 dari BRI AGRO, tanggal 26 Februari 2021, suku bunga KMK *Revolving* berubah menjadi sebesar 10%.
- e) Pada tanggal 16 Maret 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi sebesar Rp 100.000 telah terealisasi.

- a) Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 on February 26, 2021, the Entity has obtained an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk until December 27, 2021.
- b) Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Entity has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with:
- 1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp 411,264 from PT Samator, a related party.
  - 2) The Entity obtained of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp 272,500
  - 3) The Entity has receive changes facility of KMK *Import* – PJ/LC/SKBDN – *Sublimit* of overdraft facility become USD 5,000,000
- c) Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, dated February 26, 2021, the entity has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk in connection with Transfer of machine and equipment assets ASP cikande of PT Samator, related party (see Note 14). Transfer of credit facility (novation) on assets of PT Samator in the form of loan investment facility - PTA with a maximum credit amounting to Rp 272,500.
- d) Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021 from BRI AGRO, dated February 26, 2021, interest rate for KMK *Revolving* changes become 10%.
- e) On March 16, 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party amounting to Rp 100,000 has been realized.

**SGL, Entitas Anak**

**SGL, Subsidiary**

- a) Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, SGL, Entitas Anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan:
- 1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Bambe dengan nilai Rp 252.272 dari PT Samator, pihak berelasi.
  - 2) Pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator sebagai berikut:
    - Fasilitas KI-2 sebesar Rp 106.500
    - Fasilitas KMK-2 sebesar Rp 100.000

- a) Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 dated February, 26, 2021, SGL, Subsidiary has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with:
- 1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Bambe with a value of Rp 252,272 from PT Samator, a related party.
  - 2) Transfer of credit facilities (novation) from PT Samator as follows:
    - KI-2 facility, amounting to Rp 106,500
    - KMK-2 facility, amounting to Rp 100,000

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**  
(lanjutan)

**SGL, Entitas Anak** (lanjutan)

- a) Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan: (lanjutan)
- 3) Pemberian izin terhadap *negative covenants* sehubungan dengan adanya pengalihan aset dan fasilitas kredit sebagai berikut:
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas kepada pihak lain kecuali pinjaman atau kepentingan pihak lain tersebut dengan bank
  - Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset SGI, Entitas Anak melebihi Rp 100.000 dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
- b) Pada tanggal 16 Maret 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi sebesar Rp60.000 telah terealisasi.

**51. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- 1) Pada tanggal 29 Desember 2020, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" ("POJK 17 Tahun 2020"), Entitas menyampaikan keterbukaan informasi atas Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis yang dimiliki oleh PT Samator ("SMTR"), pihak berelasi. Dua Unit Bisnis yang termasuk kedalam Transaksi tersebut berlokasi di Cikande dan Gresik. Untuk Unit Bisnis yang berlokasi di Gresik rencananya akan dipergunakan oleh SGI, Entitas Anak dengan keterangan mengenai transaksi sebagai berikut:

a. Obyek dan nilai transaksi

Obyek dalam Transaksi tertuang dalam Draft Perjanjian Jual Beli dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Cikande antara SMTR dengan Perseroan serta Draft Perjanjian Jual Beli dan dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Gresik antara SMTR dengan SGI. Nilai dari Transaksi tersebut adalah sejumlah Rp 683.396.

**50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (continued)

**SGL, Subsidiaries** (continued)

- a) Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 dated February, 26, 2021, SGI, Subsidiaries has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with: (continued)
- 3) Granting permission for *negative covenants* in connection with the transfer of assets and credit facilities as follows:
- Binding itself as a guarantor or guarantor of debt or as collateral for the assets of the entity to another party except for the loan or interest of the other party with the bank
  - Invested, expanded business and sold SGI, Subsidiaries's assets in excess of Rp 100,000 for a period of 1 (one) year.
- b) On March 16, 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party amounting to Rp60,000 has been realized.

**51. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

- 1) On 29 December 2020, in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning "Material Transactions and Changes in Business Activities" ("POJK 17 of 2020"), the entity submits information disclosure on the Sale and Purchase of Fixed Assets and Lease Transactions of Land and Buildings in Two Business Units owned by PT Samator ("SMTR"), a related party. The two Business Units included in the Transaction are located in Cikande and Gresik. SGI, the Subsidiary, plans to use a Business Unit located in Gresik with the following information regarding the transaction:

a. The object and value of the transaction

The objects in the Transaction are contained in the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Cikande between SMTR and the Company as well as the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Gresik between SMTR and SGI. The value of the Transaction is Rp 683,396.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**51. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**51. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

b. Ringkasan laporan pihak independen

b. Summary of independent party reports

Laporan Penilaian Aset

Asset Valuation Report

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP"), sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi.

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office ("JTP"), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction.

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilaian Aset dan Laporan Penilaian Sewa :

The following is a summary of the Asset Valuation Report and the Lease Appraisal Report:

i. Pihak Independen yang Ditunjuk Dalam Penyusunan Penilaian Aset

i. Independent Party Designated in the Asset Valuation Preparation

Untuk menyusun Laporan Penilaian Aset, Entitas telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP") untuk memberikan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa atas Transaksi dan JTP telah menyampaikan penilaian tersebut sebagaimana disajikan dalam Laporan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa sebagai berikut :

To prepare an Asset Valuation Report, the entity has requested the Jimmy Prasetyo & Partners ("JTP") Public Appraisal Service Office to provide an Asset Appraisal and a Lease Appraisal for the Transaction and JTP has submitted the assessment as presented in the Asset Appraisal and Lease Assessment Report as follows:

- Laporan No. 02850/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Cikande;
- Laporan No. 02852/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Gresik;
- Laporan No. 02942/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Cikande; dan
- Laporan No. 02943/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Gresik.

- Report No. 02850 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 7 December 2020 for valuation of assets located in Cikande;
- Report No. 02852 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 7 December 2020 for valuation of assets located in Gresik;
- Report No. 02942 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 22 December 2020 for lease valuation located in Cikande; and
- Report No. 02943 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 22 December 2020 for lease valuation located in Gresik.

JTP adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 22 April 2009, dan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PP-65/PM.2/2018 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), tanggal 28 Maret 2018.

JTP is a Public Appraisal Service Office which has been officially stipulated based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, dated 22 April 2009, and the Capital Market Supporting Professionals Registered Certificate No. STTD.PP-65/PM.2/2018 issued by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), March 28, 2018.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**51. INFORMASI PENTING LAINNYA** (lanjutan)

**51. OTHER IMPORTANT INFORMATION** (continued)

b. Ringkasan laporan pihak independen (lanjutan)

b. Summary of independent party reports (continued)

ii. Obyek Penilaian

ii. Object of Appraisal

Penilaian Aset

Asset Valuation

- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

- Machinery and equipment located in Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten
- Machinery and equipment located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.

Penilaian Sewa

Rental Appraisal

- Tanah seluas kurang lebih 26.630 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Tanah seluas 45.580 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

- Land covering an area of approximately 26,630 square meters along with buildings and other complementary facilities located in the Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten
- Land with an area of 45,580 square meters along with buildings and other complementary facilities located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.

ii. Ringkasan penilaian

ii. Assessment summary

Laporan Penilaian Aset yang Digunakan dalam Transaksi

Asset Valuation Report Used in Transactions

| Tanggal laporan/<br>date of number   | Nomor laporan/<br>Number of report      | Cut off penilaian/<br>cut off judgment   | Nilai pasar mesin dan peralatan/<br>Market value of machinery and equipment | Keterangan/<br>information                |
|--------------------------------------|---|--|---|---|
| 7 Desember 2020/<br>December 7, 2020 | No.02850/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020 | 30 September 2020/<br>September 30, 2020 | Rp 411.264/<br>Rp 411,264   | Lokasi di Cikande/<br>Location in Cikande |
| 7 Desember 2020/<br>December 7, 2020 | No.02852/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020 | 30 September 2020/<br>September 30, 2020 | Rp 252.272/<br>Rp 252,272   | Lokasi di Gresik/<br>Location in Gresik   |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**51. INFORMASI PENTING LAINNYA** (lanjutan)

**51. OTHER IMPORTANT INFORMATION** (continued)

b. Ringkasan laporan pihak independen (lanjutan)

b. Summary of independent party reports (continued)

iii. Ringkasan penilaian (lanjutan)

iii. Assessment summary (continued)

Laporan Penilaian Pasar Sewa yang Digunakan dalam Transaksi

Lease Market Valuation Report Used in Transactions

| Tanggal laporan/<br>date of number     | Nomor laporan/<br>Number of report       | Cut off penilaian/<br>cut off judgment   | Nilai pasar mesin dan peralatan/<br>Market value of machinery and equipment | Keterangan/<br>information                |
|--|--|--|---|---|
| 22 Desember 2020/<br>December 22, 2020 | No. 02942/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020 | 30 September 2020/<br>September 30, 2020 | Rp 4.548/<br>Rp 4,548   | Lokasi di Cikande/<br>Location in Cikande |
| 22 Desember 2020/<br>December 22, 2020 | No. 02943/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020 | 30 September 2020/<br>September 30, 2020 | Rp 14.044/<br>Rp 14,044   | Lokasi di Gresik/<br>Location in Gresik   |

Laporan Pendapat Kewajaran

Fairness Opinion Report

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan ("Y&R"), sebagai penilai independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran tentang Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No.00011/2.017000/BS/04/0045/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely the Yanuar Public Appraisal Service Office, Rosye and Rekan ("Y&R"), as an independent appraiser to provide a Fairness Opinion regarding the Transaction as presented in the Fairness Opinion Report No. 00011/2.0170-00/BS/04/0045/1/XII/2020 dated 22 December 2020.

2) Pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi mengenai penyelesaian perjanjian final pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat kata-kata: "Termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tertanggal 23 Desember 2020".

2) On January 5, 2021, the Entity submits a revised disclosure of information regarding the completion of the final agreement in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the words: "Contained in the Sale and Purchase Agreement and Lease Agreement on Land and Building dated 23 December 2020".

3) Pada tanggal 16 Februari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat hal berikut:

3) On February 16, 2021, the Entity submits the revised disclosure of information in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the following:

a. Harga jual-beli masing-masing mesin dan peralatan belum termasuk PPN yaitu di Cikande sebesar Rp 411.264 dan di Gresik sebesar Rp 252.272.

a. The sale and purchase price of each machine and equipment does not include VAT, namely in Cikande amounting to Rp 411,264 and Rp 252,272 in Gresik.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**51. INFORMASI PENTING LAINNYA** (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 16 Februari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat hal berikut: lanjutan)
- b. Cara pembayaran harga pembelian masing-masing mesin dan peralatan dilakukan dengan uang tanda jadi yaitu sebesar Rp 100.000 untuk Cikande dan sebesar Rp 60.000 untuk Gresik dan pengambilalihan/novasi atas fasilitas pembiayaan yang diterima SMTR dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan sisa pembayaran tersebut akan dibayarkan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian novasi.
- c. Periode sewa tanah dan/bangunan di Cikande dan Gresik selama masing-masing 20 tahun dan harga pembayaran sewa selama periode 2 tahun pertama belum termasuk PPN masing-masing sebesar Rp 4.860 untuk Cikande dan Rp 15.000 untuk Gresik. Untuk selanjutnya pembayaran akan dibayar setiap 2 tahun sekali. Kedua belah pihak baik Perseroan dan Entitas Anak maupun SMTR sepakat untuk masa sewa 2 (dua) tahun pertama pembayaran Harga Sewa akan dilakukan pada saat Tanggal Efektif.

**51. OTHER IMPORTANT INFORMATION** (continued)

- 3) On February 16, 2021, the Entity submits the revised disclosure of information in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the following: (continued)
- b. The payment method for the purchase price of each machine and equipment is made with a token payment, which is Rp100,000 for Cikande and Rp60,000 for Gresik and the takeover/ novation of the financing facility received by SMTR from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the remaining payment will be paid no later than 90 (ninety) calendar days after the signing of the novation agreement.
- c. The lease period for land and / building in Cikande and Gresik is 20 years each and the rental payment price for the first 2 years does not include VAT of Rp4,860 for Cikande and Rp15,000 for Gresik, respectively. Henceforth, payments will be paid every 2 years. Both parties, both the Company and Subsidiaries and SMTR, agreed that for the first 2 (two) years the rental price payment will be made on the Effective Date.

**52. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

**52. OPERATING SEGMENTS**

Operating segments information are as follow:

|                        | 2020           | 2019           |                               |
|------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| Penjualan neto:        |                |                | <i>Net – Sales</i>            |
| Produk gas             | 1.952.919      | 2.025.251      | <i>Gas product</i>            |
| Jasa dan peralatan     | 235.260        | 178.366        | <i>Equipment and service</i>  |
| Jumlah                 | 2.188.179      | 2.203.617      | <i>Total</i>                  |
| Beban pokok penjualan: |                |                | <i>Cost of goods sold:</i>    |
| Produk gas             | 1.101.669      | 1.069.149      | <i>Gas product</i>            |
| Jasa dan peralatan     | 153.077        | 136.671        | <i>Equipment and service</i>  |
| Jumlah                 | 1.254.746      | 1.205.820      | <i>Total</i>                  |
| Laba usaha:            |                |                | <i>Income from Operation:</i> |
| Produk gas             | 851.250        | 956.102        | <i>Gas product</i>            |
| Jasa dan peralatan     | 82.183         | 41.695         | <i>Equipment and service</i>  |
| <b>Laba Kotor</b>      | <b>933.433</b> | <b>997.797</b> | <b>Gross Profit</b>           |

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2020 dan 2019

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | 2020             | 2019             |  |
|---|------------------|------------------|--|
| <b>ASET</b>   |                  |                  | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                  |                  | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
|   |                  |                  | <i>Cash and cash equivalents</i>   |
| Kas dan setara kas  | 374.904          | 213.821          |  |
| Investasi jangka pendek   | 18.750           | 98.750           | <i>Short-term investments</i>  |
| Piutang usaha   |                  |                  | <i>Accounts receivable</i>   |
| Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.659 dan Rp 2.159 pada tahun 2020 dan tahun 2019 | 184.687          | 186.916          | <i>Third parties – net of provision for declining in value Rp 2,659 on 2020 and Rp 2,159 on 2019</i> |
| Pihak berelasi  | 98.403           | 67.954           | <i>Related parties</i>   |
| Piutang lain-lain   |                  |                  | <i>Other receivables</i>   |
| Pihak ketiga  | 17.518           | 14.888           | <i>Third parties</i>   |
| Pihak berelasi  | 42.111           | 71.810           | <i>Related parties</i>   |
| Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2020 dan 2019                        | 315.271          | 320.178          | <i>Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2020 and 2019</i>                 |
| Pajak dibayar di muka   | 6                | 13               | <i>Prepaid tax</i>   |
| Beban dibayar di muka, bagian lancar  | 2.506            | 6.545            | <i>Prepaid expenses, current portion</i>   |
| Uang muka pembelian   |                  |                  | <i>Advance payments</i>  |
| Pihak ketiga  | 19.707           | 31.568           | <i>Third parties</i>   |
| Pihak berelasi  | 66.109           | 70.651           | <i>Related parties</i>   |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   | <b>1.139.972</b> | <b>1.083.094</b> | <b>Total Current Assets</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                  |                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| Piutang pajak   | 7.510            | -                | <i>Tax receivables</i>   |
| Uang muka pembelian - pihak ketiga  | 29.091           | 29.091           | <i>Advance payment – third parties</i>   |
| Piutang pihak berelasi  | 62.285           | 181.854          | <i>Due from related parties</i>  |
| Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar  | 1.981            | 17.929           | <i>Prepaid expenses, non current portion</i>   |
| Penyertaan saham  | 844.061          | 844.061          | <i>Investment in shares</i>  |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.120.427 pada tahun 2020 dan Rp 989.101 pada tahun 2019         | 3.178.880        | 3.323.307        | <i>Fixed asset net of accumulated depreciation of Rp 1,120,427 on 2020 and Rp989,101 on 2019</i>     |
| Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.869 pada tahun 2020  | 199.241          | -                | <i>Right of use assets- net of accumulated depreciation of Rp 33,869 on 2020</i>                     |
| Aset tidak lancar lainnya   | 162.335          | 70.982           | <i>Other-non-current assets</i>  |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>   | <b>4.485.384</b> | <b>4.467.224</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>5.625.356</b> | <b>5.550.318</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |



**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Per 31 Desember 2020 dan 2019

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(Continued)  
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|  | 2020             | 2019             |  |
|--|------------------|------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                  |                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                  |                  | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>  |
| Pinjaman bank jangka pendek  | 606.393          | 506.066          | Short-term bank borrowings   |
| Utang usaha  |                  |                  | Accounts payable   |
| Pihak ketiga   | 61.426           | 80.364           | Third parties  |
| Pihak berelasi   | 41.437           | 17.696           | Related parties  |
| Utang lain-lain  |                  |                  | Other payables   |
| Pihak ketiga   | 22.803           | 34.432           | Third parties  |
| Pihak berelasi   | 5.633            | 11.923           | Related parties  |
| Utang pajak  | 15.247           | 18.845           | Taxes payable  |
| Beban yang masih harus dibayar   | 18.269           | 20.655           | Accrued expenses   |
| Uang muka pelanggan  | 2.489            | 5.603            | Sales advance  |
| Jaminan pelanggan  | 13.651           | 20.732           | Customer deposits  |
| Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                   |                  |                  | Long-term loan – net of current maturities:                                  |
| Bank   | 141.568          | 137.831          | Bank   |
| Liabilitas sewa  | 40.371           | 38.227           | Lease liabilities  |
| Lembaga keuangan   | 631              | 866              | Financial institutions   |
| Obligasi   | 302.375          | 491.906          | Bonds  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>1.272.293</b> | <b>1.385.146</b> | <b>Total Short-Term Liabilities</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                  |                  | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>   |
| Liabilitas pajak tangguhan   | 46.384           | 57.890           | Deferred tax liabilities   |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                  |                  | Long-term loan – net of current maturities:                                  |
| Bank   | 702.212          | 535.678          | Bank   |
| Liabilitas sewa  | 76.563           | 107.319          | Lease liabilities  |
| Lembaga keuangan   | 478              | 726              | Financial institutions   |
| Obligasi   | 518.288          | 501.514          | Bonds  |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa–balik liabilitas sewa                     | 11.179           | 15.612           | Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets leases liabilities |
| Liabilitas manfaat karyawan  | 40.208           | 36.333           | Employee benefits liabilities  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>1.395.312</b> | <b>1.255.072</b> | <b>Total Long-Term Liabilities</b>   |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>   | <b>2.667.605</b> | <b>2.640.218</b> | <b>Total Liabilities</b>   |

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Per 31 Desember 2020 dan 2019

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(Continued)  
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | 2020             | 2019             |  |
|---|------------------|------------------|--|
| <b>EKUITAS</b>  |                  |                  | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham             |                  |                  | <i>Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share</i>                  |
| Modal dasar – 9.200.000.000 saham                         |                  |                  | <i>Authorized – 9,200,000,000 shares</i>                               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham | 1.533.330        | 1.533.330        | <i>Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares</i>   |
| Saham treasuri  | (9.424)          | -                | <i>Treasury stock</i>  |
| Tambahan modal disetor                                    | 431.377          | 431.377          | <i>Additional paid-in capital</i>                                      |
| Selisih kurs dari tambahan modal disetor                  | 17.600           | 17.600           | <i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i> |
| Saldo laba  |                  |                  | <i>Retained earnings</i>   |
| Dicadangkan   | 20.000           | 15.000           | <i>Appropriated</i>  |
| Belum dicadangkan   | 312.985          | 259.570          | <i>Unappropriated</i>  |
| Komponen ekuitas lainnya                                  | 651.883          | 653.223          | <i>Other equity component</i>  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                     | <b>2.957.751</b> | <b>2.910.000</b> | <b>Total Equity</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                      | <b>5.625.356</b> | <b>5.550.318</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                    |

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk  
(PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

|  | 2020           | 2019            |  |
|--|----------------|-----------------|--|
| <b>PENJUALAN NETO</b>  | 1.474.216      | 1.483.092       | <b>NET SALES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | (922.523)      | (900.788)       | <b>COST OF GOODS SOLD</b>  |
| <b>LABA KOTOR</b>  | <b>551.693</b> | <b>582.304</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Pendapatan lain-lain   | 66.103         | 59.449          | Other income   |
| Beban penjualan  | (167.733)      | (168.965)       | Selling expenses<br>General and  |
| Beban umum dan administrasi  | (140.664)      | (143.424)       | administrative expenses  |
| Beban keuangan   | (260.180)      | (236.825)       | Financial expenses   |
| Beban lain-lain  | (3.191)        | (5.872)         | Other expenses   |
| <b>LABA SEBELUM TAKSIRAN<br/>BEBAN PAJAK</b>   | <b>46.028</b>  | <b>86.667</b>   | <b>INCOME BEFORE<br/>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>                         |
| <b>TAKSIRAN PENGHASILAN<br/>(BEBAN) PAJAK</b>  | <b>12.387</b>  | <b>(19.907)</b> | <b>PROVISION TAX INCOME<br/>(EXPENSE)</b>                                  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>   | <b>58.415</b>  | <b>66.760</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>   |
| <b>PENGHASILAN KOMPRESIF<br/>LAIN</b>  |                |                 | <b>OTHER<br/>COMPREHENSIVE INCOME</b>                                      |
| <b>POS-POS YANG TIDAK AKAN<br/>DIREKLASIFIKASI<br/>KE LABA RUGI:</b>                 |                |                 | <b>ITEMS NOT TO BE<br/>RECLASSIFIED TO PROFIT<br/>OR LOSS:</b>             |
| Surplus revaluasi  | -              | 40.030          | Revaluation surplus  |
| Kerugian aktuarial   | (459)          | (1.828)         | Actuarial losses   |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos<br>yang tidak akan direklasifikasi ke<br>laba rugi | (881)          | 457             | Income tax related to<br>items not to be reclassified to profit<br>or loss |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain<br/>Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>                | <b>(1.340)</b> | <b>38.659</b>   | <b>Other Comprehensive Income For<br/>The Year – Net of Tax</b>            |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPRESIF TAHUN<br/>BERJALAN</b>                           | <b>57.075</b>  | <b>105.419</b>  | <b>TOTAL<br/>COMPREHENSIVE INCOME FOR<br/>THE YEAR</b>                     |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR<br/>(Rupiah penuh)</b>                                       | <b>19</b>      | <b>22</b>       | <b>BASIC EARNINGS<br/>PER SHARE (Full amount)</b>                          |

**LAMPIRAN TAMBAHAN INFORMASI**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | Modal<br>Ditempatkan<br>dan<br>Disetor<br>Penuh/<br><i>Issued and<br/>Fully Paid<br/>Capital</i> | Saham<br>Treasuri/<br><i>Treasury<br/>Stocks</i> | Tambahannya<br>Modal Disetor/<br><i>Additional Paid-<br/>in Capital</i> | Selisih Kurs dari<br>Tambahannya<br>Modal<br>Disetor/<br><i>Differences in<br/>Foreign<br/>Exchange from<br/>Additional Paid-<br/>in Capital</i> | Saldo Laba/<br><i>Retained Earnings</i> |  | Komponen Ekuitas Lainnya/<br><i>Other Equity Component</i> |  | Jumlah<br>Ekuitas/<br><i>Total Equity</i> |  |
|---|--|--|---|--|---|--|--|--|---|--|
|   |  |  |   |  | Dicadangkan/<br><i>Appropriated</i>     | Belum<br>Dicadangkan/<br><i>Unappropriated</i> | Surplus<br>Revaluasi/<br><i>Revaluation<br/>Surplus</i>    | Kerugian Aktuarial/<br><i>Actuarial<br/>Losses</i> |   |  |
| Saldo per<br>1 Januari 2019   | 1.533.330  | -  | 431.377   | 17.600   | 10.000                                  | 207.777  | 627.784  | (13.220)   | 2.814.648                                 | <i>Balance as of<br/>January 1, 2019</i>         |
| Cadangan wajib Entitas<br>Penghasilan<br>komprehensif tahun<br>berjalan | -  | -  | -   | -  | 5.000                                   | (5.000)  | -  | -  | -   | <i>The Entity's mandatory<br/>Reserve</i>        |
| Pembayaran dividen  | -  | -  | -   | -  | -                                       | (9.967)  | -  | -  | (9.967)                                   | <i>Comprehensive income<br/>for the year</i>     |
| Saldo per<br>31 Desember 2019   | 1.533.330  | -  | 431.377   | 17.600   | 15.000                                  | 259.570  | 667.814  | (14.591)   | 2.910.100                                 | <i>Dividend payment</i>                          |
| Cadangan wajib Entitas<br>Pembelian kembali<br>saham treasuri           | -  | (9.424)  | -   | -  | 5.000                                   | (5.000)  | -  | -  | -   | <i>Balance as of<br/>December 31, 2019</i>       |
| Penghasilan<br>komprehensif tahun<br>berjalan                           | -  | -  | -   | -  | -                                       | 58.415   | -  | (1.340)  | 57.075                                    | <i>The Entity's mandatory<br/>reserve</i>        |
| Saldo per<br>31 Desember 2020   | 1.533.330  | (9.424)  | 431.377   | 17.600   | 20.000                                  | 312.985  | 667.814  | (15.931)   | 2.957.751                                 | <i>Repurchase of treasury<br/>stocks</i>         |
|   |  |  |   |  |   |  |  |  |   | <i>Comprehensive<br/>income<br/>for the year</i> |
|   |  |  |   |  |   |  |  |  |   | <i>Balance as of<br/>December 31, 2020</i>       |

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk  
(PARENT ONLY)  
OTHER DISCLOSURES**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

|   | 2020           | 2019            |   |
|---|----------------|-----------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                  |                |                 | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATION ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan kas dari pelanggan                           | 1.552.460      | 1.654.403       | Cash received from customers                                    |
| Pembayaran kas kepada:                                  |                |                 | Cash payment to:  |
| Pemasok   | (1.007.682)    | (1.047.088)     | Suppliers   |
| Direksi dan karyawan                                    | (135.998)      | (137.172)       | Directors and employees   |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                        | 408.780        | 470.143         | Cash generated from operations                                  |
| Pembayaran beban pajak                                  | (7.582)        | (7.584)         | Cash payment of tax expense                                     |
| Penerimaan penghasilan bunga                            | 49.718         | 47.029          | Cash receipt from interest income                               |
| Pembayaran beban keuangan                               | (253.968)      | (231.785)       | Cash payment of financial expenses                              |
| Kas Neto yang Diperoleh dari<br>Aktivitas Operasi       | 196.948        | 277.803         | Net Cash Provided by<br>Operating Activities                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>INVESTASI</b>            |                |                 | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Investasi jangka pendek                                 | 80.000         | -               | Short investment  |
| Uang muka pembelian aset tetap                          | (1.130)        | (75.447)        | Advance for fixed asset   |
| Penyertaan saham  | -              | (40.000)        | Investment in shares  |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap                   | 15.500         | 76.126          | Proceeds from sale of fixed asset                               |
| Perolehan aset tetap                                    | (193.558)      | (303.801)       | Acquisition of fixed asset                                      |
| Perolehan aset hak guna                                 | (17.091)       | -               | Acquisition of right of use assets                              |
| Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi                   | 146.344        | (131.449)       | Due from (to) related parties                                   |
| Pembayaran lain-lain investasi                          | (100.000)      | -               | Other payment of investment                                     |
| Kas Neto yang Digunakan untuk<br>Aktivitas Investasi    | (69.935)       | (474.571)       | Net Cash Used in<br>Investing Activities                        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>            |                |                 | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Penambahan:   |                |                 | Addition of:  |
| Pinjaman bank jangka pendek                             | 100.326        | 32.088          | Short-term bank borrowings                                      |
| Utang bank jangka panjang                               | 295.965        | 69.430          | Long-term bank loan   |
| Obligasi  | 316.076        | 286.230         | Bond  |
| Pembayaran:   |                |                 | Payment of:   |
| Utang pihak berelasi                                    | (6.290)        | (3.228)         | Due to related parties  |
| Utang bank jangka panjang                               | (126.738)      | (163.569)       | Short-term bank borrowings                                      |
| Liabilitas sewa   | (40.828)       | (39.818)        | Lease liabilities   |
| Utang lembaga keuangan                                  | (1.017)        | (969)           | Financial institution loan                                      |
| Obligasi  | (494.000)      | -               | Bonds   |
| Saham treasuri  | (9.424)        | -               | Treasury stock  |
| Dividen kas   | -              | (9.967)         | Cash dividend   |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas<br>Pendanaan     | 34.070         | 170.197         | Net Cash Provided by<br>Financing Activities                    |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS<br/>DAN SETARA KAS</b> | <b>161.083</b> | <b>(26.571)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL<br/>TAHUN</b>                | <b>213.821</b> | <b>240.392</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR<br/>TAHUN</b>               | <b>374.904</b> | <b>213.821</b>  | <b>CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>             |

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk  
(PARENT ONLY)  
OTHER DISCLOSURES**

*For the years ended  
December 31, 2020 and 2019*

*(Expressed in millions of Rupiah)*

**1. UMUM**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

**1. GENERAL**

*The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.*

**2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING**

*Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.*





**CIV**  
1916 2020

**LEADING FOR  
RESILIENCE**



**PT Aneka Gas Industri TBK.**

UGM Samator Pendidikan Building A, 5th and 6th Floor

Jl. Dr. Sahardjo No.83, Manggarai - Tebet.

Jakarta Selatan 12850 - Indonesia

P + 62 21 8370 9111

F + 62 21 8370 9911

[www.anekagas.com](http://www.anekagas.com)